

ELLEN G. WHITE ESTATE

COUNSELS ON STEWARDSHIP



ELLEN G. WHITE

Nasihat tentang Penatalayanan

Ellen G. White

1940

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini. (Lihat [Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir Karya Tulis EGW](#)).

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate

di@mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Tuhan memberkati Anda saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Buku ini, "Nasihat-nasihat tentang Penatalayanan", telah disusun dan sekarang dikirim sebagai jawaban atas permintaan yang meluas akan karya semacam itu. Sejumlah besar instruksi yang sangat praktis dan berguna dari Roh Nubuat tentang penatalayanan telah muncul selama bertahun-tahun. Hal ini telah dicetak dalam bentuk majalah dan buku, tetapi karya ini sebagian besar terdiri dari materi yang tidak tersedia bagi para pekerja dan anggota kami. Dalam jilid-jilid yang sekarang tersedia banyak petunjuk tambahan mengenai hal yang sama, yang hanya sedikit sekali yang digunakan dalam buku ini. Kami sangat bersyukur bahwa semua orang sekarang dapat memiliki akses untuk mendapatkan pengajaran pilihan yang diberikan kepada gereja dalam bentuk yang mudah ini. Buku ini telah disusun di kantor Publikasi Ellen G. White di bawah pengarahan Dewan Pengawas.

Dalam ranah kehidupan dan pelayanan Kristen, pertanyaan tentang kesederhanaan menempati tempat yang besar dan penting. Setiap orang percaya Kristen memiliki kepedulian yang mendalam dan terus menerus. Pengakuan kita akan kedaulatan Allah, kepemilikan-Nya atas segala sesuatu, dan penyertaan kasih karunia-Nya kepada kita, termasuk di dalam pemahaman yang tepat akan prinsip-prinsip penatalayanan. Ketika pemahaman kita akan prinsip-prinsip ini bertumbuh dan berkembang, kita akan dituntun ke dalam pemahaman yang lebih penuh akan bagaimana kasih dan anugerah Allah bekerja di dalam hidup kita.

Meskipun prinsip-prinsip penatalayanan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat material, prinsip-prinsip ini terutama bersifat spiritual. Pelayanan Kristus adalah sebuah realitas. Tuhan menuntun hal-hal tertentu *dari* kita agar Ia dapat

[6] dapat melakukan hal-hal tertentu *untuk* kita. Melakukan hal-hal yang diperlukan selaras dengan kehendak ilahi akan mengangkat seluruh masalah penatalayanan ke tingkat spiritual yang tinggi. Tuhan tidak menuntun. Ia tidak secara sewenang-wenang menuntun kita untuk melayani-Nya atau mengakui-Nya dengan

mengembalikan kepada-Nya hal-hal yang telah Ia berikan kepada kita. Tetapi Dia telah mengatur ekonomi ilahi sehingga sebagai hasil dari pekerjaan kita yang selaras dengan-Nya dalam hal-hal ini, mengalir kembali kepada kita berkat-berkat rohani yang besar. Kita akan kehilangan berkat-berkat ini jika kita gagal

untuk bekerja sama dengannya dalam melaksanakan rencananya, dan dengan demikian menghilangkan hal-hal yang paling kita butuhkan.

Kami sangat yakin bahwa studi yang seksama atas prinsip-prinsip penatalayanan yang ditetapkan dalam buku ini akan menolong semua orang yang mempelajari dan mempraktekkannya untuk mendapatkan pengalaman yang lebih kaya dan lebih lengkap dalam hal-hal yang berasal dari Allah. Hal ini dengan jelas ditunjukkan dalam pernyataan berikut ini:

"Gagasan penatalayanan harus memiliki dampak praktis bagi semua umat Allah Kebajikan praktis akan memberikan kehidupan rohani kepada ribuan pengaku kebenaran yang sekarang berduka atas kegelapan mereka. Hal itu akan mengubah mereka dari penyembah mamon yang mementingkan diri sendiri dan tamak, menjadi rekan sekerja yang sungguh-sungguh dan setia dengan Kristus dalam keselamatan orang-orang berdosa."- [Testimonies for the Church 3:387](#).

Dengan prospek transformasi yang ada di hadapan kita, kita semua harus sungguh-sungguh mempelajari buku ini, berdoa agar kita dapat dituntun ke dalam pengalaman yang lebih penuh dan lebih kaya dengan Tuhan.

J. L. McElhany.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	iv
Bagian 1-Hukum Kebajikan Surga dan Tujuannya	15
Bab 1-Rekan Kerja Bersama Allah.....	16
Bab 2-Pemberi Bantuan Kami yang Melimpah.....	19
Penerima yang Terus Menerus Memberi Secara Berkelanjutan	19
Satu-satunya Cara untuk Mewujudkan Rasa Syukur.....	20
Argumen Paulus Melawan Sikap Mementingkan Diri Sendiri	20
Bab 3-Mengapa Allah Mempekerjakan Manusia sebagai Pembawa Pesan-Nya	22
Buah dari Mencari Keuntungan.....	22
Konflik Terbesar Kita Dengan Diri Sendiri.....	23
Sebuah noda busuk	23
Harta Kita Hanya dalam Kepercayaan	24
Membangkitkan Sifat-Sifat Karakter Kristus	24
Kehormatan Tertinggi, Kegembiraan Terbesar.....	25
Bab 4-Prinsip-Prinsip yang Bertentangan dari Kristus dan Iblis .	
26 Persaingan yang Tidak Setara.....	27
Inti dari Ajaran Kristus	27
Buah dari Keegoisan.....	27
Kematian untuk Semua Kesalahan.....	28
Bab 5-Kebaikan di Mana Kristus Tinggal.....	29
Ketika Kristus Bertakhta di Dalam Hati.....	29
Ketamakan dan Ketamakan Dikalahkan.....	30
Bab 6-Khotbah-Khotbah Praktis	31
Khotbah yang Paling Sulit	31
Meluaskan Hati, Menyatukan Dengan Kristus.....	32
Memberi Dengan Kesigapan yang Ceria	32
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	33
Bagian 2-Pekerjaan Tuhan dan Dukungannya	35
Bab 7-Pekerjaan Tuhan yang Harus Dipelihara	36
Sebuah Keistimewaan dan Tanggung Jawab.....	38
Mendukung Misi Luar Negeri	39
Pekerjaan Tidak Boleh Berhenti.....	39
Bab 8-Keterikatan Sepenuh Hati kepada Gereja	42

Sumpah Pembaptisan	43
Tugas di Hadapan Kita.....	43
Jangan Menunggu untuk Banding	44
Bab 9-Suara Pembaktian Diri	45
Menjawab Doa Kristus untuk Kesatuan	46
Mengosongkan Hati dari Keegoisan.....	46
Bab 10-Sebuah Panggilan untuk Kesungguhan yang Lebih Besar.....	49
Hujan Akhir Ditunda	50
Tundukkan Setiap Kepentingan Duniawi	50
Semangat Pengorbanan	51
Panggilan untuk Keluarga-keluarga yang Dibaktikan	52
Bab 11-Menjual Rumah dan Properti	55
Harta Menurun, Bukan Meningkatkan	56
Persiapan untuk Menghadapi Masa-masa Sulit.....	56
Tidak Ada Kabel yang Terikat ke Bumi	57
Untuk Studi Lebih Lanjut	58
Bagian 3-Cadangan Allah-Persepuluhan	61
Bab 12-A Ujian Kesetiaan	62
Cadangan Waktu dan Sarana Tuhan.....	63
Harta dan Pendapatan yang Harus Disedekahkan	63
Untuk Setiap Dispensasi	63
Dirancang sebagai Berkah yang Besar	64
Sembilan Persepuluh Lebih Berharga dari Sepuluh.....	64
Perubahan yang Mencolok dari Zaman Yahudi.....	64
Bab 13-Didirikan di Atas Prinsip-prinsip Kekal.....	66
Pengakuan Paulus tentang Sistem.....	66
Tuntutan Allah Atas Kita	67
Bab 14-Sebuah Rencana yang Indah dalam Kesederhanaan	69
Untuk Orang Kaya dan Orang Miskin.....	69
Terikat oleh Hubungan Perjanjian	70
Bukan Hukum yang Ketat.....	71
Tidak Ada Beban Kecuali Bagi Orang yang Tidak Taat	71
Sebuah Tunjangan yang Sedikit.....	71
Bab 15-Sebuah Pertanyaan tentang Kejujuran	72
Mengorbankan Kedamaian Hati Nurani	73
Tidak Lebih Baik dari Penistaan.....	73
Bab 16-Keteraturan dan Sistem	75
Pertama Persembahan Persepuluhan-Kemudian Persembahan.....	75

Memenuhi Tuntutan Allah Terlebih Dahulu	76
Bab 17-Pesan Maleakhi	77
Penolakan yang Berani	78
Merampok Tuhan.....	78
Masalah yang Serius.....	80
Setiap Dolar Dibebankan.....	80
Mengapa Berkat Ditahan dari Beberapa Orang	81
Kegelapan Dibawa Masuk ke Dalam Gereja.....	81
Penahanan Egois yang Tercatat.....	81
Kerugian Besar bagi Pelayan yang Tidak Setia.....	82
Bab 18-Mari Kita Membuktikan Tuhan	83
Sebuah Alasan untuk Kesulitan.....	84
Janji dengan Perintah Allah.....	84
Bab 19-Mengalokasikan Dana Cadangan Tuhan	85
Alasan Sebenarnya untuk Menahan Diri	86
Menahan Persepuluhan Karena Kurang Percaya Diri	86
Kewajiban Pertama kepada Allah.....	86
Bab 20-Tanggapan dari Hati Nurani yang Tergugah.....	87
Persepuluhan Belakang adalah Milik Allah	88
Yang Ceroboh dan Tak Peduli untuk Menebus Kehormatan Mereka	88
Pembayaran dengan Catatan.....	88
Pucat karena Memikirkan Persepuluhan yang Ditahan	89
Menghadapi Tahun Baru	89
Restitusi Dengan Penyesalan.....	89
Kesetiaan Yakub.....	90
Doa Bukanlah Pengganti Persepuluhan.....	90
Sebelum Terlambat	91
Bab 21-Penggunaan Persepuluhan	92
Bidang-bidang Lain yang Harus Dipertahankan, tetapi Bukan dari Persepuluhan.....	93
Termasuk Guru-guru Alkitab	93
Bukan Reksa Dana yang Buruk.....	94
Bukan untuk Biaya Gereja.....	94
Bab 22-Pendidikan oleh Para Pemangku Jawatan dan Petugas Gereja	95
Menginstruksikan Petobat Baru.....	95
Tugas Pendeta.....	96
Tanggung Jawab Para Pejabat Gereja.....	97
Mengajarkan Orang Miskin untuk Menjadi Liberal.....	97
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	99

Bagian 4-Bagi Setiap Orang Sesuai dengan Kemampuannya	103
Bab 23-Prinsip-Prinsip Penatalayanan.....	104
Bagaimana Allah Membuktikan Diri-Nya sebagai Pelayan..	105
Sebuah Pertanyaan Praktis	105
Di Kediaman Sang Guru	105
Bab 24-Talenta Kita	107
Untuk Setiap Orang Karyanya	109
Mengapa Bakat Diberikan	110
Bab 25-Tanggung Jawab Orang yang Memiliki Satu Talenta	111
Bakat yang Dipercayakan untuk Digunakan.....	112
Bakat yang Tidak Meningkatkan.....	113
Akuntabilitas untuk Kekuatan Fisik.....	114
Kemalasan Tidak Perlu Didorong.....	114
Bab 26-Merampas Hak Allah untuk Melayani	115
Dosa Besar Orang yang Mengaku Kristen.....	116
Dosa Pengabaian	116
Bab 27-Menghadapi Hari Penghakiman	118
Wahyu yang Mengejutkan	119
Bukan Mengaku tetapi Melakukan	119
Janji kepada Pelayan yang Setia	120
Untuk Studi Lebih Lanjut	121
Bagian 5-Pengurus Kekayaan	123
Bab 28-Kekayaan Sebuah Talenta yang Dipercayakan	124
Perolehan Kekayaan Bukanlah Sebuah Dosa	128
Bakat Finansial yang Dibutuhkan	129
Bab 29-Metode Memperoleh Kekayaan	130
Integritas dalam Bisnis.....	131
Kecerdasan dan Kemurnian dalam Setiap Transaksi.....	132
Godaan Ditolak	132
Pendaftaran dalam Buku Besar Surga.....	132
Sebuah Pengorbanan Prinsip	133
Hubungan yang Dekat dan Egois.....	133
Bab 30-Bahaya dalam Kemakmuran	135
Di Lembah Penghinaan.....	136
Sebuah Penyimpangan dari Fakultas yang Asli.....	136
Cacat dari Kekayaan	137
Sebuah Pertanyaan tentang Mengikuti Yesus.....	139
Keyakinan yang Langka di Antara Orang Kaya.....	139

Kekayaan Bukanlah Tebusan bagi Orang yang Melanggar ..	140
Bahaya Terbesar	140
Bab 31-Taktik Iblis	141
Lebih Buruk dari Kerugian Duniawi	142
Pengalaman Religius yang Mengerdilkan	142
Bab 32-Kekayaan yang Disalahgunakan	143
Berubah Melalui Cinta.....	143
Properti yang Harus Dihargai tetapi Tidak Ditimbun	144
Bab 33-SimpatI kepada Orang Miskin	145
Tidak Ada Kasta dalam Pandangan Tuhan.....	146
Klaim Janda dan Anak Yatim.....	147
Tidak Boleh Didukung dalam Kemalasan.....	149
Mengalihkan Sarana dari Perbendaharaan Misi	149
Penyangkalan Diri-Pengorbanan Diri.....	150
Untuk Studi Lebih Lanjut	151
Bagian 6-Kebebasan yang Berlimpah dalam Kemiskinan	153
Bab 34-Kebebasan yang Dipuji.....	154
Kebebasan Dihargai.....	155
Dua Tungau Sang Janda	156
Persembahan Maria yang Dapat Diterima.....	158
Bab 35-Berharga di Mata Allah	159
Sebagai Dupa yang Harum	159
Para Pemberi Hadiah Diberi Upah Meskipun Hadiah Diselewengkan 160 Seperti yang Diperkirakan dalam Neraca Surgawi.....	161
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	162
Bagian 7-Kekayaan Bangsa-bangsa Lain	163
Bab 36-Nikmat yang Harus Diterima dan Juga Diberikan.....	164
Contoh dari Nehemia.....	165
Menerima Hadiah dari Luar	165
Bab 37-Allah Mempersiapkan Jalan.....	167
Terkesan oleh Semangat untuk Memberi	167
Memanggil Orang Kaya	168
Tuhan Akan Membuka Jalan	168
Sebuah Sarana Pertobatan	169
Bab 38-Pekerjaan Pengumpulan Hasil Panen.....	170
Buah dari Upaya Dua Kali Lipat Ini.....	171
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	173
Bagian 8-Motif yang Benar untuk Pemberian yang Dapat Diterima	175

Bab 39-Motif Sejati dalam Semua Pelayanan	176
Motif untuk Memberi Itu Kronis	177
Motif yang Lebih Tinggi Daripada Simpati.....	177
Mencintai Prinsip Tindakan	177
Bab 40-Persembahan Kehendak Bebas.....	179
Persembahan Terima Kasih dan Maaf.....	179
Dendam Memberi Hadiah yang Mengejek Tuhan.....	179
Sang Pemberi yang Ceria Diterima.....	180
Bab 41-Metode-metode Banding yang Populer.....	182
Memberi karena Pertimbangan Egois	183
Mengulangi Dosa Nadab dan Abihu.....	184
Kebebasan Tanpa Kedalaman Prinsip	185
Untuk Studi Lebih Lanjut	187
Bagian 9 - Mengejar Harta Duniawi.....	189
Bab 42-Bahaya Ketamakan.....	190
Kekuatan Setan yang Menyihir.....	193
Berangkat dari Pengorbanan Diri Para Perintis	194
Semua Orang Diuji	195
Bab 43-Mencoba Melayani Allah dan Mamon.....	196
Substansi yang Bertahan atau Bayangan yang Lewat.....	196
Asyik Mengejar Kekayaan.....	197
Sebuah Pelajaran dari Yudas	198
Dibutakan oleh Cinta Dunia	199
Kedermawanan Sejati Dihancurkan.....	199
Bab 44-Profesor yang Sia-sia	201
Sebuah Hak Milik atas Harta Surgawi.....	202
Kekayaan Kekal Sedikit demi Sedikit.....	203
Betapa Tidak Konsisten! Betapa Tidak Berharga!	204
Tuhan Akan Menyediakan.....	204
Untuk Studi Lebih Lanjut	205
Bagian 10 - Daya Tarik Spekulasi	207
Bab 45-Menggenggam Kekayaan.....	208
Kegandrungan Perusahaan Baru	209
Lebih Menarik Daripada Kerja Keras.....	210
Jerat Setan	211
Bab 46-Godaan untuk Berspekulasi.....	212
Pesona dan Suap yang Menipu	213
Prospek yang Menyesatkan.....	213

Spekulasi oleh para Menteri	214
Berspekulasi di Tanah Dekat Institusi Kami	215
Iming-iming Lotere	216
Bab 47-Investasi yang Tidak Bijaksana.....	217
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	220
Bagian 11-Tirani Hutang	221
Bab 48-Hidup Dalam Penghasilan	222
Industri dan Ekonomi dalam Keluarga.....	222
Ekonomi Dari Prinsip	223
Pelajaran Pertama-Penyangkalan Diri.....	224
Bab 49-Membawa Cela Atas Nama Tuhan.....	225
Apa yang Disyaratkan oleh Perintah Kedelapan	225
Salah Satu Jaring Setan untuk Jiwa-jiwa.....	226
Melemahkan Iman, Cenderung Putus Asa	226
Praktik yang Menghilangkan Semangat.....	226
Bab 50-A Panggilan untuk Berdoa atau Pergantian Pekerjaan	228
Nasihat untuk seorang Colporteur	228
Kebebasan Melalui Penyangkalan Diri	229
Utang Pribadi Tidak Menghalangi Kebebasan.....	229
Bab 51-Menghapus Hutang atas Bangunan Gereja.....	230
Hutang Gereja yang Tidak Menghormati Tuhan.....	231
Perlunya Nasihat dan Kerja Sama	232
Kelalaian yang Tidak Dapat Dimaafkan	233
Membangun Gereja dan Sekolah di Avondale.....	233
Bab 52-Menghindari Utang Institusi	236
Menghemat Biaya Melalui Pengelolaan Sanitasi yang Cermat	
237 Ekonomi dalam Manajemen Sekolah	239
Mengawal Keuangan Sekolah	240
Menjauhi Hutang Seperti Kusta	241
Bab 53-Gagal Menghitung Biaya	242
Utang Melalui Pembangunan Berlebihan	243
Terperangkap Karena Salah Perhitungan	243
Mengandalkan Uang Hanya pada Prospek.....	244
Perusahaan Prematur Tanpa Penasihat yang Luas.....	244
Bab 54-Bergerak Maju di dalam Iman	246
Bahaya dalam Posisi Ekstrim	247
Waspada Terhadap Kesalahan di Kedua Sisi	247
Sebuah Rem pada Roda Kemajuan	247

Kerugian Karena Kurangnya Keyakinan.....	248
Bab 55-Kata-kata dari seorang Penasihat Ilahi.....	249
Jangan Sampai Kesalahan di Masa Lalu Terulang Kembali .	250
Angkat Hutang.....	250
Pada Saat Reformasi Sarana Akan Datang.....	251
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	252
Bagian 12-Menabung untuk Memberi.....	253
Bab 56-Tinggal untuk Kehormatan Manusia.....	254
Dolar yang Mungkin Menyelamatkan Jiwa	256
Bab 57-Kata-kata untuk Kaum Muda.....	258
Anak-Anak Dapat Belajar Menyangkal Diri	259
Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran.....	259
Mengikuti Saran Setan	260
Ulang Tahun dan Hari Libur	261
Bab 58-Sebuah Permohonan untuk Ekonomi.....	263
Seorang Mitra dalam Perusahaan Allah.....	264
Perawatan Tungau	264
Maka Pesan Akan Berjalan Dengan Kekuatan.....	265
Kemajuan di Tengah Kemiskinan	267
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	269
Bagian 13-Kesakralan Sumpah dan Janji	271
Bab 59-Janji kepada Allah yang Mengikat.....	272
Sebuah Alasan untuk Kesulitan.....	273
Bab 60-Dosa Ananias	275
Bab 61-Kontrak Dengan Allah	278
Syarat-syarat untuk Menerima Janji-janji Allah.....	280
Protes Setan	280
Perlunya Hati Nurani yang Tergugah	281
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	282
Bagian 14-Wasiat dan Warisan	283
Bab 62-Persiapan Menghadapi Kematian	284
Bagaimana Membuat Properti Anda Aman	289
Bab 63-Penatalayanan sebagai Tanggung Jawab Pribadi.....	290
Bab 64-Mengalihkan Tanggung Jawab kepada Orang Lain	293
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	295
Bagian 15-Pahala dari Penatalayanan yang Setia	297
Bab 65-Posisi Imbalan sebagai Motif dalam Pelayanan .	298
Sebagai Hadiah, Bukan Sebagai Hak	299

Bab 66-Harta di Surga	301
Memperkuat Ikatan Persatuan	302
Terukir di Tangan Kristus	303
Bab 67-Berkat-berkat Duniawi bagi Orang yang Berbuat Baik	304
Sebuah Berkat Penyembuhan	304
Pekerjaan Kebajikan Dua Kali Diberkati	305
Kekuatan Bumi yang Rusak	305
Kehidupan Duniawi yang Diperkaya	305
Hati Sang Pemberi Semakin Luas	306
Janji Allah yang Tetap	306
Bab 68-Berbagi dalam Sukacita Orang-Orang yang Telah Ditebus	307
.....	307
Realisasi Lebih Besar dari Ekspektasi	308
Janji yang Pasti	308
Hanya Sebentar Lagi	308
Untuk Studi Lebih Lanjut	310

Bagian 1-Hukum Kebajikan Surga dan Tujuannya

[7]

Bab 1-Rekan Kerja Dengan Allah

"Muliakanlah TUHAN dengan hasil tanahmu dan dengan hasil pertama dari segala hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan tempat pemerasanmu akan meluap dengan air anggur yang baru." [Amsal 3:9, 10](#).

"Ada orang yang menghambur-hamburkan, tetapi tidak bertambah, dan ada orang yang menahan diri dari pada yang seharusnya, tetapi ia menjadi miskin. Jiwa yang bebas akan menjadi gemuk, dan orang yang menyiram akan disiram juga." [Amsal 11:24, 25](#).

"Orang liberal merencanakan hal-hal yang liberal, dan dengan hal-hal yang liberal ia akan berdiri." [Yesaya 32:8](#).

Hikmat ilahi telah menetapkan, dalam rencana keselamatan, hukum aksi dan reaksi, yang membuat pekerjaan kemurahan hati, dalam semua cabangnya, diberkati dua kali lipat. Barangsiapa memberi kepada orang yang membutuhkan memberkati orang lain, dan diberkati dalam tingkat yang lebih tinggi lagi.

Kemuliaan Injil

Agar manusia tidak kehilangan hasil yang diberkati dari kebajikan, Penebus kita membentuk rencana untuk mengajaknya menjadi rekan sekerja-Nya. Allah dapat saja mencapai tujuannya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa bantuan manusia; tetapi Ia tahu bahwa manusia tidak dapat berbahagia tanpa mengambil bagian dalam karya agung itu. Melalui serangkaian keadaan yang akan memunculkan amal, Dia menganugerahkan kepada manusia sarana terbaik untuk memupuk kebajikan, dan membuatnya terbiasa memberi untuk menolong orang miskin dan memajukan tujuannya. Dengan kebutuhannya, dunia yang rusak ini menarik dari kita bakat-bakat sarana dan pengaruh, untuk menyampaikan kebenaran kepada pria dan wanita, yang sangat mereka butuhkan.

[14] Dan ketika kita mengindahkan panggilan-panggilan ini, dengan kerja

keras dan dengan tindakan kebajikan, kita diasimilasikan ke dalam gambar Dia yang telah menjadi miskin demi kita. Dengan memberi, kita memberkati orang lain, dan dengan demikian mengumpulkan kekayaan sejati.

Adalah kemuliaan Injil bahwa Injil dibangun di atas prinsip memulihkan gambar ilahi pada umat yang telah jatuh ke dalam dosa melalui perayaan kebajikan yang terus-menerus. Pekerjaan ini dimulai di pengadilan surgawi. Di sana Allah memberikan kepada manusia bukti yang tidak salah lagi tentang

kasih yang Ia tunjukkan kepada mereka. "Karena begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Karunia Kristus mengungkapkan hati Bapa. Pemberian itu menyaksikan bahwa, setelah melakukan penebusan kita, Dia tidak akan menyia-nyiaikan apa pun, betapapun berharganya, yang diperlukan untuk menyempurnakan pekerjaan-Nya.

Semangat kebebasan adalah semangat surga. Kasih Kristus yang mengorbankan diri-Nya sendiri dinyatakan di atas kayu salib. Agar manusia dapat diselamatkan, Dia memberikan semua yang Dia miliki, dan kemudian memberikan diri-Nya sendiri. Salib Kristus menarik kebajikan setiap pengikut Juruselamat yang diberkati. Prinsip yang diilustrasikan di sana adalah memberi, memberi. Hal ini, yang dilakukan dalam kebajikan dan perbuatan baik yang nyata, adalah buah sejati dari kehidupan Kristen. Prinsip orang-orang duniawi adalah mendapatkan, mendapatkan, dan dengan demikian mereka berharap untuk mendapatkan kebahagiaan; tetapi, jika dilakukan dalam segala hal, buahnya adalah kesengsaraan dan kematian.

Terang Injil yang bersinar dari salib Kristus menegur sikap mementingkan diri sendiri, dan mendorong kebebasan dan kebajikan. Seharusnya tidak menjadi sebuah fakta yang disesalkan bahwa ada panggilan yang semakin meningkat untuk memberi. Allah dalam pemeliharaan-Nya sedang memanggil umat-Nya keluar dari lingkup kegiatan mereka yang terbatas, untuk masuk ke dalam usaha-usaha yang lebih besar. Usaha yang tidak terbatas dituntut pada saat ini ketika kegelapan moral menyelimuti dunia. Banyak dari

[15]

Umat Allah berada dalam bahaya terjerat oleh keduniawian dan ketamakan. Mereka harus memahami bahwa belas kasihan-Nya lah yang menyamakan tuntutan-tuntutan mereka. Objek-objek yang memanggil kebajikan

ke dalam tindakan harus ditempatkan di hadapan mereka, atau mereka tidak dapat mencontoh karakter Teladan yang agung.

Berkah dari Penatalayanan

Ketika menugaskan murid-murid-Nya untuk pergi "ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk," Kristus menugaskan kepada manusia untuk memperluas pengetahuan

akan kasih karunia-Nya. Tetapi sementara beberapa orang pergi untuk memberitakan Injil, Ia memanggil orang-orang lain untuk menjawab tuntutan-Nya kepada mereka untuk memberikan persembahan, yang dapat digunakan untuk mendukung perjuangan-Nya di bumi. Ia telah menempatkan sarana-sarana di tangan manusia, agar karunia-karunia ilahi-Nya dapat mengalir melalui saluran-saluran manusia dalam melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita untuk menyelamatkan sesama kita. Ini adalah salah satu cara Allah untuk meninggikan manusia. Hanya saja

pekerjaan yang dibutuhkan manusia; karena hal itu akan menggugah simpati terdalam dari hatinya, dan memanggil kemampuan tertinggi dari pikirannya.

Setiap hal yang baik di bumi ditempatkan di sini oleh tangan Tuhan yang melimpah sebagai ungkapan kasih-Nya kepada manusia. Orang miskin adalah milik-Nya, dan tujuan agama adalah milik-Nya. Emas dan perak adalah milik Tuhan, dan Dia dapat menurunkannya dari langit jika Dia menghendaki. Namun, Dia telah menjadikan manusia sebagai penatalayan-Nya, mempercayakan kepadanya sarana-sarana, bukan **u n t u k** ditimbun, tetapi untuk digunakan demi kepentingan orang lain. Dengan demikian, Dia menjadikan manusia sebagai perantara untuk mendistribusikan berkat-berkat-Nya di bumi. Allah merencanakan sistem kedermawanan, agar manusia dapat menjadi serupa dengan Penciptanya, memiliki karakter yang baik hati dan tidak mementingkan diri sendiri, dan pada akhirnya dapat mengambil bagian dalam pahala yang kekal dan mulia bersama dengan Kristus.

[16]

Pertemuan di Sekitar Salib

Kasih yang dinyatakan di Kalvari harus dihidupkan kembali, diperkuat, dan disebarkan di antara gereja-gereja kita. Tidakkah kita harus melakukan semua yang kita bisa untuk memberikan kuasa kepada prinsip-prinsip yang Kristus bawa ke dunia ini? Tidakkah kita harus berusaha untuk membangun dan memberikan efisiensi pada usaha-usaha kebajikan yang sekarang dipanggil tanpa penundaan? Ketika Anda berdiri di depan salib, dan melihat Penguasa surga mati untuk Anda, dapatkah Anda memeteraikan hati Anda, dan berkata, "Tidak, saya tidak punya apa-apa untuk diberikan"?

Umat Kristus yang percaya harus mengabadikan kasih-Nya. Kasih ini adalah untuk menyatukan mereka di sekitar salib. Kasih ini akan melepaskan mereka dari segala keegoisan, dan mengikat mereka kepada Allah dan satu sama lain.

Bertemu di sekitar salib Kalvari dalam pengorbanan dan penyangkalan diri. Tuhan akan memberkati Anda saat Anda melakukan yang terbaik. Ketika Anda mendekati takhta kasih karunia, ketika Anda mendapati diri Anda terikat pada takhta ini dengan rantai emas yang diturunkan dari surga ke bumi, untuk menarik manusia dari jurang dosa, hati Anda akan keluar dalam kasih bagi saudara-saudari Anda yang tidak memiliki Allah dan

tanpa pengharapan di dalam dunia." - [Testimonies for the Church](#)
9:253-256.

Bab 2-Pemberi Kemurahan Hati Kita yang Melimpah

[17]

Kuasa Tuhan dimanifestasikan dalam detak jantung, kerja paru-paru, dan arus kehidupan yang beredar melalui ribuan saluran tubuh yang berbeda. Kita berhutang budi kepada-Nya untuk setiap saat keberadaan kita, dan untuk semua kenyamanan hidup. Kekuatan dan kemampuan yang mengangkat manusia di atas ciptaan yang lebih rendah, adalah anugerah dari Sang Pencipta.

Dia membebani kita dengan manfaat-Nya. Kita berhutang budi kepada-Nya atas makanan yang kita makan, air yang kita minum, pakaian yang kita kenakan, dan udara yang kita hirup. Tanpa pemeliharaan-Nya yang istimewa, udara akan dipenuhi dengan wabah penyakit dan racun. Dia adalah dermawan dan pemelihara yang melimpah.

Matahari yang menyinari bumi, dan memuliakan seluruh alam, sinar bulan yang aneh dan khidmat, kemuliaan cakrawala, bertabur bintang-bintang yang cemerlang, hujan yang menyegarkan tanah, dan menyebabkan tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, benda-benda alam yang berharga dengan segala kekayaannya yang beragam, pohon-pohon yang menjulang, semak-semak dan tanaman, biji-bijian yang melambai-lambai, langit yang biru, bumi yang hijau, pergantian siang dan malam, musim-musim yang memperbaharui diri, semuanya berbicara kepada manusia akan kasih Sang Pencipta.

Dia telah menghubungkan kita dengan diri-Nya sendiri dengan semua tanda di surga dan di bumi. Dia menjaga kita dengan kelembutan yang lebih besar daripada yang dilakukan oleh seorang ibu terhadap anaknya yang menderita. "Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi orang-orang yang takut akan Dia." -Review [and Herald, 18 September 1888](#).

Penerima yang Terus Memberi Secara Berkesinambungan

Sebagaimana kita terus menerima berkat-berkat Tuhan, demikian pula kita
untuk terus memberi. Ketika Dermawan surgawi berhenti memberi [18]

memberi kepada kita, maka kita dapat dimaafkan; karena kita tidak akan memiliki apa pun untuk diberikan. Allah tidak pernah meninggalkan kita tanpa bukti kasih-Nya, dalam Dia membantu kami dengan baik....

Kita ditopang setiap saat oleh pemeliharaan Tuhan, dan ditegakkan oleh kuasa-Nya. Dia menghamparkan makanan di atas meja kita. Dia memberi kita damai sejahtera

dan tidur yang menyegarkan. Setiap minggu Dia memberikan kepada kita hari Sabat, supaya kita beristirahat dari pekerjaan kita yang fana, dan beribadah kepada-Nya di dalam rumah-Nya. Dia telah memberikan firman-Nya kepada kita untuk menjadi pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. Di dalam halaman-halamannya yang suci kita menemukan nasihat-nasihat kebijaksanaan; dan setiap kali kita mengangkat hati kita kepada-Nya dalam pertobatan dan iman, Dia mengaruniakan kepada kita berkat-berkat kasih karunia-Nya. Di atas segalanya adalah anugerah tak terbatas dari Putra Allah yang terkasih, yang melalui-Nya mengalir semua berkat lain untuk kehidupan ini dan untuk kehidupan yang akan datang.

Tentunya kebaikan dan belas kasihan menyertai kita di setiap langkah kita. Jangan sampai kita berharap Bapa yang tak terbatas berhenti mencurahkan karunia-Nya kepada kita, sehingga kita dengan tidak sabar berseru, "Tidak adakah habisnya memberi? Kita tidak hanya harus dengan setia memberikan persepuluhan kita kepada Allah, yang Ia klaim sebagai milik-Nya, tetapi kita juga harus memberikan persembahan kepada perbendaharaan-Nya sebagai persembahan syukur. Marilah kita dengan hati yang penuh sukacita membawa kepada Pencipta kita buah sulung dari semua karunia-Nya, yaitu harta kita yang terbaik, pelayanan kita yang terbaik dan yang paling kudus." - [Review and Herald, 9 Februari 1886](#).

Satu-satunya Cara untuk Mewujudkan Rasa Syukur

Tuhan tidak membutuhkan persembahan kita. Kita tidak dapat memperkaya Dia dengan pemberian kita. Kata pemazmur: "Segala sesuatu datang dari pada-Mu, dan dari pada-Mu sendiri kami memberikannya kepada-Mu." Namun, Tuhan mengizinkan kita untuk menunjukkan penghargaan kita atas kemurahan-Nya dengan upaya pengorbanan diri untuk memperluas

[19] yang sama kepada orang lain. Inilah satu-satunya cara yang memungkinkan bagi kita untuk mewujudkan rasa syukur dan kasih kita kepada Tuhan. Tidak ada yang lain yang dapat diberikan-Nya." - [The Review and Herald, 6 Desember 1887](#).

Argumen Paulus Melawan Sikap Mementingkan Diri Sendiri

Paulus berusaha untuk mencabut tanaman mementingkan diri

sendiri dari hati saudara-saudaranya, karena karakter ini tidak dapat disempurnakan di dalam Kristus jika cinta diri dan ketamakan masih ada. Kasih Kristus di dalam hati mereka akan menuntun mereka untuk menolong saudara-saudara mereka dalam kebutuhan mereka. Dengan menunjukkan kepada mereka pengorbanan yang telah dilakukan Kristus bagi mereka, ia berusaha membangkitkan kasih mereka.

"Aku berkata demikian bukan karena perintah," katanya, "tetapi karena dorongan orang lain dan untuk membuktikan ketulusan kasihmu. Sebab kamu tahu, bahwa kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa sekalipun Ia

kaya, tetapi karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya."

Inilah argumen yang kuat dari sang rasul. Ini bukan perintah Paulus, tetapi perintah Tuhan Yesus Kristus

Betapa besar karunia Allah kepada manusia, dan betapa baiknya Allah kita dalam memberikannya! Dengan kerelaan yang tidak akan pernah bisa dilampaui oleh manusia, Dia telah memberikannya, agar Dia dapat menyelamatkan anak-anak manusia yang memberontak dan membawa mereka untuk melihat tujuan-Nya dan memahami kasih-Nya. Maukah Anda, dengan pemberian **dan** persembahan Anda, menunjukkan bahwa Anda tidak menganggap ada yang terlalu baik bagi Dia yang "memberikan Anak-Nya yang tunggal"? Semangat kebebasan adalah semangat surga.

Roh mementingkan diri sendiri adalah roh Iblis - [The Review and Herald, Oktober](#)

[17, 1882.](#)

Bab 3-Mengapa Allah Mempekerjakan Manusia sebagai Pekerja-Nya

Almoners

Tuhan tidak bergantung pada manusia untuk memajukan tujuan-Nya. Dia bisa saja menjadikan malaikat sebagai duta kebenaran-Nya. Dia bisa saja menyatakan kehendak-Nya, seperti ketika Dia memproklamasikan hukum Taurat dari Sinai dengan suara-Nya sendiri. Tetapi untuk menumbuhkan semangat kebajikan di dalam diri kita, Dia telah memilih untuk mempekerjakan manusia untuk melakukan pekerjaan ini.

Setiap tindakan pengorbanan diri demi kebaikan orang lain akan memperkuat semangat kedermawanan di dalam hati si pemberi, menyatukannya lebih dekat dengan Penebus dunia, yang "yang walaupun kaya, namun menjadi miskin karena kita, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya." Dan hanya ketika kita memenuhi tujuan ilahi dalam penciptaan kita, maka hidup ini dapat menjadi berkat bagi kita. Semua karunia yang baik dari Allah kepada manusia hanya akan menjadi kutuk, kecuali jika ia menggunakannya untuk memberkati sesamanya, dan untuk memajukan tujuan Allah di bumi - [The Review and Herald, 7 Desember 1886](#).

Buah dari Mencari Keuntungan

Pengabdian yang semakin meningkat untuk mendapatkan uang, keegoisan yang ditimbulkan oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan, yang mematikan kerohanian gereja, dan menghilangkan perkenanan Allah darinya. Ketika kepala dan tangan terus-menerus disibukkan dengan perencanaan dan kerja keras untuk mengumpulkan kekayaan, tuntutan-tuntutan Allah dan kemanusiaan dilupakan.

Jika Tuhan telah memberkati kita dengan kemakmuran, bukan berarti waktu dan perhatian kita harus dialihkan dari-Nya dan diberikan kepada apa yang telah Dia pinjamkan kepada kita. Sang pemberi lebih besar daripada pemberian. Kita telah

[21] dibeli dengan suatu harga, kita bukan milik kita sendiri. Apakah kita lupa akan harga yang tak terhingga yang dibayarkan untuk penebusan kita? Apakah rasa syukur telah mati di dalam hati? Tidakkah salib Kristus mempermalukan kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan memanjakan diri sendiri? ... Kita menuai hasil dari pengorbanan diri yang tak terbatas ini; namun, ketika kerja keras harus dilakukan, ketika uang kita ingin membantu

karya Sang Penebus dalam keselamatan jiwa-jiwa, kita menjauh dari tugas dan berdoa untuk dimaafkan. Kemalasan yang tercela, ketidakpedulian yang ceroboh, dan keegoisan yang jahat menutup indera kita terhadap tuntutan-tuntutan Allah.

Oh, haruskah Kristus, Yang Mulia di surga, Raja kemuliaan, memikul salib yang berat, mengenakan mahkota berduri, dan meminum cawan yang pahit, sementara kita berbaring dengan nyaman, memuliakan diri sendiri, dan melupakan jiwa-jiwa yang telah Ia tebus dengan darah-Nya yang mahal? Tidak; marilah kita memberi selagi kita memiliki kekuatan. Marilah kita berbuat selagi kita memiliki kekuatan. Marilah kita bekerja selagi ada waktu. Marilah kita mencurahkan waktu dan sarana kita untuk melayani Allah, supaya kita memperoleh perkenan-Nya, dan menerima pahala-Nya - [The Review and Herald, 17 Oktober 1882](#).

Konflik Terbesar Kita Dengan Diri Sendiri

Dalam kehidupan ini, harta benda kita terbatas, tetapi harta karun besar yang Tuhan tawarkan dalam karunia-Nya kepada dunia, tidak terbatas. Harta itu mencakup setiap keinginan manusia, dan jauh melampaui perhitungan manusiawi kita. Pada hari penghakiman terakhir, ketika setiap orang akan dihakimi sesuai dengan perbuatannya, semua suara pembenaran diri akan dibungkam; karena akan terlihat bahwa dalam karunia-Nya kepada umat manusia, Bapa telah memberikan semua yang harus diberikan-Nya, dan bahwa mereka tidak memiliki alasan untuk menolak untuk menerima persembahan yang penuh kasih karunia itu.

Kita tidak memiliki musuh yang perlu kita takuti. Konflik besar kita adalah dengan diri yang tidak dikuduskan. Ketika kita menaklukkan diri sendiri, kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita. Saudara-saudaraku, [22] ada hidup yang kekal yang harus kita menangkan. Marilah kita bertanding dalam pertandingan iman yang benar. Bukan di masa depan, tetapi sekarang, adalah masa percobaan kita. Sementara itu, "carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu," - hal-hal yang sekarang ini sering menjadi tujuan Setan sebagai jerat untuk menipu dan membinasakan - "akan ditambahkan kepadamu." - [Review and Herald, 5 Maret 1908](#).

A Foul Blot

Kita tidak boleh lupa bahwa kita ditempatkan dalam ujian di dunia ini, untuk menentukan kelayakan kita untuk kehidupan yang akan datang. Tidak seorang pun dapat masuk surga yang karakternya dicemari oleh noda keegoisan. Oleh karena itu, Allah menguji kita di sini, dengan memberikan kepada kita harta yang fana,

bahwa penggunaan kita atas semua ini dapat menunjukkan apakah kita dapat dipercayakan dengan kekayaan yang kekal - [The Review and Herald, 16 Mei 1893](#).

Harta Kami Hanya dalam Kepercayaan

Betapapun besar dan kecilnya harta benda yang dimiliki seseorang, hendaklah ia ingat bahwa itu adalah miliknya yang hanya dapat dipercaya. Untuk kekuatan, keahlian, waktu, talenta, kesempatan, dan sarana yang dimilikinya, ia harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah. Ini adalah pekerjaan individu; Allah memberikan kepada kita, agar kita dapat menjadi seperti Dia, murah hati, mulia, dermawan, dengan memberi kepada orang lain. Mereka yang lupa akan misi ilahi mereka, hanya berusaha untuk menabung atau membelanjakan uangnya untuk memanjakan kesombongan atau keegoisan, mungkin mendapatkan keuntungan dan kesenangan duniawi; tetapi dalam pandangan Allah, yang dinilai dari pencapaian rohani mereka, mereka adalah orang yang miskin, celaka, sengsara, buta, dan telanjang.

Ketika digunakan dengan benar, kekayaan menjadi sebuah ikatan emas yang penuh syukur dan kasih sayang antara manusia dengan sesamanya, dan sebuah ikatan yang kuat untuk mengikat kasih sayangnya kepada Penebus. Karunia yang tak terbatas dari Putra Allah yang terkasih menuntut ungkapan syukur yang nyata dari para penerimanya

[23] kasih karunia-Nya. Barangsiapa yang menerima terang kasih Kristus, dengan demikian ditempatkan di bawah kewajiban yang paling kuat untuk memancarkan terang yang diberkati itu kepada jiwa-jiwa lain yang berada dalam kegelapan." - [Review and Herald, 16 Mei 1882](#).

Membangkitkan Sifat-Sifat Karakter Kristus

Tuhan mengizinkan penderitaan dan bencana menimpa pria dan wanita untuk memanggil kita keluar dari keegoisan kita, untuk membangkitkan sifat-sifat karakter-Nya, yaitu belas kasihan, kelembutan, dan kasih.

Kasih Ilahi membuat seruan yang paling menyentuh ketika memanggil kita untuk mewujudkan belas kasih yang sama seperti yang dimanifestasikan oleh Kristus. Ia adalah seorang yang penuh

dengan kesedihan, dan akrab dengan kesedihan. Dalam semua penderitaan kita, Ia turut menderita. Dia mengasihi pria dan wanita seperti membeli darah-Nya sendiri, dan Dia berkata kepada kita, "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian juga kamu harus saling mengasihi."-[Review and Herald, 13 September 1906](#).

Kehormatan Tertinggi, Kegembiraan Terbesar

Tuhan adalah sumber kehidupan, terang dan sukacita bagi alam semesta. Seperti sinar cahaya dari matahari, berkat-berkat mengalir dari-Nya kepada semua makhluk yang telah diciptakan-Nya. Dalam kasih-Nya yang tak terbatas, Dia telah mengaruniakan kepada manusia hak istimewa untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan pada gilirannya, menyebarkan berkat-berkat kepada sesama mereka. Ini adalah kehormatan tertinggi, sukacita terbesar, yang dimungkinkan bagi Allah untuk diberikan kepada manusia. Mereka yang dibawa mendekat kepada Pencipta mereka yang dengan demikian menjadi peserta dalam pekerjaan-pekerjaan kasih. Barangsiapa menolak untuk menjadi "pekerja bersama-sama dengan Allah", - orang yang demi pemanjaan diri sendiri mengabaikan kebutuhan sesamanya, orang kikir yang menimbun hartanya di dunia ini, - sedang menahan dari dirinya sendiri berkat yang paling kaya yang dapat diberikan Allah kepadanya - [Review and Herald, 6 Desember 1887](#).

Bab 4-Prinsip-Prinsip Kristus yang Bertentangan dan Setan

Manusia adalah bagian dari satu keluarga besar, yaitu keluarga Allah. Sang Pencipta merancang agar mereka saling menghormati dan mengasihi, yang senantiasa menunjukkan minat yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri terhadap kesejahteraan satu sama lain. Tetapi tujuan Setan adalah untuk memimpin manusia untuk mementingkan diri sendiri; dan menyerahkan diri mereka pada kendalinya, mereka telah mengembangkan sikap mementingkan diri sendiri yang telah memenuhi dunia dengan kesengsaraan dan perselisihan, membuat manusia berbeda satu sama lain.

Keegoisan adalah esensi dari kebobrokan, dan karena manusia telah menyerah pada kekuatannya, kebalikan dari kesetiaan kepada Tuhan terlihat di dunia saat ini. Bangsa-bangsa, keluarga-keluarga, dan individu-individu dipenuhi dengan keinginan untuk menjadikan diri sendiri sebagai pusat. Manusia rindu untuk memerintah atas sesamanya. Memisahkan diri dalam egoismenya dari Allah dan sesama makhluk, ia mengikuti kecenderungannya yang tidak terkendali. Dia bertindak seolah-olah kebaikan orang lain bergantung pada ketundukan mereka pada supremasinya.

Keegoisan telah membawa perselisihan ke dalam gereja, memenuhinya dengan ambisi yang tidak kudus. Keegoisan menghancurkan keserupaan dengan Kristus, memenuhi manusia dengan cinta diri. Hal ini akan terus menerus menjauhkan diri dari kebenaran. Kristus berkata, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Tetapi cinta diri membutuhkan kita dari kesempurnaan yang dituntut oleh Allah

Kristus datang ke dunia ini untuk menyatakan kasih Allah. Para pengikut-Nya harus melanjutkan pekerjaan yang telah Dia mulai. Marilah kita berusaha untuk saling membantu dan menguatkan. Mencari kebaikan bagi orang lain adalah cara di mana kebahagiaan sejati dapat ditemukan. Manusia tidak bekerja melawan

Semakin tidak mementingkan diri sendiri, semakin bahagia dia, karena dia memenuhi tujuan Allah baginya. Nafas Allah dihembuskan melalui dirinya, mengisinya dengan sukacita. Baginya hidup adalah sebuah kepercayaan yang kudus, berharga di matanya karena diberikan oleh Allah untuk digunakan dalam melayani orang lain - [The Review and Herald, 25 Juni 1908](#).

Kontes yang Tidak Setara

Keegoisan adalah dorongan manusia yang paling kuat dan paling umum, perjuangan jiwa antara simpati dan ketamakan adalah pertarungan yang tidak seimbang; karena meskipun keegoisan adalah hasrat yang paling kuat, kasih dan kebajikan sering kali merupakan yang paling lemah, dan biasanya yang jahatlah yang menang. Oleh karena itu, dalam pekerjaan dan pemberian kita untuk tujuan Allah, tidaklah aman untuk dikendalikan oleh perasaan atau dorongan hati.

Memberi atau bekerja ketika simpati kita tergerak, dan menahan pemberian atau pelayanan kita ketika emosi kita tidak tergerak, adalah tindakan yang tidak bijaksana dan berbahaya. Jika kita dikendalikan oleh dorongan hati atau simpati manusiawi belaka, maka beberapa kejadian di mana usaha kita untuk orang lain dibalas dengan rasa tidak tahu berterima kasih, atau di mana pemberian kita disalahgunakan atau disia-siakan, sudah cukup untuk membekukan mata air kemurahan hati. Orang-orang Kristen harus bertindak dari prinsip yang tetap, mengikuti teladan Juruselamat dalam hal penyangkalan diri dan pengorbanan diri." - [The Review and Herald](#), 7 Desember 1886.

Inti dari Ajaran Kristus

Pengorbanan diri adalah hal yang paling penting dalam ajaran Kristus. Seringkali hal ini diperintahkan kepada orang-orang percaya dalam bahasa yang tampak berwibawa, karena tidak ada cara lain untuk menyelamatkan manusia selain melepaskan diri dari kehidupan yang mementingkan diri sendiri. Kristus telah memberikan, dalam kehidupan-Nya di bumi, sebuah representasi sejati dari kuasa Injil. Kepada setiap jiwa yang mau menderita bersama-Nya dalam perlawanan terhadap dosa, dalam kerja keras untuk tujuan-Nya, dalam penyangkalan diri demi kebaikan orang lain, Dia menjanjikan bagian dalam upah kekal dari orang-orang benar. Melalui latihan roh yang mencirikan pekerjaan hidup-Nya, kita hendaknya menjadi bagian dari sifat-Nya. Mengambil bagian dalam kehidupan pengorbanan demi orang lain ini, kita akan berbagi dengan-Nya dalam kehidupan yang akan datang "kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal." - [The Review and Herald](#), 28 September 1911.

Buah dari Keegoisan

Mereka yang mengizinkan roh ketamakan menguasai diri mereka, memelihara dan mengembangkan sifat-sifat karakter yang akan menempatkan nama mereka dalam buku-buku catatan surga sebagai penyembah berhala. Semua orang seperti itu digolongkan sebagai pencuri, pencaci maki, dan pemeras, tidak ada yang

Firman Tuhan menyatakan, akan mewarisi kerajaan Allah. "Orang fasik memegahkan keinginan hatinya dan memberkati orang yang tamak, yang dibenci Tuhan." Sifat-sifat tamak selalu bertentangan dengan pelaksanaan kedermawanan Kristen. Buah-buah dari sikap mementingkan diri sendiri selalu menyatakan diri mereka sendiri dalam pengabaian tugas, dan dalam kegagalan untuk menggunakan karunia-karunia yang dipercayakan Allah untuk kemajuan pekerjaan-Nya - [The Review and Herald, 1 Desember 1896](#).

Kematian untuk Semua Kesalahan

Kristus adalah teladan kita. Dia memberikan hidup-Nya sebagai pengorbanan bagi kita, dan Dia meminta kita untuk memberikan hidup kita sebagai pengorbanan bagi orang lain. Dengan demikian kita dapat mengusir keegoisan yang terus menerus berusaha ditanamkan oleh Iblis di dalam hati kita. Sikap mementingkan diri sendiri adalah kematian bagi semua kesalahan, dan hanya dapat dikalahkan dengan menyatakan kasih kepada Allah dan sesama kita. Kristus tidak akan mengizinkan seorang pun yang mementingkan diri sendiri untuk masuk ke pelataran surga. Tidak ada orang yang tamak yang dapat melewati pintu gerbang mutiara, karena semua ketamakan adalah penyembahan berhala." - [The Review and Herald, 11 Juli 1899](#).

Bab 5-Kebaikan di Mana Kristus Tinggal

[27]

Ketika kasih Allah yang sempurna ada di dalam hati, hal-hal yang ajaib akan terjadi. Kristus akan ada di dalam hati orang percaya seperti mata air yang memancar sampai kepada kehidupan kekal. Tetapi mereka yang menunjukkan ketidakpedulian terhadap orang-orang yang menderita di antara umat manusia akan didakwa atas ketidakpedulian terhadap Yesus Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya yang menderita. Tidak ada yang lebih cepat mengikis kerohanian dari jiwa daripada membungkusnya dengan keegoisan dan sikap mementingkan diri sendiri.

Mereka yang memanjakan diri sendiri dan lalai memperhatikan jiwa dan tubuh mereka yang telah Kristus berikan hidup-Nya, tidak makan roti kehidupan dan tidak minum air sumur keselamatan. Mereka kering dan tidak bergetah, seperti pohon yang tidak menghasilkan buah. Mereka adalah orang-orang kerdil rohani, yang menghabiskan sumber daya mereka untuk diri mereka sendiri; tetapi "apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."

Prinsip-prinsip Kristen akan selalu terlihat. Dengan ribuan cara, prinsip-prinsip batiniah akan dinyatakan. Kristus yang tinggal di dalam jiwa adalah seperti sebuah sumur yang tidak pernah kering - [The Review and Herald, 15 Januari 1895.](#)

Ketika Kristus Bertakhta di Dalam Hati

Ketika Allah mempercayakan kekayaan kepada manusia, itu adalah agar ia dapat memperindah ajaran Kristus, Juruselamat kita, dengan menggunakan harta duniawinya untuk memajukan kerajaan Allah di dunia ini. Ia harus mewakili Kristus, dan oleh karena itu ia tidak boleh hidup untuk menyenangkan dan memuliakan dirinya sendiri, untuk menerima kehormatan karena ia kaya.

Ketika hati dibersihkan dari dosa, Kristus ditempatkan di atas takhta yang pernah terjadi pada pemanjaan diri dan kecintaan akan harta duniawi.

ped. Gambar Kristus terlihat dalam ekspresi dari coun- [28] tenance.

Pekerjaan pengudusan diteruskan di dalam jiwa.
Kebenaran diri sendiri dibuang. Di sana terlihat adanya pemakaian manusia baru, yang diciptakan setelah Kristus dalam kebenaran dan kekudusan yang sejati - The [Review and Herald](#), 11 September 1900.

Mengatasi Ketamakan dan Ketamakan

Orang kaya harus menguduskan seluruh hartanya bagi Allah, dan orang yang dikuduskan melalui kebenaran di dalam tubuh, jiwa dan rohnya, juga akan mengabdikan hartanya bagi Allah, dan akan menjadi perantara yang dengannya jiwa-jiwa lain dapat dijangkau. Dalam pengalaman dan teladannya akan dinyatakan bahwa kasih karunia Kristus memiliki kuasa untuk mengalahkan ketamakan dan ketamakan, dan orang kaya yang menyerahkan kepada Allah harta benda yang dipercayakan-Nya, akan dicatat sebagai penatalayan yang setia, dan dapat menunjukkan kepada orang lain bahwa setiap dolar dari harta benda yang terkumpul telah dicap dengan gambar dan lambang Allah." - [The Review and Herald, September 19, 1893.](#)

Memberi untuk kebutuhan orang-orang kudus dan untuk kemajuan kerajaan Allah, adalah mengkhhotbahkan khotbah-khotbah yang praktis, yang bersaksi bahwa mereka yang memberi tidak menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. Teladan yang hidup dari karakter yang tidak mementingkan diri sendiri, yang sesuai dengan teladan Kristus, memiliki kuasa yang besar atas manusia. Mereka yang tidak hidup untuk diri sendiri, tidak akan menghabiskan setiap rupiah untuk memenuhi keinginan mereka, dan menyediakan kenyamanan mereka, tetapi mereka akan mengingat bahwa mereka adalah pengikut Kristus, dan bahwa ada orang lain yang membutuhkan makanan dan pakaian.

Mereka yang hidup untuk memuaskan selera dan keinginan diri sendiri, akan kehilangan perkenanan Allah, dan akan kehilangan pahala surgawi. Mereka bersaksi kepada dunia bahwa mereka tidak memiliki iman yang tulus, dan ketika mereka berusaha untuk memberikan kepada orang lain pengetahuan tentang kebenaran masa kini, dunia akan menganggap perkataan mereka sebagai bunyi-bunyian dan denting simbal. Biarlah setiap orang menunjukkan imannya melalui perbuatannya. "Iman tanpa perbuatan adalah mati," "sendirian." "Oleh karena itu tunjukkanlah kepada mereka dan kepada jemaat-jemaat, bukti dari kasihmu, dan kemegahan kami atas nama-Mu." - [The Review and Herald, 21 Agustus 1894.](#)

Khotbah yang Paling Sulit

Khotbah yang paling sulit untuk dikhotbahkan dan paling sulit untuk dipraktikkan adalah penyangkalan diri. Orang berdosa yang serakah, diri sendiri, menutup pintu bagi kebaikan yang mungkin dilakukan, tetapi tidak dilakukan karena uang diinvestasikan untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri. Tetapi mustahil bagi siapa pun untuk mempertahankan kemurahan Allah dan menikmati persekutuan dengan Juruselamat, dan pada saat yang sama bersikap acuh tak acuh terhadap kepentingan sesama makhluk yang tidak memiliki kehidupan di dalam

Kristus, yang binasa dalam dosa-dosa mereka. Kristus telah meninggalkan

kepada kita teladan pengorbanan diri yang luar biasa [30]

Ketika kita mengikuti Dia di jalan penyangkalan diri, mengangkat salib dan memikulnya mengikuti Dia ke rumah Bapa-Nya, kita akan menyatakan dalam hidup kita keindahan hidup Kristus. Di mezbah pengorbanan diri, - yang

tempat pertemuan yang ditentukan antara Allah dan jiwa, -kita menerima dari tangan Allah obor surgawi yang menyelidiki hati, menyingkapkan kebutuhan akan Kristus yang tinggal di dalamnya - [The Review and Herald, 31 Januari 1907](#).

Meluaskan Hati, Menyatukan Dengan Kristus

Persembahan orang miskin, yang diberikan melalui penyangkalan diri untuk membantu menyebarkan cahaya kebenaran yang menyelamatkan, tidak hanya akan menjadi suatu kenikmatan yang harum di hadapan Allah, dan sepenuhnya dapat diterima oleh-Nya sebagai pemberian yang pantas, tetapi tindakan memberi itu sendiri akan melapangkan hati si pemberi, dan mempersatukannya dengan Penebus dunia. Ia kaya, tetapi oleh karena kita Ia telah menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya itu kita menjadi kaya. Jumlah terkecil yang diberikan dengan sukacita oleh mereka yang berada dalam keadaan yang terbatas, sepenuhnya berkenan kepada Allah, dan bahkan lebih berharga di hadapan-Nya, daripada persembahan orang-orang kaya yang dapat memberikan ribuan, tetapi tidak melakukan penyangkalan diri dan tidak merasa kekurangan." - [The Review and Herald, 31 Oktober 1878](#).

Memberi Dengan Kesigapan yang Ceria

Semangat kebebasan Kristen akan menguat ketika dilatih, dan tidak perlu dirangsang secara tidak sehat. Semua orang yang memiliki roh ini, roh Kristus, akan dengan penuh semangat memberikan persembahan mereka ke dalam perbendaharaan Tuhan. Diilhami oleh kasih kepada Kristus dan jiwa-jiwa yang untungnya Ia telah mati, mereka merasakan kesungguhan yang besar untuk melakukan bagian mereka dengan setia - [The Review and Herald, 16 Mei 1893](#).

Untuk Studi Lebih Lanjut

[31]

Sirkuit Kemurahan Surga, [Keinginan Zaman, 20, 21](#)
Kebajikan [Ilahi](#) Diaduk Hingga Kedalamannya yang Tak Terbatas, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:59, 60](#)
Rencana Keselamatan Dimulai dan Diakhiri dengan Kebajikan, [Kesaksian untuk Gereja 3:548](#)
Haruskah Kasih dan Kemurahan Allah Tidak Memanggil Kita untuk Bersyukur? [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:600](#)
Kebajikan yang Muncul dari Kasih yang Bersyukur, [Kesaksian untuk Gereja 3:396](#)
Ucapan Syukur, Dikembalikan dalam Persembahan Kehendak Bebas, Ucapan Terima Kasih, dan Pengampunan, [Kisah Para Rasul, 75](#)
Penghargaan akan Keselamatan Akan Menghalau Keluh Kesah, [Kesaksian untuk Gereja 3:481, 482](#)
Ingatan yang Akan Membuat Ketamakan [Terbang](#), [Kesaksian untuk Gereja 4:485](#)
Tidak Bisa Sama, tetapi Bisa Menyerupai, [Kesaksian untuk Gereja 2:170](#)
Bahaya [Umat](#) Allah yang Mencintai Dunia, [Kesaksian untuk Gereja 4:141](#)
Dosa Ketamakan, [Kesaksian untuk Gereja 3:544-551](#) Keegoisan, Kuk yang Paling Menyakitkan, [Kesaksian untuk Gereja 4:627](#)
Pekerjaan Tuhan Sangat Terhambat oleh Keegoisan Pribadi, [Kesaksian untuk Gereja 9:52](#)
Untuk Menenangkan Kegelisahan Manusia yang Tergila-gila pada Keuntungan, [Kesaksian untuk Gereja 4:80](#)
Untuk Mencegah Kejahatan Besar, [Ketamakan](#), [Kesaksian untuk Gereja 3:547](#)
Kebajikan yang Terus Menerus adalah Obat bagi Dosa-dosa yang Menggerogoti, [Kesaksian untuk Gereja 3:548](#)
Yang Ambisius dan Tamak, Transformasi Dibutuhkan di Dalam, [Uang untuk Gereja 5:250](#)

Kesempurnaan Karakter Tidak Akan Tercapai Tanpa Pengorbanan Diri, [Uang untuk Gereja 9:53](#)

Dari Keduniawian kepada Kemurahan, [Testimonies for the Church 5:277](#) Hasil yang Mulia Jika Keegoisan Dibuang, [Testimonies for the Church 5:206](#)

Kebajikan, Saksi Mulia dari Kasih Karunia Allah yang Mengubahkan, Kesaksian [untuk Gereja 2:239](#)

Kasih yang [Mengorbankan](#) Diri, Bukti Terbesar dari Ketulusan, [Uang untuk Gereja 7:146](#)

Argumen yang Tidak Dapat [Dipercayai](#) Dunia, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:483, 484](#)

Kemakmuran Rohani Sebanding dengan Kebebasan Sistematis, [Uang untuk Gereja 3:405](#)

Direncanakan oleh Allah, untuk Menjadikan Manusia Seperti Diri-Nya Sendiri, [Testimonies for the Church 4:473](#)

Mengorbankan Semua, Dengan Keinginan yang Bersemangat, [Testimonies for the Church 1:160](#) Kasih yang Mengorbankan Diri Membawa Sukacita yang Lebih Murni Daripada Kekayaan, [Testimonies for the Church 3:381, 382, 397](#)

Kemurahan Allah dalam Menempatkan Karunia-karunia bagi Kita, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:736, 737](#)

Kapasitas untuk Menerima Bertambah dengan Kebebasan, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:448, 449](#)

Bagian 2-Pekerjaan Tuhan dan Dukungannya

[32]

[33]

[34] **Bab 7-Pekerjaan Tuhan yang Harus Dipertahankan**

[35]

Tahun-tahun terakhir masa percobaan sedang berlalu menuju kekekalan. Hari besar Tuhan sudah di depan mata. Setiap energi yang kita miliki sekarang harus digunakan untuk membangunkan mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa

Sudah saatnya kita memperhatikan pengajaran firman Tuhan. Semua perintah-Nya diberikan untuk melakukan kebaikan bagi kita. Ia memanggil mereka yang berdiri di bawah panji-panji yang berlumuran darah Pangeran Imanuel untuk memberikan bukti bahwa mereka menyadari ketergantungan mereka kepada Allah dan pertanggungjawaban mereka kepada-Nya, dengan mengembalikan kepada-Nya sebagian dari apa yang dipercayakan-Nya kepada mereka. Uang ini akan digunakan untuk memajukan pekerjaan yang harus dilakukan untuk memenuhi amanat yang diberikan oleh Kristus kepada para murid-Nya....

Umat Allah dipanggil untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan uang dan pengorbanan. Kewajiban-kewajiban yang ada pada kita membuat kita bertanggung jawab untuk bekerja bagi Allah dengan segenap kemampuan kita. Dia memanggil kita untuk pelayanan yang tidak terbagi, untuk seluruh pengabdian hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan.

Hanya ada dua tempat di alam semesta di mana kita dapat menaruh harta kita, yaitu di gudang Allah atau di gudang Setan; dan semua yang tidak dikhususkan untuk pelayanan Allah akan dihitung di pihak Setan, dan digunakan untuk memperkuat perjuangannya. Tuhan merancang agar sarana yang dipercayakan kepada kita digunakan untuk membangun kerajaan-Nya. Harta-Nya dipercayakan kepada para penatalayan-Nya agar dapat diperdagangkan dengan hati-hati, dan menghasilkan keuntungan bagi-Nya dalam bentuk penyelamatan jiwa-jiwa. Jiwa-jiwa ini pada gilirannya akan menjadi penatalayan-penatalayan kepercayaan, bekerja sama dengan Kristus untuk memajukan kepentingan-kepentingan Allah.

[36]

Menerima untuk Menyampaikan

Di mana pun ada kehidupan di dalam gereja, di situ ada peningkatan dan pertumbuhan. Ada juga pertukaran yang konstan, menerima dan memberi, menerima dan mengembalikan kepada Tuhan sebagai milik-Nya. Kepada setiap orang percaya yang sejati, Allah memberikan terang dan berkat, dan hal ini diberikan oleh orang percaya kepada orang lain dalam pekerjaan yang ia lakukan bagi Tuhan. Ketika ia memberi dari apa yang ia terima, kapasitasnya untuk menerima pun meningkat. Ruangan ini dibuat untuk

persediaan segar dari kasih karunia dan kebenaran. Terang yang lebih jelas, pengetahuan yang lebih luas, adalah milik-Nya. Pada pemberian dan penerimaan ini bergantung pada kehidupan dan pertumbuhan gereja. Barangsiapa yang menerima, tetapi tidak pernah memberi, akan segera berhenti menerima. Jika kebenaran tidak mengalir darinya kepada orang lain, ia akan kehilangan kemampuannya untuk menerima. Kita harus membagikan harta surgawi, jika kita ingin menerima berkat yang segar.

Tuhan tidak datang ke dunia ini, dan memberikan emas dan perak untuk kemajuan pekerjaan-Nya. Ia membekali manusia dengan sumber daya, sehingga dengan pemberian dan persembahan mereka, mereka dapat memajukan pekerjaan-Nya. Satu tujuan yang paling utama dari semua tujuan lain di mana karunia-karunia Allah harus digunakan adalah menopang para pekerja di ladang penuaian. Dan jika manusia mau menjadi saluran-saluran yang melaluinya berkat-berkat surgawi dapat mengalir kepada orang lain, maka Tuhan akan memelihara saluran tersebut. Bukanlah kembali kepada Tuhan yang membuat manusia menjadi miskin; menahan diri cenderung membuat manusia menjadi miskin

Saatnya Ekonomi dan Pengorbanan

Tuhan memanggil umat-Nya untuk sadar akan tanggung jawab mereka. Sebuah banjir cahaya bersinar dari firman-Nya, dan harus ada pemenuhan kewajiban-kewajiban yang terabaikan. Ketika semua ini terpenuhi, dengan memberikan kepada Tuhan milik-Nya dalam persepuluhan dan persembahan, jalan akan terbuka bagi dunia

mendengar pesan yang Tuhan rancang untuk didengar. Jika umat kita memiliki [37] kasih Allah di dalam hati, jika setiap anggota gereja dijiwai Dengan semangat pengorbanan diri, tidak akan ada kekurangan dana untuk misi-misi di dalam dan di luar negeri; sumber-sumber daya kita akan dilipatgandakan; seribu pintu-pintu kemanfaatan akan dibuka; dan kita harus diundang untuk masuk. Seandainya tujuan Allah dilaksanakan dalam memberikan pesan belas kasihan kepada dunia, Kristus akan datang, dan orang-orang kudus akan menerima sambutan mereka ke dalam kota Allah.

Jika ada waktu di mana pengorbanan harus dilakukan, itu adalah sekarang. Saudara-saudariku, terapkanlah penghematan di rumahmu. Singkirkanlah berhala-berhala yang telah Anda tempatkan di hadapan Allah. Tinggalkanlah kesenangan-

kesenanganmu yang mementingkan diri sendiri. Janganlah, saya mohon kepadamu, memboroskan uang untuk memperindah rumahmu, karena uangmu adalah milik Allah, dan kepada-Nya kamu harus mempertanggungjawabkan penggunaannya. Janganlah menggunakan uang Tuhan untuk memuaskan keinginan anak-anakmu. Ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah memiliki klaim atas semua yang mereka miliki, dan tidak ada yang dapat membatalkan klaim ini.

Uang adalah harta yang dibutuhkan. Jangan menghambur-hamburkannya kepada mereka yang tidak membutuhkannya. Seseorang membutuhkan pemberian Anda yang rela. Ada orang-orang di dunia ini yang lapar, kelaparan. Anda mungkin berkata, saya tidak dapat memberi makan mereka semua. Tetapi dengan mempraktikkan pelajaran ekonomi Kristus, Anda dapat memberi makan satu orang. "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang masih ada, supaya jangan ada yang hilang." Kata-kata ini diucapkan oleh Dia yang kuasa-Nya melakukan mukjizat untuk memenuhi kebutuhan orang banyak yang kelaparan.

Jika Anda memiliki kebiasaan boros, segera hentikan kebiasaan itu dari hidup Anda. Jika Anda tidak melakukan hal ini, Anda akan bangkrut untuk selamanya. Kebiasaan ekonomi, industri, dan ketenangan, adalah bagian yang lebih baik untuk anak-anak Anda daripada mahar yang kaya.

[38] Kita adalah pendatang dan orang asing di bumi. Janganlah kita menghabiskan harta kita untuk memuaskan keinginan-keinginan yang Allah ingin kita tekan. Marilah kita mewakili iman kita dengan tepat dengan membatasi keinginan-keinginan kita. Marilah anggota gereja kita bangkit sebagai satu kesatuan, dan bekerja dengan sungguh-sungguh, sebagai orang-orang yang berjalan dalam terang kebenaran yang penuh pada hari-hari terakhir ini....

Apakah nilainya kekayaan yang tak terhitung, jika ditimbun di rumah-rumah mewah yang mahal, atau di dalam saham bank? Apakah artinya semua itu jika dibandingkan dengan keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus, Anak Allah yang tidak terbatas, telah mati?" - [The Review and Herald, 24 Desember 1903](#).

Sebuah Keistimewaan dan Tanggung Jawab

Kebenaran yang paling agung yang pernah dipercayakan kepada manusia telah diberikan kepada kita untuk diberitakan kepada dunia. Pemberitaan kebenaran-kebenaran ini adalah pekerjaan kita. Dunia harus diperingatkan, dan umat Allah harus setia pada kepercayaan yang dipercayakan kepada mereka. Mereka tidak boleh terlibat dalam spekulasi, dan mereka juga tidak boleh masuk ke dalam usaha bisnis dengan orang-orang yang tidak percaya, karena hal ini akan menghalangi mereka dalam melakukan pekerjaan yang telah diberikan kepada mereka.

Kristus berkata tentang umat-Nya, "Kamu adalah terang dunia." Bukanlah suatu hal yang kecil bahwa nasihat, tujuan dan rencana Allah telah dibukakan dengan begitu jelas kepada kita. Adalah sebuah hak istimewa yang luar biasa untuk dapat memahami kehendak Allah seperti yang telah dinyatakan dalam firman nubuat yang pasti. Hal ini memberikan tanggung jawab yang berat kepada kita. Allah mengharapkan kita untuk membagikan kepada orang lain pengetahuan yang telah Dia berikan kepada kita. Ini adalah tujuannya yang ilahi.

dan instrumen manusia harus bersatu dalam memproklamasikan pesan peringatan - [The Review and Herald, 28 Juli 1904.](#)

Mendukung Misi Luar Negeri

Simpaty umat Allah harus dibangkitkan di setiap gereja di seluruh negeri, dan harus ada tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri untuk [39] memenuhi kebutuhan ladang-ladang misi yang berbeda. Orang-orang harus bersaksi untuk kepentingan mereka di jalan Allah dengan memberikan substansi mereka. Jika minat seperti itu terwujud, ikatan persaudaraan Kristen akan ada dan bertambah kuat di antara semua anggota keluarga Kristus.

Pekerjaan yang dengan setia membawa semua persepuluhan, supaya ada daging di dalam rumah Allah, akan menyediakan tenaga-tenaga kerja untuk ladang-ladang di dalam dan di luar negeri. Meskipun buku-buku dan publikasi tentang kebenaran masa kini mencurahkan harta pengetahuan mereka ke seluruh penjuru dunia, namun pos-pos misionaris harus didirikan di berbagai tempat. Pengkhotbah yang hidup harus memberitakan firman kehidupan dan keselamatan. Ada ladang yang terbuka yang mengundang para pekerja untuk masuk. Tuaian telah matang, dan seruan Makedonia yang sungguh-sungguh akan adanya pekerja-pekerja terdengar dari seluruh penjuru dunia - [The Review and Herald, 19 Februari 1889.](#)

Pekerjaan Tidak Boleh Berhenti

[Seruan yang dibuat oleh Nyonya White pada tahun 1886. Ditulis dari Eropa.] Jika kita memang memiliki kebenaran untuk hari-hari terakhir ini, kebenaran itu harus dibawa kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Baik orang yang hidup maupun yang mati akan dihakimi menurut perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh, dan hukum Allah adalah standar yang dengannya mereka akan diuji. Maka mereka sekarang harus diperingatkan; hukum Tuhan yang kudus harus dibenarkan, dan diangkat ke hadapan mereka sebagai cermin. Untuk mencapai pekerjaan ini, diperlukan sarana. Saya tahu bahwa masa-masa sulit, uang tidak banyak; tetapi kebenaran harus disebar, dan uang untuk menyebarkannya harus dimasukkan ke dalam perbendaharaan

....

Haruskah Kita Meninggalkan Pekerjaan?

Pesan kami tersebar di seluruh dunia; namun banyak yang tidak melakukan apa-apa, lebih banyak lagi yang sangat sedikit, dengan keinginan iman yang begitu besar, yang berikutnya [40]

untuk apa-apa. Haruskah kita meninggalkan ladang-ladang yang telah kita buka di luar negeri? Haruskah kita meninggalkan sebagian pekerjaan dalam misi-misi di dalam negeri? Haruskah kita menjadi pucat karena hutang beberapa ribu dolar? Haruskah kita goyah dan menjadi orang yang tertinggal sekarang, di saat-saat terakhir dari sejarah bumi ini? Hati saya berkata, Tidak, tidak. Saya tidak dapat merenungkan pertanyaan ini tanpa semangat yang membara untuk melanjutkan pekerjaan ini. Kita tidak akan menyangkal iman kita, kita tidak akan menyangkal Kristus, namun kita akan melakukan hal ini kecuali jika kita bergerak maju saat pemeliharaan Allah membuka jalan.

Pekerjaan tidak boleh berhenti karena kekurangan sarana. Lebih banyak sarana harus diinvestasikan di dalamnya. Saudara-saudara di Amerika, atas nama Guru saya, saya meminta Anda untuk bangun! Kamu yang menaruh talenta-talenta sarana di dalam serbet, dan menyembunyikannya di dalam tanah, yang membangun rumah-rumah dan menambah tanah dengan tanah, Allah memanggil kamu, "Juallah apa yang kamu miliki dan bersedekahlah." Akan tiba saatnya ketika para pemegang perintah tidak dapat membeli atau menjual. Bergegaslah untuk menggali talenta Anda yang terpendam. Jika Allah mempercayakan uang kepadamu, tunjukkanlah kesetiaanmu kepada kepercayaan itu; bukalah bungkusannya dan kirimkanlah talenta-talenta itu kepada para penukar uang, supaya apabila Kristus datang, Ia dapat menerimanya sebagai milik-Nya sendiri dengan penuh bunga.

Kebebasan yang Ceria dalam Karya Penutup

Pada bagian terakhir, sebelum pekerjaan ini ditutup, ribuan orang akan dengan sukacita diletakkan di atas mezbah. Pria dan wanita akan merasakannya sebagai hak istimewa yang diberkati untuk berbagi dalam pekerjaan mempersiapkan jiwa-jiwa untuk berdiri pada hari besar Allah, dan mereka akan memberikan ratusan dolar dengan mudahnya seperti halnya dolar yang diberikan sekarang.

Jika kasih Kristus menyala-nyala di dalam hati umat-Nya yang mengaku percaya, kita akan melihat roh yang sama dimanifestasikan hari ini. Apakah mereka

[41] tetapi menyadari betapa dekatnya akhir dari semua pekerjaan untuk keselamatan jiwa-jiwa, mereka akan mengorbankan harta benda mereka dengan bebas seperti yang dilakukan oleh para anggota

gereja mula-mula. Mereka akan bekerja untuk kemajuan tujuan Allah dengan sungguh-sungguh seperti halnya orang-orang duniawi yang bekerja keras untuk memperoleh kekayaan. Kebijakan dan keterampilan akan digunakan, dan kerja keras yang sungguh-sungguh dan tidak mementingkan diri sendiri dikerahkan untuk memperoleh sarana, bukan untuk ditimbun, tetapi untuk dicurahkan ke dalam perbendaharaan Tuhan.

Bagaimana jika ada orang yang menjadi miskin karena menginvestasikan kemampuannya dalam pekerjaan? Kristus telah menjadi miskin karena kamu, tetapi kamu telah memperoleh kekayaan yang kekal bagi dirimu sendiri, suatu harta di sorga yang tidak akan binasa. Anda

berarti jauh lebih aman di sana daripada jika disimpan di bank, atau diinvestasikan dalam bentuk rumah dan tanah. Uang tersebut disimpan di dalam kantong yang tidak mudah lapuk. Tidak ada pencuri yang dapat mendekatinya, tidak ada api yang dapat membakarnya....

Dalam menaati perintah Juruselamat, teladan kita akan berkhotbah lebih keras daripada kata-kata. Tampilan tertinggi dari kuasa kebenaran terlihat ketika mereka yang mengaku percaya memberikan bukti iman mereka melalui perbuatan mereka. Mereka yang percaya akan kebenaran yang sungguh-sungguh ini harus memiliki roh pengorbanan diri yang akan menegur ambisi duniawi para penyembah uang.-[Sketsa Sejarah Misi Masehi Advent Hari Ketujuh, 291-293.](#)

Bab 8-Keterikatan Sepenuh Hati pada Gereja

Setiap orang percaya haruslah sepenuh hati dalam keterikatannya dengan gereja. Kemakmurannya haruslah menjadi kepentingan utamanya, dan kecuali ia merasa berada di bawah kewajiban-kewajiban kudus untuk menjadikan hubungannya dengan gereja sebagai sebuah keuntungan bagi gereja daripada bagi dirinya sendiri, gereja akan dapat berjalan dengan jauh lebih baik tanpanya. Adalah kuasa semua orang untuk melakukan sesuatu bagi kepentingan Allah. Ada orang-orang yang menghabiskan banyak uang untuk kemewahan yang tidak perlu; mereka memuaskan selera mereka, tetapi merasakannya sebagai pajak yang besar untuk menyumbangkan sarana-sarana untuk menopang gereja. Mereka bersedia menerima semua manfaat dari hak-hak istimewanya, tetapi lebih memilih untuk membiarkan orang lain yang membayar tagihannya. Mereka yang sungguh-sungguh merasakan kepentingan yang mendalam dalam kemajuan tujuan, tidak akan ragu-ragu menginvestasikan uangnya di dalam perusahaan kapan pun dan di mana pun uang itu diperlukan - Testimonies [for the Church 4:18](#).

Mereka yang bersukacita dalam terang kebenaran yang berharga seharusnya merasakan hasrat yang membara untuk menyebarkannya ke mana-mana. Ada beberapa pembawa standar yang setia yang tidak pernah gentar dari tugas atau melalaikan tanggung jawab. Hati dan dompet mereka selalu terbuka untuk setiap panggilan untuk memajukan tujuan Allah. Memang, beberapa orang tampaknya siap untuk melampaui tugas mereka, seolah-olah takut bahwa mereka akan kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan bagian mereka di bank surga.

Ada orang lain yang akan melakukan sesedikit mungkin. Mereka menimbun harta mereka, atau menghambur-hamburkannya untuk diri mereka sendiri, dengan berat hati memberikan sedikit uang untuk mempertahankan perjuangan Tuhan. Jika mereka membuat janji atau nazar kepada Tuhan, mereka kemudian bertobat darinya, dan akan menghindari

[43] membayarnya selama mereka mampu, jika tidak sama sekali. Mereka membuat persepuluhan mereka sekecil mungkin, seolah-olah takut apa yang mereka kembalikan kepada Allah akan hilang. Berbagai lembaga kita mungkin malu karena cara-cara yang mereka gunakan, tetapi golongan ini bertindak seolah-olah tidak ada bedanya apakah mereka makmur atau tidak. Namun, semua itu adalah sarana-sarana Allah yang dapat digunakan untuk menerangi dunia - Testimonies [for the Church 4:477, 478](#).

Sumpah Pembaptisan

Setiap orang yang menghubungkan dirinya dengan gereja, di dalam tindakan itu membuat sebuah sumpah yang sungguh-sungguh untuk bekerja demi kepentingan gereja, dan untuk menempatkan kepentingan itu di atas setiap pertimbangan duniawi. Adalah pekerjaannya untuk memelihara hubungan yang hidup dengan Allah, untuk terlibat dengan hati dan jiwa di dalam rencana penebusan yang agung, dan untuk menunjukkan, di dalam kehidupan dan karakternya, keagungan perintah-perintah Allah yang berbeda dengan adat istiadat dan aturan-aturan dunia. Setiap jiwa yang telah mengakui Kristus telah berjanji untuk menjadi semua yang mungkin baginya sebagai pekerja rohani, untuk menjadi aktif, bersemangat, dan efisien dalam pelayanan Tuannya. Kristus mengharapkan setiap orang melakukan tugasnya; biarlah ini menjadi semboyan di seluruh barisan para pengikut-Nya

Semua orang harus menunjukkan kesetiaan mereka kepada Allah dengan menggunakan modal yang dipercayakan-Nya dengan bijaksana, bukan dalam bentuk uang, tetapi dalam segala hal yang akan mendukung pembangunan kerajaan-Nya. Setan akan menggunakan segala cara yang mungkin untuk mencegah kebenaran sampai kepada mereka yang terkubur dalam kesesatan, tetapi suara peringatan dan permohonan harus sampai kepada mereka. Dan sementara hanya sedikit orang yang terlibat dalam pekerjaan ini, ribuan orang seharusnya sama tertariknya dengan mereka - [Testimonies for the Church 5:460-462](#).

Tugas di Depan Kita

Ada dunia yang harus diperingatkan. Kepada kami telah dipercayakan hal ini

bekerja. Dengan cara apa pun kita harus melakukan kebenaran. Kita harus berdiri sebagai [44] prajurit yang rela berkorban, bersedia menderita kehilangan nyawa, jika

perlu, dalam pelayanan kepada Tuhan. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan dalam waktu singkat. Kita perlu memahami pekerjaan kita, dan melakukannya dengan setia. Setiap orang yang pada akhirnya dimahkotai sebagai pemenang akan, dengan usaha yang mulia dan penuh tekad untuk melayani Allah, berhak untuk mengenakan kebenaran Kristus. Untuk memasuki perang salib melawan Iblis, membawa panji-panji salib Kristus yang berlumuran

darah - inilah tugas setiap orang Kristen.

Pekerjaan ini menuntut pengorbanan diri. Penyangkalan diri dan memikul salib ada di sepanjang jalan kehidupan. "Barangsiapa mengikut Aku," kata Kristus, "ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Mereka yang mendapatkan harta dunia ini wajib bekerja keras dan berkorban.

Haruskah mereka yang mencari pahala yang kekal berpikir bahwa mereka tidak perlu berkorban?" - [The Review and Herald](#), 31 Januari 1907.

Jangan Tunggu Banding

Umat kita tidak boleh menunggu lebih banyak seruan, tetapi harus memegang teguh pekerjaan, membuat hal-hal yang tampaknya mustahil menjadi mungkin. Hendaklah setiap orang bertanya pada dirinya sendiri, Bukankah Tuhan telah mempercayakan kepada saya sarana-sarana untuk memajukan tujuan-Nya? ...

Marilah kita jujur kepada Tuhan. Semua berkat yang kita nikmati berasal dari-Nya; dan jika Ia telah mempercayakan talenta sarana kepada kita, agar kita dapat menolong pekerjaan-Nya, akankah kita menahan diri? Akankah kita berkata, Tidak, Tuhan, anak-anak saya tidak akan senang, dan karena itu saya akan berani tidak menaati Tuhan, mengubur talenta-Nya di dalam bumi?

Tidak boleh ada penundaan. Tujuan Tuhan menuntut bantuan Anda. Kami meminta Anda, sebagai penatalayan Tuhan, untuk menggunakan sarana-Nya

[45] ke dalam peredaran, untuk menyediakan fasilitas yang dengannya banyak orang akan memiliki kesempatan untuk mempelajari apa itu kebenaran.

Godaan mungkin datang kepada Anda untuk menginvestasikan uang Anda dalam bentuk tanah. Mungkin teman-teman Anda akan menyarankan Anda untuk melakukan hal ini. Tapi apakah tidak ada cara yang lebih baik untuk menginvestasikan dana Anda? Bukankah Anda telah dibeli dengan harga? Bukankah uang Anda telah dipercayakan kepada Anda untuk diperdagangkan bagi-Nya? Tidakkah anda dapat melihat bahwa Dia ingin anda menggunakan sarana anda untuk membantu membangun gedung-gedung pertemuan, membantu mendirikan sanatorium, di mana orang-orang sakit dapat menerima kesembuhan jasmani dan rohani, dan membantu mendirikan sekolah-sekolah, di mana para pemuda dapat dilatih untuk pelayanan, sehingga para pekerja dapat diutus ke seluruh penjuru dunia?

Tuhan sendiri yang memulai rencana untuk kemajuan pekerjaan-Nya, dan Dia telah menyediakan umat-Nya dengan sarana yang berlimpah, sehingga ketika Dia meminta bantuan, mereka dapat

merespons dengan sukacita. Jika mereka setia dalam membawa ke dalam perbendaharaan-Nya sarana-sarana yang dipinjamkan kepada mereka, pekerjaan-Nya akan mengalami kemajuan yang pesat. Banyak jiwa akan dimenangkan kepada kebenaran, dan hari kedatangan Kristus akan dipercepat." - The [Review and Herald](#), 14 Juli 1904.

Apakah ini bahasa hatimu? "Aku sepenuhnya milik-Mu, milikku Juruselamat; Engkau telah membayar tebusan untuk jiwaku, dan segala sesuatu yang aku harapkan adalah milik-Mu. Tolonglah saya untuk memperoleh sarana, bukan untuk membelanjakan dengan bodoh, bukan untuk menuruti kesombongan, tetapi untuk digunakan bagi kemuliaan nama-Mu sendiri." Dalam segala sesuatu yang Anda lakukan, hendaklah Anda berpikir, "Apakah ini jalan Tuhan? Apakah ini akan menyenangkan Juruselamat saya? Dia telah memberikan nyawa-Nya bagi saya; apa yang dapat saya berikan kembali kepada Allah? Saya hanya dapat berkata, 'Dari milik-Mu, ya Tuhan, saya dengan bebas memberikannya kepada-Mu.'" Kecuali nama Tuhan tertulis di dahimu, - tertulis di sana karena Tuhan adalah pusat pikiranmu, - engkau tidak akan bertemu dengan warisan dalam terang. Penciptamu telah mencurahkan kepadamu seluruh sorga dalam satu karunia yang ajaib, yaitu Anak-Nya yang tunggal

Allah meletakkan tangan-Nya di atas persepuluhan, juga di atas persembahan dan persembahan, dan berkata, "Itu adalah milik-Ku. Ketika Aku mempercayakan kepadamu harta-Ku, Aku telah menetapkan bahwa sebagian harus menjadi milikmu sendiri, untuk memenuhi kebutuhanmu, dan sebagian lagi harus dikembalikan kepada-Ku."

Ketika Anda mengumpulkan hasil panen Anda, menyimpan lumbung dan lumbung untuk kenyamanan Anda sendiri, sudahkah Anda mengembalikan persepuluhan yang setia kepada Allah? Sudahkah Anda memberikan persembahan dan persembahan Anda kepada-Nya, agar tujuan-Nya tidak terganggu? Sudahkah Anda memperhatikan anak yatim dan janda? Ini adalah cabang pekerjaan misionaris di rumah yang tidak boleh diabaikan.

Bukankah di sekeliling Anda ada orang-orang miskin dan menderita yang membutuhkan pakaian yang lebih hangat, makanan yang lebih baik, dan, di atas segalanya, apa yang akan sangat dihargai, - simpati dan cinta? Apakah yang telah kamu

lakukan untuk para janda, orang-orang yang tertindas, yang meminta pertolongan kepadamu?

dalam mendidik dan melatih anak atau cucu mereka? Bagaimana Anda menangani kasus-kasus ini? Sudahkah Anda mencoba membantu anak-anak yatim piatu? Ketika orang tua atau kakek-nenek yang cemas dan terbebani jiwanya meminta Anda, dan bahkan memohon kepada Anda, untuk mempertimbangkan kasus mereka, apakah Anda telah menolaknya dengan penolakan yang tidak berperasaan dan tidak simpatik? Jika demikian, kiranya Tuhan mengasihani masa depan Anda; karena "dengan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu".

kepadamu lagi." Dapatkah kita terkejut bahwa Tuhan menahan berkat-Nya, ketika karunia-Nya diselewengkan dan disalahgunakan secara egois?

Tuhan terus-menerus melimpahkan berkat-berkat kehidupan ini kepadamu; dan jika Dia memintamu untuk membagikan karunia-Nya dengan membantu berbagai cabang pekerjaan-Nya, itu demi kepentingan duniawi dan rohanimu sendiri, dan dengan demikian engkau mengakui Tuhan sebagai pemberi setiap berkat. Allah, sebagai Pekerja Utama, bekerja sama dengan manusia dalam mengamankan sarana-sarana yang diperlukan untuk kelangsungan hidup mereka; dan Ia menuntut mereka untuk bekerja sama dengan-Nya dalam keselamatan jiwa-jiwa. Dia telah menempatkan di tangan hamba-hamba-Nya sarana-sarana yang dapat digunakan untuk meneruskan pekerjaan-Nya di dalam dan di luar negeri. Tetapi jika hanya separuh orang yang melakukan tugas mereka, maka perbendaharaan tidak akan disuplai dengan dana yang diperlukan, dan banyak bagian dari pekerjaan Allah yang tidak akan selesai." - [The Review and Herald, 23 Desember 1890.](#)

Menjawab Doa Kristus untuk Kesatuan

Gereja tidak akan pernah dapat mencapai posisi yang Allah inginkan sampai ia terikat dalam simpati dengan para pekerja misionarisnya. Tidak akan pernah ada kesatuan yang didoakan Kristus sampai kerohanian dibawa ke dalam pelayanan misionaris, dan sampai gereja menjadi sebuah

[48] lembaga untuk mendukung misi. Upaya-upaya para misionaris tidak akan mencapai apa yang seharusnya mereka capai sampai anggota-anggota gereja di ladang asal menunjukkan, tidak hanya dalam perkataan, tetapi juga dalam perbuatan, bahwa mereka menyadari kewajiban yang ada pada mereka untuk memberikan dukungan yang tulus kepada para misionaris.

Tuhan memanggil para pekerja. Aktivitas pribadi diperlukan. Tetapi, mengusahakan keselamatan orang lain adalah yang utama; selanjutnya adalah mencari keselamatan orang lain." - [The Review and Herald, 10 September 1903.](#)

Mengosongkan Hati dari Keegoisan

Sangat disesalkan bahwa gereja pada masa kini merasa sangat sedikit untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan yang telah

memperkayanya dengan kasih karunia-Nya, yang telah memberinya talenta-talenta sarana, sehingga ia dapat memiliki sarana untuk memasok perbendaharaan-Nya.

Bagian yang tandus dari kebun anggur Tuhan berseru kepada Tuhan, "Manusia telah lalai merawatku." Dengan membiarkan sesama makhluk hidup

untuk tetap berada dalam belenggu kekurangan dan kemerosotan, pria dan wanita mengizinkan Iblis untuk mencela Allah karena mengizinkan anak-anak-Nya menderita demi kebutuhan hidup. Allah dihina oleh ketidakpedulian orang-orang yang telah Dia percayakan harta-Nya. Para penatalayan-Nya menolak untuk memperhatikan penderitaan yang seharusnya dapat mereka hilangkan. Dengan demikian mereka membawa celaan kepada Allah.

Janganlah seorang pun meremehkan tanggung jawabnya. Jika Anda tidak berdagang dengan dolar, tetapi hanya dengan sen, ingatlah bahwa berkat Tuhan terletak pada ketekunan yang tidak mengenal lelah. Dia tidak meremehkan hal-hal yang kecil. Penggunaan yang bijaksana dari hal-hal kecil akan menghasilkan peningkatan yang luar biasa. Satu talenta yang digunakan dengan bijaksana akan menghasilkan dua talenta bagi Tuhan. Bunga yang diharapkan sebanding dengan modal yang dipercayakan. Allah menerima sesuai dengan apa yang ada pada seseorang, dan bukan berdasarkan apa yang tidak ada padanya.

Allah memanggil apa yang menjadi kewajiban Anda kepada-Nya dalam persepuluhan dan persembahan. Dia memanggil [49] untuk pengudusan dalam setiap lini pekerjaan-Nya. Bertindaklah dengan setia pada bagian Anda

di tempat tugas yang telah ditentukan. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh, dengan mengingat bahwa Kristus menyertai Anda, yang merencanakan, merancang, dan membangun bagi Anda. "Allah dapat melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkelimpahan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala pekerjaan yang baik." Berikanlah dengan riang gembira, senang hati, rela, penuh syukur karena Anda dapat melakukan sesuatu untuk memajukan kerajaan Allah di dunia. Kosongkan hati dari keegoisan, dan siapkan pikiran untuk melakukan aktivitas Kristen. Jika Anda memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan, Anda akan bersedia berkorban apa pun untuk memberikan kehidupan kekal bagi mereka yang akan binasa.

Kemakmuran Rohani dan Kebebasan Kristen

Dalam nama Tuhan, saya memohon kepada saudara-saudari saya, dalam krisis ini dalam pekerjaan kita, untuk datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan melawan yang kuat. Menjauhkan diri dari Tuhan selalu membawa kutukan.

Kemakmuran rohani sangat erat kaitannya dengan kebebasan Kristen. Kelaparan hanya untuk meninggikan kemuliaan dengan meniru kemurahan hati ilahi dari Penebus. Anda memiliki jaminan yang berharga bahwa harta Anda akan dibawa mendahului Anda ke pengadilan surgawi.

Apakah Anda akan membuat properti Anda aman? Letakkanlah di tangan yang memiliki cetakan paku penyaliban. Pertahankan semua yang Anda miliki, dan itu akan menjadi kerugian kekal bagi Anda. Berikanlah kepada Allah, dan sejak saat itu harta itu akan memiliki tulisan-Nya. Itu dimeteraikan dengan kekekalan-Nya.

Apakah Anda menikmati substansi Anda? Kemudian gunakanlah untuk memberkati mereka yang menderita. Maukah Anda menambah harta benda Anda? "Muliakanlah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala hasil usahamu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan tempat pemerasanmu akan meluap dengan air anggur yang baru."

[50]

Tuhan Akan Mengisi Kembali Tangan

Jika semua orang melakukan bagiannya masing-masing, kegersangan kebun anggur Tuhan tidak akan lagi mengutuk mereka yang mengaku mengikut Kristus. Pekerjaan misionaris medis adalah untuk membuka pintu bagi Injil kebenaran masa kini. Pesan malaikat ketiga adalah untuk didengar di semua tempat. Berhematlah! Tanggalkanlah kesombonganmu. Berikanlah kepada Allah harta duniawi Anda. Berikanlah apa yang dapat Anda berikan sekarang, dan ketika Anda bekerja sama dengan Kristus, tangan Anda akan terbuka untuk memberikan lebih banyak lagi. Dan Allah akan mengisi kembali tangan Anda, sehingga harta kebenaran dapat dibawa kepada banyak jiwa. Ia akan memberi kepadamu supaya engkau dapat memberi kepada orang lain - [The Review and Herald, 10 Desember 1901.](#)

Bab 10-Sebuah Panggilan untuk Kesungguhan yang Lebih Besar

[51]

Dunia dan gereja-gereja melanggar hukum Allah, dan peringatan harus diberikan, "Setiap orang yang menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan yang penuh dengan murka-Nya." Dengan kutukan seperti itu yang menggantung di atas para pelanggar hari Sabat Allah yang kudus, bukankah kita harus menunjukkan kesungguhan yang lebih besar, semangat yang lebih besar? Mengapa kita begitu acuh tak acuh, begitu mementingkan diri sendiri, begitu asyik dengan kepentingan-kepentingan duniawi? Apakah kepentingan kita terpisah dari Yesus? Apakah kebenaran telah menjadi terlalu tajam, terlalu dekat dalam penerapannya pada jiwa kita; dan seperti murid-murid Kristus yang tersinggung, apakah kita telah berpaling kepada unsur-unsur dunia yang mengemis? Kita membelanjakan uang untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri, dan memuaskan keinginan-keinginan kita sendiri, sementara jiwa-jiwa sekarat tanpa pengenalan akan Yesus dan kebenaran. Sampai kapan hal ini akan terus berlanjut?

Semua orang harus memiliki iman yang hidup, iman yang bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa. Pria dan wanita siap melakukan apa saja untuk memanjakan diri mereka sendiri, tetapi betapa sedikitnya yang bersedia mereka lakukan untuk Yesus, dan untuk sesama mereka yang sedang binasa karena tidak memiliki kebenaran....

Berinvestasi Sekarang di Bank Surga

Bukankah sudah tiba saatnya kita harus mulai mengurangi harta benda kita? Kiranya Tuhan menolong Anda yang dapat melakukan sesuatu sekarang untuk melakukan investasi di bank surga. Kita tidak meminta pinjaman, tetapi persembahkan sukarela, - sebuah pengembalian kepada Pemilik harta milik-Nya yang Dia telah meminjamkan Anda. Jika Anda mengasihi Allah dengan sepenuh

hati, dan sesama Anda seperti diri
Anda sendiri[52], kami percaya Anda akan memberikan bukti nyata dari
hal yang sama dalam persembahan sukarela untuk pekerjaan misi kami.
Ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan,
dan kiranya Anda menjadi rekan sekerja Yesus Kristus dalam
menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah
memberikan nyawa-Nya. Tuhan akan memberkati Anda dalam
buah-buah yang baik yang Anda hasilkan bagi kemuliaan-Nya.
Kiranya Roh Kudus yang sama yang mengilhami Alkitab
menguasai hati Anda, menuntun Anda untuk mengasihi firman-
Nya yang adalah roh dan hidup. Kiranya firman itu membuka
mata Anda

untuk menemukan hal-hal yang berasal dari Roh Allah. Alasan mengapa ada begitu banyak agama yang dikerdilkan saat ini adalah karena orang-orang tidak membawa penyangkalan diri dan pengorbanan diri secara praktis ke dalam hidup mereka - [The Review and Herald, 8 Januari 1889](#).

Hujan Akhir Ditunda

Pencurahan Roh Allah yang besar, yang menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya, tidak akan terjadi sebelum kita memiliki umat yang tercerahkan, yang mengetahui melalui pengalaman apa artinya menjadi pekerja bersama dengan Allah. Ketika kita memiliki pengudusan yang utuh dan sepenuh hati bagi pelayanan Kristus, Allah akan mengenali fakta tersebut dengan pencurahan Roh-Nya yang tidak terbatas; tetapi hal ini tidak akan terjadi ketika bagian terbesar dari gereja tidak menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Allah tidak dapat mencurahan Roh-Nya apabila sikap mementingkan diri sendiri dan pemanjaan diri sendiri sangat menonjol; apabila suatu roh menguasai, yang jika diungkapkan dengan kata-kata, akan mengungkapkan jawaban Kain, yaitu "Apakah aku ini pemelihara saudaraku?" -- [The Review and Herald, 21 Juli 1896](#).

Tundukkan Setiap Kepentingan Duniawi

Saudara dan saudariku yang terkasih,

Aku berbicara kepadamu dengan kata-kata kasih dan kelembutan. Setiap kepentingan duniawi harus ditundukkan kepada pekerjaan besar penebusan.

[53] Ingatlah bahwa dalam kehidupan para pengikut Kristus harus terlihat pengabdian yang sama, ketundukan yang sama terhadap pekerjaan Allah dari setiap tuntutan sosial dan setiap kasih sayang duniawi, yang terlihat dalam kehidupan-Nya. Tuntutan Allah harus selalu menjadi yang terpenting. "Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku." Kehidupan Kristus adalah buku pelajaran kita. Teladan-Nya mengilhami kita untuk mengerahkan usaha yang tak kenal lelah dan rela berkorban demi kebaikan orang lain...

Setiap kekuatan hamba-hamba Tuhan harus terus digunakan untuk membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada Tuhan. Di dalam pelayanan-Nya tidak boleh ada ketidakpedulian,

tidak boleh ada sikap mementingkan diri sendiri. Setiap penyimpangan dari penyangkalan diri kepada pemanjaan diri sendiri, setiap kelonggaran dari permohonan yang sungguh-sungguh untuk pekerjaan Roh Kudus, berarti begitu banyak kuasa yang diberikan kepada musuh. Kristus sedang memeriksa gereja-Nya. Betapa banyak orang yang kehidupan agamanya menjadi penghukuman bagi mereka sendiri!

Allah menuntut apa yang tidak kita berikan, yaitu pengampunan tanpa syarat. Jika setiap orang Kristen setia pada janji yang dibuat saat menerima Kristus, begitu banyak orang di dunia ini yang tidak akan binasa dalam dosa. Siapakah yang akan bertanggung jawab atas jiwa-jiwa yang telah pergi ke dalam kubur tanpa persiapan untuk bertemu dengan Tuhan mereka? Kristus telah mempersembahkan diri-Nya sebagai korban yang sempurna bagi kita. Betapa sungguh-sungguh Dia bekerja untuk menyelamatkan orang-orang berdosa! Betapa tidak kenal lelahnya usaha-Nya untuk mempersiapkan murid-murid-Nya untuk melayani! Tetapi betapa sedikit yang telah kita lakukan! Dan pengaruh dari sedikit yang telah kita lakukan telah sangat dilemahkan oleh efek penetral dari apa yang telah kita tinggalkan, atau yang telah kita kerjakan tetapi tidak pernah diselesaikan, dan oleh kebiasaan kita yang tidak peduli. Betapa banyak kerugian yang telah kita alami karena tidak terus maju untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah Tuhan berikan! Sebagai orang yang mengaku Kristen, kita seharusnya terkejut dengan pandangan ini - [The Review and Herald, 30 Desember 1902](#).

Semangat Pengorbanan

[54]

Rencana keselamatan diletakkan dalam sebuah pengorbanan yang begitu luas, dalam, dan tinggi sehingga tak terukur. Kristus tidak mengutus para malaikat-Nya ke dunia yang telah jatuh ke dalam dosa ini, sementara Ia tetap tinggal di surga; tetapi Ia sendiri pergi tanpa kemah, menanggung cela. Dia menjadi manusia yang penuh kesengsaraan, dan mengenal kesedihan; Dia sendiri yang memikul kelemahan kita, dan menanggung kelemahan kita. Dan ketiadaan penyangkalan diri dalam diri para pengikut-Nya, dianggap Allah sebagai penyangkalan terhadap nama Kristen. Mereka yang mengaku bersatu dengan Kristus, dan menuruti keinginan egois mereka untuk mendapatkan pakaian, perabotan, dan makanan yang mewah dan mahal, adalah orang Kristen hanya dalam nama saja. Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus.

Namun, betapa benarnya kata-kata sang rasul: "Karena semua orang mencari kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Yesus Kristus." Banyak orang Kristen tidak memiliki pekerjaan yang sesuai dengan nama yang mereka sandang. Mereka bertindak seolah-olah mereka tidak pernah mendengar tentang rencana

penebusan yang dilakukan dengan biaya yang tak terbatas. Mayoritas bertujuan untuk membuat nama bagi diri mereka sendiri di dunia; mereka mengadopsi bentuk dan upacara-upacaranya, dan hidup untuk memanjakan diri sendiri. Mereka mengikuti tujuan-tujuan mereka sendiri dengan penuh semangat seperti halnya dunia, dan dengan demikian mereka memotong kekuatan mereka untuk membantu membangun kerajaan Allah

Pekerjaan Tuhan, yang seharusnya maju dengan kekuatan dan efisiensi sepuluh kali lipat dari saat ini, tertahan, seperti musim semi

ditahan oleh angin musim dingin yang dingin, karena beberapa orang yang mengaku umat Allah mengambil untuk diri mereka sendiri sarana-sarana yang seharusnya didedikasikan untuk pelayanan-Nya. Karena kasih Kristus yang rela berkorban tidak terjalin dalam praktik-praktik kehidupan, gereja menjadi lemah di tempat yang seharusnya kuat. Dengan caranya sendiri, gereja telah memadamkan cahayanya, dan merampok jutaan orang dari Injil Kristus....

[55] Bagaimana mungkin mereka yang telah dikorbankan oleh Kristus begitu banyak, dapat terus menikmati karunia-karunia-Nya dengan mementingkan diri sendiri? Kasih dan penyangkalan diri-Nya tidak ada bandingannya; dan ketika kasih ini masuk ke dalam pengalaman para pengikut-Nya, mereka akan mengidentifikasi kepentingan mereka dengan kepentingan Penebus mereka. Pekerjaan mereka adalah membangun kerajaan Kristus. Mereka akan menguduskan diri mereka sendiri dan harta benda mereka kepada-Nya, dan menggunakan keduanya sesuai dengan kebutuhan-Nya.

Ini tidak lebih dari apa yang Yesus harapkan dari para pengikut-Nya. Tidak ada seorang pun yang memiliki tujuan yang begitu besar seperti keselamatan jiwa-jiwa yang akan bingung untuk menemukan cara dan sarana untuk menyangkal diri. Ini akan menjadi sebuah pekerjaan individu. Semua yang ada dalam kuasa kita untuk diberikan akan mengalir ke dalam perbendaharaan Tuhan, untuk digunakan bagi **p e m b e r i t a a n** kebenaran, sehingga pesan kedatangan Kristus yang segera dan tuntutan-tuntutan hukum-Nya dapat dibunyikan ke seluruh penjuru dunia. Para misionaris harus diutus untuk melakukan pekerjaan ini.

Kasih Yesus di dalam jiwa akan dinyatakan dalam perkataan dan perbuatan. Kerajaan Kristus akan menjadi yang terpenting. Diri sendiri akan dipersembahkan sebagai kurban yang rela di atas mezbah Allah. Setiap orang yang sungguh-sungguh bersatu dengan Kristus akan merasakan kasih yang sama terhadap jiwa-jiwa yang menyebabkan Anak Allah meninggalkan takhta kerajaan-Nya, kedudukan-Nya yang tinggi, dan menjadi miskin demi kita, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya - [The Review and Herald, 13 Oktober 1896](#).

Panggilan untuk Keluarga yang Dibaktikan

Tuhan menuntut usaha pribadi dari mereka yang mengenal kebenaran. Dia memanggil keluarga-keluarga Kristen untuk pergi ke dalam komunitas-komunitas yang berada dalam kegelapan dan kesesatan, untuk pergi ke daerah-daerah asing, untuk berkenalan dengan kelas masyarakat yang baru, dan untuk bekerja dengan bijaksana dan tekun.

[56] untuk tujuan Sang Guru. Untuk menjawab panggilan ini, pengorbanan diri harus dialami.

Sementara banyak orang menunggu setiap rintangan disingkirkan, jiwa-jiwa sekarat tanpa harapan dan tanpa Tuhan di dunia. Banyak orang, sangat banyak, demi keuntungan duniawi, demi memperoleh pengetahuan tentang ilmu-ilmu pengetahuan, akan menjelajah ke daerah-daerah wabah penyakit, dan akan pergi ke negeri-negeri di mana mereka mengira mereka dapat memperoleh keuntungan komersial; tetapi di manakah pria dan wanita yang mau mengubah tempat tinggal mereka, dan memindahkan keluarga mereka ke daerah-daerah yang memerlukan terang kebenaran, agar teladan mereka dapat memberi tahu orang-orang yang akan melihat di dalam diri mereka wakil-wakil Kristus?

Seruan Makedonia datang dari berbagai penjuru dunia, dan orang-orang berkata, "Datanglah dan tolonglah kami," dan mengapa ada

bukan merupakan respons yang sudah diputuskan? Ribuan orang seharusnya dibatasi oleh Roh Kristus untuk mengikuti teladan Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kehidupan dunia. Mengapa menolak untuk membuat keputusan, upaya menyangkal diri, untuk mengajar mereka yang tidak mengetahui kebenaran untuk saat ini?

Misionaris Utama telah datang ke dunia kita, dan Ia telah mendahului kita untuk menunjukkan kepada kita jalan yang harus kita tempuh. Tidak seorang pun dapat menandai garis yang tepat bagi mereka yang akan menjadi saksi-saksi Kristus. Mereka yang memiliki sarana memiliki tanggung jawab ganda; karena sarana ini telah dipercayakan kepada mereka oleh Allah, dan mereka harus merasakan tanggung jawab mereka untuk meneruskan pekerjaan Allah di berbagai cabangnya. Kenyataan bahwa kebenaran mengikat jiwa-jiwa dengan tali emasnya kepada takhta Allah, seharusnya mengilhami manusia untuk bekerja dengan segenap tenaga yang diberikan Allah, untuk memperdagangkan barang-barang milik Tuhan di daerah-daerah lain, menyebarkan pengenalan akan Kristus yang jauh di antara bangsa-bangsa lain.

Banyak orang yang kepadanya Allah telah dipercayakan sarana untuk memberkati [57] umat manusia, telah membiarkan hal itu menjadi jerat bagi mereka, alih-alih membiarkan hal itu menjadi bukti menjadi berkat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Mungkinkah harta benda yang telah Tuhan berikan kepada Anda akan dibiarkan menjadi batu sandungan? Akankah Anda membiarkan sarana yang dipercayakan-Nya, yang telah diberikan kepada Anda untuk diperdagangkan, mengikat Anda dari pekerjaan Tuhan? Akankah

engkau membiarkan kepercayaan yang telah Allah berikan kepadamu sebagai penatalayan-Nya yang setia, mengurangi pengaruh dan kegunaanmu, dengan menjauhkanmu dari pekerjaan bersama dengan Allah? Akankah engkau mengizinkan dirimu ditahan di rumah, untuk mengumpulkan sarana yang telah dipercayakan Allah kepadamu untuk disimpan di bank surga? Anda tidak dapat beralasan bahwa tidak ada yang perlu dilakukan; karena ada banyak hal yang harus dilakukan. Maukah Anda puas menikmati kenyamanan rumah Anda, dan tidak mencoba untuk mengatakan kepada jiwa-jiwa yang akan binasa

bagaimana mereka dapat memperoleh rumah-rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia? Tidakkah Anda mau mengorbankan harta benda Anda, agar orang lain dapat memperoleh warisan yang kekal?" - [The Review and Herald](#), 21 Juli 1896.

Bab 11-Menjual Rumah dan Harta Benda

[58]

Allah memanggil mereka yang memiliki tanah dan rumah, untuk dijual, dan menginvestasikan uangnya di tempat yang akan memenuhi kebutuhan besar di ladang misionaris. Ketika mereka telah mengalami kepuasan yang sesungguhnya yang datang dari tindakan itu, mereka akan menjaga agar pintu tetap terbuka, dan sarana yang dipercayakan Tuhan kepada mereka akan terus mengalir ke dalam perbendaharaan, sehingga jiwa-jiwa dapat dipertobatkan. Jiwa-jiwa ini pada gilirannya akan mempraktikkan penyangkalan diri, penghematan, dan kesederhanaan yang sama, demi Kristus, sehingga mereka juga dapat memberikan persembahan mereka kepada Tuhan. Melalui talenta-talenta ini, yang diinvestasikan dengan bijaksana, jiwa-jiwa lain dapat bertobat; dan dengan demikian pekerjaan ini terus berlanjut, menunjukkan bahwa karunia-karunia Allah dihargai. Sang Pemberi diakui, dan kemuliaan kembali kepada-Nya melalui kesetiaan para penatalayan-Nya.

Ketika kita mengajukan permohonan yang sungguh-sungguh atas nama Allah, dan menyampaikan kebutuhan keuangan misi kita, jiwa-jiwa yang percaya akan kebenaran akan sangat tergerak. Seperti janda miskin yang dipuji oleh Kristus, yang memberikan dua peser ke dalam perbendaharaan, mereka memberi, dalam kemiskinan mereka, sesuai dengan kemampuan mereka. Mereka sering kali tidak memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri; sementara ada pria dan wanita yang memiliki rumah dan tanah, berpegang teguh pada harta duniawi mereka dengan kegigihan yang egois, dan tidak memiliki iman yang cukup pada pekabaran dan pada Allah untuk menggunakan kemampuan mereka ke dalam pekerjaan-Nya. Bagi yang terakhir ini, kata-kata Kristus, "Juallah apa yang kamu miliki dan bersedekahlah."

Mengharapkan Bimbingan Individu

[59]

Ada pria dan wanita miskin yang menulis surat kepada saya untuk meminta nasihat apakah mereka harus menjual rumah mereka, dan memberikan hasil penjualannya untuk tujuan ini.

Mereka mengatakan bahwa permintaan untuk sarana itu menggetarkan jiwa mereka, dan mereka ingin melakukan sesuatu untuk Guru yang telah melakukan segalanya bagi mereka. Saya akan berkata kepada mereka, "Mungkin bukan tugasmu untuk menjual rumah-rumah kecilmu sekarang, tetapi pergilah kepada Tuhan untuk dirimu sendiri; Tuhan akan

pasti mendengar doa-doamu yang sungguh-sungguh untuk memohon hikmat untuk memahami tugasmu."-[Testimonies for the Church 5:733, 734.](#)

Harta yang Berkurang Daripada Bertambah

Sekarang saudara-saudara kita seharusnya mengurangi harta mereka, bukan menambahnya. Kita akan pindah ke negeri yang lebih baik, bahkan ke negeri surga. Maka janganlah kita menjadi penghuni di bumi, tetapi jadilah kita sebagai kompas yang seringkas mungkin.

Waktunya akan tiba ketika kita tidak dapat menjual dengan harga berapa pun. Keputusan akan segera dikeluarkan yang melarang manusia untuk membeli atau menjual kepada siapa pun kecuali kepada mereka yang memiliki tanda binatang itu - [Testimonies for the Church 5:152.](#)

Persiapan untuk Menghadapi Masa-masa Sulit

Rumah dan tanah tidak akan berguna bagi orang-orang kudus pada masa kesusahan, karena mereka harus melarikan diri dari massa yang marah, dan pada saat itu harta benda mereka tidak dapat digunakan untuk memajukan tujuan kebenaran saat ini. Saya diperlihatkan bahwa adalah kehendak Tuhan bahwa orang-orang kudus harus melepaskan diri dari setiap beban sebelum masa kesusahan tiba, dan membuat perjanjian dengan Tuhan melalui pengorbanan. Jika mereka meletakkan harta benda mereka di atas mezbah, dan dengan sungguh-sungguh memohon kepada Allah

[60] untuk tugas, Ia akan mengajar mereka kapan mereka harus membuangnya. Maka mereka akan bebas pada waktu kesesakan, dan tidak ada beban yang membebani mereka.

Saya melihat bahwa jika ada yang berpegang pada harta benda mereka, dan tidak bertanya kepada Tuhan tentang kewajiban mereka, Dia tidak akan memberitahukan kewajiban mereka, dan mereka akan diizinkan untuk mempertahankan harta benda mereka, dan pada saat kesulitan, harta benda itu akan muncul di hadapan mereka seperti gunung yang menghancurkan mereka, dan mereka akan mencoba untuk membuangnya, tetapi mereka tidak akan mampu. Saya mendengar beberapa orang berduka seperti ini: "Penyebabnya adalah merana, umat Tuhan kelaparan akan

kebenaran, dan kami tidak berusaha untuk memenuhi kekurangan itu; sekarang harta benda kami tidak berguna. Seandainya saja kami melepaskannya dan mengumpulkan harta di surga!"

Saya melihat bahwa *persembahan* tidak bertambah, tetapi berkurang dan habis. Saya juga melihat bahwa Tuhan tidak mengharuskan semua umat-Nya untuk membuang harta benda mereka pada saat yang sama, tetapi jika mereka ingin diajar, Dia akan mengajari mereka, pada saat yang tepat, kapan mereka harus menjualnya.

dan berapa banyak yang harus dijual. Beberapa orang telah diharuskan untuk membuang harta benda mereka di masa lalu untuk menopang kemunculannya, sementara yang lain diizinkan untuk menyimpan harta benda mereka sampai waktu yang dibutuhkan. Kemudian, ketika penyebabnya membutuhkannya, tugas mereka adalah menjualnya. -[Penulisan-penulisan Awal, 56, 57](#).

Tidak Ada Kabel yang Terikat ke Bumi

Pekerjaan Allah akan menjadi lebih luas, dan jika umat-Nya mengikuti nasihat-Nya, tidak akan ada banyak sarana yang mereka miliki yang akan dihabiskan dalam api yang besar. Semua orang akan mengumpulkan harta mereka di tempat yang tidak dapat dirusak oleh ngengat dan karat, dan hati mereka tidak akan memiliki tali untuk mengikatnya ke bumi - [Testimonies for the Church 1:197](#).

Untuk Studi Lebih Lanjut

Pujian Paulus kepada Gereja Makedonia atas Sikap Liberal Mereka, [Kisah Para Rasul, 350, 351](#)

Kebebasan Gereja Mula-mula, [Kisah Para Rasul, 335-345](#) "Dengan cuma-cuma Kamu Telah Menerima, Dengan Cuma-cuma Kamu Telah Memberi," [Kesaksian untuk Gereja 9:49-60](#)

Allah Bisa Saja Mengirimkan Sarana dari Surga untuk Melanjutkan Pekerjaan, [Uang untuk Gereja 1:174](#)

Bantuan untuk Ladang Misi, [Kesaksian untuk Gereja 6:445-453](#)
Terang Kebenaran Menyinari Kabinet Raja-raja, [Uang untuk Gereja 8:40](#)

Pekerjaan di Kota-Kota Akan Menghasilkan Peningkatan Dukungan Bagi Perjuangan Kita, [Testimonies for the Church 6:100, 101](#)

Luasnya Pekerjaan Tuhan, [Testimonies for the Church 6:440, 441](#)
"Janganlah Meminta Penghematan dalam Pekerjaan Injil," [Testimonies for the Church 9:55, 56](#)

Penyangkalan Diri Demi Misi, dan Pengaruhnya Terhadap Karakter, [Testimonies for the Church 7:297](#)

Jenderal kita masih berkata, "Majulah. Masuki Wilayah Baru," [Testamen untuk Gereja 6:28. 29](#)

Seluruh Bumi Akan Diterangi Dengan Kemuliaan Kebenaran, [Kesaksian untuk Gereja 6:23, 24](#)

Gereja Diorganisir untuk Tujuan Misionaris, [Kesaksian untuk Gereja 6:29](#)

Relatif Sedikit yang Dipanggil untuk Pelayanan, tetapi Banyak yang Bekerja Sama dalam Dukungan Finansial, [Testimonies for the Church 5:148](#)

Kemakmuran Pekerjaan Rumah Tergantung pada Pengaruh Refleksi dari Pekerjaan Asing, [Pekerja Injil, 464-470](#)

Pembagian Sarana yang Bijaksana, Para [Pekerja Injil, 454-457](#)

Penyediaan yang Harus Dibuat untuk Orang Miskin di Antara Umat Allah, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:269-272](#)

Dalam Pemeliharaan Allah Janda, Yatim [Piatu](#), dan Orang-Orang yang Menderita, untuk Membuktikan Umat Allah dan Mengembangkan Karakter Mereka, [Testamen untuk Gereja 3:511](#)

Banyak Orang Mendesak Pembagian Harta yang Sama; Ini Bukan Tujuan Allah, [Testimonies for the Church 4:552](#)

Jabatan Kemalangan dan [Kesengsaraan](#), [Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil](#), 287

Pelajaran-pelajaran dari Kebajikan yang Diperintahkan Kepada Israel Kuno, [Tes-tes untuk Gereja 4:467, 468](#); [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:598](#); [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:220](#); [Pendidikan](#), 44; [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:404](#)

Hadiah-hadiah Yahudi untuk [Kemah Suci](#) dan Bait Suci, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:77, 78](#)

Kebutuhan yang Lebih Mendesak Saat Ini, Para [Leluhur](#) dan Para [Nabi](#), 526-529 Tidak Pernah Ada Kebutuhan yang Lebih Besar Daripada Sekarang, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:732, 733](#)

Buah-Buah Pertama yang Harus Diberikan kepada Allah, [Kesaksian untuk Gereja](#) [62]
6:384, 385

Kesempurnaan Karakter Tidak Dapat Dicapai Tanpa Pengorbanan Diri, [Testimonies for the Church 9:53](#)

Malam Telah Tiba; Pekerjaan Besar yang Harus Diselesaikan, [Kesaksian untuk Gereja 5:464, 465](#)

"Apakah Kita Percaya Sepenuhnya Bahwa Kita Harus Membawa Firman Allah ke Seluruh Dunia?" [Kesaksian-kesaksian untuk Para Pemangku Jawatan dan Pekerja Injil](#), 398, 399 Suatu Tanda Kehormatan untuk Bekerja Sama dengan Allah, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:464](#)

Bagian 3-Cadangan Allah-Persepuluhan [63]

[64]

Bab 12-A Uji Kesetiaan

[65]

"Muliakanlah TUHAN dengan hasil pertama dari segala hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan dipenuhi dengan hasil yang banyak, dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan air anggur yang baru."

Kitab Suci ini mengajarkan bahwa Allah, sebagai Pemberi semua manfaat bagi kita, memiliki klaim atas semua itu; bahwa klaim-Nya harus menjadi pertimbangan pertama kita; dan bahwa berkat khusus akan menyertai semua orang yang menghormati klaim ini.

Di sini ditetapkan sebuah prinsip yang terlihat dalam semua hubungan Allah dengan manusia. Tuhan menempatkan orang tua kita yang pertama di Taman Eden. Dia mengelilingi mereka dengan segala sesuatu yang dapat melayani kebahagiaan mereka, dan Dia menyuruh mereka untuk mengakui Dia sebagai pemilik segala sesuatu. Di dalam taman itu Ia menumbuhkan segala pohon yang sedap dipandang dan yang baik untuk dimakan, tetapi di antara pohon-pohon itu Ia membuat satu pohon yang terlarang. Dari semua pohon yang lain, Adam dan Hawa boleh makan dengan bebas, tetapi dari pohon yang satu ini Allah berkata, "Janganlah engkau memakannya." Di sinilah ujian atas rasa syukur dan kesetiaan mereka kepada Allah.

Jadi Tuhan telah memberikan kepada kita harta terkaya di surga dengan memberikan Yesus kepada kita. Melalui Dia, Dia telah memberikan kepada kita segala sesuatu yang berlimpah untuk dinikmati. Hasil bumi, panen yang melimpah, harta karun emas dan perak, adalah karunia-Nya. Rumah dan tanah, makanan dan pakaian, telah Dia tempatkan dalam kepemilikan manusia. Dia meminta kita untuk mengakui Dia sebagai Pemberi segala sesuatu; dan untuk alasan ini Dia berkata, Dari semua milikmu Aku menyimpan sepersepuluh untuk diri-Ku sendiri, di luar persembahan dan persembahan, yang harus dibawa ke dalam gudang-Ku. Ini adalah ketentuan yang Allah buat untuk meneruskan pekerjaan Injil.

[66] Oleh Tuhan Yesus Kristus sendiri, yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia, rencana pemberian yang sistematis ini

disusun. Dia yang telah meninggalkan istana kerajaan, yang mengesampingkan kehormatan-Nya sebagai Panglima bala tentara surgawi, yang mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan untuk mengangkat umat yang telah jatuh; Dia yang oleh karena kita telah menjadi miskin supaya kita menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya, telah berbicara kepada manusia, dan di dalam hikmat-Nya telah memberitahukan kepada mereka rencana-Nya sendiri untuk menopang mereka yang

membawa pesan-Nya kepada dunia - [The Review and Herald](#), 4 Februari 1902.

Cadangan Waktu dan Sarana Allah

Bahasa yang sama digunakan mengenai hari Sabat seperti dalam hukum persepuluhan: "Hari ketujuh *adalah* hari Sabat TUHAN, Allahmu." Manusia tidak memiliki hak atau kuasa untuk mengganti hari pertama dengan hari ketujuh. Ia boleh saja berpura-pura melakukan hal ini, "namun dasar Allah tetap teguh." Kebiasaan dan ajaran manusia tidak akan mengurangi tuntutan hukum ilahi. Allah telah menguduskan hari ketujuh. Bagian waktu yang telah ditentukan, yang dikhususkan oleh Allah sendiri untuk ibadah keagamaan, tetap sama sucinya saat ini seperti saat pertama kali dikuduskan oleh Pencipta kita.

Demikian pula, persepuluhan dari pendapatan kita adalah "kudus bagi Tuhan." Perjanjian Baru tidak memberlakukan kembali hukum persepuluhan, seperti halnya hukum Sabat; karena keabsahan keduanya telah diasumsikan, dan makna rohaninya yang mendalam telah dijelaskan. Sementara kita sebagai umat mencari Dengan setia memberikan kepada Allah waktu yang telah Ia sediakan sebagai milik-Nya, tidakkah kita juga harus memberikan kepada-Nya bagian dari sarana kita yang Ia tuntut?" - [The Review and Herald](#), 16 Mei 1882.

Harta Benda dan Penghasilan yang Harus Disedekahkan

Seperti halnya Abraham, mereka harus membayar persepuluhan dari semua yang mereka miliki dan semua yang mereka terima. Persepuluhan yang setia adalah bagian Tuhan. Menahannya berarti merampok Allah. Setiap orang harus dengan bebas dan dengan sukarela dan dengan senang hati memberikan persepuluhan dan persembahan ke dalam gudang penyimpanan Tuhan, karena dengan demikian ada berkat. Tidak ada keamanan dalam menahan bagian Allah dari bagian-Nya sendiri.-Naskah [159](#), 1899.

Untuk Setiap Dispensasi

Hal ini [mengacu pada pengalaman Abraham dan Yakub dalam membayar persepuluhan] merupakan praktik para bapa leluhur dan

para nabi sebelum berdirinya bangsa Yahudi sebagai sebuah bangsa. Namun ketika Israel menjadi bangsa yang berbeda, Tuhan memberikan instruksi yang jelas mengenai hal ini: "Segala persepuluhan dari tanah itu, baik dari hasil tanah maupun dari hasil pohonnya, adalah milik TUHAN, kudus bagi TUHAN." Hukum ini

tidak akan lenyap dengan tata cara dan persembahan korban yang melambangkan Kristus. Selama Allah memiliki umat di bumi, tuntutan-Nya terhadap mereka akan tetap sama.

Sepersepuluh dari semua penghasilan kita adalah milik Tuhan. Dia telah menyediakannya untuk diri-Nya sendiri, untuk digunakan bagi tujuan-tujuan keagamaan. Itu adalah kudus. Tidak ada yang kurang dari ini yang Dia terima dalam dispensasi apa pun. Pengabaian atau penundaan terhadap tugas ini, akan menimbulkan ketidaksenangan ilahi. Jika semua orang yang mengaku Kristen dengan setia membawa persepuluhan mereka kepada Allah, maka perbendaharaan-Nya akan penuh - [The Review and Herald, 16 Mei 1882](#).

Didesain sebagai Berkah yang Luar Biasa

Sistem persepuluhan yang istimewa ini didirikan di atas prinsip yang sama langgengnya dengan hukum Allah. Sistem persepuluhan ini adalah berkat bagi orang Yahudi, jika tidak, Allah tidak akan memberikannya kepada mereka. Demikian juga akan menjadi berkat bagi mereka yang melaksanakannya sampai akhir zaman. Kita

- [68] Bapa Surgawi tidak mencetuskan rencana kemurahan hati yang sistematis untuk memperkaya diri-Nya sendiri, tetapi untuk menjadi berkat yang besar bagi manusia. Ia melihat bahwa sistem kemurahan hati ini adalah apa yang dibutuhkan manusia. - [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:404, 405](#).

Sembilan Persepuluh Lebih Berharga dari Sepuluh

Banyak yang mengasihani nasib bangsa Israel yang dipaksa untuk memberi secara sistematis, selain memberikan persembahan bebas setiap tahun. Allah yang maha bijaksana tahu dengan baik sistem kedermawanan apa yang sesuai dengan ketetapan-Nya, dan telah memberikan petunjuk kepada umat-Nya mengenai hal itu. Telah terbukti bahwa sembilan persepuluhan lebih berharga bagi mereka daripada sepuluh persepuluhan - [Testimonies for the Church 3:546](#).

Perubahan yang Mencolok dari Zaman Yahudi

Dari semua penghasilan kita, kita harus memberikan yang

pertama kepada Tuhan. Dalam sistem kedermawanan yang diperintahkan kepada orang Yahudi, mereka diharuskan untuk membawa kepada Tuhan hasil pertama dari semua karunia-Nya, baik dari peningkatan jumlah kawanan domba atau ternak mereka, atau dari hasil ladang, kebun buah-buahan, atau kebun anggur mereka, atau mereka harus menebusnya dengan mengganti dengan yang sepadan. Betapa berubahnya tatanan di zaman kita sekarang ini! Tuntutan dan tuntutan Tuhan, jika mereka menerima

perhatian, dibiarkan sampai akhir. Namun, pekerjaan kita sekarang membutuhkan sarana yang sepuluh kali lipat lebih banyak daripada yang dibutuhkan oleh orang-orang Yahudi.

Amanat Agung yang diberikan kepada para rasul adalah untuk pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil. Hal ini menunjukkan perluasan dari pekerjaan tersebut, dan tanggung jawab yang semakin besar yang dibebankan kepada para pengikut Kristus di zaman kita. Jika hukum Taurat mewajibkan persepuluhan dan persembahan ribuan tahun yang lalu, betapa jauh lebih pentingnya hal itu sekarang! Jika orang kaya dan orang miskin harus memberikan jumlah yang proporsional dengan harta benda mereka dalam perekonomian Yahudi, maka hal itu menjadi dua kali lipat lebih penting pada masa kini - [Testimonies for the Church 4:474](#).

Bab 13-Didirikan Atas Prinsip-prinsip Kekal

Sistem persepuluhan sudah ada sejak zaman Musa. Manusia diharuskan untuk mempersembahkan persembahan kepada Allah untuk tujuan-tujuan religius sebelum sistem yang pasti diberikan kepada Musa, bahkan sejak zaman Adam. Dalam mematuhi persyaratan Tuhan, mereka harus mewujudkannya dalam persembahan sebagai bentuk penghargaan atas belas kasihan dan berkat-Nya kepada mereka. Hal ini diteruskan dari generasi ke generasi, dan dilakukan oleh Abraham, yang memberikan persepuluhan kepada Melkisedek, imam Allah yang Mahatinggi.

Prinsip yang sama juga berlaku pada zaman Ayub. Yakub, ketika berada di Betel, seorang pengembara yang dasingkan dan tidak memiliki uang, berbaring di malam hari, sendirian dan menyendiri, dengan batu sebagai bantalnya, dan di sana ia berjanji kepada Tuhan: "Dari semua yang Engkau berikan kepadaku, sepersepuluhnya akan kuberikan kepada-Mu." Tuhan tidak memaksa manusia untuk memberi. Semua yang mereka berikan haruslah sukarela. Ia tidak akan membuat perbendaharaan-Nya dipenuhi dengan persembahan yang tidak sukarela.-Kesaksian [untuk Gereja 3:393](#).

Pengakuan Paulus terhadap Sistem

Dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus, Paulus memberikan petunjuk kepada jemaat mengenai prinsip-prinsip umum yang mendasari dukungan bagi pekerjaan Allah di bumi. Dengan menulis tentang pekerjaan kerasulannya atas nama mereka, ia bertanya:

"Siapakah yang pergi berperang atas biaya sendiri, siapakah yang menanam kebun anggur, tetapi tidak makan buahnya, atau siapakah yang menggembalakan ternak, tetapi tidak makan air susunya? Apakah aku mengatakan hal-hal ini sebagai manusia? Atau tidakkah hukum Taurat mengatakan hal yang sama juga? Karena ada tertulis di dalam

hukum Musa: Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang mengirik jagung. Apakah Allah memperhatikan

lembu, atau Ia melakukan semuanya itu demi kita? Tidak diragukan lagi, ada tertulis demikian: "Barangsiapa membajak, ia membajak dalam pengharapan, dan barangsiapa mengirik, ia mendapat bagian dalam pengharapan itu.

"Jika kami telah menabur hal-hal rohani kepadamu," tanya sang rasul lebih lanjut, "apakah itu suatu hal yang baik, jika kami akan menuai hal-hal duniawi? Jika orang lain mendapat bagian dalam kuasa ini atas kamu, bukankah lebih baik bagi kami? Tetapi kami tidak menggunakan kuasa itu, melainkan kami menderita segala sesuatu, supaya kami jangan menghalang-halangi Injil Kristus. Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang melayani hal-hal yang kudus, hidup dari apa yang ada di dalam Bait Allah, dan mereka yang melayani di mezbah, mendapat bagian dari mezbah itu? Demikianlah Tuhan menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil harus hidup dari Injil." [1 Korintus 9:7-14](#).

Sang rasul di sini merujuk kepada rencana Tuhan untuk memelihara para imam yang melayani di bait suci. Mereka yang dikhususkan untuk jabatan kudus ini didukung oleh saudara-saudara mereka, yang kepada mereka mereka melayani berkat-berkat rohani. "Sesungguhnya mereka yang termasuk bani Lewi, yang menerima jabatan imamat, mendapat perintah untuk mengambil persepuluhan dari umat menurut hukum Taurat." [Ibrani 7:5](#). Suku Lewi dipilih oleh Tuhan untuk jabatan-jabatan suci yang berkaitan dengan bait suci dan keimamatan. Tentang imam dikatakan, "TUHAN, Allahmu, telah memilih dia untuk berdiri melayani demi nama yang dilakukan oleh TUHAN." [Ulangan 18:5](#). Sepersepuluh dari seluruh hasil panen diklaim oleh Tuhan sebagai milik-Nya

Rencana untuk mendukung pelayanan inilah yang dirujuk oleh Paulus ketika ia berkata, "Demikianlah juga Tuhan menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari Injil." Dan kemudian, secara tertulis kepada Timotius, sang rasul berkata, "Seorang pekerja layak menerima upahnya." [1 \[71\] Timotius 5:18](#). - [Kisah Para Rasul, 335, 336](#).

Tuntutan Allah atas Kita

Allah memiliki klaim atas kita dan semua yang kita miliki. Klaim-Nya adalah yang terpenting di atas segalanya. Dan sebagai pengakuan atas klaim ini, Dia meminta kita untuk memberikan kepada-Nya suatu bagian yang tetap dari semua yang Dia berikan kepada kita. Persepuluhan adalah bagian yang telah ditentukan ini. Atas petunjuk Tuhan, persepuluhan dikuduskan bagi-Nya pada masa-masa awal

Ketika Allah membebaskan Israel dari Mesir untuk menjadi harta yang istimewa bagi diri-Nya, Dia mengajarkan mereka untuk mempersembahkan sepersepuluh dari harta benda mereka untuk pelayanan Kemah Suci. Ini adalah persembahan yang istimewa, untuk pekerjaan yang istimewa. Semua yang tersisa dari harta benda mereka adalah milik Allah, dan harus digunakan untuk kemuliaan-Nya. Tetapi persepuluhan itu dikhususkan untuk mendukung

mereka yang melayani di tempat kudus. Itu harus diberikan dari hasil pertama dari semua pertambahan, dan, bersama dengan hadiah dan persembahan, itu menyediakan sarana yang cukup untuk mendukung pelayanan Injil pada waktu itu.

Allah menuntut kita tidak kurang dari apa yang Dia tuntutan dari umat-Nya secara umum. Karunia-karunia-Nya kepada kita tidak kurang, tetapi lebih besar, dibandingkan dengan yang diberikan kepada Israel pada zaman dahulu. Pelayanan-Nya membutuhkan, dan akan selalu membutuhkan, sarana-sarana. Pekerjaan misionaris yang besar untuk keselamatan jiwa-jiwa harus diteruskan. Di dalam persepuluhan, dengan pemberian dan persembahan, Allah telah menyediakan sarana yang cukup untuk pekerjaan ini. Ia menghendaki agar pelayanan Injil dapat dipertahankan sepenuhnya. Ia mengklaim persepuluhan sebagai milik-Nya, dan itu harus selalu dianggap sebagai cadangan kudus, untuk ditempatkan di dalam perbendaharaan-Nya demi kepentingan perjuangan-Nya, demi kemajuan pekerjaan-Nya, demi mengutus para utusan-Nya ke "daerah-daerah seberang", bahkan sampai ke ujung-ujung bumi.

[72] Allah telah meletakkan tangan-Nya atas segala sesuatu, baik manusia maupun miliknya, karena semua adalah milik-Nya. Dia berkata, Akulah pemilik dunia; alam semesta adalah milik-Ku, dan Aku mengharuskanmu untuk menguduskan bagi pelayanan-Ku buah-buah pertama dari semua yang Aku, melalui berkat-Ku, telah berikan ke dalam tanganmu. Firman Tuhan menyatakan, "Janganlah engkau menunda-nunda untuk mempersembahkan buah-buah pertama dari buah-buahmu yang matang." "Muliakanlah Tuhan dengan segala yang ada padamu, dan dengan buah sulung dari segala hasil panenmu." Persembahan ini Dia menuntut sebagai tanda kesetiaan kita kepada-Nya.

Kita adalah milik Allah; kita adalah putra dan putri-Nya, milik-Nya melalui penciptaan, dan milik-Nya melalui karunia Anak-Nya yang tunggal untuk penebusan kita. "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu yang adalah milik Allah." Pikiran, hati, kehendak, dan kasih sayang adalah milik Tuhan; uang yang kita pegang adalah milik Tuhan. Setiap kebaikan yang kita terima dan nikmati adalah hasil dari kemurahan ilahi. Allah adalah pemberi segala kebaikan yang melimpah, dan Dia ingin agar ada pengakuan,

dari pihak penerima, atas karunia-karunia ini yang memenuhi setiap kebutuhan tubuh dan jiwa. Tuhan hanya menuntut milik-Nya sendiri. Bagian utama adalah milik Tuhan, dan harus digunakan sebagai harta yang dipercayakan-Nya. Hati yang telah dilepaskan dari sikap mementingkan diri sendiri akan terbangun oleh rasa kebaikan dan kasih Allah, dan digerakkan untuk mengakui dengan tulus akan tuntutan-tuntutan-Nya yang benar - [The Review and Herald, 8 Desember 1896.](#)

Bab 14-Sebuah Rencana yang Indah dalam Kesederhanaan

[73]

Rencana Allah dalam sistem persepuluhan sangatlah indah dalam kesederhanaan dan kesetaraannya. Semua orang dapat menerimanya dengan iman dan keberanian, karena hal ini berasal dari Allah. Di dalamnya terdapat kesederhanaan dan kegunaan, dan tidak memerlukan pembelajaran yang mendalam untuk memahami dan melaksanakannya. Semua orang dapat merasa bahwa mereka dapat mengambil bagian dalam meneruskan pekerjaan keselamatan yang berharga ini. Setiap pria, wanita, dan pemuda dapat menjadi bendahara bagi Tuhan, dan dapat menjadi agen untuk memenuhi tuntutan-tuntutan atas perbendaharaan

Tujuan-tujuan besar dicapai dengan sistem ini. Jika setiap orang mau menerimanya, setiap orang akan menjadi bendahara yang waspada dan setia bagi Allah; dan tidak akan ada kekurangan sarana untuk meneruskan pekerjaan besar dalam menyuarakan pekabaran peringatan terakhir kepada dunia. Perbendaharaan akan penuh jika semua orang mengadopsi sistem ini, dan para penyumbang tidak akan menjadi semakin miskin. Melalui setiap investasi yang dilakukan, mereka akan menjadi lebih terikat pada tujuan kebenaran masa kini. Mereka akan "membangun bagi diri mereka sendiri suatu dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal." - [Testimonies for the Church 3:388, 389](#).

Untuk Orang Kaya dan Orang Miskin

Dalam sistem persepuluhan dan persembahan dalam Alkitab, jumlah yang dibayarkan oleh orang-orang yang berbeda tentu saja akan sangat bervariasi, karena jumlah tersebut disesuaikan dengan pendapatan. Bagi orang miskin, persepuluhannya akan menjadi jumlah yang relatif kecil, dan persembahannya akan sesuai dengan kemampuannya.

itu. Tetapi bukan kehebatan pemberian yang membuat persembahan itu diterima oleh Allah; melainkan tujuan hati, semangat syukur.

tude dan kasih yang diungkapkannya. Janganlah orang miskin merasa bahwa pemberian mereka begitu kecil sehingga tidak layak untuk diperhatikan. Biarlah mereka memberi sesuai dengan kemampuan mereka, dengan perasaan bahwa mereka adalah hamba-hamba Allah, dan bahwa Dia akan menerima persembahan mereka.

Orang yang telah dipercayakan Allah modal yang besar tidak akan merasa terbebani untuk memenuhi tuntutan hati nurani yang tercerahkan sesuai dengan tuntutan Allah, jika ia mengasihi dan takut akan Allah. Orang kaya akan tergoda untuk memanjakan diri dalam keegoisan dan ketamakan, dan menahan apa yang menjadi milik Tuhan. Tetapi orang yang setia kepada Allah, ketika dicobai, akan menjawab Iblis: "Ada tertulis: "Apakah manusia akan merampok Allah?" "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?"-The [Review and Herald](#), 16 Mei 1893.

Terikat oleh Hubungan Perjanjian

Dalam pekerjaan besar memperingatkan dunia, mereka yang memiliki kebenaran di dalam hati, dan dikuduskan melalui kebenaran, akan melakukan bagian yang telah ditetapkan. Mereka akan setia dalam pembayaran persepuluhan dan persembahan. Setiap anggota gereja terikat dalam hubungan perjanjian dengan Allah untuk menyangkal diri dari segala bentuk pemborosan. Janganlah kekurangan ekonomi dalam kehidupan rumah tangga membuat kita tidak dapat melakukan bagian kita dalam memperkuat pekerjaan yang telah dibangun, dan dalam memasuki wilayah-wilayah baru." - [The Review and Herald](#), 17 Januari 1907.

Saya memohon kepada saudara-saudari saya di seluruh dunia untuk menyadari tanggung jawab yang ada di pundak mereka untuk membayar persepuluhan dengan setia.... Peliharalah kesetiaan kepada Pencipta Anda. Sadarilah sepenuhnya pentingnya bersikap adil di hadapan Dia yang memiliki pengetahuan ilahi. Biarlah

[75] setiap orang menyelidiki hatinya dengan tekun. Biarlah ia memeriksa catatannya, dan mencari tahu bagaimana hubungannya dengan Allah.

Dia yang telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagimu, telah membuat perjanjian denganmu. Ia memberikan berkat-berkat-Nya kepada Anda, dan sebagai gantinya Ia menuntut Anda untuk memberikan persepuluhan dan persembahan kepada-Nya. Tidak seorang pun akan berani mengatakan bahwa tidak ada cara yang dapat ia pahami mengenai

hal ini. Rencana Allah mengenai persepuluhan dan persembahan dinyatakan dengan jelas di dalam Maleakhi pasal 3. Allah memanggil para wakil-Nya untuk setia pada kontrak yang telah Ia buat dengan mereka. "Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam lumbung," firman-Nya, "supaya ada daging di rumah-Ku."-[The Review and Herald, 3 Desember 1901.](#)

Bukan Hukum yang Ketat

Beberapa orang akan menganggap ini sebagai salah satu hukum yang ketat yang mengikat orang Ibrani. Tetapi hal ini tidak menjadi beban bagi hati yang rela yang mengasihi Allah. Hanya ketika sifat egois mereka diperkuat dengan menahan diri, manusia kehilangan pandangan akan pertimbangan-pertimbangan kekal, dan menghargai harta duniawi mereka di atas jiwa-jiwa - [Testimonies for the Church 3:396](#).

Tidak Ada Beban Kecuali Bagi yang Tidak Taat

Orang-orang Kristen dituntut oleh Kitab Suci untuk masuk ke dalam sebuah rencana kebajikan yang aktif yang akan terus menerus memperhatikan keselamatan sesama mereka. Hukum moral memerintahkan untuk memelihara hari Sabat, yang tidak menjadi beban, kecuali jika hukum tersebut dilanggar dan mereka terikat oleh hukuman yang menyertai pelanggaran tersebut. Sistem persepuluhan tidak membebani mereka yang tidak menyimpang dari rencana tersebut. Sistem yang diperintahkan kepada orang Ibrani tidak dicabut atau dilonggarkan oleh Dia yang mengawali

itu. Alih-alih tidak memiliki kekuatan sekarang, hal itu harus dilaksanakan dengan lebih penuh [76]

dan lebih diperluas, karena keselamatan hanya melalui Kristus saja yang seharusnya

lebih sepenuhnya disingkapkan pada zaman Kristen.-

[Testimonies for the Church 3:391, 392](#).

Sedikit uang saku

Saya berbicara tentang sistem persepuluhan; namun betapa kecilnya sistem ini di mata saya! Betapa kecilnya perkiraan itu! Betapa sia-sianya usaha untuk mengukur dengan aturan-aturan matematis, waktu, uang, dan kasih terhadap kasih dan pengorbanan yang tidak terukur dan tidak dapat dihitung! Persepuluhan bagi Kristus! Oh, jumlah yang sangat sedikit, balasan yang memalukan **untuk** sesuatu yang begitu mahal harganya!

Roh yang tertutup dan mementingkan diri sendiri tampaknya menghalangi manusia untuk memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya. Tuhan membuat perjanjian khusus dengan manusia, bahwa jika mereka secara teratur menyisihkan bagian yang diperuntukkan bagi kemajuan kerajaan Kristus, Tuhan akan memberkati mereka dengan berlimpah, sehingga tidak akan ada lagi tempat untuk menerima karunia-karunia-Nya. Tetapi jika manusia menahan apa yang menjadi milik Allah, Tuhan dengan jelas menyatakan, "Terkutuklah kamu dengan kutuk." ...

Mereka yang menyadari ketergantungan mereka kepada Allah, akan merasa bahwa mereka harus jujur kepada sesama mereka, dan di atas segalanya, mereka harus jujur kepada Allah, yang darinya datang semua berkat kehidupan. Penghindaran terhadap perintah positif Allah mengenai persepuluhan dan persembahan, dicatat di dalam kitab-kitab surga sebagai perampokan terhadap-Nya.

Tidak ada orang yang tidak jujur kepada Tuhan atau kepada sesamanya yang dapat benar-benar makmur. Allah yang Mahatinggi, pemilik langit dan bumi, berfirman, "Janganlah engkau mempunyai di dalam kantongmu timbangan yang bermacam-macam, yang besar dan yang kecil. Janganlah engkau mempunyai di dalam rumahmu takaran yang berlainan, yang besar dan yang kecil. Tetapi haruslah engkau memakai timbangan yang sempurna dan adil, ukuran yang sempurna dan adil, supaya umurmu dipanjangkan di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. Sebab semua orang yang melakukan hal-hal seperti itu dan semua orang yang berbuat fasik adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu." Melalui nabi Mikha, Tuhan kembali menyatakan kebencian-Nya terhadap ketidakjujuran: "Masih adakah perbendaharaan kejahatan di dalam rumah orang fasik, dan takaran yang sedikit yang

adalah keji? Haruskah aku menghitungnya dengan timbangan yang murni dengan timbangan yang jahat? ... Oleh karena itu, Aku juga akan membuat engkau sakit dengan memukul engkau, dengan

membuat engkau menjadi sunyi sepi karena dosa-dosamu." - [The Review and Herald, 17 Desember 1889.](#)

Mengorbankan Ketenangan Hati Nurani

Ketika kita berurusan secara tidak adil dengan sesama kita atau dengan Allah kita, kita meremehkan otoritas Allah, dan mengabaikan fakta bahwa Kristus telah membeli kita dengan nyawa-Nya sendiri. Dunia sedang merampok Allah dengan rencana besar-besaran. Semakin banyak Dia mengaruniakan kekayaan, semakin banyak pula manusia yang mengklaimnya sebagai milik mereka, untuk digunakan sesuka hati mereka. Tetapi haruskah para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus mengikuti kebiasaan dunia? Haruskah kita kehilangan kedamaian hati nurani, persekutuan dengan Allah, dan persekutuan dengan saudara-saudara kita, karena kita tidak memberikan bagian yang telah diklaim-Nya sebagai milik-Nya?

Hendaklah mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, ingatlah bahwa mereka berdagang dengan modal yang dipercayakan Allah kepada mereka, dan bahwa mereka harus setia mengikuti petunjuk-petunjuk Alkitab dalam hal penggunaannya. Jika hati Anda benar di hadapan Allah, Anda tidak akan menggelapkan harta milik Tuhan, dan menginvestasikannya di dalam usaha-usaha Anda yang mementingkan diri sendiri.

Saudara-saudari, jika Tuhan telah memberkati Anda dengan sarana, janganlah menganggapnya sebagai milik Anda sendiri. Anggaplah itu sebagai milik Anda dalam kepercayaan kepada Allah, dan jadilah benar dan jujur dalam membayar persepuluhan dan persembahan. Ketika sebuah janji dibuat oleh Anda, yakinlah bahwa Allah mengharapkan Anda untuk membayarnya sesegera mungkin. Janganlah menjanjikan suatu bagian kepada Tuhan, dan kemudian menggunakannya untuk kepentingan Anda sendiri, agar doa-doa Anda tidak menjadi kekejian bagi-Nya. Pengabaian terhadap kewajiban-kewajiban yang telah dinyatakan dengan jelas inilah yang membawa kegelapan ke atas gereja." - [The Review and Herald, 17 Desember 1889.](#)

Tidak Lebih Baik Dari Penistaan

[79]

Apa yang telah dikhususkan menurut Kitab Suci sebagai milik Tuhan, merupakan pendapatan Injil, dan bukan lagi milik kita. Tidaklah lebih baik daripada penghujatan bagi seseorang untuk mengambil dari perbendaharaan Allah untuk melayani dirinya sendiri atau melayani orang lain dalam bisnis sekuler mereka.

Beberapa orang telah bersalah karena mengalihkan dari mezbah Allah apa yang telah dipersembahkan secara khusus kepada-Nya. Semua orang harus melihat masalah ini dalam terang yang benar. Janganlah seorang pun, ketika berada dalam kesulitan, mengambil uang yang dikuduskan untuk tujuan-tujuan religius, dan menggunakannya untuk keuntungannya sendiri, menenangkan hati nuraninya dengan mengatakan bahwa ia akan membayarnya di suatu waktu di masa yang akan datang. Jauh lebih baik mengurangi pengeluaran untuk

sesuai dengan pendapatan, membatasi keinginan, dan hidup sesuai dengan kemampuan, daripada menggunakan uang Tuhan untuk tujuan-tujuan duniawi - [Testimonies for the Church 9:246, 247](#).

Petunjuk yang diberikan oleh Roh Kudus melalui rasul Paulus mengenai pemberian, menyajikan sebuah prinsip yang juga berlaku untuk persepuluhan: "Pada hari pertama dalam minggu, hendaklah setiap orang di antara kamu menyimpan apa yang ada padanya, sebagaimana Allah telah memakmurkannya." Orang tua dan anak-anak termasuk di dalamnya. Tidak hanya orang kaya, tetapi juga orang miskin. "Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya [melalui pertimbangan yang jujur atas rencana Allah yang telah ditetapkan], hendaklah ia memberi, janganlah dengan berat hati dan dengan terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita." Pemberian itu harus dilakukan dengan mempertimbangkan kebaikan Allah yang besar kepada kita.

Dan waktu apa lagi yang lebih tepat untuk menyisihkan persepuluhan dan memberikan persembahan kita kepada Tuhan? Pada hari Sabat kita telah memikirkan kebaikan-Nya. Kita telah melihat karya-Nya dalam ciptaan sebagai bukti kuasa-Nya dalam penebusan. Hati kita dipenuhi dengan ucapan syukur atas kasih-Nya yang besar. Dan sekarang, sebelum kerja keras selama seminggu dimulai, kita kembali kepada-Nya sebagai milik-Nya, dan dengan itu kita mempersembahkan persembahan untuk menyaksikan rasa syukur kita. Dengan demikian, praktik kita akan menjadi sebuah khotbah mingguan, yang menyatakan bahwa Allah adalah pemilik dari semua harta benda kita, dan bahwa Dia telah menjadikan kita sebagai penatalayan untuk menggunakannya bagi kemuliaan-Nya. Setiap pengakuan akan kewajiban kita kepada Tuhan akan memperkuat rasa kewajiban tersebut. Rasa syukur akan semakin dalam ketika kita mengungkapkannya, dan sukacita yang dibawanya akan menjadi kehidupan bagi jiwa dan tubuh kita - [The Review and Herald, 4 Februari 1902](#).

Pertama, Persembahan Persepuluhan-Kemudian Persembahan

Masalah memberi ini tidak diserahkan pada dorongan hati. Tuhan telah memberikan

kepada kita petunjuk yang pasti mengenai hal itu. Dia telah menetapkan persepuluhan dan persembahan sebagai ukuran kewajiban kita. Dan Dia menghendaki kita untuk berikan secara teratur dan sistematis Biarkan setiap orang secara teratur memeriksa pendapatan, yang semuanya adalah berkat dari Allah, dan memisahkan persepuluhan sebagai dana terpisah, yang secara kudus menjadi milik Tuhan. Dana ini tidak boleh digunakan untuk tujuan lain; dana ini hanya boleh digunakan untuk mendukung pelayanan Injil. Setelah persepuluhan dipisahkan, biarkanlah persembahan

dan persembahan dibagikan, "sebagaimana Allah telah memakmurkan" Anda." - [The Review and Herald, 9 Mei 1893.](#)

Memenuhi Tuntutan Tuhan Terlebih Dahulu

Tuhan tidak hanya mengklaim persepuluhan sebagai miliknya, tetapi Dia juga memberi tahu kita *bagaimana persepuluhan harus diberikan* kepada-Nya. Ia berkata, "Muliakanlah Tuhan dengan apa yang ada padamu, dan dengan hasil *pertama* dari segala yang ada padamu." Ini tidak mengajarkan bahwa kita harus menghabiskan harta kita untuk diri kita sendiri, dan memberikan sisanya kepada Tuhan, meskipun itu harus berupa persepuluhan yang jujur. Biarlah bagian Tuhan yang pertama-tama dikhususkan - [The Review and Herald, 4 Februari 1902.](#)

Kita tidak boleh menguduskan apa yang tersisa dari pendapatan kita setelah semua keinginan kita yang nyata atau imajiner terpuaskan; tetapi sebelum sebagian dari pendapatan kita dikonsumsi, kita harus menyisihkan apa yang telah Allah tetapkan sebagai miliknya.

Banyak orang akan memenuhi semua tuntutan dan iuran yang lebih rendah, dan menyerahkan kepada Tuhan hanya hasil yang terakhir, jika ada. Jika tidak, perjuangan-Nya harus menunggu sampai pada waktu yang lebih tepat - [The Review and Herald, 16 Mei 1882.](#)

Teguran dan peringatan serta janji Tuhan diberikan dalam bahasa yang pasti dalam Maleakhi 3:8: "Akankah manusia merampok Allah? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Di manakah kami merampok Engkau?" Tuhan menjawab, "Dengan persepuluhan dan persembahan. Terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku, bahkan seluruh bangsa ini."

Tuhan semesta alam menantang mereka yang telah Dia berikan dengan karunia-Nya untuk membuktikan Dia. "Bawalah semua persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah-Ku, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat yang tidak cukup untuk menerimanya."

Pesan ini tidak kehilangan kekuatannya. Pesan ini tetap segar dalam kepentingannya sebagaimana karunia-karunia Allah yang segar dan berkesinambungan. Tidak ada kesulitan dalam memahami tugas kita dalam terang pesan ini, yang diberikan melalui nabi Allah yang kudus. Kita tidak dibiarkan tersandung dalam kegelapan dan ketidaktaatan. Kebenaran dinyatakan dengan jelas, dan dapat dipahami dengan jelas oleh semua orang yang ingin jujur di hadapan Allah. Sepersepuluh dari seluruh penghasilan kita adalah milik Tuhan. Dia meletakkan tangan-Nya di atas bagian yang telah Dia tetapkan untuk kita kembalikan kepada-Nya, dan berkata, Aku mengizinkanmu untuk menggunakan karunia-Ku setelah kamu menyisihkan sepersepuluh, dan datang ke hadapan-Ku dengan membawa persembahan dan persembahan.

Tuhan meminta persepuluhan untuk diberikan ke dalam perbendaharaan-Nya. Dengan ketat, jujur, dan setia, biarlah bagian ini dikembalikan kepada-Nya. Selain itu, Ia juga meminta persembahan dan persembahan Anda. Tidak seorang pun dipaksa untuk

mempersembahkan persepuluhannya atau persembahan dan persembahannya kepada Tuhan. Tetapi sama seperti firman Tuhan

yang diberikan kepada kita, sama seperti itu pula Dia akan menuntut milik-Nya dengan riba di tangan setiap manusia. Jika manusia tidak setia dalam memberikan kepada Allah milik-Nya, jika mereka mengabaikan tanggung jawab Allah kepada para penatalayan-Nya, mereka tidak akan lama mendapatkan berkat dari apa yang telah dipercayakan Tuhan kepada mereka

Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Hamba-hamba-Nya harus bertindak dalam kemitraan dengan-Nya. Jika mereka memilih, manusia dapat menolak

untuk menghubungkan diri mereka dengan Pencipta mereka; mereka mungkin menolak untuk memberikan diri mereka kepada pelayanan-Nya, dan memperdagangkan barang-barang yang dipercayakan-Nya; mereka mungkin gagal untuk berhemat dan menyangkal diri, dan mungkin lupa bahwa Tuhan menuntut pengembalian dari apa yang telah Dia berikan kepada mereka. Semua yang demikian adalah penatalayan yang tidak setia.

Seorang penatalayan yang setia akan melakukan semua yang dia bisa dalam pelayanan kepada Allah; satu tujuan yang ada di hadapannya adalah kebutuhan besar dunia. Ia akan menyadari bahwa pekabaran kebenaran harus disampaikan, tidak hanya di lingkungannya sendiri, tetapi juga di daerah-daerah lain. Apabila orang-orang menghargai roh ini, maka kasih akan kebenaran dan pengudusan yang akan mereka terima melalui kebenaran itu, akan mengusir ketamakan, melampaui batas, dan setiap jenis ketidakjujuran." - [The Review and Herald Supplement, 1 Desember 1896.](#)

Penolakan yang Berani

"Aku mengerti bahwa engkau juga menyatakan bahwa kita tidak boleh membayar persepuluhan. Hai saudaraku, tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, karena tempat engkau berdiri ini adalah tanah yang kudus. Tuhan telah berbicara mengenai pembayaran persepuluhan. Ia telah berfirman: Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam lumbung, supaya ada makanan di rumah-Ku." ...

"Baru-baru ini saya mendapatkan pencerahan langsung dari Tuhan mengenai hal ini

- [84] pertanyaan, bahwa banyak orang Masehi Advent Hari Ketujuh merampok Tuhan dalam hal persepuluhan dan persembahan, dan dengan jelas dinyatakan kepada saya bahwa Maleakhi telah menyatakan hal itu sebagaimana adanya. Maka beranikah seseorang berpikir di dalam hatinya bahwa anjuran untuk menahan persepuluhan dan persembahan itu berasal dari Tuhan? Di manakah, saudaraku, engkau telah melangkah keluar dari jalan yang benar? Kembalilah ke jalan yang lurus."-[Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 60.](#)

Merampok Tuhan

Memiliki nama Anda di buku gereja tidak membuat Anda menjadi seorang Kristen. Anda harus membawa persembahan Anda ke mezbah pengorbanan, bekerja sama dengan Allah semampu Anda, agar melalui Anda Dia dapat menyatakan keindahan kebenaran-Nya. Janganlah menahan apa pun dari Juruselamat. Semua adalah milik-Nya. Engkau tidak akan memiliki apa pun untuk diberikan jika Ia tidak terlebih dahulu memberikannya kepadamu.

Keegoisan telah masuk, dan telah mengambil apa yang seharusnya menjadi milik Allah. Inilah ketamakan, yaitu penyembahan berhala. Manusia memonopoli apa yang telah dipinjamkan Allah kepada mereka, seolah-olah itu adalah milik mereka sendiri, untuk mereka gunakan sesuka hati. Ketika kekuatan mereka untuk menggenggam kekayaan terpuaskan, mereka berpikir bahwa harta mereka membuat mereka bernilai di mata Tuhan. Ini adalah jerat, tipu daya Iblis. Apa yang diperoleh dari kemegahan dan pertunjukan lahiriah? Apa yang diperoleh pria dan wanita dari kesombongan dan pemanjaan diri? "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?" Harta duniawi hanya sementara. Hanya melalui Kristus kita dapat memperoleh kekayaan yang kekal. Kekayaan yang Dia berikan tidak dapat dihitung. Setelah menemukan Tuhan, Anda akan menjadi sangat kaya dalam perenungan akan harta-Nya. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."

Tanyakan pada diri Anda sendiri, Apa yang saya lakukan dengan talenta [85] dari Tuhan? Apakah Anda menempatkan diri Anda di tempat yang sesuai dengan firman kepadamu: "Terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku, bahkan seluruh bangsa ini"?

Kita hidup di masa yang penuh dengan keistimewaan dan kepercayaan yang sakral, masa di mana takdir kita ditentukan untuk hidup atau mati. Marilah kita sadar. Anda yang mengaku sebagai anak-anak Allah, bawalah persepuluhan Anda ke dalam perbendaharaan-Nya. Berikanlah persembahan Anda dengan sukarela dan berlimpah, sesuai dengan apa yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Ingatlah bahwa Tuhan telah mempercayakan talenta kepada Anda, yang harus Anda pergunakan dengan tekun bagi-Nya. Ingatlah juga bahwa hamba yang setia tidak akan memuji dirinya sendiri. Segala pujian dan kemuliaan hanya bagi Tuhan: Engkau telah memberikan kepadaku uangmu. Tidak ada keuntungan yang dapat diperoleh tanpa adanya deposit terlebih dahulu. Tidak akan ada bunga tanpa modal awal. Modal telah diberikan oleh Tuhan. Keberhasilan dalam perdagangan berasal dari Dia, dan bagi Dialah kemuliaan.

Oh, seandainya semua orang yang memiliki pengetahuan tentang kebenaran mau menaati ajaran kebenaran ini! Mengapa orang-orang yang berdiri di ambang pintu dunia yang kekal, begitu dibutakan? Pada umumnya tidak ada kekurangan sarana, secara umum, di antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh. Tetapi banyak orang Masehi Advent Hari Ketujuh tidak menyadari tanggung jawab yang ada pada mereka untuk bekerja sama dengan Allah dan Kristus bagi penyelamatan jiwa-jiwa. Mereka tidak menunjukkan kepada dunia kepentingan besar yang dimiliki Allah

di dalam orang berdosa. Mereka tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan kepada mereka. Penyakit kusta mementingkan diri sendiri telah menguasai gereja. Tuhan Yesus Kristus akan menyembuhkan gereja dari penyakit yang mengerikan ini jika gereja mau disembuhkan. Obatnya terdapat di dalam Yesaya pasal lima puluh delapan - [The Review and Herald, 10 Desember 1901](#).

[86]

Masalah Serius

Adalah suatu hal yang serius untuk menggelapkan harta milik Tuhan, untuk mempraktikkan perampokan terhadap Allah; karena dengan melakukan hal itu, persepsi menjadi sesat dan hati menjadi keras. Betapa mandulnya pengalaman religius, betapa keruhnya pemahaman, orang yang tidak mengasihi Allah dengan kasih yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri, dan karena itu gagal mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri.

Hari besar terakhir akan menyatakan kepada mereka dan kepada seluruh alam semesta apa yang baik yang mungkin telah dilakukan, seandainya mereka tidak mengikuti kecenderungan egois mereka, dan dengan demikian merampok Tuhan dalam persepuluhan dan persembahan. Mereka mungkin telah menempatkan harta mereka di bank surga, dan menyimpannya di dalam kantong-kantong yang tidak akan lapuk; tetapi alih-alih melakukan hal ini, mereka malah membelanjakannya untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka, dan tampaknya merasa takut bahwa Tuhan akan mengambil sebagian dari uang atau pengaruh mereka, dan dengan demikian mereka akan mengalami kerugian yang kekal. Biarlah mereka merenungkan konsekuensi dari menjauhkan diri dari Tuhan. Hamba yang malas, yang tidak menggunakan uang Tuhannya untuk riba, akan kehilangan warisan yang kekal di dalam kerajaan kemuliaan." - [The Review and Herald, 22 Januari 1895](#).

Menipu Allah adalah kejahatan terbesar yang dapat dilakukan manusia, namun dosa ini begitu dalam dan meluas." - [The Review and Herald, 13 Oktober 1896](#).

Setiap Dolar Dibebankan

Maukah Anda menahan dari Tuhan apa yang menjadi miliknya? Akankah Anda mengalihkan dari perbendaharaan bagian dari sarana yang Tuhan klaim sebagai miliknya? Jika demikian, Anda

merampok Tuhan, dan setiap dolar akan dibebankan kepada Anda di dalam kitab-kitab surga - [The Review and Herald](#), 23 Desember 1890.

Mengapa Berkah Ditahan untuk Beberapa Orang [87]

Bersegeralah, saudara-saudaraku, untuk membawa persepuluhan yang setia kepada Allah, dan membawa kepada-Nya juga persembahan syukur yang sukarela. Ada banyak orang yang tidak akan diberkati sampai mereka membayar kembali persepuluhan yang telah mereka tahan. Allah menanti Anda untuk menebus masa lalu. Tangan hukum yang kudus ditumpangkan ke atas setiap jiwa yang menikmati berkat-berkat Allah. Biarlah mereka yang telah menahan persepuluhan mereka membuat perhitungan yang tepat, dan membawa kepada Tuhan apa yang telah mereka rampas dari pekerjaan-Nya. Lakukanlah restitusi, dan bawalah persembahan perdamaian kepada Tuhan. "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." Jika Anda mengakui bahwa Anda telah melakukan kesalahan dengan menyalahgunakan barang-barang-Nya, dan dengan bebas dan sepenuhnya bertobat, Dia akan mengampuni kesalahan Anda - [The Review and Herald, 10 Desember 1901](#).

Kegelapan Dibawa Masuk ke Dalam Gereja

Beberapa orang gagal mendidik orang-orang untuk melakukan tugas mereka secara keseluruhan. Mereka mengkhotbahkan bagian dari iman kita yang tidak akan menimbulkan pertentangan dan membuat pendengarnya tidak senang; tetapi mereka tidak menyatakan seluruh kebenaran. Orang-orang menikmati khotbah mereka; tetapi ada kekurangan dalam hal kerohanian, karena tuntutan-tuntutan Allah tidak terpenuhi. Umat-Nya tidak memberikan kepada-Nya persepuluhan dan persembahan yang menjadi milik-Nya. Perampokan terhadap Allah ini, yang dilakukan oleh orang kaya maupun orang miskin, membawa kegelapan ke dalam gereja-gereja; dan pendeta yang bekerja dengan mereka, dan yang tidak menunjukkan kepada mereka kehendak Allah yang telah dinyatakan dengan jelas kepada mereka, akan dikutuk oleh umat, karena ia melalaikan kewajibannya." - [The Review and Herald, April 8, 1884](#).

Tuhan membaca pikiran yang tamak di dalam setiap hati yang bermaksud untuk menjauh dari-Nya. Mereka yang secara egois lalai dalam membayar [88]

persepuluhan mereka, dan membawa persembahan dan persembahan mereka ke dalam perbendaharaan,

Tuhan melihat. Tuhan Yahweh memahami semuanya. Seperti sebuah kitab peringatan tertulis di hadapan-Nya tentang mereka yang takut akan Tuhan dan yang memikirkan nama-Nya, demikianlah ada catatan tentang semua orang yang menggunakan karunia-karunia yang dipercayakan Tuhan kepada mereka

untuk digunakan demi keselamatan jiwa-jiwa - [The Review and Herald](#), 16 Mei 1893.

Kerugian Besar bagi Pelayan yang Tidak Setia

Janji kepada mereka yang menghormati Tuhan dengan substansi mereka masih tercatat dalam kitab suci. Jika umat Tuhan dengan setia menaati petunjuk-petunjuk-Nya, janji itu akan digenapi bagi mereka. Tetapi ketika manusia mengabaikan tuntutan Tuhan, yang dengan jelas ditetapkan di hadapan mereka, Tuhan mengizinkan mereka untuk mengikuti jalan mereka sendiri, dan memetik buah dari perbuatan mereka. Barangsiapa mengambil bagian yang telah disediakan Allah untuk dirinya sendiri, ia membuktikan dirinya sebagai penatalayan yang tidak setia. Ia tidak hanya akan kehilangan apa yang telah ia tahan dari Allah, tetapi juga apa yang telah dipercayakan kepadanya sebagai miliknya."-[Review and Herald](#), 4 Februari 1902.

Bab 18-Mari Kita Membuktikan Tuhan

[89]

"Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumah-Ku, dan buktikanlah Aku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu, maka tidak akan ada tempat yang cukup untuk menerimanya." Maukah kita menaati Allah, dan membawa semua persepuluhan dan persembahan kita, agar ada makanan untuk memenuhi kebutuhan jiwa-jiwa yang lapar akan roti kehidupan? Allah mengundang Anda untuk membuktikan Dia sekarang, saat tahun yang lama hampir berakhir, dan biarlah tahun yang baru menemukan kita dengan perbendaharaan Allah yang terisi kembali

....

Dia mengatakan kepada kita bahwa Dia akan membuka tingkap-tingkap di langit dan mencurahkan berkat kepada kita, sehingga tidak akan ada tempat yang cukup untuk menerimanya. Dia menjanjikan firman-Nya, "Aku akan menghardik si pemakan bangkai oleh karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Dengan demikian, firman-Nya menjadi jaminan bagi kita bahwa Ia akan memberkati kita sehingga kita akan memiliki persepuluhan dan persembahan yang lebih besar lagi. "Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, demikianlah firman Tuhan semesta alam."

Saudara-saudara, maukah Anda memenuhi syarat-syaratnya? Maukah Anda memberi dengan sukarela, dengan senang hati, dan dengan berlimpah? Misi-misi asing meminta sarana dari Amerika. Akankah mereka memanggil dengan sia-sia? Misi-misi di dalam negeri sangat membutuhkan dana; mereka telah didirikan di dalam iman, di berbagai tempat di ladang. Haruskah mereka dibiarkan merana dan mati? Tidakkah kita harus bangkit? Tuhan menolong umat-Nya untuk melakukan yang terbaik.

O, betapa besar, penuh, dan lengkapnya jaminan yang diberikan kepada kita, jika kita mau melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepada kita! Peganglah hal ini seolah-olah Anda percaya bahwa Tuhan akan melakukan apa yang telah Ia janjikan. Marilah kita melakukan sesuatu berdasarkan firman Tuhan. Dalam semangat mereka untuk menjadi kaya, banyak orang mengambil risiko yang besar; pertimbangan-pertimbangan kekal diabaikan, dan prinsip-prinsip yang mulia dikorbankan; namun mereka mungkin akan kehilangan segalanya dalam permainan ini. Tetapi dalam memenuhi undangan surgawi, kita tidak memiliki risiko seperti itu

untuk berlari. Kita harus percaya kepada Allah sesuai dengan firman-Nya, dan dalam kesederhanaan iman kita harus berjalan sesuai dengan janji itu, dan memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya." - [Review and Herald, 18 Desember 1888](#).

Sebuah Alasan untuk Kesulitan

Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen menyediakan banyak hal untuk diri mereka sendiri, menyediakan semua keinginan imajiner mereka, sementara mereka tidak mengindahkan keinginan-keinginan untuk kepentingan Tuhan. Mereka mengira akan mendapatkan keuntungan dengan merampok Tuhan dengan mempertahankan semua, atau sebagian dari karunia-Nya sebagai milik mereka. Tetapi mereka bertemu dengan kerugian dan bukannya keuntungan. Tindakan mereka menghasilkan penarikan rahmat dan berkat. Oleh karena roh mereka yang egois dan tamak, manusia telah kehilangan banyak hal. Jika mereka sepenuhnya dan dengan bebas mengakui persyaratan Tuhan dan memenuhi tuntutan-Nya, berkat-Nya akan terwujud dalam peningkatan produksi bumi. Hasil panen akan lebih banyak. Kebutuhan semua orang akan tercukupi dengan berlimpah. Semakin banyak kita memberi, semakin banyak yang akan kita terima - [The Review and Herald, 8 Desember 1896](#).

Janji dengan Perintah Allah

Tugas adalah tugas, dan harus dilakukan demi kepentingannya sendiri. Tetapi Tuhan mengasihani kita dalam keadaan kita yang telah jatuh, dan menerima

[91] mengiringi perintah-perintah-Nya dengan janji-janji. Dia memanggil umat-Nya untuk membuktikan Dia, menyatakan bahwa Dia akan membalas ketaatan dengan berkat-berkat yang berlimpah Dia mendorong kita untuk memberi kepada-Nya, dengan menyatakan bahwa hasil yang Dia berikan kepada kita akan sebanding dengan pemberian kita kepada-Nya. "Barangsiapa menabur dengan limpah, ia akan menuai dengan limpah pula." Allah tidak akan melupakan pekerjaan dan jerih payah kasih Anda.

Betapa lembutnya, betapa benarnya Allah bersama kita! Ia telah memberikan kepada kita di dalam Kristus berkat-berkat yang paling kaya. Melalui Dia, Ia telah membubuhkan tanda

tangan-Nya pada kontrak yang telah Ia buat dengan kita - [The Review and Herald, 3 Desember 1901.](#)

Akhir-akhir ini Tuhan telah memberi saya kesaksian-kesaksian khusus untuk saya terima sehubungan dengan peringatan-peringatan dan janji-janji yang telah Dia berikan melalui Maleakhi. Setelah saya berbicara dengan sangat jelas kepada gereja di Sydney [Australia], dan mengenakan pakaian saya di ruang ganti, pertanyaan diajukan kepada saya, "Saudari White, menurut Anda apakah ayah saya harus membayar persepuluhan? Dia telah mengalami kerugian besar baru-baru ini, dan dia mengatakan bahwa segera setelah dia membatalkan utangnya, dia akan membayar persepuluhan." Saya bertanya, "Bagaimana pendapat Anda tentang kewajiban kami kepada Allah, yang memberi kami kehidupan dan nafas, dan semua berkat yang kami nikmati? Apakah Anda ingin utang kami kepada Allah terus meningkat? Apakah Anda akan merampas bagian yang tidak pernah Dia berikan kepada kita untuk digunakan bagi tujuan lain selain untuk memajukan pekerjaan-Nya, untuk menopang para hamba-Nya dalam pelayanan? Sebagai jawaban atas pertanyaan Anda, nabi Maleakhi bertanya, "Akankah manusia merampok Allah?" ... Tetapi kamu berkata, 'Di manakah kami merampok Engkau?' - seolah-olah ada kesediaan untuk salah mengerti tentang hal ini. Jawabannya: 'Dalam persepuluhan dan persembahan. Engkau terkutuk dengan kutuk, karena engkau telah merampok Aku, bahkan seluruh bangsa ini. Setelah pernyataan seperti itu, apakah saya berani mengatakan kepada Anda, Anda tidak perlu membayar persepuluhan selama Anda berhutang? Haruskah Aku berkata kepadamu untuk membayar semua utangmu kepada siapa pun, meskipun kamu merampok Allah untuk melakukannya?'

Jika semua orang mau menerima Kitab Suci sebagaimana yang tertulis, dan membuka hati mereka untuk memahami firman Tuhan, mereka tidak akan berkata, "Saya tidak dapat melihat pertanyaan tentang persepuluhan. Saya tidak dapat melihat bahwa dalam keadaan saya, saya harus membayar persepuluhan." "Akankah manusia merampok Allah?" Konsekuensi dari melakukan hal itu dengan jelas dinyatakan, dan saya tidak akan

mengambil risiko atas konsekuensinya. Semua [93] yang akan mengambil keputusan sepenuh hati untuk menaati Allah; yang tidak akan mengambil dana cadangan Tuhan - uang-Nya sendiri - untuk melunasi utang mereka; yang akan memberikan kepada Tuhan bagian yang Dia klaim sebagai milik-Nya, akan menerima berkat Tuhan yang dijanjikan kepada semua orang yang menaati-Nya - [Kesaksian Khusus untuk Gereja Battle Creek, 8-10](#) [Agustus 1896].

Alasan Sebenarnya untuk Penahanan

Saya melihat bahwa beberapa orang beralasan untuk tidak membantu pekerjaan Tuhan karena mereka terlilit utang. Seandainya mereka memeriksa hati mereka sendiri dengan saksama, mereka akan menemukan bahwa keegoisan adalah alasan sebenarnya mengapa mereka tidak memberikan persembahan sukarela kepada Allah. Beberapa orang akan selalu terjatuh utang. Karena ketamakan mereka, tangan Tuhan yang makmur tidak akan menyertai mereka untuk memberkati usaha mereka. Mereka lebih mencintai dunia ini daripada mencintai kebenaran. Mereka tidak diperlengkapi dan dipersiapkan untuk kerajaan Allah - [Testimonies for the Church 1:225](#).

Menahan Persepuluhan Karena Kurang Percaya Diri

Persepuluhan adalah kudus, disediakan oleh Allah untuk diri-Nya sendiri. Persepuluhan harus dibawa ke dalam perbendaharaan-Nya untuk digunakan menopang para pekerja Injil dalam pekerjaan mereka. Sudah sejak lama Tuhan dirampok karena ada orang-orang yang tidak menyadari bahwa persepuluhan adalah bagian yang disediakan Allah. Beberapa orang merasa tidak puas dan berkata, "Saya tidak akan lagi membayar persepuluhan saya, karena saya tidak percaya dengan cara pengelolaan yang terjadi di dalam pekerjaan ini." Tetapi, apakah Anda akan merampok Tuhan karena Anda berpikir bahwa pengelolaan pekerjaan itu tidak benar? Sampaikanlah keluhan Anda, dengan jelas dan terbuka, dalam roh yang benar, kepada orang yang tepat. Kirimkanlah permohonanmu agar segala sesuatunya disesuaikan dan ditertibkan; tetapi lakukanlah tidak menarik diri dari pekerjaan Allah, dan terbukti tidak setia, karena orang lain tidak melakukan yang benar.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 9:249](#).

[94]

Kewajiban Pertama kepada Allah

Beberapa orang merasa memiliki kewajiban suci terhadap anak-anak mereka. Mereka harus memberikan bagian masing-masing, tetapi merasa diri mereka tidak mampu untuk mengumpulkan dana untuk membantu pekerjaan Tuhan. Mereka beralasan bahwa mereka memiliki kewajiban kepada anak-anak mereka. Ini mungkin benar,

tetapi kewajiban pertama mereka adalah kepada Allah Janganlah seorang pun mengajukan tuntutananya dan membuat Anda merampok Allah. Janganlah anak-anakmu mencuri persembahanmu dari mezbah Allah untuk keuntungan mereka sendiri - Testimonies for the Church 1:220.

Bab 20-Tanggapan dari Seorang yang Terangsang

[95]

Hati nurani

Sebuah kemajuan yang nyata dalam hal kerohanian, kesalehan, amal, dan aktivitas, telah dibuat sebagai hasil dari pertemuan-pertemuan khusus di gereja. Khotbah-khotbah dikhotbahkan tentang dosa merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan

Banyak yang mengaku bahwa mereka tidak membayar persepuluhan selama bertahun-tahun; dan kita tahu bahwa Allah tidak dapat memberkati mereka yang merampok-Nya, dan bahwa gereja harus menderita sebagai konsekuensi dari dosa-dosa anggota-anggotanya. Ada banyak sekali nama yang tercatat dalam pembukuan gereja kita; dan jika semua orang mau membayar persepuluhan dengan jujur kepada Tuhan, yang merupakan bagian-Nya, maka perbendaharaan tidak akan kekurangan dana.

Ketika dosa merampok Allah dipaparkan, orang-orang menerima pandangan yang lebih jelas tentang tugas dan hak istimewa mereka dalam hal ini. Seorang saudara berkata bahwa selama dua tahun ia tidak membayar persepuluhannya, dan ia merasa putus asa; tetapi ketika ia mengakui dosanya, ia mulai mendapatkan pengharapan. "Apa yang harus saya lakukan?" tanyanya.

Saya berkata, "Berikan catatan Anda kepada bendahara gereja; itu akan menjadi bisnis."

Dia berpikir bahwa itu adalah permintaan yang agak aneh; tetapi dia duduk, dan mulai menulis, "Untuk nilai yang diterima, saya berjanji untuk membayar-" Dia mendongak, seolah-olah mengatakan, Apakah itu bentuk yang tepat untuk menulis catatan kepada Tuhan?

"Ya," lanjutnya, "untuk nilai yang diterima. Bukankah saya telah menerima berkat-berkat Allah hari demi hari? Bukankah para malaikat telah menjagaku? Bukankah Tuhan telah memberkati saya dengan semua berkat rohani dan duniawi? Untuk nilai yang diterima, saya berjanji untuk membayar sejumlah \$ 571,50

kepada bendahara gereja." Setelah melakukan semua yang dapat ia lakukan di bagiannya, ia [96] adalah seorang pria yang bahagia. Beberapa hari kemudian ia mengambil uangnya, dan membayar persepuluhan ke dalam perbendaharaan. Dia juga telah memberikan sumbangan Natal sebesar \$125.

Seorang saudara lain memberikan uang sebesar \$1.000, berharap dapat menebusnya dalam beberapa minggu; dan seorang saudara lainnya memberikan uang sebesar \$300. - [The Review and Herald, 19 Februari 1889.](#)

Persepuluhan Belakang adalah Milik Allah

Banyak orang telah lama lalai untuk berurusan secara jujur dengan Pencipta mereka. Karena tidak menyisihkan persepuluhan setiap minggu, mereka membiarkannya menumpuk, hingga mencapai jumlah yang besar, dan sekarang mereka sangat enggan untuk memperbaikinya. Persepuluhan yang tidak disisihkan itu mereka simpan, dan menggunakannya sebagai milik mereka. Tetapi itu adalah milik Allah, yang telah mereka tolak untuk dimasukkan ke dalam perbendaharaan-Nya - [The Review and Herald, 23 Desember 1890.](#)

Yang Ceroboh dan Tak Peduli untuk Menebus Kehormatan Mereka

Hendaklah mereka yang telah menjadi lalai dan acuh tak acuh, dan menahan persepuluhan dan persembahan mereka, ingatlah bahwa mereka menghalangi jalan, sehingga kebenaran tidak dapat pergi ke daerah-daerah di luar. Saya diperintahkan untuk memanggil umat Allah untuk menebus kehormatan mereka dengan memberikan persepuluhan yang setia kepada Allah - Naskah 44, 1905.

Pembayaran dengan Catatan

Jumat pagi saya berbicara tentang topik persepuluhan. Subjek ini belum disampaikan kepada gereja-gereja sebagaimana mestinya, dan pengabaianya, bersama dengan depresi keuangan, telah menyebabkan penurunan persepuluhan yang mencolok pada tahun-tahun terakhir ini. Pada konferensi ini, topik ini telah dibahas dengan seksama dalam pertemuan demi pertemuan

[97] Seorang saudara, seorang yang berpenampilan mulia, seorang utusan dari Tasmania, datang kepada saya dan berkata, "Saya senang mendengar Anda berbicara hari ini tentang persepuluhan. Saya tidak tahu bahwa hal itu begitu penting. Saya tidak berani mengabaikannya lebih lama lagi." Ia sekarang sedang menghitung jumlah persepuluhannya selama dua puluh tahun terakhir, dan

mengatakan bahwa ia akan membayar semuanya secepat mungkin, karena ia tidak ingin perampokan terhadap Allah yang tercatat di dalam kitab-kitab di surga menemuinya pada hari penghakiman.

Seorang saudari dari gereja Melbourne, telah mengembalikan persepuluhan sebesar sebelas poundsterling (\$54) yang tidak ia pahami bahwa ia harus membayarnya. Ketika mereka telah menerima terang, banyak yang telah membuat pengakuan tentang hutang mereka kepada Allah, dan

menyatakan tekad mereka untuk memenuhi utang ini. Saya mengusulkan bahwa

mereka menempatkan di dalam perbendaharaan catatan mereka yang berjanji untuk membayar jumlah penuh dari persepuluhan yang jujur segera setelah mereka dapat memperoleh uang untuk melakukannya. Banyak kepala yang mengangguk setuju, dan saya yakin bahwa tahun depan kita tidak akan memiliki kas yang kosong seperti sekarang ini - Naskah 4, 1893.

Pucat karena Memikirkan Persepuluhan yang Ditahan

Banyak orang yang telah kehilangan semangat penyangkalan diri dan pengorbanan. Mereka telah mengubur uang mereka dalam harta duniawi. Ada orang-orang yang telah diberkati Tuhan, yang sedang Dia uji untuk melihat respons apa yang akan mereka berikan untuk keuntungan-Nya. Mereka telah menahan persepuluhan dan persembahan mereka sampai hutang mereka kepada Tuhan, Allah semesta alam, menjadi begitu besar sehingga mereka menjadi pucat karena memikirkan untuk memberikan persembahan kepada Tuhan, yaitu persepuluhan yang adil. Bersegeralah, saudara-saudara, sekarang Anda memiliki kesempatan untuk jujur kepada Allah; janganlah menunda-nunda.-[Buletin Harian General Conference, 28 Februari 1893.](#)

Menghadapi Tahun Baru

Bagaimana dengan kepengurusan Anda? Apakah Anda selama setahun terakhir merampok

Tuhan dalam persepuluhan dan persembahan? Lihatlah lumbung-lumbungmu yang terisi penuh, gudang-gudangmu yang penuh dengan barang-barang yang baik yang telah Tuhan berikan kepadamu, dan Tanyakanlah kepada dirimu sendiri apakah kamu telah mengembalikan kepada Sang Pemberi apa yang menjadi milik-Nya. Jika Anda telah merampok Tuhan, lakukanlah pemulihan. Sedapat mungkin, perbaikilah masa lalu, lalu mintalah Juruselamat mengampuni Anda. Tidakkah Anda akan kembali kepada Tuhan, milik-Nya, sebelum tahun ini, dengan beban catatannya, telah berlalu ke dalam kekekalan?" - [The Review and Herald, 23 Desember 1902.](#)

Restitusi Dengan Penyesalan

Di mana pun ada kelalaian dari pihak Anda untuk mengembalikan kepada Tuhan milik-Nya, bertobatlah dengan penyesalan jiwa, dan buatlah perbaikan, agar kutukan-Nya tidak menimpa Anda. Apabila kamu telah melakukan apa yang kamu
Anda dapat melakukan apa saja di pihak Anda, dengan tidak menahan apa pun yang menjadi milik Pencipta Anda, Anda dapat meminta kepada-Nya untuk menyediakan sarana untuk mengirimkan pekabaran kebenaran kepada dunia - [The Review and Herald, 20 Januari 1885](#).

Kesetiaan Jacob

Yakub mengucapkan nazarnya [[Kejadian 28:20-22](#)] ketika ia disegarkan oleh embun kasih karunia, dan dikuatkan oleh kehadiran dan jaminan Allah. Setelah kemuliaan ilahi berlalu, ia mengalami pencobaan, sama seperti manusia pada zaman kita; tetapi ia setia pada nazarnya, dan tidak memikirkan kemungkinan untuk dibebaskan dari janji yang telah ia ucapkan. Ia mungkin saja beralasan seperti yang dilakukan manusia sekarang, bahwa wahyu ini hanyalah mimpi, bahwa ia terlalu bersemangat ketika ia mengucapkan nazarnya, dan oleh karena itu nazarnya tidak perlu ditepati; tetapi tidak demikian.

Tahun-tahun yang panjang berlalu sebelum Yakub berani kembali ke negerinya sendiri; tetapi ketika dia melakukannya, dia dengan setia membayar utangnya kepada

[99] Guru. Dia telah menjadi orang kaya, dan sejumlah besar harta benda berpindah dari miliknya ke perbendaharaan Tuhan.

Banyak orang di zaman sekarang yang gagal di mana Yakub berhasil. Mereka yang diberi Tuhan jumlah yang paling banyak memiliki kecenderungan yang paling kuat untuk mempertahankan apa yang mereka miliki, karena mereka harus memberikan jumlah yang sebanding dengan harta mereka. Yakub memberikan sepersepuluh dari semua yang dimilikinya, dan kemudian memperhitungkan penggunaan sepersepuluh itu, dan memberikan kepada Tuhan manfaat dari apa yang telah ia gunakan untuk kepentingannya sendiri selama ia berada di negeri kafir, dan tidak dapat membayar nazarnya. Ini adalah jumlah yang besar, tetapi ia tidak ragu-ragu; apa yang telah ia nazarkan kepada Tuhan tidak ia anggap sebagai miliknya, tetapi sebagai milik Tuhan.

Sesuai dengan jumlah yang diberikan akan menjadi jumlah yang dibutuhkan. Semakin besar modal yang dipercayakan, semakin berharga pula pemberian yang dituntut Allah untuk dikembalikan kepada-Nya. Jika seorang Kristen memiliki sepuluh atau dua puluh ribu dolar, tuntutan Allah sangat penting baginya, bukan hanya untuk memberikan bagiannya sesuai dengan sistem persepuluhan, tetapi juga untuk memberikan persembahan penghapus dosa dan persembahan syukurnya kepada Allah - [Testimonies for the Church 4:466, 467](#).

Doa Bukanlah Pengganti Persepuluhan

Doa tidak dimaksudkan untuk melakukan perubahan apa pun dalam diri Tuhan; doa membawa kita ke dalam keselarasan dengan Tuhan. Doa tidak menggantikan tugas. Doa yang dipanjatkan terlalu sering dan terlalu sungguh-sungguh tidak akan pernah diterima

oleh Allah sebagai pengganti persepuluhan kita. Doa tidak akan membayar utang kita kepada Allah - Pesan-Pesan [untuk Kaum Muda](#), 248.

Sebelum Terlambat

Tidak lama lagi masa percobaan akan berakhir. Jika engkau tidak melayani Tuhan dengan setia, bagaimana engkau akan memenuhi catatan ketidaksetiaanmu? Tidak lama lagi, sebuah panggilan akan dibuat untuk penyelesaian perhitungan, dan kamu akan ditanya: "Berapa banyakkah (yang kamu berikan) kepada Tuhanku?" Jika kamu tidak mau berlaku jujur kepada Allah,

Saya memohon kepada Anda untuk memikirkan kekurangan Anda, dan jika memungkinkan untuk melakukan restitusi. Jika hal ini tidak dapat dilakukan, dalam pertobatan yang rendah hati, berdoalah agar Allah demi Kristus akan mengampuni hutang besar Anda. Mulailah sekarang untuk bertindak seperti orang Kristen. Jangan mencari-cari alasan untuk tidak memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya. Sekarang, selagi suara belas kasihan masih terdengar, selagi belum terlambat untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, selagi masih ada panggilan hari ini, jika kamu mau mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu." - [The Review and Herald Supplement](#), 1 Desember 1896.

Bab 21-Penggunaan Persepuluhan

Allah telah memberikan arahan khusus mengenai penggunaan persepuluhan. Ia tidak menghendaki agar pekerjaan-Nya lumpuh karena kekurangan sarana. Agar tidak ada pekerjaan yang sembarangan dan tidak ada kesalahan, Ia telah membuat tugas kita dalam hal ini sangat jelas. Bagian yang telah Tuhan sediakan bagi diri-Nya sendiri tidak boleh dialihkan untuk tujuan lain selain dari yang telah Ia tetapkan. Janganlah seorang pun merasa bebas untuk menahan persepuluhan mereka, untuk digunakan menurut penilaian mereka sendiri. Mereka tidak boleh menggunakannya untuk diri mereka sendiri dalam keadaan darurat, atau menerapkannya sesuai keinginan mereka, bahkan dalam apa yang mereka anggap sebagai pekerjaan Tuhan.

Pelayan Tuhan harus, melalui ajaran dan teladan, mengajar jemaat untuk menganggap persepuluhan sebagai sesuatu yang kudus. Ia tidak boleh merasa bahwa ia dapat menyimpan dan menerapkannya menurut penilaiannya sendiri, karena ia adalah seorang pendeta. Itu bukan miliknya. Ia tidak bebas untuk mencurahkan bagi dirinya sendiri apa pun yang ia pikir adalah haknya. Ia tidak boleh memberikan pengaruhnya pada rencana apa pun untuk mengalihkan penggunaan yang sah dari persepuluhan dan persembahan yang dipersembahkan kepada Allah. Persembahan-persembahan itu harus ditempatkan di dalam perbendaharaan-Nya dan dipelihara untuk pelayanan-Nya seperti yang telah ditetapkan-Nya.

Tuhan menginginkan semua penatalayan-Nya untuk selalu tepat dalam mengikuti pengaturan ilahi. Mereka tidak boleh mengimbangi rencana Tuhan dengan melakukan suatu perbuatan amal, atau memberikan suatu pemberian atau persembahan, kapan pun atau bagaimana pun mereka, para agen manusia, menganggapnya cocok. Adalah kebijakan yang sangat buruk bagi manusia untuk berusaha memperbaiki rencana Tuhan, dan menciptakan rencana darurat, dengan rata-rata dorongan baik mereka pada kesempatan ini dan itu, dan mengimbangnya dengan persyaratan Tuhan. Tuhan memanggil semua orang

untuk memberikan pengaruh mereka pada rencana-Nya. Dia telah membuat rencana-Nya

[102] diketahui; dan semua orang yang mau bekerja sama dengan-Nya harus melaksanakan rencana ini, dan bukannya berani mencoba untuk memperbaiki rencana tersebut.

Tuhan memerintahkan Musa kepada orang Israel, "Haruslah engkau memerintahkan kepada orang Israel, supaya mereka membawakan kepadamu minyak murni dari buah zaitun yang dikocok untuk pelita, supaya pelita itu selalu menyala." [Keluaran 27:20](#). Ini adalah persembahan yang terus menerus agar rumah Tuhan dapat dipasok dengan baik dengan apa yang diperlukan untuk pelayanan-Nya.

Umat-Nya saat ini harus ingat bahwa rumah ibadah adalah milik Tuhan, dan harus dirawat dengan cermat. Tetapi dana untuk pekerjaan ini tidak berasal dari persepuluhan.

Sebuah pesan yang sangat jelas dan pasti telah diberikan kepada saya untuk umat kita. Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada mereka bahwa mereka melakukan kesalahan dalam menerapkan persepuluhan pada berbagai objek yang, meskipun baik, bukanlah objek yang Tuhan katakan bahwa persepuluhan harus diterapkan. Mereka yang menggunakan persepuluhan seperti ini menyimpang dari pengaturan Tuhan. Tuhan akan menghakimi hal-hal ini.

Bidang-bidang Lain yang Harus Dibiayai, tetapi Bukan dari Persepuluhan

Salah satu alasannya adalah bahwa persepuluhan dapat diterapkan untuk keperluan sekolah. Ada juga yang beralasan bahwa para petugas pemungut dan pengumpul persepuluhan harus dibiayai dari persepuluhan. Tetapi, kesalahan besar terjadi ketika persepuluhan diambil dari objek yang akan digunakan - yaitu dukungan bagi para pendeta

Persepuluhan adalah milik Tuhan, dan mereka yang mencampuri hal itu akan dihukum dengan kehilangan harta surgawi mereka kecuali mereka bertobat. Janganlah pekerjaan itu tidak lagi dilindungi karena persepuluhan telah dialihkan ke berbagai saluran selain yang telah ditetapkan Tuhan.

telah mengatakan bahwa itu harus pergi. Penyediaan harus dibuat untuk jalur-jalur lain ini [103]
pekerjaan. Mereka harus ditopang, tetapi bukan dari persepuluhan. Allah tidak berubah; persepuluhan masih harus digunakan untuk mendukung pelayanan. -Kesaksian untuk Gereja 9:247-250.

Termasuk Guru Alkitab

Konferensi-konferensi kita memandang sekolah-sekolah sebagai tempat bagi para pekerja yang terdidik dan terlatih, dan mereka harus memberikan dukungan yang paling tulus dan intelek kepada sekolah-sekolah tersebut. Terang telah diberikan dengan jelas bahwa mereka yang melayani di sekolah-sekolah kita, mengajarkan firman Allah, menjelaskan Alkitab, mendidik murid-murid dalam perkara-perkara Allah, harus didukung oleh uang persepuluhan. Instruksi ini

telah diberikan sejak dahulu, dan baru-baru ini telah diulangi lagi dan lagi - Testimonies [for the Church 6:215](#).

Bukan Dana yang Buruk

Persepuluhan dipisahkan untuk penggunaan khusus. Ini tidak boleh dianggap sebagai dana miskin. Persepuluhan harus secara khusus dikhususkan untuk mendukung mereka yang membawa pesan Allah kepada dunia; dan tidak boleh dialihkan dari tujuan ini - [The Review and Herald Supplement, 1 Desember 1896](#).

Bukan untuk Biaya Gereja

Saya diperlihatkan bahwa adalah salah untuk menggunakan persepuluhan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran insidental gereja. Dalam hal ini telah terjadi penyimpangan dari metode yang benar. Akan jauh lebih baik jika Anda berpakaian tidak terlalu mewah, mengurangi indulgensi Anda, mempraktikkan penyangkalan diri, dan memenuhi pengeluaran-pengeluaran ini. Dengan demikian Anda akan memiliki hati nurani yang bersih. Tetapi engkau merampok Allah setiap kali engkau memasukkan tanganmu ke dalam perbendaharaan untuk mendapatkan dana guna memenuhi biaya operasional gereja.-[Kesaksian Khusus untuk Gereja Battle Creek, 6, 7 \[Agustus 1896\]](#).

Bab 22-Pendidikan oleh Para Pendeta dan Gereja Petugas

[104]

Mereka yang maju sebagai pemangku jawatan memiliki tanggung jawab yang sungguh-sungguh yang dilimpahkan kepada mereka yang aneuhnya diabaikan. Beberapa orang menikmati berkhotbah, tetapi mereka tidak memberikan kerja pribadi kepada gereja. Ada kebutuhan yang besar akan pengajaran mengenai kewajiban dan tugas kepada Allah, terutama dalam hal membayar persepuluhan yang jujur. Para pelayan kita akan merasa sangat sedih jika mereka tidak segera dibayar atas kerja keras mereka; tetapi apakah mereka akan mempertimbangkan bahwa harus ada makanan di dalam rumah perbendaharaan Allah yang dapat digunakan untuk menghidupi para pekerja? Jika mereka gagal melakukan seluruh tugas mereka dalam mendidik umat untuk setia membayar persepuluhan kepada Allah, maka akan terjadi kekurangan sarana dalam perbendaharaan untuk meneruskan pekerjaan Tuhan.

Penilik kawanan domba Allah harus dengan setia melaksanakan tugasnya. Jika ia mengambil sikap bahwa karena hal ini tidak menyenangkan baginya, maka ia akan menyerahkannya kepada orang lain untuk melakukannya, ia bukanlah seorang pekerja yang setia. Biarlah ia membaca Maleakhi firman Tuhan yang menuduh umat-Nya melakukan perampokan terhadap Allah dengan tidak membayar persepuluhan. Allah yang mahakuasa menyatakan, "Terkutuklah kamu dengan kutuk." [Maleakhi 3:9](#). Ketika seseorang yang melayani dalam firman dan doktrin melihat orang-orang mengejar jalan yang akan membawa kutukan ini ke atas mereka, bagaimana mungkin ia mengabaikan tugasnya untuk memberikan pengajaran dan peringatan kepada mereka? Setiap anggota gereja harus diajar untuk setia membayar persepuluhan dengan jujur - Ajaran dan Perjanjian [9:250, 251](#).

Menginstruksikan Petobat Baru

Seorang pekerja tidak boleh meninggalkan beberapa bagian dari

pekerjaan yang belum dikerjakan karena tidak menyenangkan untuk dilakukan, dengan berpikir bahwa menteri [105] yang datang berikutnya akan melakukannya untuknya. Jika hal ini terjadi, jika pelayan kedua mengikuti pelayan pertama, dan menyampaikan klaim yang Allah miliki atas Umat-Nya, beberapa orang menarik diri dan berkata, "Pendeta yang membawa kebenaran kepada kita tidak menyebutkan hal-hal ini." Dan mereka menjadi tersinggung

karena firman. Beberapa orang menolak untuk menerima sistem persepuluhan; mereka berpaling, dan tidak lagi berjalan bersama mereka yang percaya dan mengasihi kebenaran. Ketika jalan lain dibuka di hadapan mereka, mereka menjawab, "Bukan begitu yang diajarkan kepada kami," dan mereka ragu-ragu untuk melangkah maju. Betapa jauh lebih baik jika rasul pertama pembawa kebenaran dengan setia dan menyeluruh mendidik para petobat ini dalam hal semua hal yang penting, meskipun hanya sedikit yang ditambahkan ke dalam gereja di bawah pekerjaannya. Allah akan lebih senang jika ada enam orang yang benar-benar bertobat **k e p a d a** kebenaran daripada enam puluh orang yang membuat pengakuan tetapi tidak sungguh-sungguh bertobat.

Adalah bagian dari tugas pendeta untuk mengajar mereka yang menerima kebenaran melalui upayanya, untuk membawa persepuluhan ke dalam gudang, sebagai pengakuan akan ketergantungan mereka kepada Tuhan. Orang-orang yang baru bertobat harus sepenuhnya sadar akan tugas mereka untuk kembali kepada Tuhan sebagai milik-Nya. Perintah untuk membayar persepuluhan begitu jelas sehingga tidak ada alasan untuk mengabaikannya. Barangsiapa yang lalai dalam memberikan pengajaran tentang hal ini, berarti ia telah meninggalkan bagian terpenting dari pekerjaannya.

Para pemangku jawatan juga harus menanamkan kepada umat pentingnya memikul beban-beban lain sehubungan dengan pekerjaan Allah. Tidak ada seorang pun yang dikecualikan dari pekerjaan kebajikan. Umat harus diajar bahwa setiap bagian dari pekerjaan Allah harus meminta dukungan mereka dan menarik minat mereka. Ladang misionaris yang besar terbuka di hadapan kita, dan subjek ini harus digugah, digugah, lagi dan lagi. Orang-orang harus dibuat mengerti bahwa hal itu tidak

[106] para pendengarnya, tetapi para pelaku firman, yang akan memperoleh hidup yang kekal. Dan mereka harus diajar juga bahwa mereka yang mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus tidak hanya menyampaikan substansi mereka demi kemajuan kebenaran, tetapi harus memberikan diri mereka kepada Allah tanpa syarat." -[Gospel Workers, 369-371](#).

Tugas Pendeta

Biarlah gereja mengangkat pendeta atau penatua yang setia

kepada Tuhan Yesus, dan biarlah orang-orang ini melihat bahwa para petugas dipilih yang akan menghadiri dengan setia pekerjaan pengumpulan persepuluhan. Jika para pendeta menunjukkan bahwa mereka tidak cocok untuk tugas mereka, jika mereka gagal untuk menunjukkan kepada jemaat akan pentingnya kembali kepada Allah sebagai milik-Nya, jika mereka tidak memastikan bahwa para petugas di bawah mereka setia, dan bahwa

persepuluhan, mereka berada dalam bahaya. Mereka mengabaikan suatu hal yang melibatkan berkat atau kutukan bagi gereja. Mereka harus dibebaskan dari tanggung jawab mereka, dan orang-orang lain harus diuji dan diadili.

Para utusan Tuhan harus melihat bahwa tuntutan-Nya dengan setia dilaksanakan oleh para anggota gereja. Tuhan mengatakan bahwa harus ada daging di rumah-Nya, dan jika uang di dalam perbendaharaan dirusak, jika dianggap sebagai hak bagi individu untuk menggunakan persepuluhan sesuka hati mereka, Tuhan tidak dapat memberkati. Dia tidak dapat mendukung mereka yang berpikir bahwa mereka dapat melakukan apa yang mereka inginkan dengan apa yang menjadi milik-Nya - [The Review and Herald Supplement, 1 Desember 1896](#).

Tanggung Jawab Para Pejabat Gereja

Adalah tugas para penatua dan pejabat gereja untuk memberi petunjuk kepada umat tentang masalah penting ini, dan untuk mengatur segala sesuatunya. Sebagai pekerja bersama dengan Tuhan, para pejabat gereja harus suara atas pertanyaan yang jelas-jelas dinyatakan ini. Para pendeta sendiri [107] haruslah tegas dalam melaksanakan perintah-perintah Allah firman. Mereka yang memegang posisi kepercayaan di gereja tidak boleh lalai, tetapi mereka harus memastikan bahwa para anggota setia dalam melaksanakan tugas ini Biarlah para penatua dan pejabat gereja mengikuti rendahnya petunjuk Firman Tuhan, dan mendesak para anggotanya akan pentingnya kesetiaan dalam pembayaran ikrar, persepuluhan, dan persembahan." - [Review and Herald, 17 Desember 1889](#).

Mengajarkan Orang Miskin untuk Menjadi Liberal

Seringkali mereka yang menerima kebenaran berada di antara orang-orang miskin di dunia ini; tetapi mereka tidak boleh menjadikan hal ini sebagai alasan untuk mengabaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka mengingat terang berharga yang telah mereka terima. Mereka tidak boleh membiarkan kemiskinan menghalangi mereka untuk mengumpulkan harta di surga. Berkat-berkat yang berada dalam jangkauan orang kaya juga berada dalam jangkauan mereka. Jika mereka setia dalam menggunakan apa yang sedikit yang mereka miliki, harta mereka

di surga akan bertambah sesuai dengan kesetiaan mereka. Ini adalah motif mereka bekerja, bukan

jumlah yang mereka lakukan, yang membuat persembahan mereka berharga di mata Surga.-Gospel [Workers](#), 222.

Untuk Studi Lebih Lanjut

Persepuluhan dan Persembahan di Israel, Para Leluhur dan Para Nabi, 525-529 Persepuluhan Menjangkau Kembali Melampaui Hari-hari Moes, [Kesaksian untuk Gereja 3:393](#)

Seperti Hukum Allah yang Kekal, [Kesaksian untuk Gereja 3:404](#)
Seperti Hari Sabat, Persepuluhan Itu Kudus, [Kesaksian untuk Gereja 3:395, 396](#)

Pengaturan yang Berbeda yang Dibuat oleh Yesus Kristus Sendiri, [Testimonies for the Church 6:384](#)

Tidak Dicabut atau Dilonggarkan, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:392](#)
Diserahkan kepada Hati Nurani dan Kebajikan Manusia, [Kesaksian untuk Gereja 3:394](#)

Sebuah Pengakuan terhadap Klaim-klaim Penciptaan dan Penebusan, [Testimonies for the Church 6:479-481](#)

Tuhan Meletakkan Tangan-Nya di Atas Milik Kita-" Persembahkanlah kepada-Ku

[Pers

epuluhan", [Kesaksian untuk Gereja 9:245](#); Masalah Kejujuran yang Sederhana, [Pendidikan, 138, 139](#)

Roh Ketamakan yang Membenci Allah, [Kisah Para Rasul, 339](#)
[Kebebasan](#) Bukanlah Anugerah Alamiah, tetapi Harus Dikembangkan, [Testamen untuk Gereja 5:271, 272](#)

Pesan dalam Maleakhi, [Kesaksian untuk Gereja 6:384-390](#)

Jangan Merampok Allah dengan Mengikuti Keinginan Hati yang Mementingkan Diri Sendiri, [Testimonies for the Church 5:481](#)

Dengan Menggunakan Persepuluhan untuk Hutang Duniawi, Manusia Menjadi Pengutang Ganda, [Testimonies for the Church 6:390, 391](#); [Testimonies for the Church 1:220](#)

Ketika Kita Selaras Dengan Allah, Tidak Ada yang Lebih Utama Daripada Dia, [Testimonies for the Church 6:103, 104](#)

Pesan yang Sangat Terhambat oleh Persepuluhan yang Ditahan, [Kesaksian untuk Gereja 9:52](#)

Apa yang Akan Dihasilkan dari Kesetiaan dalam Membayar Persepuluhan, [Ajaran dan Perjanjian 3:389](#); [Ajaran dan Perjanjian 6:385](#); [Ajaran dan Perjanjian 4:474-476](#); [Kisah Para Rasul, 338](#) Kelimpahan untuk Meneruskan Pekerjaan Tuhan, [Kesaksian untuk Gereja 5:150](#)

Sebuah Ujian untuk Mengetahui Apakah Kita Layak Menerima Kehidupan Kekal, [Kesaksian untuk Gereja 3:408](#)

Kesulitan Karena Menahan Diri, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:221](#), [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:484, 620](#); [Kesaksian-kesaksian](#)

[untuk Gereja 2:661, 662](#); [Kesaksian untuk Gereja 5:151, 152](#) Tidak Ada Alasan untuk Ketidaktahuan atau Kelalaian, [Kesaksian untuk Gereja 6:387](#); [Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 305, 306](#) Dianggap sebagai Perampokan dalam Kitab Surga, [Kesaksian untuk Gereja 3:394](#)

Tidak [Mengembalikan](#) kepada Allah, tetapi Menahan Diri, Cenderung Menjadi Miskin, [Uang Persembahan untuk Gereja 6:449](#)

Ketika Persepuluhan Dibayar, Sisa yang Ada Diberkati, [Testimonies for the Church 4:477](#)

Sembilan Persepuluh Lebih Berharga dari Sepuluh Persepuluh, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:404](#)

[Janji-janji](#) Kemakmuran bagi Orang-Orang Beriman, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:267, 268](#)

Mengklaim Janji di dalam Maleakhi, [Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 308](#)

Bawalah [Persepuluhan](#) yang Telah Dipotong Dengan Pengakuan, [Kesaksian untuk Gereja 9:51, 52](#)

Himbauan agar Persepuluhan Dibawa Masuk Sebelum Akhir Tahun, [Kesaksian kepada Para Pendeta dan Pekerja Injil, 305-307](#)

Pertobatan dan Restitusi Diserukan, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:394, 395](#)

Persepuluhan Khusus untuk Pelayanan, [Kesaksian untuk Gereja 9:249, 250](#); [Pekerja-pekerja Injil, 226](#)

Guru-guru Alkitab Dibayar dari [Persepuluhan](#), [Kesaksian untuk Gereja 6:134, 135](#)

Tugas Presiden Konferensi dan Pelayanan untuk Mendidik, [Kesaksian untuk Gereja 5:374, 375](#); [Kesaksian untuk Gereja 9:250](#);

[Uang Tes untuk Para Pemangku Jawatan dan Pekerja Injil, 305-307](#)

Mengajar dengan Ajaran dan Teladan, [Kesaksian untuk Gereja 9:246](#)

Mereka yang Gagal Mengajar Tidak Dipandang Tidak Bersalah, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:296, 270](#); [Kesaksian-kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 307](#)

Orang Miskin Harus Diajarkan Kebajikan yang Sistematis, [Pekerja Injil, 222, 223](#)

Dalam Hal Keraguan Melebihi Daripada Kurang dari Tuntutan Tugas, [Kesaksian untuk Gereja 4:485](#)

Bagian 4-Kepada Setiap Orang Sesuai dengan
Kemampuan [109]

[110]

Bab 23-Prinsip-Prinsip Penatalayanan

[111]

Apakah kita sebagai pribadi-pribadi menyelidiki firman Tuhan dengan teliti dan penuh doa, agar kita tidak menyimpang dari ajaran-ajaran dan tuntutan-tuntutannya? Tuhan tidak akan memandang kita dengan senang hati jika kita menahan sesuatu, baik yang kecil maupun yang besar, yang harus dikembalikan kepada-Nya. Jika kita ingin membelanjakan uang untuk memuaskan keinginan kita sendiri, marilah kita pikirkan kebaikan yang dapat kita lakukan dengan uang itu. Marilah kita menyisihkannya bagi Tuhan, baik yang kecil maupun yang besar, agar pekerjaan dapat dibangun di tempat-tempat yang baru. Jika kita membelanjakan uang yang sangat dibutuhkan secara egois, Tuhan tidak akan memberkati kita dengan pujian-Nya.

Sebagai penatalayan kasih karunia Allah, kita menangani uang Tuhan. Sangatlah berarti bagi kita untuk dikuatkan oleh kasih karunia-Nya yang berlimpah dari hari ke hari, dimampukan untuk memahami kehendak-Nya, untuk dapat setia dalam hal yang kecil maupun yang besar. Ketika hal ini kita alami, pelayanan Kristus akan menjadi kenyataan bagi kita. Allah menuntut hal ini dari kita, dan di hadapan para malaikat dan manusia, kita harus mengungkapkan rasa syukur kita atas apa yang telah Ia lakukan bagi kita. Kebaikan Allah kepada kita harus kita refleksikan kembali dalam pujian dan perbuatan belas kasihan

Apakah semua anggota gereja menyadari bahwa semua yang mereka miliki diberikan kepada mereka untuk digunakan dan dikembangkan bagi kemuliaan Tuhan? Allah menyimpan perhitungan yang setia dengan setiap manusia di dunia ini. Dan ketika hari perhitungan tiba, penatalayan yang setia tidak memegahkan diri. Ia tidak berkata, "Pound saya;" tetapi, "Pound-Mu telah menghasilkan" pound yang lain. Ia tahu bahwa tanpa pemberian yang dipercayakan, tidak akan ada penambahan yang dapat terjadi. Ia merasa bahwa dengan setia menjalankan penatalayanannya, ia telah

[112] tetapi ia telah melakukan tugasnya. Modal itu adalah milik Tuhan, dan dengan kuasa-Nya ia dimampukan untuk berdagang dengan

sukses. Nama-Nya saja yang harus dimuliakan. Tanpa modal yang dipercayakan, ia tahu bahwa ia akan bangkrut untuk selamanya.

Persetujuan Tuhan diterima hampir dengan penuh kejutan, sangat tidak terduga. Tetapi Kristus berkata kepadanya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam hal-hal yang kecil, Aku akan

menjadikan engkau penguasa atas banyak hal: masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu."-[The Review and Herald, 12 September 1899.](#)

Bagaimana Allah Membuktikan Diri Sebagai Pelayan-Nya

Betapa manusia cenderung mengarahkan kasih sayangnya pada hal-hal duniawi! Perhatiannya terserap pada rumah dan tanah, dan kewajibannya terhadap sesama diabaikan; keselamatannya sendiri diperlakukan sebagai hal yang tidak terlalu penting, dan tuntutan Allah atas dirinya dilupakan. Manusia menggenggam harta dunia dengan kuat seolah-olah mereka dapat memegangnya selamanya. Mereka tampaknya berpikir bahwa mereka memiliki hak untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan, tidak peduli apa yang Tuhan perintahkan, atau apa yang menjadi kebutuhan sesama mereka.

Mereka lupa bahwa semua yang mereka klaim sebagai milik mereka, telah dipercayakan kepada mereka. Mereka adalah penatalayan kasih karunia Allah. Allah telah mempercayakan harta ini kepada mereka untuk membuktikannya, agar mereka dapat menunjukkan sikap mereka kepada-Nya, dan menunjukkan isi hati mereka kepada-Nya. Mereka tidak hanya berdagang untuk waktu, tetapi untuk kekekalan, dengan uang Tuhan, dan penggunaan atau penyalahgunaan talenta mereka akan menghilangkan posisi dan kepercayaan mereka di dunia yang akan datang - [The Review and Herald, 14 Februari 1888.](#)

Sebuah Pertanyaan Praktis

Gagasan penatalayanan harus memiliki dampak praktis pada semua umat Allah.... Kebajikan yang praktis akan memberikan kehidupan rohani [113] kepada ribuan profesor nominal kebenaran yang sekarang berduka atas kegelapan mereka. Hal itu akan mengubah mereka dari penyembah mamon yang mementingkan diri sendiri dan tamak, menjadi rekan sekerja yang sungguh-sungguh dan setia dengan Kristus dalam keselamatan orang-orang berdosa - [Testimonies for the Church 3:387.](#)

Seorang pelayan mengidentifikasi dirinya dengan tuannya. Ia menerima tanggung jawab sebagai seorang pelayan, dan ia harus bertindak sebagai pengganti tuannya, melakukan apa yang akan dilakukan oleh tuannya seandainya ia yang memimpin. Kepentingan tuannya menjadi kepentingannya. Posisi seorang pelayan adalah posisi yang bermartabat, karena tuannya mempercayainya. Jika dalam hal apa pun ia bertindak egois, dan mengubah keuntungan yang diperoleh dari perdagangan dengan barang-barang tuannya untuk

keuntungannya sendiri, ia telah menyelewengkan kepercayaan yang diberikan kepadanya - [Testimonies for the Church 9:246](#).

Penggunaan kekayaan yang mementingkan diri sendiri membuktikan bahwa seseorang tidak setia kepada Allah, dan tidak layak menjadi penatalayan bagi kepercayaan yang lebih tinggi di surga - [Testimonies for the Church 6:391](#).

Perumpamaan tentang talenta, jika dipahami dengan benar, akan

menghalangi

yang Allah sebut sebagai penyembahan berhala.-Kitab Suci untuk Gereja 3:387.

Tuhan telah meminjamkan talenta kepada manusia-akal budi untuk mencetuskan ide, hati untuk menjadi tempat takhta-Nya, kasih sayang untuk mengalir dalam berkat kepada orang lain, hati nurani untuk menginsafkan dosa. Masing-masing telah menerima sesuatu dari Sang Tuan, dan masing-masing harus melakukan bagiannya dalam memenuhi kebutuhan pekerjaan Allah.

Allah menghendaki para pekerja-Nya untuk memandang kepada-Nya sebagai Pemberi segala sesuatu yang mereka miliki, untuk mengingat bahwa segala sesuatu yang mereka miliki berasal dari Dia yang luar biasa dalam nasihat dan luar biasa dalam pekerjaan. Sentuhan lembut dari tangan dokter, kekuatannya atas saraf dan otot, pengetahuannya tentang organisme tubuh yang halus, adalah hikmat kuasa ilahi, yang digunakan untuk menolong manusia yang menderita. Keahlian yang digunakan tukang kayu untuk menggunakan palu, kekuatan yang digunakan pandai besi untuk membuat cincin landasan, berasal dari Allah. Ia telah mempercayakan talenta-talenta kepada manusia, dan Ia menghendaki agar mereka meminta nasihat kepada-Nya. Dengan demikian mereka dapat menggunakan karunia-karunia-Nya dengan kecakapan yang tidak tercela, bersaksi bahwa mereka adalah pekerja-pekerja yang bekerja sama dengan Allah.

Harta adalah sebuah talenta. Kepada umat-Nya, Tuhan mengirimkan pesan, "Juallah apa yang kamu miliki, dan bersedekahlah." Semua yang kita miliki adalah milik Tuhan, tanpa perlu dipertanyakan lagi. Dia memanggil kita untuk bangun, untuk memikul sebagian dari beban-beban pekerjaan-Nya, agar kemakmuran dapat menyertai pekerjaan-Nya. Setiap orang Kristen harus melakukan perannya sebagai penatalayan yang setia. Cara-cara Allah adalah masuk akal dan benar, dan kita

harus berdagang dengan uang kita, mengembalikan persembahan sukarela kita kepada-Nya untuk menopang pekerjaan-Nya. bekerja, untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Jumlah yang besar dan kecil harus mengalir ke dalam perbendaharaan Tuhan

Berbicara adalah sebuah bakat. Dari semua karunia yang dianugerahkan kepada keluarga manusia, tidak ada yang lebih dihargai daripada karunia berbicara. Hal ini digunakan untuk menyatakan hikmat dan kasih Allah yang ajaib. Dengan demikian, harta karunia dan hikmat-Nya dapat dikomunikasikan.

Juruselamat yang berdiam dinyatakan melalui firman. Tetapi Roh Kudus tidak tinggal di dalam hati orang yang merasa kesal jika orang lain tidak setuju dengan ide dan rencananya. Dari bibir orang seperti itu akan keluar kata-kata pedas, yang mendukakan Roh Kudus, dan mengembangkan sifat-sifat yang lebih bersifat setan daripada ilahi. Tuhan menghendaki agar mereka yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya selalu berbicara dengan kelemahlembutan Kristus. Jika Anda diprovokasi, janganlah menjadi tidak sabar. Nyatakanlah kelemahlembutan yang telah Kristus berikan kepada kita sebagai teladan dalam hidup-Nya

Kekuatan adalah sebuah talenta, dan harus digunakan untuk memuliakan Tuhan. Tubuh kita adalah milik-Nya. Dia telah membayar harga penebusan untuk tubuh dan juga jiwa kita Kita dapat melayani Tuhan dengan lebih baik dalam keadaan sehat daripada dalam keadaan lumpuh karena penyakit; oleh karena itu kita harus bekerja sama dengan Tuhan dalam merawat tubuh kita. Kasih kepada Allah sangat penting bagi kehidupan dan kesehatan. Iman kepada Allah sangat penting untuk kesehatan. Untuk mendapatkan kesehatan yang sempurna, hati kita harus dipenuhi dengan kasih, pengharapan dan sukacita di dalam Tuhan.

Pengaruh adalah sebuah talenta, dan itu adalah kekuatan untuk kebaikan ketika api suci dari api Tuhan dibawa ke dalam pelayanan kita. Pengaruh dari sebuah kehidupan yang kudus dirasakan di dalam dan di luar negeri. Kebajikan praktis, penyangkalan diri dan pengorbanan diri, yang menandai kehidupan seseorang, memiliki pengaruh untuk kebaikan pada mereka yang bergaul dengannya

[116]

Menurut Kemampuan Penerima Bantuan

Dalam rencana Tuhan, ada keragaman dalam pembagian talenta. Kepada seseorang diberikan satu talenta, kepada yang lain lima, kepada yang lain lagi sepuluh. Talenta-talenta ini tidak diberikan secara sembarangan, tetapi sesuai dengan kemampuan si penerima.

Sesuai dengan talenta yang diberikan, akan ada balasan yang diminta. Kewajiban terberat ada pada orang yang telah dijadikan sebagai penatalayan dengan kemampuan terbesar. Seseorang yang memiliki sepuluh pound bertanggung jawab atas semua yang akan dilakukan oleh sepuluh pound jika digunakan dengan benar. Orang yang hanya memiliki sepuluh pence hanya bertanggung jawab atas jumlah tersebut....

Kesetiaan dalam menggunakan endowmen itulah yang memenangkan pujian Tuhan. Jika kita ingin diakui sebagai hamba-hamba yang baik dan setia, kita harus melakukan pekerjaan yang menyeluruh dan dikuduskan bagi Tuan. Dia akan memberi upah kepada pelayanan yang rajin dan jujur. Jika manusia mau menaruh kepercayaan kepada-Nya, jika mereka mau mengenali belas kasihan-Nya dan

kebajikan, dan akan berjalan dengan rendah hati di hadapan-Nya, Dia akan bekerja sama dengan mereka. Dia akan meningkatkan talenta mereka.

"Tempati Sampai Aku Datang"

Allah telah menyerahkan tanggung jawab atas barang-barang-Nya kepada kita saat Ia tidak ada. Setiap penatalayan memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan untuk kemajuan kerajaan Allah. Tidak seorang pun dapat dibebaskan. Tuhan berpesan kepada kita semua, "Bertugaslah sampai Aku datang." Dengan hikmat-Nya sendiri, Dia telah memberikan kita arahan untuk menggunakan karunia-karunia-Nya. Talenta berbicara, ingatan, pengaruh, harta benda, harus dikumpulkan untuk kemuliaan Allah dan kemajuan kerajaan-Nya. Ia akan memberkati penggunaan yang benar dari karunia-karunia-Nya.

Kita mengaku sebagai orang Kristen, menantikan penampakan Tuhan kita yang kedua kali di awan-awan di langit. Lalu apa yang harus kita lakukan dengan waktu kita, pemahaman kita, harta benda kita, yang bukan milik kita, tetapi [117] dipercayakan kepada kita untuk menguji kejujuran kita? Marilah kita membawa mereka kepada Yesus.

Marilah kita menggunakan harta kita untuk memajukan tujuan-Nya. Dengan demikian kita akan mematuhi perintah, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." - [The Review and Herald, 9 April 1901.](#)

Untuk Setiap Orang Karyanya

Telah dipahami bahwa talenta hanya diberikan kepada kelas tertentu yang disukai, dengan mengesampingkan orang lain yang, tentu saja, tidak dipanggil untuk berbagi dalam kerja keras atau upah. Tetapi hal itu tidak digambarkan dalam perumpamaan ini. Ketika tuan rumah memanggil hamba-hamba-Nya, Ia memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Seluruh keluarga Allah termasuk dalam tanggung jawab untuk menggunakan harta milik Tuhan mereka

Pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, semua orang ditempatkan untuk bertanggung jawab atas talenta-talenta Tuhan mereka. Kemampuan rohani, mental, dan fisik, pengaruh, kedudukan, harta benda, kasih sayang, simpati, semuanya adalah talenta-talenta yang berharga untuk digunakan di jalan Tuhan demi keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati - [The Review and Herald, 26 Oktober 1911](#).

Mengapa Bakat Diberikan

Umat Allah harus menyadari fakta bahwa Allah tidak memberikan talenta kepada mereka untuk memperkaya diri mereka sendiri dengan harta benda duniawi, tetapi agar mereka dapat membangun fondasi yang baik untuk masa yang akan datang, bahkan untuk hidup yang kekal." - [The Review and Herald, 8 Januari 1895.](#)

Bab 25-Tanggung Jawab Orang yang Memiliki Satu [118] Bakat

Beberapa orang yang hanya dipercayakan satu talenta, beralasan bahwa mereka tidak memiliki talenta sebanyak mereka yang dipercayakan banyak talenta. Mereka, seperti penatalayan yang tidak setia, menyembunyikan satu talenta itu di dalam bumi. Mereka takut memberikan kepada Allah apa yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka. Mereka terlibat dalam usaha-usaha duniawi, tetapi hanya menginvestasikan sedikit, jika ada, untuk kepentingan Allah. Mereka mengharapkan orang-orang yang memiliki talenta yang besar untuk menanggung beban pekerjaan itu, sementara mereka merasa tidak bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuannya.

Banyak orang yang mengaku mencintai kebenaran justru melakukan pekerjaan ini. Mereka menipu jiwa mereka sendiri, karena Setan telah membutakan mata mereka. Dalam merampok Allah, mereka telah merampok diri mereka sendiri. Mereka telah merampas harta surgawi melalui ketamakan mereka, dan karena hati mereka yang jahat dan tidak percaya.

Karena mereka hanya memiliki satu talenta, mereka takut untuk mempercayakannya kepada Tuhan, dan mereka menyembunyikannya di dalam tanah. Mereka merasa terbebas dari tanggung jawab. Mereka senang melihat kebenaran berkembang, tetapi tidak berpikir bahwa mereka dipanggil untuk melakukan penyangkalan diri, dan membantu dalam pekerjaan melalui upaya pribadi mereka sendiri dan dengan sarana mereka, meskipun mereka tidak memiliki jumlah yang besar

Semua Dipercayakan Dengan Bakat

Semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin, telah dipercaya oleh Tuhan dengan talenta; ada yang lebih banyak dan ada yang lebih sedikit, sesuai dengan kemampuan mereka. Berkat Allah akan turun atas mereka yang bersungguh-sungguh, pekerja yang penuh kasih dan rajin. Investasi mereka akan berhasil, dan

akan mengamankan jiwa-jiwa bagi kerajaan Allah, dan bagi diri mereka sendiri sebuah harta yang abadi. Semua adalah agen-agen moral, dan dipercayakan dengan barang-barang dari surga. Jumlah talenta proporsional sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing.

Allah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan Ia mengharapkan hasil yang sesuai, sesuai dengan kepercayaan mereka masing-masing. Ia tidak menuntut pertambahan dari sepuluh talenta dari orang yang hanya diberi-Nya satu talenta. Dia tidak mengharapkan orang yang miskin untuk memberikan sedekah seperti orang yang kaya. Dia tidak mengharapkan orang yang lemah dan menderita, aktivitas dan kekuatan yang dimiliki oleh orang yang sehat. Satu talenta, yang digunakan dengan sebaik-baiknya, Allah akan menerima "sesuai dengan apa yang ada pada seseorang, dan bukan sesuai dengan apa yang tidak ada padanya."

Tuhan memanggil kita sebagai hamba, yang berarti bahwa kita dipekerjakan oleh-Nya untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu, dan memikul tanggung jawab. Dia telah meminjamkan kita modal untuk investasi. Modal itu bukan milik kita; dan kita tidak menyenangkan Allah jika kita menimbun, atau membelanjakan harta milik Tuhan dengan semaunya sendiri. Kita bertanggung jawab atas penggunaan atau penyalahgunaan apa yang telah dipinjamkan Tuhan kepada kita. Jika modal yang telah Tuhan letakkan di tangan kita terbengkalai, atau kita menguburnya di dalam tanah, meskipun hanya satu talenta, kita akan dimintai pertanggungjawaban oleh Sang Tuan. Dia menuntut, bukan milik kita, tetapi milik-Nya, dengan riba.

Setiap talenta yang kembali kepada Sang Pemilik, akan diteliti. Perbuatan dan kepercayaan hamba-hamba Tuhan tidak akan dianggap sebagai hal yang tidak penting. Setiap individu akan ditangani secara pribadi, dan akan diminta untuk memberikan pertanggungjawaban atas talenta yang dipercayakan kepadanya, apakah ia telah mengembangkan atau menyalahgunakannya. Penghargaan yang diberikan akan sebanding dengan talenta yang ditingkatkan. Hukuman yang diberikan

[120] akan sesuai dengan talenta yang telah disalahgunakan - [The Review and Herald, 23 Februari 1886](#).

Bakat yang Dipercayakan untuk Digunakan

Tidak seorang pun yang perlu bersedih karena tidak memiliki talenta yang lebih besar. Ketika mereka menggunakan talenta yang telah Ia berikan kepada mereka untuk kemuliaan Allah, talenta-talenta itu akan berkembang. Bukan saatnya lagi untuk meratapi posisi kita dalam hidup, dan memaafkan kelalaian kita untuk

meningkatkan kemampuan kita karena kita tidak memiliki kemampuan dan posisi orang lain, dengan mengatakan, O, seandainya saya memiliki talenta dan kemampuannya, saya dapat menginvestasikan modal yang besar untuk Tuan saya. Jika orang-orang seperti itu menggunakan satu talenta mereka dengan bijak dan baik, hanya itu yang dibutuhkan Guru dari mereka

Saya berharap ada upaya yang dilakukan di setiap gereja untuk menyadarkan mereka yang tidak melakukan apa-apa. Kiranya Allah menyadarkan mereka bahwa Ia akan menuntut dari mereka satu talenta untuk berkembang; dan jika mereka lalai untuk mendapatkannya

talenta lain selain talenta yang satu, mereka akan mengalami kehilangan talenta yang satu itu dan juga jiwa mereka sendiri. Kita berharap untuk melihat perubahan di gereja-gereja kita. Tuan Rumah sedang bersiap untuk kembali dan memanggil para penatalayan-Nya untuk mempertanggungjawabkan talenta yang telah Ia percayakan kepada mereka. Kasihan sekali mereka yang tidak melakukan apa-apa! Mereka yang mendengar pujian sambutan, "Baik sekali perbuatanmu, hai hamba yang baik dan setia," akan berhasil dengan baik dalam meningkatkan kemampuan dan sarana mereka untuk kemuliaan Allah - [The Review and Herald, 14 Maret 1878](#).

Bakat yang Belum Dikembangkan

Beberapa orang bersedia memberi sesuai dengan apa yang mereka miliki, dan merasa bahwa Tuhan tidak memiliki tuntutan lebih lanjut atas mereka, karena mereka tidak memiliki sarana yang besar. Mereka tidak memiliki penghasilan yang dapat mereka sisihkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Tetapi ada banyak orang dari golongan ini yang mungkin bertanya pada diri mereka sendiri, Apakah saya memberi sesuai dengan kemampuan saya?

dengan apa yang mungkin saya miliki? Allah merancang agar kekuatan tubuh dan pikiran mereka [121]

dan pikiran mereka harus digunakan. Beberapa orang tidak mengembangkan kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka dengan sebaik-baiknya. Tenaga kerja dibagi-bagi kepada manusia. Hal ini berhubungan dengan kutukan, karena dibuat perlu oleh dosa. Kesejahteraan fisik, mental, dan moral manusia membuat kehidupan yang berguna menjadi penting. "Janganlah kamu malas-malasan dalam pekerjaanmu," adalah perintah rasul Paulus yang diilhami.

Tidak seorang pun, baik kaya maupun miskin, dapat memuliakan Allah dengan hidup bermalasan-malasan. Semua modal yang dimiliki oleh banyak orang miskin adalah waktu dan kekuatan fisik; dan hal ini sering kali disia-siakan karena cinta akan kemudahan dan kemalasan yang ceroboh, sehingga mereka tidak memiliki apa pun untuk dipersembahkan kepada Tuhan dalam bentuk persepuluhan dan persembahan. Jika orang-orang Kristen tidak memiliki hikmat untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, dan

untuk menggunakan kekuatan jasmani dan rohaninya dengan bijaksana, mereka harus memiliki kelembutan dan kerendahan hati untuk menerima nasihat dan nasihat saudara-saudaranya, agar penilaian mereka yang lebih baik dapat melengkapi kekurangan mereka. Banyak orang miskin yang sekarang tidak melakukan apa-apa demi kebaikan sesama mereka, dan demi kemajuan perjuangan Allah, dapat melakukan banyak hal jika mereka mau. Mereka bertanggung jawab kepada Allah atas modal kekuatan fisik mereka, sama seperti orang kaya atas modal uangnya - [Testimonies for the Church 3:400](#).

Akuntabilitas untuk Kekuatan Fisik

Saya melihat bahwa mereka yang tidak memiliki harta benda, tetapi memiliki kekuatan tubuh, bertanggung jawab kepada Allah atas kekuatan mereka. Mereka harus rajin dalam usaha dan bersemangat dalam roh; mereka tidak boleh membiarkan mereka yang memiliki harta benda melakukan semua pengorbanan. Saya melihat bahwa mereka dapat berkorban, dan itu adalah tugas mereka untuk melakukannya, sama halnya dengan mereka yang memiliki harta benda.

Namun seringkali mereka yang tidak memiliki harta benda tidak menyadari bahwa mereka dapat

[122] menyangkal diri mereka dalam banyak hal, dapat memberikan lebih sedikit kepada tubuh mereka, dan untuk memuaskan selera dan selera mereka, dan menemukan banyak yang dapat disisihkan untuk tujuan itu, dan dengan demikian mengumpulkan harta di surga - [Testimonies for the Church 1:115](#).

Mereka yang memiliki kekuatan fisik harus menggunakan kekuatan itu dalam pelayanan kepada Allah. Mereka harus bekerja keras dengan tangan mereka, dan mendapatkan sarana untuk digunakan di jalan Allah. Mereka yang dapat memperoleh pekerjaan hendaknya bekerja dengan setia, dan meningkatkan kesempatan-kesempatan yang mereka lihat untuk menolong mereka yang tidak dapat memperoleh pekerjaan - [The Review and Herald, 21 Agustus 1894](#).

Kemalasan Tidak Perlu Didorong

Firman Tuhan mengajarkan bahwa jika seseorang tidak mau bekerja, ia tidak akan makan. Tuhan tidak mengharuskan orang yang bekerja keras untuk menghidupi mereka yang tidak rajin. Ada pemborosan waktu, kurangnya usaha, yang membawa kepada kemiskinan dan kekurangan. Jika kesalahan-kesalahan ini tidak dilihat dan diperbaiki oleh mereka yang memanjakan diri di dalamnya, semua yang mungkin dilakukan atas nama mereka adalah seperti menaruh harta di dalam keranjang yang berlubang. Tetapi ada kemiskinan yang tidak dapat dihindari; dan kita harus menunjukkan kelembutan dan belas kasihan kepada mereka yang kurang beruntung - [The Review and Herald, 3 Januari 1899](#).

Ada orang-orang di antara para pemelihara hari Sabat yang berpegang teguh pada harta duniawi mereka. Harta duniawi adalah ilah mereka, berhala mereka, dan mereka lebih mengasihi uang, ladang, ternak, dan barang dagangan mereka daripada mengasihi Juruselamat mereka, yang telah menjadi miskin oleh karena mereka, supaya mereka, oleh karena kemiskinan-Nya, menjadi kaya. Mereka meninggikan harta duniawi mereka, menganggapnya lebih berharga daripada jiwa-jiwa manusia. Akankah mereka mendapatkan perkataan "Baik sekali" dari Allah? Tidak, tidak akan pernah. Kalimat yang tidak dapat dibatalkan, "Pergilah," akan menimpa indera mereka yang telah dibutakan. Kristus tidak ada gunanya bagi mereka. Mereka telah menjadi hamba-hamba yang malas, menimbun sarana yang telah Tuhan berikan kepada mereka, sementara sesama mereka binasa dalam kegelapan dan kesalahan.

Jiwa saya merasakan hal ini sampai ke titik yang paling dalam. Akankah orang-orang kaya itu tidur sampai semuanya terlambat, sampai Tuhan menolak mereka dan harta mereka, dan berkata, "Pergilah sekarang, hai orang-orang kaya, menangislah dan merataplah karena kesengsaraan yang akan menimpa kamu. Kekayaanmu telah rusak dan pakaianmu telah dimakan ngengat. Emas dan perakmu telah membusuk, dan karatnya akan menjadi saksi terhadap kamu." Betapa besar pernyataan yang akan terjadi pada hari Tuhan, ketika harta yang ditimbun, dan upah yang ditahan dengan kecurangan, berseru kepada para pemiliknya, yang mengaku sebagai orang Kristen yang baik, dan memuji diri sendiri bahwa mereka menaati hukum Tuhan, padahal mereka lebih mencintai keuntungan daripada membeli darah Kristus, yaitu jiwa-jiwa manusia.

Sekaranglah waktunya bagi semua orang untuk bekerja.... Apa yang akan dijawab oleh banyak orang pada hari Tuhan, ketika Ia bertanya: Apa yang telah kamu perbuat untuk-Ku, yang memberikan kekayaan-Ku, kehormatan-Ku, perintah-Ku, dan nyawa-Ku untuk menyelamatkanmu dari kehancuran? Orang-orang yang tidak

melakukan apa-apa akan terdiam pada hari itu. Mereka akan melihat dosa dari pengabaian mereka. Mereka telah merampas pelayanan seumur hidup dari Allah. Mereka tidak mempengaruhi siapa pun untuk kebaikan. Mereka tidak membawa satu jiwa pun kepada Yesus. Mereka merasa puas dengan tidak melakukan apa pun untuk Sang Guru; dan mereka tidak mendapatkan pahala, melainkan kerugian kekal. Mereka binasa bersama dengan orang-orang jahat, meskipun mereka mengaku sebagai pengikut Kristus - [The Review and Herald, 14 Maret 1878](#).

Dosa Besar Orang yang Mengaku Kristen

Setiap orang, apa pun pekerjaan atau profesinya, harus menjadikan pekerjaan Tuhan sebagai minat utamanya; ia tidak hanya harus menggunakan talenta-talenta yang dimilikinya untuk memajukan pekerjaan Tuhan, tetapi juga harus mengembangkan kemampuannya untuk tujuan ini. Banyak orang mencurahkan waktu berbulan-bulan dan bertahun-tahun untuk mempelajari suatu pekerjaan atau profesi agar ia dapat menjadi pekerja yang sukses di dunia; namun ia tidak melakukan upaya khusus untuk mengembangkan bakat-bakat yang dapat membuatnya menjadi pekerja yang sukses di kebun anggur Tuhan. Ia telah menyelewengkan kekuasaannya, menyalahgunakan talenta-talenta yang dimilikinya. Ia telah menunjukkan rasa tidak hormat kepada Tuannya yang di surga. Ini adalah dosa besar dari orang-orang yang mengaku umat Allah. Mereka melayani diri mereka sendiri, dan melayani dunia. Mereka mungkin memiliki nama sebagai pemodal yang cerdas dan sukses; tetapi mereka lalai untuk mengembangkan talenta yang telah Allah berikan kepada mereka untuk pelayanan-Nya. Kebijakan duniawi menjadi lebih kuat dengan latihan; rohani menjadi lebih lemah karena tidak aktif." - [The Review and Herald, 1 Januari 1884](#).

Dosa Pengabaian

Jika mereka yang talenta-talentanya berkarat karena tidak bekerja mau mencari pertolongan Roh Allah, dan mulai bekerja, kita akan melihat lebih banyak lagi yang dapat dicapai. Permohonan yang mendesak untuk meminta bantuan akan menggugah hati; dan

[125] jawaban yang akan diberikan adalah, "Kami akan melakukan apa yang kami bisa dalam kelemahan dan ketidaktahuan kami, sambil mencari kebijaksanaan dari Guru Agung." Mungkinkah di tengah semua pintu-pintu yang terbuka untuk kegunaan ini, permohonan yang menyedihkan ini untuk bantuan, pria dan wanita akan duduk dengan tangan terlipat, atau menggunakan tangan-tangan itu hanya untuk pekerjaan yang mementingkan diri sendiri demi benda-benda duniawi?

"Kamu adalah terang dunia," kata Yesus kepada para murid-Nya. Namun, betapa sedikit orang yang sadar akan kekuatan dan pengaruh mereka sendiri; betapa sedikit orang yang menyadari

apa yang dapat mereka lakukan untuk menolong dan menjadi berkat bagi orang lain. Mereka membungkus talenta mereka dengan serbet, dan menguburnya di dalam tanah, dan memuji diri mereka sendiri bahwa mereka memiliki kerendahan hati yang terpuji. Tetapi kitab-kitab di surga bersaksi menentang para pemalas ini, sebagai hamba-hamba yang malas dan jahat yang sangat berdosa kepada Allah dengan mengabaikan pekerjaan yang telah Dia berikan kepada mereka. Mereka tidak akan mengaku tidak layak ketika catatan surgawi dibuka, yang menyingkapkan kelalaian mereka yang mencolok.

Apa pun talenta yang dipercayakan kepada kita, kita dituntut untuk menggunakannya dalam pelayanan kepada Allah, dan bukan dalam pelayanan kepada mamon....

Mereka yang menyembunyikan talenta mereka di bumi sedang membuang kesempatan untuk mendapatkan mahkota bertahtakan bintang. Sampai pengungkapan besar pada penghakiman terakhir dilakukan, tidak akan pernah diketahui berapa banyak pria dan wanita yang telah melakukan hal ini, atau berapa banyak nyawa yang telah melayang di dalam kegelapan karena talenta yang diberikan Allah telah terkubur dalam bisnis dan bukannya digunakan untuk melayani Sang Pemberi Manusia ... mungkin tertarik pada tambang-tambang yang menghasilkan keuntungan yang berlimpah dalam bentuk perak dan emas. Mereka mungkin mencurahkan seumur hidup untuk mendapatkan harta duniawi; tetapi mereka mati dan meninggalkan semuanya. Mereka tidak dapat membawa satu dolar pun untuk memperkaya diri di alam

barzakh. Apakah orang-orang ini bijaksana? Bukankah mereka tidak gila, membiarkan masa-masa percobaan yang berharga [126] berlalu tanpa membuat persiapan untuk kehidupan yang akan datang? Mereka yang bijaksana akan mengumpulkan "harta di sorga yang tidak akan lenyap," - "suatu dasar yang baik untuk waktu yang akan datang, supaya mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal." Jika kita ingin mendapatkan kekayaan yang kekal, marilah kita mulai sekarang untuk memindahkan harta kita ke dunia lain, dan hati kita akan berada di tempat harta kita berada - [The Review and Herald, 7 Oktober 1884.](#)

Bab 27-Menghadapi Hari Penghakiman

Allah tidak memaksa siapa pun untuk mengasihi Dia dan menaati hukum-Nya. Ia telah menyatakan kasih-Nya yang tak terkatakan kepada manusia dalam rencana penebusan. Dia telah mencurahkan harta hikmat-Nya, dan telah memberikan karunia yang paling berharga yaitu surga agar kita dapat mengasihi-Nya, dan menjadi selaras dengan kehendak-Nya. Jika kita menolak kasih seperti itu, dan tidak mengizinkan Dia memerintah atas diri kita, kita sedang mengusahakan kehancuran kita sendiri, dan pada akhirnya kita akan mengalami kerugian yang kekal.

Allah menginginkan pelayanan yang rela dari hati kita. Dia telah menganugerahi kita dengan kemampuan berpikir, dengan talenta-talenta kemampuan, dan dengan sarana-sarana serta pengaruh, untuk digunakan demi kebaikan umat manusia, agar kita dapat menyatakan roh-Nya di hadapan dunia. Kesempatan dan hak istimewa yang berharga ditempatkan dalam jangkauan kita, dan jika kita mengabaikannya, kita merampok orang lain, kita menipu jiwa kita sendiri, dan mempermalukan Pencipta kita. Kita tidak akan mau menemui kesempatan-kesempatan yang disepelekan dan hak-hak istimewa yang diabaikan pada hari penghakiman. Kepentingan kekal kita di masa depan bergantung pada pelaksanaan tugas yang rajin di masa kini dalam meningkatkan talenta yang telah Allah berikan ke dalam kepercayaan kita untuk keselamatan jiwa-jiwa Kedudukan dan pengaruh, betapapun tinggi kedudukan dan pengaruh itu, tidak boleh dijadikan alasan untuk menyelewengkan harta Tuhan. Nikmat-nikmat istimewa dari Allah seharusnya mendorong kita untuk memberikan pelayanan yang sepenuh hati dan penuh kasih kepada-Nya; tetapi banyak orang yang diberkati dengan demikian melupakan Sang Pemberi berkat, dan menjadi sembrono, menantang, dan boros. Mereka tidak menghormati Allah di surga, dan menggunakan pengaruh yang mengutuk dan menghancurkan rekan-rekan mereka. Mereka tidak berusaha untuk mengurangi penderitaan yang membutuhkan. Mereka tidak membangun pekerjaan Allah. Mereka tidak berusaha memperbaiki kesalahan orang yang tidak

bersalah, membela kepentingan janda dan yatim piatu, atau memperlihatkan pola karakter yang luhur di hadapan orang yang lebih tinggi dan yang lebih rendah, menunjukkan semangat kedermawanan dan kebajikan. Tetapi sebaliknya, mereka menindas orang upahan; mereka menahan dengan penipuan upah yang adil untuk kerja, menipu orang yang tidak bersalah, merampok janda, dan menimbun harta yang dikotori oleh darah jiwa-jiwa. Mereka harus mempertanggungjawabkan perbuatannya di hadapan Allah. Golongan ini tidak melakukan

kehendak Bapa di surga, dan mereka akan mendengar perintah yang keras, "Enyahlah dari hadapan-Ku, kamu yang berbuat jahat."-[The Review and Herald, 14 Februari 1888](#).

Wahyu yang Mengejutkan

Penyingkapan apa yang akan terjadi pada hari penghakiman! Banyak orang yang menyebut diri mereka orang Kristen akan didapati bahwa mereka bukanlah hamba Allah, melainkan hamba diri mereka sendiri. Diri sendiri telah menjadi pusat perhatian mereka; melayani diri sendiri telah menjadi tujuan hidup mereka. Dengan hidup untuk menyenangkan diri mereka sendiri dan untuk mendapatkan semua yang mereka bisa untuk diri mereka sendiri, mereka telah melumpuhkan dan mengerdilkan kemampuan dan kuasa yang dipercayakan kepada mereka oleh Allah. Mereka tidak berurusan secara jujur dengan Tuhan. Hidup mereka telah menjadi satu sistem perampokan yang panjang. Mereka sekarang mengeluh kepada Tuhan dan sesama mereka, karena mereka tidak diakui dan disayangi seperti yang mereka pikir seharusnya. Tetapi ketidaksetiaan mereka akan terungkap pada hari ketika Tuhan menghakimi semua perkara. Ia akan datang kembali "untuk membedakan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang berbakti kepada Allah dan orang yang tidak berbakti kepada-Nya."

Pada hari itu, mereka yang berpikir bahwa Tuhan akan menerima persembahan yang sedikit dan pelayanan yang tidak rela akan kecewa. Tuhan tidak akan menempatkan atas pekerjaan siapa pun, tinggi atau rendah, kaya atau miskin, [129] yang tidak dilakukan dengan sepenuh hati, setia, dan dengan mata yang hanya tertuju kepada-Nya kemuliaan. Tetapi mereka yang telah menjadi bagian dari keluarga Allah di bawah ini, yang telah berjuang untuk memuliakan nama-Nya, telah memperoleh pengalaman yang akan membuat mereka menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah, dan mereka akan diterima sebagai hamba-hamba yang setia. Kepada mereka akan dikatakan: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuanku."-[The Review and Herald, 5 Januari 1897](#).

Bukan Mengaku tapi Melakukan

Ketika kasus-kasus semua orang diperiksa di hadapan Allah, pertanyaan, Apa yang mereka akui? tidak pernah ditanyakan, tetapi, Apa yang telah mereka lakukan? Apakah mereka telah menjadi pelaku firman? Apakah mereka hidup untuk diri mereka sendiri? atau apakah mereka telah melakukan pekerjaan kebajikan, perbuatan baik, kasih, mengutamakan orang lain daripada diri mereka sendiri, dan menyangkal diri mereka sendiri supaya mereka dapat memberkati orang lain?

Jika catatan menunjukkan bahwa inilah kehidupan mereka, bahwa karakter mereka telah ditandai dengan kelembutan, penyangkalan diri, dan kebajikan, mereka akan menerima jaminan dan berkat yang penuh berkat dari Kristus, "Baik sekali," "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan."

Kristus telah berduka dan terluka oleh kasih kita yang mementingkan diri sendiri, dan ketidakpedulian kita terhadap kesengsaraan dan kebutuhan orang lain." - [The Review and Herald, 13 Juli 1886.](#)

Janji kepada Pelayan yang Setia

Menabur di samping semua air sangat berarti. Ini berarti pemberian karunia dan persembahan yang terus-menerus. Allah akan menyediakan fasilitas-fasilitas sehingga penatalayan yang setia dari sarana-sarana yang dipercayakan-Nya akan dipasok dengan kecukupan dalam segala hal, dan dimampukan untuk berkelimpahan dalam setiap kebaikan.

[130] bekerja. "Seperti ada tertulis: "Ia telah menyebar ke mana-mana, Ia telah memberikan kepada orang-orang miskin, dan kebenaran-Nya tetap untuk selama-lamanya. Ia yang menaburkan benih bagi penabur, akan memberikan roti bagi makananmu dan melipatgandakan benih yang ditaburnya, dan memperbanyak hasil kebenaranmu." [2 Korintus 9:9, 10.](#) Benih yang ditaburkan dengan tangan yang bebas dan penuh, akan dituai oleh Tuhan. Dia yang memberikan benih kepada penabur, memberikan kepada pekerja-Nya apa yang memampukannya untuk bekerja sama dengan Pemberi benih - [Testimonies for the Church 9:132.](#)

Untuk Studi Lebih Lanjut

Hari Kepercayaan Kita, [Kesaksian untuk Gereja 4:618, 619](#)
Perumpamaan untuk Orang Kristen Zaman Akhir, [Kesaksian untuk Gereja 1:197, 198](#)
Semua Talenta Harus Ditingkatkan, [Testimonies for the Church 2:659](#) Pertanggungjawaban Semua Orang, Kaya atau Miskin, [Testimonies for the Church 1:324, 325](#)
Orang Miskin Sering Mengabaikan Kesempatan untuk Berbuat Baik, [Kesaksian untuk Gereja 2:230](#)
Penatalayan yang Tidak Menguntungkan, [Kesaksian untuk Gereja 5:282, 283](#) Apakah "Sukacita Tuhan" itu? [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:386, 387](#)
Banyak Orang yang Membungkus Talenta Mereka dengan Serbet, [Kesaksian untuk Gereja 1:530](#)
Penatalayan yang Tidak Adil, [Testimonies for the Church 1:538, 539](#) "Jadikanlah Sahabat," [Pelajaran-Pelajaran Kristus, 372-375](#)
Kepercayaan yang Sebanding dengan Kemampuan, [Testimonies for the Church 2:245](#)
Untuk Memperoleh Harta Surgawi, Duniawi Harus Dikorbankan, [Testimonies for the Church 2:193](#)
Sebuah Pandangan tentang Penghakiman, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:384-387](#) Kekayaan yang Ditimbun Bukan Sekadar Tidak Berguna, Sebuah Kutukan, [Pelajaran-pelajaran Kristus, 352](#)
Keputusan Penghakiman Menghidupkan Kebajikan Praktis, [Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 399, 400](#)
Pada Masa Kesulitan Menimbun Harta [Suatu Pelanggaran, Testimonies for the Church 1:169](#)
Pengusaha, Petani, Mekanik, Pedagang, Pengacara, Tidak Kurang dari Pelayan yang Bertanggung Jawab atas Talenta yang Diberikan, [Kesaksian untuk Gereja 4:469](#)

Bagian 5-Pengurus Kekayaan

[131]

[132]

Bab 28-Kekayaan sebagai Talenta yang Dipercayakan

[133]

Para pengikut Kristus tidak boleh memandang rendah kekayaan; mereka harus memandang kekayaan sebagai talenta yang dipercayakan Tuhan. Dengan menggunakan karunia-karunia-Nya dengan bijaksana, mereka dapat memperoleh manfaat yang kekal, tetapi kita harus mengingat fakta bahwa Allah tidak memberikan kekayaan kepada kita untuk digunakan sesuai keinginan kita, untuk menuruti hawa nafsu, untuk memberikan atau menahannya sesuai keinginan kita. Kita tidak boleh menggunakan kekayaan dengan cara yang egois, hanya untuk kesenangan kita sendiri. Hal ini tidak akan membuat kita berbuat benar kepada Allah atau kepada sesama kita, dan pada akhirnya hanya akan membawa kebingungan dan masalah.

Dunia menyukai orang kaya, dan memandang mereka lebih berharga daripada orang miskin yang jujur; tetapi orang kaya mengembangkan karakter mereka sesuai dengan cara mereka menggunakan karunia-karunia yang dipercayakan kepada mereka. Mereka sedang membuktikan apakah aman atau tidak untuk mempercayakan kekayaan yang kekal kepada mereka. Baik orang miskin maupun orang kaya sedang menentukan nasib kekal mereka sendiri dan membuktikan apakah mereka layak menerima warisan orang-orang kudus di dalam terang. Mereka yang menggunakan kekayaan mereka untuk kepentingan diri sendiri di dunia ini sedang memperlihatkan sifat-sifat karakter yang menunjukkan apa yang akan mereka lakukan jika mereka memiliki keuntungan yang lebih besar, dan memiliki harta yang tidak dapat binasa dari kerajaan Allah. Prinsip-prinsip egois yang diterapkan di bumi bukanlah prinsip-prinsip yang akan berlaku di surga. Semua orang berdiri dalam kesetaraan di surga....

Mengapa kekayaan disebut mamon yang tidak benar? Karena Setan menggunakan harta duniawi untuk menjerat, menipu, dan memperdaya jiwa-jiwa, untuk mencapai kehancuran mereka. Tuhan telah memberikan petunjuk untuk

[134]

bagaimana mereka harus menggunakan harta-Nya untuk meringankan penderitaan umat manusia, untuk memajukan

tujuan-Nya, untuk membangun kerajaan-Nya di dunia, untuk mengutus para misionaris ke daerah-daerah yang jauh, untuk menyebarkan pengetahuan tentang Kristus di seluruh penjuru dunia. Jika sarana-sarana yang dipercayakan Allah tidak diterapkan, bukankah Allah akan menghakimi hal-hal ini? Jiwa-jiwa dibiarkan binasa dalam dosa-dosa mereka sementara anggota-anggota gereja yang mengaku sebagai orang Kristen menggunakan sarana-sarana yang dipercayakan Allah untuk memuaskan selera yang tidak suci, untuk memanjakan diri sendiri.

Bagaimana Sarana Disia-siakan

Betapa banyaknya modal yang dipercayakan Tuhan dihabiskan untuk membeli tembakau, bir, dan minuman keras! Tuhan telah melarang semua indulgensi ini karena mereka meruntuhkan struktur manusia. Melalui pemanjaan tersebut, kesehatan dikorbankan, dan kehidupan itu sendiri dipersembahkan di kuil Setan. Nafsu makan yang menyimpang menyebabkan otak menjadi lemah, sehingga manusia tidak dapat berpikir dengan tajam dan jernih, dan menyusun rencana yang akan berhasil dalam hal-hal yang bersifat sementara; dan apalagi mereka tidak dapat membawa intelek yang berkembang ke dalam transaksi-transaksi religius mereka. Mereka tidak dapat membedakan hal-hal yang sakral dan kekal di atas hal-hal yang umum dan sementara.

Setan telah menemukan banyak cara untuk menyia-nyiakan sarana yang telah Allah berikan. Permainan kartu, taruhan, perjudian, pacuan kuda, dan pertunjukan teater adalah ciptaannya sendiri, dan dia telah membuat manusia melakukan hiburan-hiburan ini dengan penuh semangat seakan-akan mereka sedang memenangkan anugerah yang sangat berharga, yaitu hidup yang kekal. Manusia mengeluarkan uang yang sangat banyak untuk mengikuti kesenangan-kesenangan terlarang ini; dan hasilnya adalah, kuasa yang diberikan Allah, yang telah dibeli dengan darah Anak Allah, direndahkan dan dirusak. Dan akibatnya, manusia telah merosot dan rusak.

kuasa fisik, moral, dan mental yang diberikan kepada hamba-hamba Allah, [135] dan yang merupakan milik Kristus, dengan penuh semangat digunakan untuk melayani Iblis, dan dalam memalingkan manusia dari kebenaran dan kekudusan.

Segala sesuatu dirancang untuk memalingkan pikiran dari apa yang mulia dan murni, dan garis batasnya hampir tercapai ketika penghuni bumi akan menjadi rusak seperti halnya penduduk dunia sebelum air bah

Seperti pada zaman Nuh

Jika kita melihat gambaran zaman sebelum air bah, dan kemudian mengalihkan perhatian kita kepada kebiasaan dan praktik masyarakat saat ini, kita akan melihat bahwa bumi kita dengan cepat menjadi matang untuk menghadapi malapetaka di akhir zaman. Manusia telah merusak bumi dengan tindakan mereka yang berdosa.

Setan sedang memainkan permainan kehidupan bagi jiwa-jiwa manusia. Mereka yang melakukan firman Kristus akan mendapati bahwa mereka harus berjaga-jaga dan berdoa terus menerus agar mereka tidak jatuh ke dalam pencobaan.

Banyak orang tampaknya tidak menghargai fakta bahwa uang yang mereka habiskan untuk hiburan yang hanya akan menjengkelkan jiwa dan menjadi dasar kerusakan moral mereka, adalah uang milik Tuhan. Mereka yang menggunakan uang untuk kepuasan diri sendiri sedang menyenangkan dan memuliakan musuh segala kebenaran. Jika mereka mengarahkan hati mereka kepada Tuhan, mereka akan menggunakan uang mereka untuk memberkati dan mengangkat sesama mereka, untuk meringankan kemiskinan dan penderitaan. Kelaparan ada di dunia ini, ketelanjangan, penyakit, dan kematian; namun hanya sedikit orang yang mau mengurangi pemborosan yang berdosa! Setan menciptakan segala sesuatu yang dapat ia rancang untuk membuat manusia sibuk sepenuhnya, sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk memikirkan pertanyaan, "Bagaimana dengan jiwaku?"

[136]

Ketertarikan Kristus pada Keluarga Manusia

Pemilik semua harta duniawi kita datang ke dunia dalam rupa manusia. Firman itu telah menjadi manusia, dan tinggal di antara kita. Kita tidak dapat menghargai betapa dalam ketertarikan-Nya terhadap keluarga manusia. Dia tahu nilai setiap jiwa. Betapa sedihnya Dia melihat warisan yang telah dibeli-Nya terpesona dengan ciptaan Iblis!

Satu-satunya kepuasan yang diperoleh Iblis dalam memainkan permainan kehidupan bagi jiwa-jiwa manusia adalah kepuasan yang diperolehnya dalam melukai hati Kristus. Meskipun Ia kaya, namun oleh karena kita, Kristus telah menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Namun, mengingat fakta yang luar biasa ini, sebagian besar orang di dunia mengizinkan harta benda duniawi mengalahkan daya tarik surgawi. Mereka menaruh kasih sayang mereka pada hal-hal duniawi, dan berpaling dari Allah. Betapa menyedihkannya dosa ini jika manusia tidak mau sadar, dan memahami betapa bodohnya membiarkan kasih yang berlebihan terhadap hal-hal duniawi mengusir kasih Allah dari dalam hati. Ketika kasih Allah diusir, kasih dunia dengan cepat mengalir untuk mengisi kekosongan tersebut. Hanya Tuhan yang dapat membersihkan bait suci jiwa dari kekotoran moral.

Yesus telah memberikan nyawa-Nya untuk kehidupan dunia, dan Dia menempatkan nilai yang tak terhingga pada manusia. Dia ingin agar manusia menghargai dirinya sendiri, dan

mempertimbangkan kesejahteraan masa depannya. Jika mata tetap tunggal, seluruh tubuh akan penuh dengan cahaya. Jika visi spiritualnya jelas,

Realitas yang tidak terlihat akan dilihat dalam nilai yang sebenarnya, dan melihat dunia yang kekal akan menambah kenikmatan dunia ini.

Orang Kristen akan dipenuhi dengan sukacita secara proporsional karena ia adalah penatalayan yang setia dari harta Tuhannya. Kristus rindu untuk menyelamatkan setiap anak dan anak perempuan Adam. Dia mengangkat suara-Nya sebagai peringatan, untuk mematahkan mantra yang telah mengikat jiwa dalam penawanan pada perbudakan dosa. Dia memohon agar manusia berbalik dari kegilaan mereka. Dia membawa dunia yang lebih mulia ke hadapan penglihatan mereka, dan berkata, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi."

Godaan-godaan Halus

Kristus melihat bahaya; Dia tahu godaan halus dan kekuatan musuh; karena Dia telah mengalami pencobaan Iblis. Ia memberikan nyawa-Nya untuk menyediakan masa percobaan bagi putra-putri Adam. Dengan hasil dari ketidaktaatan dan pelanggaran Adam di hadapan mereka, dengan cahaya yang lebih besar yang menyinari mereka, mereka diundang untuk datang kepada-Nya dan menemukan kelegaan bagi jiwa mereka. Tetapi semakin besar terang dan semakin jelas tanda bahaya, semakin besar pula penghukuman bagi mereka yang berpaling dari terang kepada kegelapan. Perkataan Kristus terlalu serius untuk diabaikan.

Manusia tampaknya tergerak dengan keinginan gila untuk mendapatkan posisi duniawi. Setiap jenis ketidakjujuran dipraktikkan untuk mengumpulkan kekayaan. Manusia mengejar urusan bisnis mereka dengan semangat yang tinggi, seolah-olah kesuksesan di bidang ini akan menjadi jaminan untuk mendapatkan surga. Mereka mengikat modal yang dipercayakan Tuhan dengan barang-barang duniawi, dan tidak ada sarana yang dapat digunakan untuk memajukan kerajaan Allah di dunia ini dengan meringankan penderitaan mental dan fisik penduduk dunia. Banyak orang yang mengaku Kristen tidak mengindahkan amanat Kristus ketika Ia berkata, "Kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusak dan pencuri tidak membongkar dan tidak mencurinya, karena di mana hartamu berada, di situlah hatimu juga berada."

Tuhan tidak akan memaksa manusia untuk berlaku adil, untuk mengasihi kasih, dan [138] untuk hidup dengan rendah hati di hadapan Allah mereka; Dia menetapkan di hadapan agen manusia yang baik dan kejahatan, dan menjelaskan dengan jelas apa yang akan menjadi hasil yang pasti dari mengikuti satu jalan atau jalan yang lain. Kristus mengundang kita dengan berkata, "Ikutlah Aku." Tetapi kita tidak pernah dipaksa untuk mengikuti jejak-Nya. Jika kita berjalan di dalam jejak-Nya

jejak, itu adalah hasil dari pilihan yang disengaja. Ketika kita melihat kehidupan dan karakter Kristus, keinginan yang kuat terbangun untuk menjadi seperti Dia dalam karakter; dan kita terus berjalan untuk mengenal Tuhan, dan untuk mengetahui kepergian-Nya dipersiapkan seperti pagi hari. Kita kemudian mulai menyadari bahwa "jalan orang benar itu bagaikan cahaya yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna." - [The Review and Herald, 31 Maret 1896.](#)

Perolehan Kekayaan Bukanlah Dosa

Alkitab tidak mengutuk orang kaya karena dia kaya; Alkitab tidak menyatakan bahwa memperoleh kekayaan adalah dosa, dan juga tidak mengatakan bahwa uang adalah akar dari segala kejahatan. Sebaliknya, Alkitab menyatakan bahwa Tuhanlah yang memberikan kekuatan untuk mendapatkan kekayaan. Dan kemampuan ini adalah talenta yang berharga jika dikhususkan untuk Tuhan dan digunakan untuk memajukan tujuan-Nya. Alkitab tidak mengutuk kejeniusan atau seni; karena semua itu berasal dari hikmat yang Allah berikan. Kita tidak dapat membuat hati menjadi lebih murni atau lebih suci dengan membungkus tubuh dengan kain kabung, atau merampas semua yang dapat memberikan kenyamanan, cita rasa, atau kemudahan di rumah.

Alkitab mengajarkan bahwa kekayaan adalah harta yang berbahaya hanya jika ditempatkan dalam persaingan dengan harta yang abadi. Ketika hal-hal duniawi dan fana menyerap pikiran, kasih sayang, pengabdian yang dituntut oleh Tuhan, maka hal itu akan menjadi jerat. Mereka yang menukar beban kemuliaan yang kekal dengan sedikit gemerlap dan

[139] perada bumi, tempat tinggal yang kekal untuk sebuah rumah yang hanya dapat menjadi milik mereka paling lama beberapa tahun, adalah pilihan yang tidak bijaksana. Demikianlah pertukaran yang dilakukan oleh Esau, ketika ia menjual hak kesulungannya untuk sebuah pondok yang berantakan; oleh Bileam, ketika ia melepaskan kemurahan Allah demi imbalan dari raja Midian; oleh Yudas, ketika demi tiga puluh keping perak, ia mengkhianati Tuhan yang penuh kemuliaan.

Cinta akan uanglah yang dikecam oleh firman Tuhan sebagai akar dari segala kejahatan. Uang itu sendiri adalah karunia Allah

kepada manusia, untuk digunakan dengan setia dalam pelayanannya. Allah memberkati Abraham, dan membuatnya kaya akan ternak, perak, dan emas. Dan Alkitab menyatakan, sebagai bukti kemurahan ilahi, bahwa Allah memberikan kepada Daud, Salomo, Yosafat, Hizkia, kekayaan dan kehormatan yang luar biasa.

Seperti karunia-karunia Allah yang lain, kepemilikan kekayaan membawa tanggung jawab dan godaan tersendiri. Berapa banyak

yang dalam kesulitan tetap setia kepada Tuhan, telah jatuh di bawah godaan kemakmuran yang berkilauan. Dengan memiliki kekayaan, nafsu yang berkuasa dari sifat egois terungkap. Dunia sekarang ini dikutuk oleh keserakahan yang kikir dan sifat-sifat buruk yang memanjakan diri sendiri dari para pembawa mamon." - [The Review and Herald, 16 Mei 1882.](#)

Dibutuhkan Bakat Keuangan

Mereka yang termasuk dalam peringkat masyarakat yang lebih tinggi harus dicari dengan kasih sayang yang lembut dan rasa persaudaraan. Golongan ini sudah terlalu banyak diabaikan. Adalah kehendak Tuhan bahwa orang-orang yang kepadanya Dia telah mempercayakan banyak talenta akan mendengar kebenaran dengan cara yang berbeda dengan cara yang mereka dengar di masa lalu. Orang-orang dalam bisnis, dalam posisi-posisi kepercayaan, orang-orang dengan kemampuan penemuan yang besar, dan wawasan ilmiah, orang-orang yang jenius, akan menjadi orang-orang pertama yang mendengar panggilan Injil.

Ada orang-orang di dunia ini yang memiliki kekuatan organisasi yang diberikan Tuhan, yang dibutuhkan dalam meneruskan pekerjaan untuk hari-hari terakhir ini. Semua bukanlah pengkhotbah; tetapi dibutuhkan orang-orang yang dapat mengambil alih manajemen lembaga-lembaga di mana pekerjaan industri dijalankan, orang-orang yang di dalam konferensi-konferensi kita dapat bertindak sebagai pemimpin dan pengajar. Allah membutuhkan orang-orang yang dapat melihat ke depan, dan melihat apa yang perlu dilakukan, orang-orang yang dapat bertindak sebagai pemodal yang setia, orang-orang yang akan berdiri teguh seperti batu karang pada prinsip dalam krisis saat ini dan dalam bahaya-bahaya di masa depan yang mungkin timbul." - [The Review and Herald, 8 Mei 1900.](#)

Bab 29-Metode Memperoleh Kekayaan

Ada orang-orang, bahkan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh, yang berada di bawah teguran firman Allah, karena cara mereka memperoleh harta benda dan menggunakannya, bertindak seolah-olah mereka memilikinya, dan menciptakannya, tanpa memperhatikan kemuliaan Allah, dan tanpa doa yang sungguh-sungguh untuk mengarahkan mereka dalam memperoleh atau menggunakannya. Mereka menggenggam ular, yang akan menyengat mereka sebagai penambah.

Tentang umat Allah, Ia berkata, "Barang dagangannya dan hasil kerjanya haruslah menjadi kekudusan bagi TUHAN, tidak boleh dihargai dan tidak boleh disimpan." Tetapi banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran tidak menginginkan Allah dalam pikiran mereka, sama seperti orang-orang purba atau Sodom. Satu pikiran yang masuk akal tentang Allah, yang dibangun oleh Roh Kudus, akan merusak semua rencana mereka. Diri, diri, diri, telah menjadi tuhan mereka, alfa dan omega mereka.

Orang Kristen hanya aman jika memperoleh uang sesuai dengan petunjuk Tuhan, dan menggunakannya dalam saluran yang dapat diberkati-Nya. Allah mengizinkan kita untuk menggunakan harta milik-Nya dengan satu tujuan yaitu untuk kemuliaan-Nya, untuk memberkati diri kita sendiri, sehingga kita dapat memberkati orang lain. Mereka yang telah mengadopsi pepatah dunia, dan membuang spesifikasi Allah, yang meraih semua yang dapat mereka peroleh dari upah atau harta benda, adalah orang-orang yang miskin, sungguh miskin, karena kerutan Allah ada pada mereka. Mereka berjalan di jalan yang mereka pilih sendiri, dan melakukan penghinaan terhadap Allah, kebenaran, kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, karakter-Nya.

Sekarang, dalam masa percobaan, kita semua sedang diuji dan dicobai. Setan bekerja dengan pesona dan sogokannya yang menipu, dan beberapa orang akan berpikir bahwa dengan rencana mereka, mereka telah membuat spekulasi yang luar biasa.

Tetapi lihatlah, ketika mereka mengira bahwa mereka naik dengan aman, dan membawa

Allah dapat menceraikan lebih cepat daripada yang dapat mereka kumpulkan - Testimonies to the Ministers and Gospel Workers, 335, 336.

Integritas dalam Bisnis

Ketika kita berurusan dengan sesama kita dalam ketidakjujuran yang kecil, atau dalam penipuan yang lebih berani, demikian pula kita akan berurusan dengan Allah. Orang-orang yang bertahan dalam ketidakjujuran akan menjalankan prinsip-prinsip mereka sampai mereka menipu jiwa mereka sendiri, dan kehilangan surga dan kehidupan kekal. Mereka akan mengorbankan kehormatan dan agama demi keuntungan duniawi yang kecil. Ada orang-orang seperti itu di dalam barisan kita sendiri, dan mereka harus mengalami apa artinya dilahirkan kembali, atau mereka tidak dapat melihat kerajaan Allah. Kejujuran haruslah menjadi stempel dalam setiap tindakan hidup kita. Malaikat-malaikat surgawi memeriksa pekerjaan yang diserahkan ke dalam tangan kita; dan di mana ada penyimpangan dari prinsip-prinsip kebenaran, "kekurangan" akan ditulis dalam catatan.

Kata Yesus, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya." Harta adalah hal-hal yang menyibukkan pikiran, dan menyerap perhatian, sehingga mengesampingkan Allah dan kebenaran.

Cinta akan uang, yang mendorong untuk mendapatkan harta duniawi, adalah hasrat yang berkuasa di zaman Yahudi. Pertimbangan-pertimbangan yang tinggi dan kekal dijadikan tunduk pada pertimbangan-pertimbangan untuk mendapatkan kekayaan dan pengaruh duniawi. Keduniawian telah merebut tempat Tuhan dan agama di dalam jiwa. Keserakahan yang tamak akan kekayaan memberikan pengaruh yang begitu memikat dan menyihir atas kehidupan, sehingga mengakibatkan pemutarbalikan kemuliaan, dan merusak kemanusiaan manusia, sampai mereka tenggelam dalam kebinasaan. Juruselamat kita telah memberikan peringatan yang tegas untuk tidak menimbun harta di bumi.

Semua cabang bisnis, dengan segala jenis pekerjaan, berada di bawah dan setiap orang Kristen telah diberi kemampuan untuk melakukan sesuatu di jalan Tuhan. Apakah terlibat dalam bisnis

Di ladang, di gudang, atau di ruang hitung, manusia akan dimintai pertanggungjawaban kepada Allah atas penggunaan talenta mereka dengan bijaksana dan jujur. Mereka sama bertanggung jawabnya kepada Allah atas pekerjaan *mereka*, seperti halnya hamba Tuhan yang bekerja di dalam firman dan doktrin. Jika manusia memperoleh harta benda dengan cara yang

tidak disetujui oleh firman Allah, mereka memperolehnya dengan mengorbankan prinsip-prinsip kejujuran. Keinginan yang berlebihan untuk mendapatkan keuntungan akan menuntun bahkan orang-orang yang mengaku pengikut Kristus ke dalam peniruan terhadap kebiasaan-kebiasaan dunia. Mereka akan terpengaruh untuk mencemarkan nama baik agama mereka, dengan melakukan perdagangan secara berlebihan,

menindas janda dan anak yatim, dan memalingkan orang asing dari haknya."-[The Review and Herald, 18 September 1888](#).

Kecerdasan dan Kemurnian dalam Setiap Transaksi

Kekudusan bagi Tuhan adalah karakteristik besar dari kehidupan sang Penebus di bumi, dan adalah kehendak-Nya bahwa hal ini akan menjadi karakteristik kehidupan para pengikut-Nya. Para pekerjanya harus bekerja dengan tidak mementingkan diri sendiri dan setia, dan dengan memperhatikan kegunaan dan pengaruh dari setiap pekerja lainnya. Kecerdasan dan kemurnian harus menandai semua pekerjaan mereka, semua transaksi bisnis mereka. Ia adalah terang dunia. Di dalam pekerjaan-Nya tidak boleh ada sudut-sudut gelap di mana perbuatan-perbuatan yang tidak jujur dilakukan. Ketidakadilan adalah hal yang paling tidak berkenan di hadapan Allah - [The Review and Herald, 24 Juni 1902](#).

Godaan Ditolak

Tuhan sangat spesifik bahwa semua orang yang mengaku melayani-Nya harus menunjukkan keunggulan prinsip-prinsip yang benar. Oleh pengikut sejati dari

[144] Kristus setiap transaksi bisnis akan dianggap sebagai bagian dari agamanya, sama seperti doa adalah bagian dari agamanya....

Setan menawarkan kepada setiap jiwa kerajaan dunia ini sebagai imbalan untuk melaksanakan kehendaknya. Ini adalah bujukan besar yang ia tawarkan kepada Kristus di padang gurun percobaan. Dan demikianlah yang dikatakannya kepada banyak pengikut Kristus. Jika Anda mau mengikuti metode bisnis saya, saya akan memberi Anda kekayaan. Setiap orang Kristen pada suatu waktu akan mengalami ujian yang akan menyingkapkan titik-titik lemah karakternya. Jika percobaan tersebut dapat dilawan, maka kemenangan yang berharga akan diperoleh. Ia harus memilih apakah ia akan melayani Kristus atau menjadi pengikut si pendusta, dan menjadi penyembahnya.-[Tanda-Tanda Zaman, 24 Februari 1909](#).

Pendaftaran dalam Buku Besar Surga

Kebiasaan dunia bukanlah kriteria bagi orang Kristen. Ia tidak boleh meniru praktik-praktiknya yang tajam, yang melampaui batas, dan pemerasan. Setiap tindakan yang tidak adil

terhadap sesama adalah pelanggaran terhadap aturan emas. Setiap kesalahan yang dilakukan terhadap anak-anak Allah, dilakukan terhadap Kristus sendiri di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Setiap upaya untuk mengambil keuntungan

ketidaktahuan, kelemahan, atau kemalangan orang lain, dicatat sebagai penipuan dalam buku besar surga. Orang yang sungguh-sungguh takut akan Tuhan, lebih suka bekerja keras siang dan malam, dan makan roti kemiskinan, daripada menuruti keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang menindas janda dan yatim piatu atau merampas hak orang asing.

Penyimpangan sekecil apa pun dari kebenaran akan meruntuhkan penghalang-penghalang, dan mempersiapkan hati untuk melakukan ketidakadilan yang lebih besar. Hanya sejauh seseorang akan mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri dengan merugikan orang lain, jiwanya akan menjadi tidak peka terhadap pengaruh Roh Allah. Keuntungan yang diperoleh dengan cara seperti itu adalah kerugian yang sangat besar -[Prophets and Kings, 651, 652](#).

Sebuah Pengorbanan Prinsip

[145]

Kita sering melihat orang-orang yang berdiri tegak dalam posisi yang tinggi, sebagai pengikut Kristus, tetapi mereka telah karam imannya. Pencobaan datang kepada mereka dan mereka mengorbankan prinsip dan kemajuan agama mereka untuk mendapatkan harta duniawi yang didambakan. Umpan Iblis telah diambil. Kristus telah menaklukkan, sehingga memungkinkan manusia untuk menaklukkan juga; tetapi manusia menempatkan dirinya di bawah kepemimpinan ilah dunia ini, dan melangkah dari bawah panji-panji Yesus Kristus ke dalam barisan musuh. Semua kekuatannya dicurahkan untuk mendapatkan keuntungan, dan dia menyembah ilah-ilah lain di hadapan Tuhan.

Orang duniawi tidak puas dengan kecukupan saat ini, atau bahkan dengan kelimpahan. Dia selalu bertujuan untuk memiliki persediaan yang lebih besar, dan mengarahkan setiap pikiran, setiap kekuatan, ke arah ini - [The Review and Herald, 1 Maret 1887](#).

Berhubungan Dekat dan Egois

Saya menghimbau saudara-saudaraku seiman, dan mendorong mereka untuk mengembangkan kelembutan hati. Apa pun panggilan atau jabatanmu, jika engkau mementingkan diri sendiri dan tamak, ketidaksenangan Tuhan akan menimpamu. Jangan jadikan pekerjaan dan tujuan Tuhan sebagai alasan untuk berurusan secara dekat dan mementingkan diri sendiri dengan siapa pun, bahkan jika

bertransaksi bisnis yang berkaitan dengan pekerjaan-Nya. Tuhan tidak akan menerima apa pun yang masuk ke dalam perbendaharaan-Nya melalui transaksi yang mementingkan diri sendiri. Setiap tindakan yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya haruslah mengandung nilai ilahi.

pemeriksaan. Setiap transaksi yang tajam, setiap usaha untuk mengambil keuntungan dari seseorang yang berada di bawah tekanan keadaan, setiap rencana untuk membeli tanah atau propertinya dengan harga di bawah nilainya, tidak akan diterima oleh Tuhan, meskipun uang yang diperoleh dijadikan persembahan untuk tujuan-Nya. Harga darah Anak Tunggal-Nya

[146] Anak Allah telah dibayar untuk semua orang, dan perlu untuk berurusan dengan jujur, untuk berurusan dengan adil dengan semua orang, untuk melaksanakan prinsip-prinsip hukum Allah

Jika seorang saudara yang telah bekerja tanpa pamrih bagi jalan Allah, menjadi lemah tubuhnya, dan tidak mampu melakukan pekerjaannya, janganlah ia diberhentikan dan haruslah ia dibantu dengan sebaik-baiknya. Berilah dia upah yang cukup untuk menghidupinya; karena ingatlah bahwa ia adalah anggota keluarga Allah, dan bahwa kamu semua adalah saudara." - [The Review and Herald](#), 18 Desember 1894.

Bab 30-Bahaya dalam Kemakmuran

[147]

Selama berabad-abad, kekayaan dan kehormatan telah disertai dengan banyak bahaya bagi kerendahan hati dan kerohanian. Ketika seseorang menjadi makmur, ketika semua orang berbicara baik tentang dia, maka dia berada dalam bahaya khusus. Manusia adalah manusia. Kemakmuran rohani akan terus berlanjut hanya selama manusia bergantung sepenuhnya pada Allah untuk mendapatkan hikmat dan kesempurnaan karakter. Dan mereka yang paling merasakan kebutuhannya untuk bergantung kepada Allah biasanya adalah mereka yang paling sedikit memiliki harta duniawi dan kehormatan manusia untuk bergantung.

Pujian untuk Manusia

Ada bahaya dalam pemberian hadiah yang berlimpah atau kata-kata pujian kepada lembaga-lembaga manusia. Mereka yang dikasihi oleh Tuhan harus selalu berjaga-jaga, agar jangan sampai kesombongan muncul dan mendapatkan supremasi. Orang yang memiliki pengikut yang tidak biasa, orang yang telah menerima banyak kata-kata pujian dari para utusan Tuhan, membutuhkan doa khusus dari para penjaga Allah yang setia, agar ia dapat terlindung dari bahaya mementingkan pikiran-pikiran tentang harga diri dan kesombongan rohani.

Janganlah orang seperti itu menunjukkan sikap mementingkan diri sendiri, atau berusaha bertindak sebagai diktator atau penguasa. Hendaklah ia berjaga-jaga dan berdoa, dan mengarahkan pandangannya hanya kepada kemuliaan Allah. Ketika imajinasinya berpegang pada hal-hal yang tidak kelihatan, dan ia merenungkan sukacita pengharapan yang ada di hadapannya, -bahkan anugerah yang sangat berharga yaitu hidup yang kekal, -pujian manusia tidak akan memenuhi pikirannya dengan pikiran-pikiran kesombongan. Dan pada saat musuh berusaha keras untuk memanjakannya dengan pujian dan hal-hal duniawi.

kehormatannya, saudara-saudaranya harus dengan setia memperingatkan dia akan bahayanya; karena, jika

rkan sendiri, dia akan cenderung membuat kesalahan, dan mengungkapkan kelemahan manusiawi

Di Lembah Penghinaan

Bukanlah cawan yang kosong yang membuat kita kesulitan untuk membawanya; melainkan cawan yang penuh sampai penuh yang harus diseimbangkan dengan hati-hati. Penderitaan dan kesengsaraan dapat menyebabkan banyak ketidaknyamanan, dan dapat membawa depresi yang hebat; tetapi kemakmuranlah yang berbahaya bagi kehidupan rohani. Kecuali jika subjek manusia selalu tunduk pada kehendak Allah, kecuali jika ia dikuduskan oleh kebenaran, dan memiliki iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa, kemakmuran pasti akan membangkitkan kecenderungan alamiah untuk berprasangka.

Doa-doa kita sangat perlu dipanjatkan untuk orang-orang yang berada di tempat yang tinggi. Mereka membutuhkan doa-doa dari seluruh gereja, karena mereka dipercaya dengan kemakmuran dan pengaruh.

Di lembah kehinaan, di mana manusia bergantung pada Allah untuk mengajar mereka dan membimbing setiap langkah mereka, ada keamanan yang sebanding. Tetapi hendaklah setiap orang yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah berdoa bagi orang-orang yang berada dalam posisi tanggung jawab, - bagi mereka yang berdiri di puncak yang tinggi, dan yang, karena posisi mereka yang mulia, seharusnya memiliki banyak hikmat. Kecuali jika orang-orang seperti itu merasakan kebutuhan mereka akan Lengan yang lebih kuat daripada lengan daging untuk bersandar, kecuali jika mereka menjadikan Allah sebagai sandaran mereka, maka pandangan mereka akan segala sesuatu akan menjadi menyimpang, dan mereka akan jatuh." - [The Review and Herald, 14 Desember 1905](#).

Sebuah Penyimpangan dari Fakultas yang Asli

Keinginan untuk mengumpulkan kekayaan adalah kasih sayang yang asli dari sifat alamiah kita, yang ditanamkan oleh Bapa surgawi kita untuk tujuan-tujuan yang mulia. Jika Anda bertanya kepada seorang kapitalis yang telah mengarahkan semua energinya untuk

[149] tujuan untuk mendapatkan kekayaan, dan yang tekun dan rajin menambah hartanya, dengan rancangan apa dia bekerja keras, dia tidak dapat memberi Anda alasan untuk ini, tujuan yang pasti untuk apa dia mendapatkan harta duniawi dan menumpuk

kekayaan. Dia tidak dapat menentukan tujuan atau maksud besar apa pun yang ada dalam pandangannya, atau sumber kebahagiaan baru yang dia harapkan untuk dicapai. Dia terus mengumpulkan karena dia telah mengalihkan semua kemampuan dan semua kekuatannya ke arah ini.

Di dalam diri manusia duniawi terdapat keinginan akan sesuatu yang tidak dimilikinya. Dia telah, karena kebiasaan, membengkokkan setiap pikiran, setiap tujuan, ke arah membuat ketentuan untuk masa depan, dan

seiring bertambahnya usia, ia menjadi lebih bersemangat dari sebelumnya untuk mendapatkan semua yang mungkin diperoleh. Wajar jika orang yang tamak menjadi semakin tamak ketika ia semakin dekat dengan waktu ketika ia kehilangan pegangan pada semua hal duniawi.

Semua energi ini, ketekunan ini, tekad ini, usaha keras mengejar kekuasaan duniawi ini, adalah hasil dari penyimpangan kekuatannya pada objek yang salah. Setiap kemampuan dapat dikembangkan ke tingkat yang paling tinggi melalui latihan, untuk kehidupan surgawi, kehidupan abadi, dan untuk kemuliaan yang jauh lebih tinggi dan kekal. Kebiasaan dan praktik-praktik orang duniawi dalam ketekunan dan tenaganya, dan dalam memanfaatkan setiap kesempatan untuk menambah perbendaharaan mereka, harus menjadi pelajaran bagi mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, yang mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian. Anak-anak dunia lebih bijaksana dalam generasi mereka daripada anak-anak terang, dan di sinilah terlihat kebijaksanaan mereka. Tujuan mereka adalah untuk mendapatkan keuntungan duniawi, dan untuk tujuan ini mereka mengarahkan semua energi mereka. O kiranya semangat ini menjadi ciri para pekerja keras untuk mendapatkan kekayaan surgawi!" - [The Review and Herald, 1 Maret 1887](#).

Rintangan Kekayaan

[150]

Sangat sedikit yang menyadari kekuatan cinta mereka akan uang sampai ujian itu menimpa mereka. Banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus kemudian menunjukkan bahwa mereka tidak siap untuk masuk surga. Perbuatan mereka membuktikan bahwa mereka lebih mencintai harta daripada sesama dan Tuhan. Seperti orang muda yang kaya itu, mereka mencari tahu tentang jalan kehidupan; tetapi ketika jalan itu ditunjukkan dan harganya diperkirakan, dan mereka melihat bahwa pengorbanan kekayaan duniawi dituntut, mereka memutuskan bahwa surga itu terlalu mahal. Semakin besar harta yang dikumpulkan di bumi, semakin sulit bagi pemiliknya untuk menyadari bahwa harta itu bukan miliknya, tetapi dipinjamkan untuk digunakan bagi kemuliaan Allah.

Di sini Yesus meningkatkan kesempatan untuk memberikan pelajaran yang mengesankan kepada murid-murid-Nya: "Maka kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu:

Sesungguhnya seorang yang kaya tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." "Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Orang Miskin Kaya dan Orang Kaya Miskin

Di sinilah kekuatan kekayaan terlihat. Pengaruh cinta uang terhadap pikiran manusia hampir melumpuhkan. Kekayaan membuat orang tergila-gila, dan menyebabkan banyak orang yang memilikinya bertindak seolah-olah kehilangan akal sehat. Semakin banyak yang mereka miliki di dunia ini, semakin banyak yang mereka inginkan. Ketakutan mereka akan datangnya keinginan meningkat dengan kekayaan mereka. Mereka memiliki kecenderungan untuk menimbun harta untuk masa depan. Mereka tertutup dan egois, takut bahwa Tuhan tidak akan mencukupi kebutuhan mereka. Golongan ini memang miskin di hadapan Tuhan. Ketika kekayaan mereka menumpuk, mereka menaruh kepercayaan pada kekayaan itu, dan kehilangan iman kepada Tuhan dan janji-janji-Nya.

[151] Orang miskin yang setia dan percaya menjadi kaya di hadapan Allah dengan secara bijaksana menggunakan sedikit yang dimilikinya untuk memberkati orang lain dengan kemampuannya. Ia merasa bahwa sesamanya memiliki tuntutan atas dirinya yang tidak dapat ia abaikan, tetapi ia tetap menaati perintah Allah, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Ia menganggap keselamatan sesamanya lebih penting daripada semua emas dan perak yang ada di dunia ini.

Kristus menunjukkan cara agar mereka yang memiliki kekayaan, namun tidak kaya di hadapan Allah, dapat memperoleh kekayaan yang sejati. Ia berkata: "Juallah apa yang kamu miliki dan bersedekahlah," dan kumpulkanlah harta di surga. Obat yang Dia ajukan adalah pengalihan kasih sayang mereka kepada warisan yang kekal. Dengan menginvestasikan harta mereka di jalan Allah untuk membantu keselamatan jiwa-jiwa, dan dengan menolong mereka yang membutuhkan, mereka menjadi kaya dalam perbuatan baik, dan "membangun suatu dasar yang kokoh untuk waktu yang akan datang, sebagai bekal untuk memperoleh hidup yang kekal." Ini akan menjadi investasi yang aman.

Tetapi banyak orang menunjukkan dengan perbuatan mereka bahwa mereka tidak berani mempercayai bank surga. Mereka memilih untuk memercayai sarana-sarana mereka di bumi, daripada mengirimkannya ke surga. Mereka memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk mengalahkan ketamakan dan cinta akan dunia. Orang-orang miskin yang kaya, yang mengaku

melayani Tuhan, adalah objek belas kasihan. Meskipun mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia. Betapa besarnya kegelapan yang demikian! Mereka mengaku beriman kepada kebenaran, tetapi perbuatan mereka tidak sesuai dengan pengakuan mereka. Cinta akan kekayaan membuat orang menjadi egois, menuntut, dan sombong
- [The Review and Herald, 15 Januari 1880.](#)

Sebuah Pertanyaan tentang Mengikuti Yesus

Yesus hanya meminta dia [pemimpin muda yang kaya] untuk pergi ke tempat yang Dia pimpin jalan. Jalan tugas yang berduri menjadi lebih mudah untuk diikuti ketika kita menelusuri jejak-jejak ilahi-Nya di hadapan kita, menekan rintangan-rintangan yang ada. Kristus akan menerima penguasa yang berbakat dan mulia ini, jika ia mau tunduk pada tuntutan-Nya, sama mudahnya seperti Ia menerima para nelayan miskin yang diperintahkan-Nya untuk mengikuti-Nya.

Kemampuan orang muda itu untuk memperoleh harta benda tidak menjadi penghalang baginya, asalkan ia mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri, dan tidak menzalimi orang lain dalam memperoleh kekayaannya. Kemampuannya itu, seandainya digunakan untuk melayani Allah dalam upaya menyelamatkan jiwa-jiwa dari kehancuran, pasti akan diterima oleh Sang Guru Ilahi, dan ia bisa saja menjadi pekerja yang rajin dan berhasil bagi Kristus. Tetapi ia menolak hak istimewa yang mulia untuk bekerja sama dengan Kristus dalam menyelamatkan jiwa-jiwa; ia berpaling dari harta yang mulia yang dijanjikan kepadanya di dalam Kerajaan Allah, dan berpegang teguh pada harta duniawi yang fana.

Pemimpin muda itu mewakili kelas besar yang akan menjadi orang Kristen yang sangat baik jika tidak ada salib yang harus mereka pikul, tidak ada beban yang memalukan yang harus mereka pikul, tidak ada keuntungan duniawi yang harus mereka tinggalkan, tidak ada pengorbanan harta benda atau perasaan yang harus mereka lakukan. Kristus telah mempercayakan kepada mereka modal berupa talenta dan sarana, dan Dia mengharapkan hasil yang sesuai. Apa yang kita miliki bukanlah milik kita sendiri, tetapi harus digunakan untuk melayani Dia yang dari-Nya kita telah menerima segala sesuatu yang kita miliki - [The Review and Herald, 21 Maret 1878](#).

Keyakinan yang Langka di Antara Orang Kaya

Iman yang konsisten jarang terjadi di antara orang-orang kaya. Iman yang tulus, yang ditopang oleh perbuatan, jarang terjadi. Tetapi semua orang yang memiliki iman ini akan menjadi orang-orang yang tidak akan kekurangan pengaruh. Mereka akan meniru Kristus dalam hal kebajikan yang tanpa pamrih dan

ketertarikan pada pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa yang Ia miliki. Para pengikut Kristus harus menghargai jiwa-jiwa sebagaimana Ia menghargai mereka. [153]

menghargai mereka. Simpati mereka haruslah pada pekerjaan Penebus mereka yang terkasih, dan mereka harus bekerja keras untuk menyelamatkan pembelian darah-Nya dengan pengorbanan apa pun. Apakah artinya uang, rumah, dan tanah, jika dibandingkan dengan satu jiwa saja?" - [The Review and Herald](#), 23 Februari 1886.

Kekayaan Bukanlah Tebusan bagi Orang yang Melanggar

Semua kekayaan, bahkan yang paling kaya sekalipun, tidak cukup untuk menyembunyikan dosa sekecil apa pun dari Allah.

Baik kekayaan maupun kecerdasan tidak akan diterima sebagai tebusan bagi orang yang berdosa. Pertobatan, kerendahan hati yang sejati, hati yang hancur, dan roh yang menyesal, hanya itu yang akan diterima oleh Allah. Ada banyak orang di gereja-gereja kita yang seharusnya membawa persembahan yang besar, dan tidak puas dengan memberikan persembahan yang kecil kepada Dia yang telah melakukan begitu banyak hal bagi mereka. Berkat-berkat yang tak terukur mengalir ke atas mereka, tetapi betapa sedikit yang mereka kembalikan kepada Sang Pemberi! Hendaklah mereka yang memang merupakan pendatang dan perantau di bumi, sekarang mengirimkan harta mereka sebelum mereka ke negeri sorgawi, dalam bentuk persembahan-persembahan yang sangat dibutuhkan untuk perbendaharaan Tuhan." - [The Review and Herald](#), 18 Desember,

1888.

Bahaya Terbesar

Saya diperlihatkan bahwa tidak ada kekurangan sarana di antara orang-orang Advent yang memegang hari Sabat. Pada saat ini bahaya terbesar mereka adalah dalam hal pengumpulan harta benda. Beberapa orang terus menerus meningkatkan kepedulian dan kerja keras mereka; mereka dibebani secara berlebihan. Hasilnya adalah, Allah dan keinginan-keinginan-Nya hampir dilupakan oleh mereka; mereka mati secara rohani. Mereka dituntut untuk memberikan pengorbanan kepada Tuhan, sebuah persembahan. Pengorbanan tidak bertambah, tetapi berkurang dan habis Banyak sarana di antara umat kita hanya membuktikan luka bagi mereka yang berpegang pada sarana itu - [Testimonies for the Church 1:492](#).

Ketika umat Allah mendekati bahaya di akhir zaman, Setan mengadakan konsultasi yang sungguh-sungguh dengan para malaikatnya tentang rencana yang paling berhasil untuk menggulingkan iman mereka. Dia melihat bahwa gereja-gereja yang populer telah terbuai oleh kekuatannya yang penuh tipu daya. Dengan menyenangkan hati dan keajaiban-keajaiban dusta, ia dapat terus menguasai mereka di bawah kendalinya. Oleh karena itu, ia mengarahkan para malaikatnya untuk memasang jeratnya terutama bagi mereka yang menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali dan berusaha untuk menaati semua perintah Allah.

Demikianlah perkataan sang pendusta besar: "Kita harus memperhatikan mereka yang menarik perhatian orang kepada Sabat Yehuwa; mereka akan menuntun banyak orang untuk melihat tuntutan-tuntutan hukum Allah; dan terang yang sama yang menyingkapkan Sabat yang benar, menyingkapkan juga pelayanan Kristus di tempat kudus surgawi, dan menunjukkan bahwa pekerjaan terakhir untuk keselamatan manusia sekarang sedang berlangsung. Tahanlah pikiran manusia dalam kegelapan sampai pekerjaan itu selesai, dan kita akan mengamankan dunia dan gereja juga

"Pergilah, buatlah para pemilik tanah dan harta benda mabuk oleh kekuatiran hidup ini. Sajikanlah dunia ini di hadapan mereka dalam cahayanya yang paling menarik, sehingga mereka dapat mengumpulkan harta mereka di sini, dan memusatkan perhatian mereka pada hal-hal duniawi. Kita harus melakukan yang terbaik untuk mencegah mereka yang bekerja di jalan Allah mendapatkan sarana untuk melawan kita. Simpanlah uang itu di dalam barisan kita sendiri. Semakin banyak sarana yang mereka peroleh, semakin mereka akan melukai kerajaan kita dengan mengambil dari kita rakyat kita. Buatlah mereka lebih peduli pada uang daripada pembangunan kerajaan Kristus dan penyebaran kebenaran yang kita benci, dan kita tidak perlu

takutlah akan pengaruh mereka, karena kita tahu bahwa setiap orang yang mementingkan diri sendiri dan tamak

akan jatuh ke bawah kekuasaan kita, dan akhirnya akan dipisahkan dari

umat Allah."-Testimonies [to Ministers and Gospel Workers](#), 472-474.

Lebih Buruk dari Kerugian Duniawi

Setan adalah penipu ulung. Hasil dari menerima godaannya lebih buruk daripada kerugian duniawi apa pun yang dapat kita alami, ya, lebih buruk daripada kematian itu sendiri. Mereka yang membeli kesuksesan dengan harga yang sangat mahal karena tunduk pada kehendak dan rencana Setan, akan mendapati bahwa mereka telah melakukan tawar-menawar yang sulit. Segala sesuatu yang diperdagangkan Setan dijamin dengan harga yang tinggi. Keuntungan yang ia tawarkan hanyalah fatamorgana. Harapan-harapan tinggi yang ia tawarkan dijamin dengan hilangnya hal-hal yang baik, kudus dan murni. Biarlah Iblis selalu dibingungkan oleh perkataan, "Ada tertulis." "Berbahagialah setiap orang yang takut akan Tuhan, yang hidup menurut jalan-Nya. Karena engkau akan makan hasil pekerjaan tanganmu sendiri, berbahagialah engkau, dan baiklah keadaanmu." ...

Jalan yang dibentangkan untuk tebusan Tuhan jauh di atas semua rencana dan praktik duniawi. Mereka yang berjalan di dalamnya harus menunjukkan kemurnian prinsip-prinsip mereka melalui pekerjaan mereka - [The Signs of the Times, 24 Februari 1909](#).

Pengalaman Religius yang Kerdil

Orang-orang kaya tergoda untuk menggunakan sarana mereka untuk memanjakan diri, untuk memuaskan selera, untuk perhiasan pribadi, atau untuk memperindah rumah mereka. Untuk benda-benda ini, orang-orang yang mengaku Kristen tidak ragu-ragu untuk membelanjakan uangnya dengan bebas, dan bahkan dengan boros. Tetapi ketika diminta untuk memberi kepada perbendaharaan Tuhan, untuk membangun perkara-Nya, dan untuk meneruskan pekerjaan-Nya di bumi, banyak yang menolak. Wajah yang penuh dengan minat pada rencana untuk memuaskan diri sendiri.

[156] kasi, tidak bersinar dengan sukacita ketika tujuan Allah menarik bagi kebebasan mereka. Mungkin, karena merasa bahwa mereka tidak dapat melakukan hal yang sebaliknya, mereka memberikan jumlah yang terbatas, jauh lebih kecil daripada yang mereka keluarkan dengan bebas untuk kesenangan yang tidak perlu. Tetapi mereka tidak menunjukkan kasih yang sungguh-sungguh kepada Kristus, tidak ada minat yang sungguh-sungguh terhadap

keselamatan jiwa-jiwa yang berharga. Sungguh mengherankan bahwa kehidupan Kristen dari golongan ini paling banter adalah kehidupan yang kerdil dan sakit-sakitan! Kecuali jika orang-orang seperti itu mengubah haluannya, maka terang mereka akan padam dalam kegelapan - [The Review and Herald, 16 Mei 1882](#).

Harta yang ditimbun bukan hanya tidak berguna, tetapi juga merupakan kutukan. Dalam kehidupan ini, harta adalah jerat bagi jiwa, menarik kasih sayang dari harta surgawi. Pada hari besar Allah, kesaksiannya akan talenta yang tidak terpakai dan kesempatan yang terabaikan akan menghukum pemiliknya.

Ada banyak orang yang di dalam hati mereka menuduh Allah sebagai tuan yang keras karena Dia menuntut harta benda dan pelayanan mereka. Tetapi kita tidak dapat mempersembahkan apa pun kepada Allah yang bukan milik-Nya. "Segala sesuatu berasal dari pada-Mu," kata Raja Daud, "dan dari pada-Mu sendiri telah kami berikan kepada-Mu." Segala sesuatu adalah milik Allah, bukan hanya melalui penciptaan, tetapi juga melalui penebusan. Semua berkat kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang telah diberikan kepada kita yang dicap dengan salib Kalvari - [The Review and Herald, 23 Desember 1902.](#)

Berubah Melalui Cinta

Kebenaran, yang ditaruh di dalam hati oleh Roh Allah, akan mengalahkan cinta akan kekayaan. Kasih Yesus dan kasih akan uang tidak dapat berdiam di dalam hati yang sama. Kasih Allah jauh melampaui kasih akan uang sehingga pemiliknya akan melepaskan diri dari kekayaannya dan mengalihkan kasihnya kepada Allah. Melalui kasih, ia kemudian dituntun untuk melayani kebutuhan orang-orang yang membutuhkan dan membantu pekerjaan Allah. Adalah kesenangannya yang tertinggi untuk menggunakan harta milik Tuhan dengan benar. Ia memegang semua yang dimilikinya bukan sebagai miliknya sendiri, dan dengan setia melaksanakan tugasnya sebagai pelayan Allah. Maka ia dapat menaati kedua perintah agung dalam hukum Taurat: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu." "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Dengan cara ini adalah mungkin bagi orang kaya untuk masuk ke dalam

kerajaan Allah. "Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, atau saudara laki-laki, atau saudara perempuan, atau bapa, atau ibu, atau istri, atau anak-anak, atau tanah, oleh karena nama-Ku, akan menerima seratus kali lipat dan akan mewarisi hidup yang kekal." Inilah upah bagi mereka yang berkorban bagi Allah. Mereka menerima

seratus kali lipat dalam kehidupan ini, dan akan mewarisi kehidupan kekal - [The Review and Herald, 16 September 1884](#).

Jika para penatalayan Allah melakukan tugas mereka, tidak ada bahaya bahwa kekayaan akan meningkat dengan cepat sehingga menjadi jerat; karena kekayaan akan digunakan dengan hikmat yang praktis dan kebebasan yang seperti Kristus." - [The Review and Herald, 16 Mei 1882](#).

Properti yang Harus Dihargai tetapi Tidak Ditimbun

Orang yang mencari kekayaan kekal harus berjuang untuk harta surgawi dengan kesungguhan dan ketekunan yang jauh lebih besar, dan dengan intensitas yang sebanding dengan nilai objek yang dikejanya. Orang duniawi bekerja keras untuk hal-hal duniawi yang bersifat sementara. Ia menumpuk hartanya di bumi, melakukan apa yang Yesus katakan kepadanya untuk tidak melakukannya.

Orang Kristen yang tulus menghargai peringatan yang diberikan oleh Yesus, dan menjadi pelaku firman-Nya, sehingga mengumpulkan hartanya di surga, seperti yang dikatakan oleh Penebus dunia, seperti yang harus dilakukannya. Dia memandang kebahagiaan kekal sebagai sesuatu yang sepadan dengan kehidupan yang penuh ketekunan dan usaha yang tak kenal lelah. Dia tidak salah mengarahkan usahanya. Ia mengarahkan kasih sayangnya kepada hal-hal yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Diubahkan oleh kasih karunia, hidupnya disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah.

Dia tidak kehilangan kekuatan akumulasi dengan cara apa pun; tetapi dia menggunakan energi aktifnya dalam mencari pencapaian spiritual;

[159] maka semua talenta yang dipercayakan kepadanya akan dihargai sebagai karunia Allah untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya. Harta benda akan dihargai, bukan ditimbun, dihargai hanya sejauh dapat digunakan untuk memajukan kebenaran, untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja ketika Ia berada di bumi, untuk memberkati umat manusia. Untuk tujuan ini, ia akan menggunakan kekuatannya, bukan untuk menyenangkan atau memuliakan diri sendiri, tetapi untuk menguatkan setiap karunia yang dipercayakan agar ia dapat melakukan pelayanan yang tertinggi bagi Allah. Tentang dia dapat dikatakan, "Tidak malas dalam pekerjaan, tekun dalam roh,

melayani Tuhan."

Allah tidak mengutuk kehati-hatian dan pandangan ke depan dalam penggunaan hal-hal dalam kehidupan ini, tetapi perhatian yang tergesa-gesa, kecemasan yang tidak semestinya, sehubungan dengan hal-hal duniawi tidak sesuai dengan kehendak-Nya - [The Review and Herald, 1 Maret 1887](#).

Mengingat apa yang dilakukan Surga untuk menyelamatkan yang terhilang, bagaimana mungkin mereka yang mengambil bagian dalam kekayaan kasih karunia Kristus dapat menarik minat dan simpati mereka dari sesama mereka? Bagaimana mungkin mereka dapat memanjakan diri dalam kesombongan akan pangkat atau kasta, dan meremehkan orang-orang yang tidak beruntung dan miskin?

Namun, terlalu benar bahwa kesombongan akan pangkat, dan penindasan terhadap orang miskin yang ada di dunia, juga ada di antara mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Dengan banyak orang, simpati yang seharusnya dilakukan dengan penuh perhatian terhadap umat manusia, tampaknya membeku. Orang-orang menggunakan karunia yang dipercayakan kepada mereka untuk memberkati orang lain. Orang kaya menggilas wajah orang miskin, dan menggunakan sarana yang diperolehnya untuk memanjakan kesombongannya dan kecintaannya akan pamer bahkan di dalam rumah Allah. Orang miskin dibuat merasa bahwa menghadiri kebaktian di rumah Allah adalah hal yang terlalu mahal. Perasaan yang ada pada banyak orang adalah bahwa hanya orang-orang kaya yang dapat terlibat dalam ibadah umum kepada Allah untuk memberikan kesan yang baik kepada dunia. Seandainya bukan karena Tuhan telah menyatakan kasih-Nya kepada orang miskin dan rendah hati yang menyesal, dunia ini akan menjadi tempat yang menyedihkan bagi orang miskin.

Penebus dunia adalah anak dari orang tua yang miskin, dan ketika pada masa bayi-Nya Dia dipersembahkan di Bait Allah, ibu-Nya hanya dapat membawa persembahan yang ditetapkan untuk orang miskin, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor merpati muda. Dia adalah hadiah yang paling berharga dari surga bagi dunia kita, sebuah hadiah yang melebihi segala perhitungan, namun hanya dapat diakui dengan persembahan yang paling kecil. Juruselamat kita, selama masa persinggahan-Nya di bumi, berbagi nasib dengan mereka yang miskin dan hina. Penyangkalan diri dan pengorbanan [161] menjadi ciri khas kehidupan-Nya.

Semua nikmat dan berkat yang kita nikmati hanya berasal dari-Nya; kita adalah penatalayan kasih karunia-Nya dan karunia-Nya yang fana; talenta terkecil dan pelayanan yang paling rendah hati dapat dipersembahkan kepada Yesus sebagai hadiah yang dikuduskan, dan dengan keharuman pahala-Nya sendiri, Dia akan mempersembahkannya kepada Bapa. Jika yang terbaik yang kita miliki dipersembahkan dengan hati yang tulus, di dalam kasih kepada Allah, dari kerinduan yang besar untuk melayani Yesus, maka

hadiah sepenuhnya dapat diterima. Setiap orang dapat mengumpulkan harta di surga. Semua orang dapat "kaya dalam perbuatan baik, siap untuk membagikan, bersedia untuk berkomunikasi; membangun suatu dasar yang kokoh untuk waktu yang akan datang, agar mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal."

Terikat Oleh Ikatan Simpati

Adalah tujuan Allah agar si kaya dan si miskin terikat erat oleh ikatan simpati dan saling menolong. Ia memiliki rencana bagi kita masing-masing. Bagi setiap orang yang akan melayani Dia, Ia telah menetapkan suatu pekerjaan. Ia memerintahkan kita untuk memperhatikan setiap penderitaan dan kebutuhan yang akan kita ketahui.

Tuhan kita Yesus Kristus sebenarnya kaya, namun oleh karena kita, Ia menjadi miskin, supaya kita menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. Dia mengajak semua orang yang telah Dia percayakan berkat-berkat duniawi untuk mengikuti teladan-Nya. Yesus berkata, "Selalu ada orang miskin di tengah-tengah kamu, dan setiap kali kamu menghendaknya, berbuat baiklah kepada mereka." Kekurangan dan kesengsaraan di dunia ini terus-menerus menarik belas kasihan dan simpati kita, dan Juruselamat menyatakan bahwa pelayanan kepada mereka yang menderita dan menderita adalah pelayanan yang paling berkenan di hadapan-Nya. "Bukankah," kata-Nya, "engkau membagikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu?"

[rumah, apabila engkau melihat orang telanjang, maka engkau harus menutupinya, dan janganlah engkau menyembunyikan dirimu sendiri dari tubuhmu sendiri?" Kita harus melayani orang sakit, memberi makan orang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, dan mengajar orang yang tidak tahu.

Ada banyak orang yang mengeluh kepada Tuhan karena dunia ini penuh dengan kekurangan dan penderitaan. Tetapi Tuhan adalah Allah yang penuh kemurahan hati, dan melalui para wakil-Nya, yang telah Ia percayakan harta kekayaan-Nya, Ia akan memenuhi semua kebutuhan makhluk-Nya. Ia telah menyediakan dengan berlimpah untuk kebutuhan semua orang, dan jika manusia tidak menyalahgunakan karunia-karunia-Nya, dan dengan egois menahannya dari sesama mereka, tidak ada yang perlu menderita

kekurangan.-The [Review and Herald](#), 20 Juni 1893.

Tidak Ada Kasta dalam Pandangan Tuhan

Jangan pernah bersikap dingin dan tidak simpatik, terutama ketika berhadapan dengan orang miskin. Kesopanan, simpati, dan belas kasihan harus ditunjukkan kepada semua orang. Keberpihakan kepada orang kaya tidak berkenan di hadapan Allah. Yesus diremehkan ketika anak-anak-Nya yang miskin diremehkan. Mereka adalah

tidak kaya dengan harta duniawi, tetapi mereka sangat disayangi oleh hati-Nya yang penuh kasih. Allah tidak mengenal perbedaan pangkat. Di hadapan-Nya tidak ada kasta. Di hadapan-Nya, manusia hanyalah manusia, baik atau buruk. Pada hari perhitungan akhir, kedudukan, pangkat, atau kekayaan tidak akan mengubah keadaan siapa pun. Oleh Allah yang Maha Melihat, manusia akan dihakimi berdasarkan kesucian, kemuliaan, dan kasihnya kepada Kristus.

Kristus menyatakan bahwa Injil harus diberitakan kepada orang-orang miskin. Tidak pernah kebenaran Allah menunjukkan aspek yang lebih indah daripada ketika dibawa kepada mereka yang miskin dan melarat. Pada saat itulah terang Injil bersinar dengan sangat terang, menerangi gubuk petani dan gubuk buruh yang sederhana. Malaikat-malaikat Allah

ada di sana, dan kehadiran mereka membuat kerak roti dan cawan [163] air menjadi perjamuan. Mereka yang telah diabaikan dan ditinggalkan oleh dunia diangkat menjadi putra dan putri Yang Mahatinggi. Diangkat lebih tinggi dari kedudukan apa pun yang dapat diberikan oleh dunia, mereka duduk di tempat surgawi di dalam Kristus Yesus. Mereka mungkin tidak memiliki harta duniawi, tetapi mereka telah menemukan mutiara yang sangat berharga." - [The Review and Herald, 21 Juli 1910.](#)

Klaim Janda dan Anak Yatim

Tidaklah bijaksana untuk memberi tanpa pandang bulu kepada setiap orang yang mungkin meminta bantuan kita; karena dengan demikian kita dapat mendorong kemalasan, ketidakbertarakan, dan pemborosan. Tetapi jika seseorang datang ke pintu rumahmu dan berkata bahwa ia lapar, janganlah menolaknya dengan tangan hampa. Berilah dia makan dari apa yang ada padamu. Kamu tidak mengetahui keadaannya, dan mungkin saja kemiskinannya adalah akibat kemalangan.

Namun, di antara semua orang yang membutuhkan perhatian kita, para janda dan yatim piatu memiliki klaim yang paling kuat untuk mendapatkan simpati dan kepedulian kita. "Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan yang tidak bercacat di hadapan dunia."

Bapa yang telah meninggal dalam iman, bersandar pada janji

Allah yang kekal, meninggalkan orang-orang yang dikasihinya dengan kepercayaan penuh bahwa Tuhan akan memelihara mereka. Dan bagaimana Tuhan memelihara mereka yang berduka ini? Ia tidak melakukan mukjizat dengan mengirimkan manna dari surga, Ia tidak mengirimkan burung gagak untuk membawakan mereka makanan; tetapi Ia melakukan mukjizat di dalam hati manusia, Ia mengusir sikap mementingkan diri sendiri dari dalam jiwa, Ia membuka meterai

mata air kebajikan. Dia menguji kasih para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya dengan memberikan belas kasihan kepada orang-orang yang menderita dan berduka, yang miskin dan yatim piatu. Ini dalam arti khusus

[164] anak-anak kecil yang dipandang oleh Kristus, yang merupakan suatu pelanggaran bagi-Nya untuk diabaikan. Mereka yang mengabaikan mereka berarti mengabaikan Kristus di dalam pribadi orang-orang yang menderita.

Setiap perbuatan baik yang dilakukan kepada mereka di dalam nama Yesus, diterima oleh-Nya seolah-olah dilakukan untuk diri-Nya sendiri, karena Ia mengidentifikasikan kepentingan-Nya dengan kepentingan umat manusia yang menderita, dan Ia telah mempercayakan kepada gereja-Nya pekerjaan agung untuk melayani Yesus dengan menolong dan memberkati mereka yang membutuhkan dan menderita. Kepada semua orang yang melayani mereka dengan hati yang rela, berkat Tuhan akan turun.

Sampai kematian ditelan dalam kemenangan, akan ada banyak orang yang harus diperhatikan, yang akan menderita dalam banyak cara jika belas kasihan dan cinta kasih dari anggota gereja kita tidak dilakukan untuk mereka. Tuhan memerintahkan kita, "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu." Kekristenan harus menyediakan ayah dan ibu bagi para tunawisma ini. Belas kasihan kepada janda dan anak yatim yang dimanifestasikan dalam doa dan perbuatan, akan menjadi kenangan di hadapan Allah, yang akan dibalas oleh dan oleh

Belas Kasihan Bukti Kesatuan Kita Dengan Allah

Tuhan memberikan berkat-Nya kepada kita, agar kita dapat memberikannya kepada orang lain. Dan selama kita menyerahkan diri kita sebagai saluran yang melaluinya kasih-Nya dapat mengalir, Dia akan menjaga saluran itu tetap tersedia. Ketika Anda meminta makanan harian Anda kepada Tuhan, Dia melihat ke dalam hati Anda untuk melihat apakah Anda akan memberikan hal yang sama kepada orang lain, yang lebih membutuhkan daripada diri Anda sendiri. Ketika Anda berdoa, "Tuhan, kasihanilah aku yang berdosa ini," Dia melihat untuk melihat apakah Anda akan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang bergaul dengan Anda. Inilah bukti hubungan kita dengan Allah, bahwa kita berbelas kasihan sebagaimana Bapa kita yang ada di surga berbelas kasihan. Jika kita adalah milik-Nya, kita akan

melakukan dengan hati yang riang apa yang Dia perintahkan kepada kita

[165] tidak nyaman, betapapun berlawanan dengan perasaan kita sendiri....

Dalam melakukan pekerjaan Kristus, melayani seperti yang Dia lakukan kepada mereka yang menderita dan tertindas, kita harus mengembangkan karakter Kristen. Demi kebaikan kita, Allah telah memanggil kita untuk mempraktikkan penyangkalan diri demi Kristus, memikul salib, bekerja keras dan berkorban untuk

menyelamatkan apa yang hilang. Ini adalah proses pemurnian yang dilakukan Tuhan, membersihkan materi yang paling dasar, sehingga sifat-sifat karakter yang berharga yang ada di dalam Kristus Yesus, dapat muncul di dalam diri orang percaya. Semua kotoran harus dibersihkan dari jiwa, melalui pengudusan kebenaran....

Melalui kasih karunia Kristus, upaya kita untuk memberkati orang lain tidak hanya menjadi sarana pertumbuhan kita dalam kasih karunia, tetapi juga akan meningkatkan masa depan kita, kebahagiaan yang kekal. Kepada mereka yang telah menjadi rekan sekerja Kristus akan dikatakan, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau penguasa dalam perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." - [The Review and Herald, 27 Juni 1893](#).

Tidak Boleh Didukung dalam Kemalasan

Kebiasaan mendukung pria dan wanita dalam kemalasan dengan pemberian pribadi atau uang gereja mendorong mereka dalam kebiasaan yang salah. Hal ini tentu saja harus dihindari dengan sungguh-sungguh. Setiap pria, wanita, dan anak-anak harus dididik untuk melakukan pekerjaan yang praktis dan berguna. Semua harus belajar berdagang. Mungkin pembuatan tenda, mungkin juga bisnis lain, tetapi semua harus dilatih untuk menggunakan kekuatan mereka untuk suatu tujuan. Dan Allah siap untuk meningkatkan kemampuan semua orang yang mau mendidik diri mereka sendiri untuk menjadi rajin bekerja. Kita harus "tidak malas dalam pekerjaan, tetapi tekun dalam roh, melayani Tuhan." Allah akan memberkati semua orang yang akan menjaga pengaruh mereka dalam hal ini - [The Review and Herald, 13 Maret 1900](#).

Mengalihkan Sarana dari Perbendaharaan Misi

[166]

Dalam banyak kasus, sarana yang seharusnya dikhususkan untuk misi

Pekerjaan amal dialihkan ke saluran-saluran lain, dari gagasan-gagasan yang keliru tentang kebajikan. Kita mungkin keliru dalam memberikan pemberian kepada orang miskin yang tidak menjadi berkat bagi mereka, membuat mereka merasa bahwa mereka tidak perlu mengerahkan tenaga dan mempraktikkan ekonomi, karena

orang lain tidak akan membiarkan mereka menderita. Kita tidak boleh memberi kesempatan kepada kemalasan, atau mendorong kebiasaan memuaskan diri sendiri dengan memberikan sarana untuk memanjakan diri. Sementara orang-orang miskin yang layak tidak boleh diabaikan, semua harus diajar, sejauh mungkin, untuk menolong diri mereka sendiri.

Keselamatan jiwa-jiwa adalah beban pekerjaan kita. Untuk inilah Kristus melakukan pengorbanan yang agung, dan inilah yang secara khusus

menuntut kemurahan hati kita - [Sketsa Historis dari Misionaris Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 293.](#)

Penyangkalan Diri-Pengorbanan Diri

Dalam kekurangan dan kesusahan, anak-anak Allah berseru kepada-Nya. Banyak yang sekarat karena kekurangan kebutuhan hidup. Teriakan mereka telah sampai ke telinga Tuhan Sabaot. Dia akan meminta pertanggungjawaban yang tegas kepada mereka yang telah mengabaikan orang-orang yang membutuhkan-Nya. Apa yang akan dilakukan oleh orang-orang kaya yang mementingkan diri sendiri ini ketika Tuhan bertanya kepada mereka, "Apa yang telah kamu lakukan dengan uang yang telah Kuberikan kepadamu untuk digunakan bagi-Ku?" "Mereka akan masuk ke dalam hukuman yang kekal." Tuhan akan berkata kepada mereka: "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, ... sebab Aku lapar dan kamu tidak memberi Aku makan, dan Aku haus dan kamu tidak memberi Aku minum: Aku seorang asing, tetapi kamu tidak menerima Aku, Aku telanjang, tetapi kamu tidak memberi Aku pakaian, Aku sakit dan dalam penjara, tetapi kamu tidak melawat Aku."

Ratapan kesedihan dunia terdengar di sekeliling kita. Dosa membayangi kita. Marilah kita membuat diri kita siap untuk bekerja sama

[167] dengan Tuhan. Kesenangan dan kekuasaan dunia ini akan berlalu. Tidak seorang pun dapat membawa harta duniawi ke dalam dunia yang kekal. Tetapi kehidupan yang dihabiskan untuk melakukan kehendak Allah akan tinggal selamanya. Hasil dari apa yang diberikan untuk memajukan pekerjaan Allah akan terlihat di dalam kerajaan Allah - [The Review and Herald, 31 Januari 1907.](#)

Untuk Studi Lebih Lanjut

Perolehan Kekayaan sebagai Kemampuan yang Diberikan Allah, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:452, 458](#)

Kekayaan adalah Berkat yang Potensial, [Pelayanan Penyembuhan, 212, 213](#) Uang Berharga untuk Kebaikan yang Dapat Dilakukannya, [Pelajaran yang Diberikan Kristus, 351](#) Orang Kristen yang Ideal Mengeluarkan dengan Satu Tangan, dan Memperoleh dengan Tangan yang Lain, [Kesaksian untuk Gereja 2:240](#)

Bahaya dalam Kemakmuran, Para [Nabi dan Raja, 59, 60](#)

Allah Tidak Menginginkan Uang yang Diperoleh dengan Ketidakjujuran, [Kesaksian untuk Gereja 4:310, 311, 353](#)

Penindasan terhadap Orang Upahan, [Kesaksian untuk Gereja 1:175, 176, 480](#)

Melampaui Batas dalam Perdagangan, [Kesaksian untuk Gereja 4:494](#) Berurusan Secara Dekat dengan Para Pedagang, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:238, 239](#)

Kelihaian yang Harus Dijaga Dalam Batas-Batas, [Kesaksian untuk Gereja 4:540](#)

Kerja Keras yang Tidak Beradab untuk Memperoleh Kekayaan, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:654-656](#)

Manusia Bertindak Seolah-olah Tanpa Akal, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:662, 663](#)

Tanggung Jawab Pengusaha Kristen, [Kesaksian untuk Gereja 4:468, 469](#)

Kemampuan Bisnis yang Dikuduskan Dibutuhkan, [Kesaksian untuk Gereja 5:276](#)

Tuduhan Paulus kepada Orang Kaya, [Kesaksian untuk Gereja 1:540-542](#) Setan Berusaha Mempertahankan Sarana dalam Barisannya, [Kesaksian untuk Gereja 2:675, 676](#); [Tulisan-Tulisan Awal, 266-269](#)

Bagaimana Menggagalkan Rancangan Iblis, [Kesaksian untuk Gereja 1:142](#) Bagaimana [Membuat](#) Harta Benda Aman, [Kesaksian untuk Gereja 9:51](#) Hanya Dua Tempat [Penyimpanan](#), [Kesaksian untuk Gereja 6:447, 448](#) Diuji Melalui Undangan ke Pesta Injil, [Kesaksian untuk Gereja 3:383-385](#)

Kekayaan dan Kemalasan Bukanlah Berkat, [Testimonies for the Church 2:259](#); [Testimonies for the Church 6:452](#)

Hidup Orang Kaya yang Bodoh yang Terbuang, [Testimonies for the Church 3:546](#); [Pelajaran-pelajaran Kristus, 256-259](#); [Testimonies for the Church 5:260, 261](#)

Undangan Kristus kepada Penguasa Muda yang Kaya, [Keinginan Zaman, 518-523](#)

Banyak [Pemelihara Sabat](#) Seperti Penguasa Muda, [Kesaksian untuk Gereja 1:170-172](#)

Pertobatan Orang-orang Kaya, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:114, 115](#); [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:174, 175](#); [Tes-tes untuk Gereja 6:258](#)

Allah Menguji Manusia, Sebagian dengan Memberi, Sebagian dengan Menahan, Kekayaan, [Kesaksian untuk Gereja 5:261](#)

Bagian 6-Kebebasan yang Berlimpah dalam
Kemiskinan

[168]

[169]

[170]

Bab 34-Kebebasan yang Dipuji

[171]

Rasul Paulus, dalam pelayanannya di antara jemaat-jemaat, tidak kenal lelah dalam upayanya untuk mengilhami hati orang-orang yang baru bertobat dengan keinginan untuk melakukan perkara-perkara besar bagi Allah. Sering kali ia menasihati mereka untuk melakukan kebebasan. Ketika berbicara kepada para penatua di Efesus tentang pekerjaannya di antara mereka, ia berkata, "Aku telah menunjukkan kepadamu segala sesuatu, bagaimana kamu harus menolong orang-orang yang lemah, dan mengingat perkataan Tuhan Yesus, yang telah berkata: "Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima." [Kisah Para Rasul 20:35](#).

"Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit, dan barangsiapa menabur dengan banyak, ia akan menuai dengan banyak. Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya, hendaklah ia memberi, tetapi janganlah dengan berat hati atau karena terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang suka memberi." [2 Korintus 9:6, 7](#).

Hampir semua orang percaya di Makedonia miskin dalam hal harta benda duniawi, tetapi hati mereka dipenuhi dengan kasih kepada Allah dan kebenaran-Nya, dan mereka dengan senang hati memberi untuk mendukung Injil. Ketika pengumpulan dana secara umum dilakukan di gereja-gereja bukan Yahudi untuk menolong orang-orang percaya Yahudi, kerelaan hati para petobat di Makedonia menjadi teladan bagi gereja-gereja lain. Menulis kepada jemaat di Korintus, sang rasul meminta perhatian mereka pada "kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia, bagaimana dalam ujian penderitaan yang hebat, kelimpahan sukacita mereka dan kemiskinan mereka yang dalam, telah melimpah ruah dalam kekayaan kebebasan mereka. Sebab di luar kuasa mereka, ... bahkan di luar kuasa mereka, mereka telah rela dari diri mereka sendiri, sambil mendoakan kami dengan permohonan yang sungguh-sungguh, supaya kami menerima karunia itu, dan menerima persekutuan dalam pelayanan kepada orang-orang kudus." [2 Korintus 8:1-4](#).

[172] Kesediaan untuk berkorban di pihak orang-orang percaya

Makedonia muncul sebagai hasil dari pengudusan yang sepenuh hati. Digerakkan oleh Roh Allah, mereka "pertama-tama telah memberikan diri mereka kepada Tuhan" ([2 Korintus 8:5](#)); kemudian mereka bersedia untuk memberi dengan sukarela dari harta mereka untuk mendukung Injil. Tidak perlu mendesak mereka untuk memberi; sebaliknya, mereka bersukacita dalam hak istimewa untuk menyangkal diri mereka sendiri

bahkan hal-hal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Ketika sang rasul akan menahan mereka, mereka mendorongnya untuk menerima persembahan mereka. Di dalam kesederhanaan dan integritas mereka, dan di dalam kasih mereka kepada saudara-saudara, mereka dengan senang hati menyangkal diri, dan dengan demikian berlimpah di dalam buah-buah kebajikan.

Ketika Paulus mengutus Titus ke Korintus untuk menguatkan jemaat di sana, ia memerintahkan Titus untuk membangun jemaat di sana dalam kasih karunia memberi; dan dalam sebuah surat pribadi kepada jemaat, ia juga menambahkan himbauannya sendiri. "Sebagaimana kamu berlimpah-limpah dalam segala sesuatu," pintanya, "dalam iman, dan perkataan, dan pengetahuan, dan dalam segala ketekunan, dan dalam kasihmu kepada kami, lihatlah supaya kamu berlimpah-limpah dalam kasih karunia ini juga." "Karena itu, lakukanlah apa yang telah kamu kerjakan, supaya sama seperti ada kesediaan untuk berbuat, demikian juga ada pelaksanaan dari apa yang kamu miliki. Karena jika ada kemauan terlebih dahulu, maka apa yang ada pada seseorang akan diterima, dan apa yang tidak ada pada seseorang akan ditolak." "Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala pekerjaan baik, karena

diperkaya dalam segala sesuatu sampai kepada segala kelimpahan, yang membuat kita mengucap syukur kepada Allah." [2 Korintus 8:7, 11, 12; 9:8-11](#).

Kebebasan yang tidak mementingkan diri sendiri membuat gereja mula-mula menjadi penuh sukacita; karena orang-orang percaya tahu bahwa upaya mereka membantu mengirimkan pesan Injil kepada mereka yang ada di dalam kegelapan. Kebaikan hati mereka bersaksi

bahwa mereka tidak menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. Apakah yang dapat

[173]
menghasilkan kebebasan seperti itu selain pengudusan Roh? Di dalam mata orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya, hal itu adalah sebuah mukjizat kasih karunia - [Kisah Para Rasul, 342-344](#).

"Maka bangunlah ia (Elia) lalu pergi ke Sarfat. Ketika ia sampai di pintu gerbang kota, tampaklah seorang janda sedang mengumpulkan kayu-kayu, lalu berseru kepadanya: "Ambillah untukku, aku mohon, sedikit air dalam tempayan, supaya aku dapat minum. Ketika perempuan itu hendak mengambilnya, Yesus memanggilnya dan berkata: "Bawakanlah kepadaku, aku mohon, sepotong roti di tanganmu."

Di rumah yang dilanda kemiskinan ini, kelaparan semakin terasa menyiksa, dan ongkos yang sangat sedikit itu tampaknya akan segera habis. Kedatangan Elia pada hari yang sama ketika janda itu takut bahwa ia harus menyerahkan

berjuang untuk mempertahankan hidup, menguji imannya pada kuasa Allah yang hidup untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, bahkan dalam kondisi yang sangat menyedihkan, ia memberikan kesaksian tentang imannya dengan memenuhi permintaan orang asing yang memintanya untuk berbagi makanan terakhirnya.

Menanggapi permintaan Elia untuk makan dan minum, janda itu berkata, "Demi TUHAN, Allahmu, yang hidup, aku tidak mempunyai kue, tetapi hanya segenggam tepung dalam buli-buli dan sedikit minyak dalam buli-buli, dan lihatlah, aku sedang mengumpulkan dua batang kayu, supaya aku dapat masuk dan membungkusnya untuk aku dan anakku, supaya kami dapat memakannya, lalu mati." Elia berkata kepadanya: "Janganlah takut, pergilah dan lakukanlah apa yang kaukatakan, tetapi buatlah terlebih dahulu sepotong roti dan bawalah kepadaku, kemudian buatlah juga untukmu dan untuk anakmu. Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: "Buli-buli gandum tidak akan habis dan buli-buli minyak tidak akan berkurang, sampai pada hari TUHAN menurunkan hujan ke atas bumi."

Tidak ada ujian iman yang lebih besar dari ini yang bisa dilakukan.
The

[Janda itu sampai sekarang telah memperlakukan semua orang asing dengan kebaikan dan keramahan. Sekarang, tanpa menghiraukan penderitaan yang mungkin akan menimpa dirinya dan anaknya, dan percaya kepada Allah Israel untuk memenuhi setiap kebutuhannya, ia memenuhi ujian keramahan yang tertinggi ini dengan melakukan "sesuai dengan perkataan Elia."

Luar biasa keramahan yang ditunjukkan kepada nabi Allah oleh wanita Fenisia ini, dan luar biasa pula iman dan kemurahan hatinya dibalas. "Ia dan dia dan seisi rumahnya makan sehari-hari lamanya. Dan buli-buli berisi makanan itu tidak habis dan buli-buli berisi minyak itu tidak berkurang, sesuai dengan firman TUHAN yang disampaikan-Nya dengan perantaraan Elia."...

Janda Sarfat berbagi sedikit makanannya dengan Elia; dan sebagai imbalannya, nyawanya dan nyawa putranya terpelihara. Dan kepada semua orang yang, pada masa percobaan dan kekurangan, memberikan simpati dan bantuan kepada orang lain yang lebih membutuhkan, Allah telah menjanjikan berkat yang besar. Ia tidak berubah. Kuasa-Nya sekarang tidak kurang dari pada zaman Elia - [Nabi-nabi dan Raja-raja, 129-132](#).

Dua Tungau Janda

Yesus berada di pelataran tempat peti-peti harta, dan Ia memperhatikan orang-orang yang datang untuk menyetorkan persembahan mereka. Banyak orang kaya membawa uang dalam jumlah besar, yang mereka persembahkan dengan penuh kemegahan.

Yesus memandang mereka dengan sedih, tetapi tidak berkomentar apapun tentang persembahan mereka. Saat itu wajah-Nya berbinar-binar ketika Ia melihat seorang janda miskin mendekat dengan ragu-ragu, seakan-akan takut dilihat orang. Ketika orang-orang kaya dan sombong berlalu, untuk menyetorkan persembahan mereka, janda itu mundur seakan tidak berani melangkah lebih jauh. Namun ia ingin sekali melakukan sesuatu, sekecil apa pun itu, untuk tujuan yang dicintainya. Dia melihat hadiah di tangannya. Hadiah itu sangat kecil jika dibandingkan dengan hadiah-hadiah yang diberikan oleh orang-orang di sekelilingnya, namun itu adalah segalanya baginya. Mengamatinya kesempatan, ia buru-buru melemparkan kedua tunggau miliknya, dan berbalik untuk segera pergi. Tetapi ketika melakukan hal ini, ia menarik perhatian Yesus, yang diikat dengan sungguh-sungguh padanya.

Juruselamat memanggil murid-murid-Nya, dan menyuruh mereka memperhatikan kemiskinan janda itu. Kemudian kata-kata pujian-Nya masuk ke telinga janda itu: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini telah melemparkan lebih banyak dari pada mereka semua." Air mata sukacita memenuhi matanya ketika ia merasa bahwa tindakannya dipahami dan dihargai. Banyak orang yang menyarankan agar uang persembahannya itu disimpan saja untuk keperluannya sendiri; jika diberikan ke tangan para imam yang sudah kenyang, maka uang itu tidak akan terlihat di antara sekian banyak persembahan yang masuk ke dalam perbendaharaan. Tetapi Yesus mengerti motifnya. Ia percaya bahwa pelayanan di Bait Allah adalah tugas dari Allah, dan ia sangat ingin melakukan yang terbaik untuk mempertahankannya. Ia melakukan apa yang ia bisa, dan tindakannya itu akan menjadi monumen yang dikenang sepanjang masa, dan sukacitanya dalam kekekalan. Hatinya menyertai pemberiannya; nilainya tidak dinilai dari nilai koinnya, tetapi dari kasihnya kepada Allah dan ketertarikannya pada pekerjaan-Nya yang telah mendorongnya untuk melakukan hal itu.

Yesus berkata tentang janda miskin itu, "Ia telah melemparkan lebih banyak daripada mereka semua." Orang-orang kaya telah memberikan dari kelimpahan mereka, banyak di antaranya untuk dilihat dan dihormati orang. Sumbangan mereka yang besar tidak membuat mereka merasa nyaman, atau bahkan mewah; mereka tidak membutuhkan pengorbanan, dan tidak

dapat dibandingkan nilainya dengan tungau si janda.

Motif di Atas Jumlah

Motif itulah yang memberi karakter pada tindakan kita, yang membuat tindakan kita menjadi hina atau bernilai tinggi. Bukan hal-hal besar yang dilihat oleh setiap mata dan dipuji oleh setiap lidah yang dianggap paling berharga oleh Allah. Tugas-tugas kecil yang dilakukan dengan riang gembira, pemberian-pemberian kecil yang tidak ada gunanya, dan yang bagi mata manusia mungkin tampak tidak berharga, [176]

sering kali berdiri paling tinggi di hadapan-Nya. Hati yang penuh iman dan kasih lebih berharga bagi Tuhan daripada hadiah yang paling mahal.

Janda miskin itu memberikan hidupnya untuk melakukan hal kecil yang dia lakukan. Ia tidak memiliki makanan untuk memberikan dua keping uang logam itu kepada orang yang dikasihinya. Dan ia melakukannya dengan iman, percaya bahwa Bapa surgawinya tidak akan mengabaikan kebutuhannya yang sangat besar. Semangat yang tidak mementingkan diri sendiri dan iman seperti anak kecil inilah yang memenangkan pujian Juruselamat.

Di antara orang-orang miskin, ada banyak orang yang rindu untuk menunjukkan rasa syukur mereka kepada Tuhan atas kasih karunia dan kebenaran-Nya. Mereka sangat rindu untuk berbagi dengan saudara-saudara mereka yang lebih makmur dalam menopang pelayanan-Nya. Jiwa-jiwa ini tidak boleh ditolak. Biarkanlah mereka menaruh tungau mereka di tepi surga. Jika diberikan dari hati yang dipenuhi dengan kasih kepada Allah, hal-hal yang tampaknya sepele ini akan menjadi hadiah yang dikuduskan, persembahan yang tak ternilai harganya, yang akan membuat Allah tersenyum dan memberkati." - [The Desire of Ages, 614-616.](#)

Persembahan Maria yang Dapat Diterima

Pelayanan dengan hati yang membuat hadiah itu berharga. Ketika Yang Mulia dari surga menjadi bayi, dan dipercayakan kepada Maria, ia tidak memiliki banyak hal untuk dipersembahkan sebagai hadiah yang berharga. Dia hanya membawa dua ekor burung tekukur ke mezbah, persembahan yang diperuntukkan bagi orang miskin; tetapi keduanya adalah persembahan yang berkenan di hadapan Tuhan. Ia tidak dapat mempersembahkan harta yang langka seperti orang-orang majus dari Timur yang datang ke Betlehem untuk berbaring di hadapan Anak Allah; namun ibu Yesus tidak ditolak karena kecilnya persembahannya. Kerelaan hatinya yang dilihat Tuhan, dan kasihnya membuat persembahannya menjadi manis. Jadi, Tuhan akan menerima persembahan kita, sekecil apa pun, jika itu adalah yang terbaik yang kita miliki, dan dipersembahkan dengan kasih kepada-Nya - [The Review and Herald, 9 Desember 1890.](#)

Di antara mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, ada pria dan wanita yang mencintai dunia, dan hal-hal duniawi, dan jiwa-jiwa ini sedang dirusak oleh pengaruh-pengaruh duniawi. Hal-hal yang ilahi sedang dicabut dari sifat alamiah mereka. Sebagai alat ketidakbenaran, mereka mengerjakan tujuan-tujuan musuh.

Berbeda dengan kelas ini, berdiri orang miskin yang jujur dan rajin, yang siap membantu mereka yang membutuhkan pertolongan, dan bersedia untuk menderita karena kesalahan daripada mewujudkan semangat yang dekat dan serakah dari orang kaya. Orang ini menghargai hati nurani yang bersih dan prinsip-prinsip yang benar di atas nilai emas. Dia siap untuk melakukan semua kebaikan dengan kekuatannya. Jika ada perusahaan yang baik hati meminta uang atau tenaga kerjanya, dia adalah orang pertama yang merespon, dan seringkali dia bertindak jauh melampaui kemampuannya yang sebenarnya, dengan menyangkal dirinya sendiri untuk melakukan kebaikan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tujuan kebajikannya.

Orang ini mungkin membanggakan harta duniawi yang sedikit; ia mungkin dipandang kurang dalam penilaian dan kebijaksanaan; pengaruhnya mungkin tidak dianggap berharga; tetapi dalam pandangan Allah ia sangat berharga. Dia mungkin dianggap memiliki sedikit persepsi, tetapi dia memanifestasikan kebijaksanaan yang jauh di atas pikiran yang penuh perhitungan dan keinginan seperti halnya yang ilahi di atas yang manusiawi; karena bukankah dia sedang mengumpulkan bagi dirinya sendiri suatu harta di surga, yang tidak rusak, tidak tercemar, dan yang tidak akan lekang oleh waktu?" - [The Review and Herald, 19 Desember 1899](#).

Sebagai Dupa Harum

Pengalaman menunjukkan bahwa semangat kebajikan lebih sering ditemukan di antara mereka yang memiliki kemampuan terbatas daripada di antara mereka yang lebih kaya. [178] Banyak orang yang sangat menginginkan kekayaan akan dihancurkan oleh harta mereka. Ketika orang-orang seperti itu dipercayakan dengan talenta-talenta

sarana, mereka terlalu sering menimbun atau menyia-nyiakan uang Tuhan, sampai Tuan berkata kepada mereka secara pribadi, "Engkau tidak boleh lagi menjadi penatalayan." Mereka dengan tidak jujur

menggunakan milik orang lain seolah-olah milik mereka sendiri. Allah tidak akan mempercayakan kekayaan yang kekal kepada mereka

Pemberian orang miskin, buah dari penyangkalan diri, untuk memancarkan cahaya kebenaran yang mulia, adalah seperti dupa yang harum di hadapan Allah. Setiap tindakan pengorbanan diri demi kebaikan orang lain akan memperkuat semangat kedermawanan di dalam hati si pemberi, menyatukannya lebih dekat lagi dengan Penebus dunia, yang kaya, namun menjadi miskin karena kita, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya.

Jumlah terkecil yang diberikan dengan sukacita sebagai hasil dari penyangkalan diri akan lebih berharga di mata Allah daripada persembahan dari mereka yang dapat memberikan ribuan namun tidak merasa kekurangan. Janda miskin yang memberikan dua peser ke dalam perbendaharaan Tuhan, menunjukkan kasih, iman, dan kebajikan. Berkat Allah atas persembahan yang tulus itu telah membuat itu sumber dari hasil yang luar biasa.

Tungau janda telah menjadi seperti aliran kecil yang mengalir selama berabad-abad, melebar dan semakin dalam, dan memberikan sumbangsih ke berbagai arah untuk memperluas kebenaran dan menolong mereka yang membutuhkan. Pengaruh dari pemberian kecil itu telah bertindak dan bereaksi pada ribuan hati di setiap zaman dan di setiap negara. Sebagai hasilnya, pemberian yang tak terhitung jumlahnya telah mengalir ke dalam perbendaharaan Tuhan dari orang-orang miskin yang liberal dan menyangkal diri. Dan lagi, teladannya telah mendorong ribuan orang yang suka bersantai-santai, mementingkan diri sendiri, dan meragukan, untuk melakukan perbuatan baik, dan pemberian mereka juga telah memperbesar nilai persembahannya. -Tanda-tanda zaman, 15 November 1910.

[179] **Pemberi Hadiah Diberi Hadiah Meskipun Hadiah Diselewengkan**

Keluarga-keluarga yang hidup dalam kemiskinan, yang telah mengalami pengaruh kebenaran yang menguduskan, dan karena itu menghargainya, dan merasa bersyukur kepada Tuhan karenanya, telah berpikir bahwa mereka dapat dan harus mencabut diri mereka sendiri bahkan dari kebutuhan hidup, untuk membawa persembahan mereka ke dalam perbendaharaan Tuhan. Beberapa orang telah

kehilangan pakaian yang sangat mereka butuhkan untuk membuat mereka nyaman. Yang lain telah menjual satu-satunya sapi mereka, dan telah mempersembahkan kepada Tuhan sarana yang mereka terima. Dalam ketulusan jiwa mereka, dengan banyak air mata syukur karena itu adalah hak istimewa mereka untuk melakukan hal ini bagi jalan Tuhan, mereka telah bersujud di hadapan Tuhan dengan persembahan mereka, dan telah memohon

Berkat-Nya atasnya saat mereka mengirimkannya, berdoa agar itu bisa menjadi sarana untuk membawa pengetahuan akan kebenaran kepada jiwa-jiwa dalam kegelapan.

Sarana yang didedikasikan tidak selalu digunakan sebagaimana yang dirancang oleh para donatur yang rela berkorban. Orang-orang yang tamak dan mementingkan diri sendiri, yang tidak memiliki roh penyangkalan diri atau pengorbanan diri sendiri, telah menangani dengan tidak setia sarana-sarana yang telah dimasukkan ke dalam perbendaharaan; dan mereka telah merampok perbendaharaan Allah dengan menerima sarana-sarana yang tidak mereka peroleh secara adil. Pengelolaan mereka yang tidak dikuduskan dan sembrono telah menyia-nyaiakan dan menghambur-hamburkan sarana yang telah dikuduskan bagi Allah dengan doa dan air mata

Meskipun sarana yang dikuduskan itu disalahgunakan, sehingga tidak mencapai tujuan yang ada di benak si pemberi, yaitu kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa-jiwa, mereka yang melakukan pengorbanan dengan ketulusan jiwa, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, tidak akan kehilangan pahala." - [Testimonies for the Church, 2:518, 519.](#)

Seperti yang Diperkirakan dalam Neraca Surgawi [180]

Di dalam neraca bait suci, pemberian orang-orang miskin, yang diberikan berdasarkan kasih kepada Kristus, tidak dinilai berdasarkan jumlah yang diberikan, tetapi berdasarkan kasih yang mendorong pengorbanan tersebut. Janji-janji Yesus pasti akan direalisasikan oleh orang miskin yang liberal, yang hanya memiliki sedikit untuk dipersembahkan, tetapi yang memberikan yang sedikit itu dengan cuma-cuma, seperti halnya oleh orang kaya yang memberikan kelimpahannya. Orang miskin memberikan pengorbanan yang sedikit, yang benar-benar ia rasakan. Dia benar-benar menyangkal dirinya sendiri dari beberapa hal yang dia butuhkan untuk kenyamanannya sendiri, sementara orang kaya memberi dari kelimpahannya, dan tidak merasa kekurangan, tidak menyangkal dirinya sendiri dari apa pun yang dia butuhkan. Oleh karena itu, ada kesucian dalam persembahan orang miskin yang tidak ditemukan dalam pemberian orang kaya, karena orang kaya memberi dari kelimpahan mereka. Pemeliharaan Allah telah mengatur seluruh rencana kebajikan yang sistematis untuk

kepentingan manusia. Pemeliharaan-Nya tidak pernah berhenti. Jika hamba-hamba Allah mengikuti pemeliharaan-Nya yang membuka, semua akan menjadi pekerja-pekerja yang aktif - Testimonies [for the Church 3:398, 399](#).

Untuk Studi Lebih Lanjut

Tidak Ada Dupa yang Lebih Harum Daripada Persembahan Orang Miskin, [Testimonies for the Church 7:215, 216](#)

Pengorbanan Orang Miskin untuk Tujuan, [Kesaksian untuk Gereja 5:733, 734](#)

Tidak Menyerahkan Pengorbanan kepada Mereka yang Lebih Mampu, [Testimonies for the Church 1:115, 177](#); [Testimonies for the Church 9:245, 246](#)

Tidak Menempatkan Sarana Terakhir Mereka ke Dalam Lembaga, [Kesaksian untuk Gereja 1:639](#)

Orang Miskin Mempraktikkan Kesederhanaan dan Ekonomi, [Kementerian Penyembuhan, 196, 207](#)

Talenta yang Diberikan kepada Orang Miskin untuk Dipakai, [Testimonies for the Church 2:245-247](#)

Orang Miskin Harus Menolong Diri Sendiri Sejauh Mungkin, [Testimonies for the Church 1:272](#); [Testimonies for the Church 2:30-37](#); [Testimonies for the Church 6:277, 278](#)

Kebebasan Tidak Akan Membawa kepada Kekurangan, [Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 527, 533](#) Orang Miskin di Israel Tidak Akan Datang dengan Tangan Kosong, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:220](#)

Bagian 7-Kekayaan Bangsa-bangsa Lain [181]

Bab 36-Nikmat yang Akan Diterima Serta Disampaikan

[182]

[183]

Selama kita berada di dunia ini, dan Roh Allah berjuang bersama dunia, kita harus menerima dan juga memberikan bantuan. Kita harus memberikan kepada dunia terang kebenaran seperti yang disajikan dalam Kitab Suci, dan kita harus menerima dari dunia apa yang Tuhan gerakkan kepada mereka untuk dilakukan demi tujuan-Nya. Tuhan masih menggerakkan hati para raja dan penguasa untuk kepentingan umat-Nya, dan mereka yang sangat tertarik dengan masalah kebebasan beragama tidak boleh memotong bantuan apa pun, atau menarik diri dari pertolongan yang telah Allah gerakkan untuk diberikan kepada manusia, demi kemajuan tujuan-Nya.

Kita menemukan contoh-contoh dalam firman Allah mengenai hal ini. Koresh, raja Persia, mengeluarkan sebuah pengumuman di seluruh kerajaannya, dan menuangkannya ke dalam tulisan, demikian "Beginilah firman Koresh, raja Persia: "TUHAN, Allah semesta langit, telah memberikan kepadaku seluruh kerajaan di bumi, dan Ia telah menugaskan kepadaku untuk mendirikan bagi-Nya sebuah rumah di Yerusalem, di Yehuda. Siapakah di antara kamu yang ada di antara seluruh umat-Nya, kiranya Allahnya menyertai dia, dan biarlah ia pergi ke Yerusalem yang di Yehuda dan membangun rumah TUHAN, Allah Israel." Perintah kedua dikeluarkan oleh Darius untuk pembangunan rumah Tuhan, dan dicatat dalam Ezra pasal enam.

Tuhan Allah Israel telah menempatkan harta milik-Nya di tangan orang-orang yang tidak percaya, tetapi harta itu akan digunakan untuk melakukan pekerjaan yang harus dilakukan bagi dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Agen-agen yang melaluinya

[184] karunia-karunia yang datang, dapat membuka jalan yang dapat dilalui oleh kebenaran. Mereka mungkin tidak bersimpati dengan pekerjaan itu, dan tidak beriman kepada Kristus, dan tidak mempraktikkan firman-Nya; tetapi karunia-karunia mereka tidak boleh ditolak karena hal itu.

Saya telah berulang kali diperlihatkan bahwa kita dapat menerima lebih banyak bantuan daripada yang kita lakukan dalam banyak hal jika kita mau mendekati orang-orang dengan hikmat, memperkenalkan mereka dengan pekerjaan kita, dan memberi mereka kesempatan untuk melakukan hal-hal yang menjadi hak istimewa kita untuk mendorong mereka melakukannya

untuk kemajuan pekerjaan Allah - [Kesaksian kepada para Pendeta dan Pekerja Injil, 202, 203](#).

Contoh Nehemia

Nehemia tidak bergantung pada ketidakpastian. Sarana yang kurang, ia minta dari mereka yang mampu memberikannya. Dan Tuhan masih mau menggerakkan hati orang-orang yang memiliki harta milik-Nya, demi kebenaran. Mereka yang bekerja untuk Dia harus memanfaatkan bantuan yang Dia minta untuk diberikan kepada manusia. Pemberian-pemberian ini dapat membuka jalan yang melaluinya terang kebenaran akan pergi ke banyak negeri yang tidak berpenghuni. Para penyumbang mungkin tidak beriman kepada Kristus, tidak mengenal firman-Nya, tetapi pemberian mereka tidak boleh ditolak karena hal ini." - [Prophets and Kings, 634](#).

Pekerjaan Tuhan sekarang akan maju dengan cepat, dan jika umat-Nya mau merespons panggilan-Nya, Dia akan membuat para pemilik harta benda mau menyumbangkan sebagian dari kekayaan mereka, dan dengan demikian memungkinkan pekerjaan-Nya digenapi di bumi. "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." [Ibrani 11:1](#). Iman kepada firman Allah akan menempatkan umat-Nya dalam kepemilikan harta benda yang akan memampukan mereka untuk bekerja di kota-kota besar yang menantikan pekabaran kebenaran - [Testimonies for the Church 9:272, 273](#).

Menerima Hadiah Dari Luar

[185]

Anda menanyakan tentang kepatutan menerima hadiah dari Orang bukan Yahudi atau orang kafir. Pertanyaan ini tidaklah aneh, tetapi saya akan bertanya kepada Anda, siapakah yang memiliki dunia ini? Siapakah pemilik sebenarnya dari rumah-rumah dan tanah-tanah? Bukankah Allah? Dia memiliki kelimpahan di dunia ini yang telah Dia tempatkan di tangan manusia, yang dengannya mereka yang lapar dapat diberikan makanan, yang telanjang dengan pakaian, yang tidak memiliki rumah dengan rumah. Tuhan akan menggerakkan orang-orang duniawi, bahkan para penyembah berhala, untuk memberikan kelimpahan mereka untuk mendukung pekerjaan ini, jika kita mau mendekati mereka dengan

bijaksana, dan memberi mereka kesempatan untuk melakukan hal-hal yang merupakan hak istimewa mereka. Apa yang mereka berikan, kita juga berhak untuk menerimanya.

Kita harus berkenalan dengan orang-orang di tempat yang tinggi, dan dengan menerapkan hikmat ular, dan tidak berbahaya

merpati, kita dapat memperoleh keuntungan dari mereka, karena Allah akan menggerakkan pikiran mereka untuk melakukan banyak hal bagi umat-Nya. Jika orang-orang yang tepat mau menempatkan di hadapan mereka yang memiliki sarana dan pengaruh, kebutuhan-kebutuhan pekerjaan Allah dalam terang yang benar, orang-orang ini dapat melakukan banyak hal untuk memajukan pekerjaan Allah di dunia ini. Kita telah menyingkirkan hak-hak istimewa dan keuntungan yang mungkin dapat kita manfaatkan, karena kita telah memilih untuk berdiri terpisah dari dunia. Tetapi kita tidak perlu mengorbankan satu prinsip kebenaran sementara kita memanfaatkan setiap kesempatan untuk memajukan pekerjaan Allah - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 197, 198.](#)

Bab 37-Tuhan Mempersiapkan Jalan

[186]

Jika kebutuhan-kebutuhan pekerjaan Tuhan dikemukakan dengan cara yang tepat di hadapan mereka yang memiliki sarana dan pengaruh, maka orang-orang ini dapat melakukan banyak hal untuk memajukan tujuan kebenaran masa kini. Umat Tuhan telah kehilangan banyak hak istimewa yang dapat mereka manfaatkan, seandainya mereka tidak memilih untuk berdiri terpisah dari dunia.

Dalam pemeliharaan Allah, setiap hari kita dipertemukan dengan orang-orang yang belum bertobat. Dengan tangan kanan-Nya sendiri, Allah mempersiapkan jalan di hadapan kita, agar pekerjaan-Nya dapat berkembang dengan cepat. Sebagai rekan sekerja-Nya, kita memiliki pekerjaan kudus yang harus kita lakukan. Kita harus memiliki kesusahan jiwa bagi mereka yang berada di tempat-tempat tinggi; kita harus menyampaikan kepada mereka undangan yang penuh kasih karunia untuk datang ke perjamuan kawin.

Meskipun sekarang hampir seluruhnya dikuasai oleh orang-orang jahat, seluruh dunia, dengan kekayaan dan harta bendanya, adalah milik Allah. "Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya." ... Agar orang-orang Kristen semakin menyadari dan semakin menyadari bahwa adalah hak istimewa dan tugas mereka, sambil tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang benar, untuk mengambil keuntungan dari setiap kesempatan yang diberikan oleh Tuhan untuk memajukan kerajaan Allah di dunia ini!" - [Seri Penatalayanan, No. 1, 14, 15](#) (Seruan kepada Para Pendeta dan Pejabat Gereja Mengenai Permintaan Sumbangan untuk Pekerjaan Misi Luar Negeri).

Terkesan oleh Semangat untuk Memberi

Para misionaris medis yang bekerja di jalur penginjilan melakukan pekerjaan yang sama tingginya dengan rekan-rekan sepelayanan mereka.

Upaya yang dilakukan oleh para pekerja ini tidak terbatas pada kelas yang lebih miskin. Kelas-kelas yang lebih tinggi secara aneh diabaikan. Dalam [187] lapisan masyarakat yang lebih tinggi akan

ditemukan banyak orang yang akan menanggapi kebenaran, karena ia konsisten, karena ia menyandang cap karakter Injil yang tinggi. Tidak sedikit orang yang memiliki kemampuan yang dimenangkan untuk tujuan ini akan masuk dengan penuh semangat ke dalam pekerjaan Tuhan.

Tuhan memanggil mereka yang berada dalam posisi kepercayaan, mereka yang telah Dia percayakan karunia-karunia-Nya yang berharga, untuk menggunakan bakat-bakat intelek dan sarana-sarana mereka di dalam pelayanan-Nya. Para pekerja kita harus menyampaikan di hadapan orang-orang ini suatu pernyataan yang jelas tentang rencana kerja kita, memberitahukan kepada mereka apa yang kita perlukan untuk menolong orang-orang miskin dan yang membutuhkan, dan untuk membangun pekerjaan ini di atas suatu dasar yang kokoh. Beberapa di antara mereka akan terkesan oleh Roh Kudus untuk menginvestasikan sarana-sarana Tuhan dengan cara yang akan memajukan tujuan-Nya. Mereka akan memenuhi tujuan-Nya dengan membantu menciptakan pusat-pusat pengaruh di kota-kota besar. -[Kesaksian untuk Gereja 7:112](#).

Memanggil Orang Kaya

Ada dunia yang harus diperingatkan, dan kami telah sangat berhati-hati dalam memanggil orang-orang kaya, baik anggota gereja maupun orang dunia, untuk membantu kami dalam pekerjaan ini. Kami ingin agar semua orang yang mengaku Kristen berdiri bersama kami. Kami ingin agar jiwa mereka dapat ditarik keluar dalam kebebasan untuk membantu kami dalam membangun kerajaan Allah di dunia ini. Kita harus memanggil orang-orang yang hebat dan baik untuk membantu kita dalam pekerjaan usaha Kristen kita. Mereka harus diundang untuk mendukung usaha kita dalam upaya menyelamatkan mereka yang terhilang." - [The Origin and Development of the Thanksgiving Plan, 5](#) (ditulis pada tanggal 28 Februari 1900).

Tuhan Akan Membukakan Jalan

Zaman semakin sulit, dan uang sulit didapat; tetapi Tuhan akan membukakan jalan bagi kita dari sumber-sumber di luar diri kita sendiri.

[188] Saya tidak dapat melihat bagaimana seseorang dapat membuat pengecualian untuk menerima hadiah dari mereka yang tidak seiman dengan kita. Mereka hanya dapat melakukannya dengan mengambil pandangan-pandangan yang ekstrem, dan dengan menciptakan isu-isu yang tidak berwenang mereka lakukan. Ini adalah dunia Allah, dan jika Allah dapat menggerakkan agen-agen manusia sehingga

tanah yang telah berada di tangan musuh, dapat dibawa ke dalam tangan kita, sehingga pekabaran itu dapat diproklamasikan di berbagai tempat di luar sana, akankah manusia menghalangi jalan dengan gagasan-gagasan mereka yang sempit? Kesadaran seperti ini sama sekali tidak sehat. Roh Kudus tidak memimpin orang untuk menempuh jalan yang demikian - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 210](#).

Sarana Konversi

Mengapa tidak meminta bantuan kepada orang-orang bukan Yahudi? Saya telah menerima informasi bahwa ada pria dan wanita di dunia ini yang memiliki hati yang bersimpati, dan yang akan tersentuh dengan belas kasihan ketika kebutuhan umat manusia yang menderita dihadirkan di hadapan mereka....

Ada orang-orang di dunia ini yang akan memberikan sarana mereka untuk sekolah-sekolah dan sanatorium. Masalah ini telah dipaparkan kepada saya dalam pandangan ini. Tugas kita adalah menjadi agresif. Uang adalah milik Tuhan, dan jika orang-orang kaya didekati dengan cara yang benar, Tuhan akan menyentuh hati mereka, dan membuat mereka terkesan untuk memberikan kemampuan mereka. Uang Tuhan ada di tangan orang-orang ini, dan beberapa dari mereka akan mengindahkan permintaan bantuan.

Bicarakanlah hal ini, dan lakukanlah segala upaya untuk mendapatkan karunia-karunia. Kita tidak boleh merasa bahwa meminta kepada orang-orang di dunia ini bukanlah hal yang tepat untuk meminta sarana; karena itulah yang harus dilakukan. Rencana ini telah dibukakan di hadapan saya sebagai cara untuk berhubungan dengan orang-orang kaya di dunia. Melalui sarana ini tidak sedikit yang akan menjadi tertarik, dan dapat mendengar dan percaya akan kebenaran untuk saat ini - [Seri Penatalayanan, No. 1, 15, 16.](#)

Bab 38-Pekerjaan Pengumpulan Hasil Panen

Dalam mengikuti rencana apa pun yang mungkin telah ditetapkan untuk menyampaikan kepada orang lain suatu pengetahuan tentang kebenaran masa kini, dan tentang anugerah-anugerah ajaib yang berhubungan dengan tujuan yang sedang berjalan, marilah kita pertama-tama menguduskan diri kita sepenuhnya kepada Dia yang nama-Nya ingin kita muliakan. Marilah kita juga berdoa dengan sungguh-sungguh bagi mereka yang kita harapkan untuk dikunjungi, dengan iman yang hidup membawa mereka, satu demi satu, ke hadirat Allah.

Tuhan mengetahui pikiran dan tujuan manusia, dan betapa mudahnya Dia dapat meluluhkan kita! Betapa Roh-Nya, seperti api, dapat menaklukkan hati yang keras! Betapa Dia dapat memenuhi jiwa dengan kasih dan kelembutan! Betapa Ia dapat memberi kita anugerah Roh Kudus-Nya, dan memampukan kita untuk masuk dan keluar, dalam bekerja bagi jiwa-jiwa! Kuasa kasih karunia yang mengalahkan seharusnya dirasakan di seluruh gereja saat ini; dan hal itu dapat dirasakan, jika kita memperhatikan nasihat-nasihat Kristus kepada para pengikut-Nya. Ketika kita belajar untuk menghiasi diri dengan doktrin Kristus, Juruselamat kita, kita pasti akan melihat keselamatan dari Allah.

Kepada semua orang yang akan melakukan pekerjaan misionaris khusus dengan kertas yang disiapkan untuk digunakan dalam kampanye Pengumpulan Tuaian, saya akan mengatakan: Bersungguh-sungguhlah dalam usaha Anda; hiduplah di bawah bimbingan Roh Kudus. Tambahkan setiap hari pengalaman Kristen Anda. Biarlah mereka yang memiliki bakat khusus, bekerja untuk orang-orang yang belum percaya di tempat-tempat yang tinggi maupun di tempat-tempat yang rendah dalam kehidupan. Carilah dengan tekun jiwa-jiwa yang akan binasa. Oh, pikirkanlah kerinduan Kristus yang sangat besar untuk membawa kembali mereka yang telah tersesat ke dalam kawanannya!

Perhatikanlah jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Di dalam gerejamu

bersinar dengan sinar yang jelas dan mantap sehingga tidak ada seorang pun yang dapat bertahan dalam penghakiman, dan berkata, "Mengapa engkau tidak memberitahukan kepadaku tentang kebenaran ini? Mengapa Engkau tidak peduli dengan jiwaku?"

Maka marilah kita rajin membagikan literatur yang telah dipersiapkan dengan cermat untuk digunakan di antara mereka yang tidak seiman dengan kita. Marilah kita memanfaatkan setiap kesempatan untuk menarik perhatian orang-orang yang tidak percaya. Marilah kita menaruh literatur ke dalam setiap tangan yang akan menerima

itu. Marilah kita menguduskan diri kita untuk memproklamirkan pesan, "Persiapkanlah jalan Tuhan, luruskanlah di padang gurun jalan yang tinggi bagi Allah kita!" Alat-alat ilahi dan manusia harus bersatu untuk mencapai satu tujuan besar. Sekarang adalah hari tanggung jawab kita. "Roh dan mempelai perempuan berkata, Marilah. Dan barangsiapa mendengar, hendaklah ia berkata: Marilah. Dan barangsiapa yang sudah siap, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma."-Naskah 2, 1914.

Buah dari Upaya Dua Kali Lipat Ini

Dalam pemeliharaan Tuhan, mereka yang menanggung beban pekerjaan-Nya telah berusaha untuk memberikan kehidupan baru ke dalam metode kerja yang lama, dan juga menciptakan rencana baru dan metode baru untuk membangkitkan minat anggota gereja dalam upaya bersama untuk menjangkau dunia. Salah satu rencana baru untuk menjangkau orang-orang yang belum percaya adalah kampanye Harvest Ingathering untuk misi. Di banyak tempat, selama beberapa tahun terakhir, hal ini telah terbukti sukses, membawa berkat bagi banyak orang, dan meningkatkan aliran dana ke dalam perbendaharaan misi. Ketika mereka yang tidak seiman dengan kita telah diperkenalkan dengan kemajuan pekabaran malaikat ketiga di negeri-negeri kafir, simpati mereka telah dibangkitkan, dan beberapa orang telah berusaha untuk belajar lebih banyak tentang kebenaran yang memiliki kuasa untuk mengubah hati dan kehidupan. Pria dan wanita dari semua kalangan kelas telah tercapai, dan nama Tuhan telah dimuliakan. [191]

Pada tahun-tahun yang lalu, saya telah berbicara mendukung rencana untuk mempresentasikan pekerjaan misi kita dan kemajuannya di hadapan teman-teman dan tetangga-tetangga kita, dan telah merujuk pada teladan Nehemia. Dan sekarang saya ingin mendorong saudara-saudari kita untuk mempelajari kembali pengalaman orang yang penuh dengan doa, iman, dan pertimbangan yang baik ini, yang berani meminta bantuan kepada temannya, Raja Artahsasta, untuk memajukan kepentingan-kepentingan pekerjaan Allah. Biarlah kita semua mengerti bahwa dalam menyampaikan kebutuhan pekerjaan kita, orang-orang percaya dapat memantulkan terang kepada orang lain, hanya jika mereka, seperti Nehemia di

masa lalu, mendekat kepada Allah, dan hidup dalam hubungan yang erat dengan Pemberi segala terang. Jiwa kita sendiri haruslah berlandaskan pada pengetahuan akan kebenaran, jika kita ingin memenangkan orang lain dari kesesatan kepada kebenaran. Sekarang kita perlu menyelidiki Kitab Suci dengan tekun, sehingga, ketika kita berkenalan dengan orang-orang yang tidak percaya, kita dapat mengangkat Kristus di hadapan mereka sebagai Juruselamat yang diurapi, disalibkan, dan dibangkitkan, yang menjadi saksi bagi

oleh para nabi, disaksikan oleh orang-orang percaya, dan melalui nama-Nya kita menerima pengampunan dosa-dosa kita - Naskah 2, 1914.

Untuk Studi Lebih Lanjut

Nehemia dan Raja [Persia](#), Para [Nabi dan Raja](#), 628-634

Kesempatan untuk Mengamankan Harta Benda dengan Harga yang Jauh Lebih Murah dari Nilai Tunainya, [Kesaksian untuk Gereja 7:102](#)

Banyak Orang Kaya, Setelah Menanggapi Ajakan untuk Mencari Sarana, Akan Menyerahkan Diri Kepada Kristus, [Testimonies for the Church 6:258](#) Banyak Orang Kaya [Bertobat](#) Supaya Mereka Dapat Membantu Tujuan, [Testimonies for the Church 1:174](#)

Banyak Orang Kaya yang Rentan terhadap Injil, dan Akan Memberikan Sebagian dari Kekayaannya, [Kesaksian untuk Gereja 8:114-116](#)

Pertemuan Panen, [Pelayanan Kristen](#), 167-177

**Bagian 8 - Motif Sejati untuk
Pemberian yang
Dapat Diterima**

[192]

[193]

[194]

Bab 39-Motif Sejati dalam Semua Pelayanan

[195]

Pada zaman Kristus, orang-orang Farisi terus berusaha untuk mendapatkan perkenanan Surga, untuk mendapatkan kehormatan dan kemakmuran duniawi yang mereka anggap sebagai pahala kebajikan. Pada saat yang sama mereka memamerkan tindakan amal mereka di hadapan orang-orang untuk menarik perhatian mereka, dan mendapatkan reputasi kesucian.

Yesus menegur kesombongan mereka, menyatakan bahwa Allah tidak mengakui pelayanan seperti itu, dan bahwa sanjungan dan kekaguman dari orang banyak, yang sangat mereka cari, adalah satu-satunya hadiah yang akan mereka terima.

"Apabila engkau memberi sedekah," kata-Nya, "janganlah tangan kirimu mengetahui apa yang diperbuat tangan kananmu, supaya sedekahmu itu tersembunyi, dan Bapamu, yang melihat hal itu, akan membalasnya kepadamu secara terang-terangan."

Dalam perkataan ini, Yesus tidak mengajarkan bahwa perbuatan baik harus selalu dirahasiakan. Rasul Paulus, yang menulis oleh Roh Kudus, tidak menyembunyikan pengorbanan diri yang murah hati dari jemaat Kristen Makedonia, tetapi menceritakan kasih karunia yang telah diberikan oleh Kristus kepada mereka, dan dengan demikian orang lain pun dijiwai oleh roh yang sama. Ia juga menulis kepada jemaat di Korintus dan berkata, "Semangatmu telah membangkitkan banyak orang."

Perkataan Kristus sendiri menjelaskan maksud-Nya dengan jelas, bahwa dalam tindakan amal, tujuannya bukanlah untuk mendapatkan pujian dan kehormatan dari manusia. Kesalehan yang sejati tidak pernah mendorong untuk mencari pujian. Mereka yang menginginkan pujian dan sanjungan, dan memakannya sebagai makanan yang manis, adalah orang-orang Kristen dalam nama saja.

Dengan perbuatan baik mereka, para pengikut Kristus harus membawa kemuliaan, bukan bagi diri mereka sendiri, tetapi bagi Dia yang melalui kasih karunia dan kuasa-Nya mereka telah mengerjakannya. Melalui Roh Kuduslah setiap pekerjaan baik

[196] tercapai, dan Roh diberikan untuk memuliakan, bukan si penerima, tetapi si Pemberi. Ketika terang Kristus bersinar di dalam jiwa, bibir

Anda akan dipenuhi dengan pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Doa-doa Anda, pelaksanaan tugas Anda, kebajikan Anda, penyangkalan diri Anda, tidak akan menjadi tema pemikiran atau percakapan Anda. Yesus akan ditinggikan, diri sendiri akan disembunyikan, dan Kristus akan muncul sebagai segalanya.

Kita harus memberi dengan tulus, bukan untuk memamerkan perbuatan baik kita, tetapi karena belas kasihan dan kasih kepada mereka yang menderita. Ketulusan tujuan, kebaikan hati yang sejati, adalah motif yang dihargai oleh Surga. Jiwa yang tulus dalam kasihnya, sepenuh hati dalam pengabdianya, dianggap Tuhan lebih berharga daripada irisan emas Ophir Kita tidak boleh memikirkan pahala, tetapi pelayanan - [Pikiran-Pikiran Dari Gunung Berkat, 120, 121](#).

Motif untuk Memberi adalah Kronologis

Saya diperlihatkan bahwa malaikat pencatat membuat catatan yang setia tentang setiap persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan, dan dimasukkan ke dalam perbendaharaan, dan juga hasil akhir dari sarana yang diberikan. Mata Allah memperhatikan setiap sen yang dipersembahkan untuk kepentingan-Nya, dan kerelaan atau keengganan si pemberi. Motif dalam memberi juga dicatat. Mereka yang mengorbankan diri, yang menguduskan diri, yang mengembalikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya, seperti yang dituntut-Nya dari mereka, akan diberi pahala sesuai dengan pekerjaan mereka - [Testimonies for the Church 2:518, 519](#).

Motif yang Lebih Tinggi Daripada Simpati

Kegelapan moral dari dunia yang telah hancur ini meminta pria dan wanita Kristen untuk melakukan usaha pribadi, untuk memberikan sarana dan pengaruh mereka, agar mereka dapat disamakan dengan gambar Dia yang, meskipun Dia memiliki kekayaan yang tak terbatas, namun demi kita menjadi miskin. Roh Allah tidak dapat tinggal di dalam diri mereka yang tidak memiliki yang telah mengirimkan pesan kebenaran-Nya, tetapi yang perlu didesak sebelum mereka [197] dapat memiliki kesadaran akan tugas mereka untuk menjadi rekan sekerja Kristus. Mereka harus didesak sebelum mereka menyadari tugas mereka sebagai rekan sekerja Kristus. Rasul menegakkan kewajiban memberi dari dasar yang lebih tinggi daripada sekadar simpati manusiawi, karena perasaannya tergerak. Ia menegakkan prinsip bahwa kita harus bekerja tanpa mementingkan diri sendiri dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah - [Testimonies for the Church 3:391](#).

Mencintai Prinsip Tindakan

Kasih harus menjadi prinsip tindakan. Kasih adalah prinsip yang mendasari pemerintahan Allah di surga dan di bumi, dan kasih harus menjadi fondasi karakter orang Kristen. Hal ini saja yang dapat membuat dan

membuatnya tetap teguh. Hal ini saja yang dapat memampukannya untuk bertahan dalam ujian dan percobaan.

Dan kasih akan dinyatakan dalam pengorbanan. Rencana penebusan diletakkan di dalam pengorbanan, - sebuah pengorbanan yang begitu luas, dalam, dan tinggi sehingga tak terukur. Kristus telah memberikan segalanya bagi kita, dan mereka yang menerima Kristus akan siap untuk mengorbankan segalanya demi Penebus mereka. Pemikiran akan kehormatan dan kemuliaan-Nya akan mendahului segalanya. Jika kita mengasihi Yesus, kita akan senang hidup bagi-Nya, mempersembahkan persembahan syukur kepada-Nya, bekerja keras bagi-Nya. Pekerjaan itu akan terasa ringan. Oleh karena Dia, kita akan menginginkan penderitaan, kerja keras, dan pengorbanan. Kita akan bersimpati dengan kerinduan-Nya akan keselamatan manusia.

Kita akan merasakan kerinduan lembut yang sama terhadap jiwa-jiwa seperti yang Dia rasakan.

Ini adalah agama Kristus. Apa pun yang kurang dari itu adalah penipuan. Tidak ada teori kebenaran atau pengakuan kemuridan yang akan menyelamatkan jiwa. Kita tidak menjadi milik Kristus kecuali kita menjadi milik-Nya sepenuhnya. Dengan setengah hati dalam kehidupan Kristen, manusia menjadi lemah dalam tujuan dan berubah-ubah dalam keinginan. Usaha untuk melayani diri sendiri dan Kristus membuat seseorang menjadi pendengar yang keras kepala, dan ia tidak akan bertahan ketika ujian datang kepadanya - [Christ's Object Lessons, 49, 50](#).

Semua yang kita lakukan harus dilakukan dengan sukarela. Kita harus membawa persembahan kita dengan sukacita dan rasa syukur, dengan mengatakan saat kita mempersembahkannya, Dari milik-Mu, kami dengan sukarela memberikannya kepada-Mu. Pelayanan yang paling mahal yang dapat kita berikan hanyalah sedikit dibandingkan dengan karunia Allah bagi dunia kita. Kristus adalah anugerah setiap hari. Allah memberikan Dia kepada dunia, dan dengan penuh kemurahan Ia menerima karunia-karunia yang dipercayakan kepada agen-agen manusia untuk kemajuan pekerjaan-Nya di dunia. Dengan demikian, kita menunjukkan bahwa kita mengenali dan mengakui bahwa segala sesuatu adalah milik Allah, secara mutlak dan sepenuhnya. -[Naskah 124, 1898](#).

Persembahan dari hati yang mengasihi, Tuhan berkenan untuk menghormatinya, memberikan efisiensi tertinggi dalam pelayanan bagi-Nya. Jika kita telah memberikan hati kita kepada Yesus, kita juga harus memberikan persembahan kita kepada-Nya. Emas dan perak kita, harta duniawi kita yang paling berharga, sumbangan mental dan rohani kita yang paling tinggi, akan dengan bebas dipersembahkan kepada Dia yang telah mengasihi kita, dan memberikan diri-Nya bagi kita - [The Desire of Ages, 65](#).

Persembahan Terima Kasih dan Maaf

Datanglah kepada Tuhan dengan hati yang dipenuhi rasa syukur atas belas kasihan di masa lalu dan masa kini, dan nyatakanlah penghargaan Anda terhadap karunia-karunia Allah dengan membawa kepada-Nya persembahan syukur, persembahan sukarela, dan persembahan pelanggaran Anda." - [The Review and Herald, 4 Januari 1881](#).

Dendam Memberi Hadiah yang Mengejek Tuhan

Allah telah menjadikan manusia sebagai pelayan-Nya, rekan sekerja-Nya dalam pekerjaan besar untuk memajukan kerajaan-Nya di bumi; tetapi mereka dapat mengikuti jalan yang ditempuh oleh

hamba yang tidak setia, dan dengan demikian kehilangan hak istimewa yang paling berharga yang pernah diberikan kepada manusia. Selama ribuan [199] tahun Allah telah bekerja melalui agen-agen manusia, tetapi atas kehendak-Nya

Dia dapat mengeluarkan orang yang egois, yang mencintai uang, dan yang tamak. Dia tidak bergantung pada kemampuan kita, dan

Dia tidak akan dibatasi oleh 179

agen manusia. Dia dapat melakukan pekerjaan-Nya sendiri meskipun kita tidak berperan di dalamnya. Tetapi siapakah di antara kita yang akan senang jika Tuhan melakukan hal ini?

Lebih baik tidak memberi sama sekali daripada memberi dengan berat hati, karena jika kita memberikan sebagian dari kemampuan kita sementara kita tidak memiliki semangat untuk memberi dengan cuma-cuma, maka kita sedang menghina Allah. Marilah kita ingat bahwa kita berurusan dengan Dia yang kepadanya kita bergantung untuk setiap berkat. Dia yang membaca setiap pikiran hati, setiap maksud pikiran - [The Review and Herald, 15 Mei 1900](#).

Si Pemberi Ceria Diterima

"Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit, dan barangsiapa menabur dengan banyak, ia akan menuai dengan banyak. Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya, hendaklah ia memberi, tetapi janganlah dengan berat hati dan dengan terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang suka memberi dengan murah hati." Jika kita bertindak dalam semangat nasihat ini, kita dapat mengundang Yang Ilahi untuk mengaudit rekening hal-hal duniawi kita. Kita mungkin merasa bahwa kita hanya memberikan persembahan dari apa yang Tuhan percayakan kepada kita.

Semua persembahan kita harus dipersembahkan dengan sukacita, karena semua itu berasal dari dana yang Tuhan telah anggap layak untuk ditempatkan di tangan kita untuk meneruskan pekerjaan-Nya di dunia, agar panji-panji kebenaran dapat dibentangkan di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil di bumi. Jika semua orang yang mengakui kebenaran mau memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya dalam bentuk persepuluhan, persembahan, dan persembahan, maka akan ada makanan di dalam rumah Tuhan. Penyebab kebajikan tidak akan lagi menjadi

[200] tergantung pada karunia-karunia yang tidak pasti dari dorongan hati, dan bervariasi sesuai dengan perasaan manusia yang berubah-ubah. Tuntutan Allah akan disambut baik, dan perjuangan-Nya akan dianggap sebagai hak yang adil atas sebagian dana yang dipercayakan ke tangan kita.

Betapa jauh lebih bersemangatnya setiap pelayan yang setia untuk memperbesar proporsi persembahan yang harus diberikan kepada rumah perbendaharaan Tuhan, daripada mengurangi

persembahannya sedikitpun. Siapakah yang ia layani? Untuk siapakah ia mempersiapkan persembahan? -Untuk Dia yang kepadanya ia bergantung atas segala sesuatu yang baik yang dinikmatinya. Karena itu janganlah ada di antara kita yang menerima kasih karunia Kristus, yang memberi kesempatan kepada malaikat-malaikat untuk menjadi malu terhadap kita, dan kepada Yesus untuk menjadi malu menyebut kita saudara.

Haruskah rasa tidak tahu berterima kasih dipupuk, dan diwujudkan dengan praktik-praktik sederhana kita dalam memberi untuk kepentingan Tuhan? Tidak, tidak! Marilah kita menyerahkan diri kita sebagai persembahan yang hidup, dan memberikan segalanya kepada Yesus. Kita adalah milik-Nya; kita adalah milik-Nya yang telah dibeli. Mereka yang menjadi penerima anugerah-Nya, yang merenungkan salib Kalvari, tidak akan mempertanyakan proporsi yang harus diberikan, tetapi akan merasa bahwa persembahan yang diberikan oleh orang kaya itu terlalu sedikit, tidak sebanding dengan karunia yang luar biasa dari Anak Tunggal Allah yang tak terbatas. Melalui penyangkalan diri, orang yang paling miskin akan menemukan cara-cara untuk mendapatkan sesuatu untuk dikembalikan kepada Allah - [The Review and Herald, 14 Juli 1896](#).

[201]

Bab 41-Metode-metode Banding yang Populer

Kita melihat gereja-gereja pada zaman kita mendorong pesta, kerakusan, dan pemborosan, melalui perjamuan makan, bazar, tarian, dan festival yang diadakan dengan tujuan untuk mengumpulkan dana ke dalam perbendaharaan gereja. Ini adalah metode yang diciptakan oleh pikiran kedagingan untuk mendapatkan sarana tanpa pengorbanan.

Contoh seperti itu sangat membekas di benak kaum muda. Mereka melihat bahwa lotere, pameran, dan permainan direstui oleh gereja, dan mereka berpikir bahwa ada sesuatu yang menarik dari cara memperoleh sarana ini. Seorang pemuda dikelilingi oleh godaan. Ia masuk ke arena bowling, tempat perjudian, untuk melihat permainan itu. Ia melihat uang yang diambil oleh orang yang menang. Hal ini terlihat menarik. Tampaknya ini adalah cara yang lebih mudah untuk mendapatkan uang daripada dengan bekerja dengan sungguh-sungguh, yang membutuhkan energi yang tekun dan ekonomi yang ketat. Ia membayangkan bahwa t i d a k a d a salahnya dalam hal ini; karena permainan-permainan serupa telah digunakan untuk mendapatkan sarana bagi kepentingan gereja. Lalu mengapa ia tidak menolong dirinya sendiri dengan cara ini?

Dia memiliki sedikit uang, yang dia nekat investasikan, karena berpikir bahwa uang itu akan menghasilkan banyak uang. Entah dia untung atau rugi, dia berada di jalan menuju kehancuran. Namun, teladan dari gereja-lah yang membawanya ke jalan yang salah.

Persembahan yang Lumpuh dan Sakit

Marilah kita menjauhkan diri dari semua korupsi, penyimpangan, dan perayaan-perayaan gereja, yang memiliki pengaruh yang merusak moralitas baik bagi kaum muda maupun kaum tua. Kita tidak memiliki hak untuk melemparkan jubah kesucian kepada mereka

[202]

karena sarana tersebut digunakan untuk keperluan gereja. Persembahan seperti itu adalah timpang dan sakit, dan menanggung kutukan Allah. Semua itu adalah harga dari jiwa-jiwa. Mimbar

boleh saja membela festival, dansa, undian, bazar, dan pesta-pesta mewah, untuk memperoleh sarana bagi tujuan-tujuan gereja; tetapi janganlah kita ikut ambil bagian dalam semua itu, karena jika kita melakukannya, ketidaksenangan Allah akan menimpa kita. Kami tidak mengusulkan untuk menarik nafsu selera atau menggunakan hiburan duniawi sebagai bujukan bagi Kristus.

para pengikut yang mengaku percaya untuk memberikan sarana yang telah dipercayakan Allah kepada mereka. Jika mereka tidak memberi dengan sukarela, demi kasih Kristus, maka persembahan itu tidak akan diterima oleh Allah.

Karakter Hancur

Kematian, yang dibalut dengan pakaian surga, mengintai kaum muda. Dosa disepuh oleh kesucian gereja. Berbagai bentuk hiburan di gereja-gereja pada zaman sekarang ini telah merusak ribuan orang yang seharusnya tetap teguh dan menjadi pengikut Kristus. Kerusakan karakter telah dibuat oleh festival-festival gereja yang modis dan pertunjukan-pertunjukan teater, dan ribuan lainnya akan dihancurkan; namun orang-orang tidak akan menyadari bahayanya, atau pengaruh-pengaruh yang menakutkan yang ditimbulkannya. Banyak pemuda dan pemudi telah kehilangan jiwa mereka karena pengaruh-pengaruh yang merusak ini - [The Review and Herald, 21 November 1878](#).

Memberi karena Pertimbangan Egois

Dalam pertemuan-pertemuan yang mengaku Kristen, Iblis melemparkan pakaian keagamaan di atas kesenangan yang menyesatkan dan penyingkapan yang tidak kudus untuk memberi mereka penampilan yang suci, dan hati nurani banyak orang ditenangkan karena cara-cara yang dilakukan untuk membiayai pengeluaran gereja. Manusia menolak memberi karena kasih Allah; tetapi karena cinta kesenangan, dan pemanjaan selera untuk pertimbangan-pertimbangan yang mementingkan diri sendiri, mereka akan berpisah dengan uang mereka.

Apakah karena tidak ada kuasa dalam pelajaran Kristus tentang kebajikan, dan dalam teladan-Nya, dan kasih karunia Allah di dalam hati untuk menuntun manusia memuliakan Allah dengan hakikatnya, sehingga jalan seperti itu harus ditempuh untuk mempertahankan gereja? Luka yang diderita oleh kesehatan fisik, mental, dan moral dalam adegan-adegan hiburan dan kerakusan ini tidaklah kecil. Dan hari perhitungan terakhir akan menunjukkan jiwa-jiwa yang hilang karena pengaruh adegan-adegan kegembiraan dan kebodohan ini.

Adalah sebuah fakta yang menyedihkan bahwa

pertimbangan-pertimbangan yang sakral dan kekal tidak memiliki kuasa untuk membuka hati para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus untuk memberikan persembahan-persembahan sukarela demi mempertahankan Injil, seperti suap yang menggoda dari pesta dan kegembiraan umum. Adalah kenyataan yang menyedihkan bahwa bujukan-bujukan ini akan menang ketika hal-hal yang kudus dan kekal

tidak akan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi hati untuk terlibat dalam pekerjaan kebajikan.

Musa Tidak Mengadakan Lotere

Rencana Musa di padang gurun untuk mengumpulkan sarana sangat berhasil. Tidak ada paksaan yang diperlukan. Musa tidak mengadakan pesta besar. Dia tidak mengundang orang-orang untuk berpesta pora, menari, dan bersenang-senang. Dia juga tidak mengadakan undian atau apapun yang bersifat profan untuk mendapatkan sarana untuk mendirikan Kemah Suci Allah di padang gurun. Allah memerintahkan Musa untuk mengundang orang Israel untuk membawa persembahan. Musa harus menerima persembahan dari setiap orang yang memberi dengan sukarela dari hatinya. Persembahan-persembahan sukarela ini datang dalam jumlah yang sangat banyak sehingga Musa menyatakan bahwa itu sudah cukup. Mereka harus menghentikan persembahan mereka, karena mereka telah memberi dengan berlimpah, lebih dari yang dapat mereka gunakan.

[204] Pencobaan Setan berhasil dengan para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus pada titik pemanjaan kesenangan dan selera. Dengan berpakaian seperti malaikat terang, ia akan mengutip Kitab Suci untuk membenarkan godaan yang ia letakkan di hadapan manusia untuk memanjakan selera, dan dalam kesenangan duniawi yang sesuai dengan hati duniawi. Orang-orang yang mengaku pengikut Kristus lemah dalam kekuatan moral, dan terpesona dengan sogokan yang diberikan Setan kepada mereka, dan dia mendapatkan kemenangan.

Bagaimana pandangan Allah terhadap gereja yang ditopang dengan cara-cara seperti itu? Kristus tidak dapat menerima persembahan-persembahan tersebut, karena persembahan-persembahan itu tidak diberikan karena kasih dan pengabdian mereka kepada-Nya, tetapi karena penyembahan berhala mereka. Tetapi apa yang tidak akan dilakukan oleh banyak orang demi kasih Kristus, akan mereka lakukan demi kasih akan kemewahan untuk memuaskan selera, dan demi kasih akan hiburan duniawi untuk menyenangkan hati yang duniawi." - [The Review and Herald, 13 Oktober 1874.](#)

Orang-orang yang mengaku Kristen menolak rencana Tuhan untuk mengumpulkan dana bagi pekerjaan-Nya; dan dengan cara apa mereka memenuhi kekurangannya? Tuhan melihat kejahatan dari cara-cara yang mereka tempuh. Tempat-tempat ibadah dikotori oleh segala macam pemborosan berhala, agar sedikit uang dapat diperoleh dari para pencinta kesenangan yang mementingkan diri sendiri untuk membayar utang gereja atau untuk menopang pekerjaan gereja. Banyak di antara orang-orang ini tidak mau

membayar satu shilling untuk tujuan-tujuan keagamaan. Di manakah, dalam petunjuk Tuhan untuk mendukung pekerjaan-Nya, kita dapat menemukan penyebutan tentang bazar, konser, pameran mewah, dan hiburan serupa? Haruskah pekerjaan Tuhan bergantung pada hal-hal yang telah Ia larang dalam firman-Nya - pada hal-hal yang memalingkan pikiran dari Tuhan, dari ketenangan, dari kesalehan dan kekudusan?

Dan kesan apakah yang ditimbulkan dalam pikiran orang-orang yang tidak percaya? [205] Standar kudus firman Allah direndahkan menjadi debu.

Penghinaan dilemparkan kepada Allah dan nama Kristen. Prinsip-prinsip yang paling korup diperkuat dengan cara penggalangan dana yang tidak alkitabiah ini. Dan ini adalah seperti yang diinginkan oleh Iblis. Manusia mengulangi dosa Nadab dan Abihu. Mereka menggunakan api biasa dan bu k a n n y a api yang sakral untuk melayani Tuhan. Tuhan tidak menerima persembahan seperti itu.

Semua cara-cara untuk memasukkan uang ke dalam perbendaharaan-Nya adalah kekejian bagi-Nya. Adalah pengabdian palsu yang mendorong semua rancangan semacam itu.

Betapa ke b u t a a n, betapa t e r g i l a - g i l a n y a, yang ada pada banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen! Anggota-anggota gereja melakukan apa yang dilakukan oleh penduduk dunia pada zaman Nuh, ketika imajinasi hati mereka hanya kejahatan yang terus-menerus. Semua orang yang takut akan Tuhan akan membenci praktik-praktik seperti itu sebagai penggambaran yang keliru dari agama Yesus

Kristus.-[The Review and Herald 8 Desember 1896.](#)

Kebebasan Tanpa Kedalaman Prinsip

Sang pendeta mungkin adalah favorit khusus dari seorang pria kaya, dan ia mungkin sangat liberal terhadapnya; hal ini memuaskan sang pendeta, dan pada gilirannya ia akan memuji kebajikan donaturnya. Namanya mungkin ditinggikan dengan muncul di media cetak, namun donatur yang liberal itu mungkin sama sekali tidak layak menerima pujian yang diberikan kepadanya.

Kebebasannya tidak muncul dari prinsip yang mendalam dan hidup untuk melakukan kebaikan dengan caranya, untuk memajukan tujuan Allah karena ia menghargainya, tetapi dari suatu motif yang mementingkan diri sendiri, keinginan untuk dianggap liberal. Ia

mungkin memberi karena dorongan hati, dan sikap liberalnya tidak memiliki prinsip yang mendalam. Ia mungkin tergerak hatinya karena mendengarkan pengobaran kebenaran, yang untuk sementara waktu melonggarkan tali dompetnya; namun, bagaimanapun juga, [206] kebebasannya tidak memiliki motif yang lebih dalam. Dia memberi dengan kejang; dompetnya membuka secara spasmodik, dan menutup dengan aman, secara spasmodik. Dia tidak pantas dipuji, karena dia dalam segala hal adalah seorang

orang yang kikir; dan kecuali jika mereka bertobat sepenuhnya, dompet dan semuanya, akan mendengar kecaman yang keras, "Pergilah, hai orang-orang kaya, menangislah dan merataplah karena kesengsaraan yang akan menimpa kamu. Kekayaanmu telah rusak, dan pakaianmu telah dimakan ngengat."

Orang-orang seperti itu pada akhirnya akan terbangun dari penipuan diri yang mengerikan. Mereka yang memuji-muji liberalitas mereka yang kejang-kejang, membantu Setan untuk menipu mereka, dan membuat mereka berpikir bahwa mereka sangat liberal, sangat mengorbankan diri, padahal mereka tidak mengetahui prinsip-prinsip pertama dari liberalitas atau pengorbanan diri - [Testimonies for the Church 1:475, 476](#).

Untuk Studi Lebih Lanjut

Ketaatan yang Relat dan Kasih yang Murni Mengikat Setiap Persembahan di atas Mezbah, [Kesaksian untuk Gereja 5:269, 270](#)

Persembahan Kecil yang Diberikan dengan Sukacita Sangat Diberkati, [Uang untuk Gereja 7:295](#)

Tidak Ada Kebajikan dalam Memberi Lebih Banyak dengan Hati yang Dendam, [Testimonies for the Church 5:285](#)

Tidak Ada yang Dipaksa untuk Berkorban, Harusnya Persembahan Sukarela, [Tulisan Awal, 50, 51](#)

Mereka yang Memberi Harus Menganggapnya Sebagai Suatu Hak Istimewa untuk Melakukannya, [Testimonies for the Church 1:177](#)

Persembahan Zaman Dahulu Harusnya Tanpa Cacat, yang Terbaik, dan Diberikan dengan Bebas, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:221](#)

Keegoisan Alasan Tidak Ada Persembahan [Persepuluhan, Kesaksian untuk Gereja 1:225](#)

Tanggung Jawab atas Pemberian Besar atau Kecil Seseorang, [Uang Persembahan untuk Gereja 1:237, 238](#)

Persembahan Sukarela dan Persembahan Terima Kasih yang Dibawa ke Kebaktian, [Kesaksian untuk Gereja 2:573, 576](#)

Persembahan Sukarela Tidak Memperkaya Allah, tetapi Si Pemberi, [Testimonies for the Church 2:653](#)

Tidak Ada Bujukan yang Menggetarkan Hati yang Dibutuhkan Ketika Hati Dipenuhi dengan Kasih yang Penuh Syukur, [Testimonies for the Church 3:396, 413](#)

Bagian 9 - Mengejar Harta Duniawi

[207]

[208]

Bab 42-Bahaya Ketamakan

[209]

Banyak umat Allah yang dibodohi oleh roh dunia, dan menyangkal iman mereka dengan perbuatan mereka. Mereka memupuk cinta akan uang, akan rumah dan tanah, sampai cinta itu menguasai kekuatan pikiran dan keberadaan mereka, dan mematikan cinta kepada Sang Pencipta dan jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus. Allah dunia ini telah membutakan mata mereka; kepentingan kekekalan mereka menjadi nomor dua; dan otak, tulang, dan otot dibebani secara maksimal untuk meningkatkan harta duniawi mereka. Dan semua penumpukan kekuatiran dan beban ini merupakan pelanggaran langsung terhadap perintah Kristus, yang berkata, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngelat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya."

Mereka lupa bahwa Dia juga berkata, "Kumpulkanlah *bagimu* harta di sorga," dan dengan demikian mereka bekerja untuk kepentingan mereka sendiri. Harta yang dikumpulkan di sorga aman; tidak ada pencuri yang dapat mendekat dan ngelat yang dapat merusaknya. Tetapi harta mereka ada di bumi, dan kasih sayang mereka ada di atas harta mereka.

Kemenangan Kristus

Di padang gurun, Kristus bertemu dengan pencobaan besar yang akan menyerang manusia. Di sana, seorang diri, Dia menghadapi musuh yang licik dan halus, dan mengalahkannya. Pencobaan besar yang pertama adalah nafsu makan; yang kedua, praduga; yang ketiga, cinta dunia. Takhta dan kerajaan dunia, dan kemuliaan di dalamnya, ditawarkan kepada Kristus. Setan datang dengan kehormatan duniawi, kekayaan, dan kesenangan hidup, dan menyajikannya dalam cahaya yang paling menarik bagi

[210] memikat dan menipu. "Semua ini," katanya kepada Kristus, "akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau mau tersungkur dan menyembah aku." Namun Kristus mengusir musuh yang licik itu, dan keluar sebagai pemenang.

Manusia tidak akan pernah dicobai oleh pencobaan sekuat yang menyerang Kristus; namun Iblis lebih berhasil dalam mendekatinya. "Semua uang ini, keuntungan ini, tanah ini, kekuasaan ini, kehormatan dan kekayaan ini, akan kuberikan kepadamu" - untuk apa? Syaratnya jarang sekali

dengan jelas seperti yang dikatakan kepada Kristus, "Jika Engkau mau tersungkur dan menyembah Aku." Dia puas dengan menuntut integritas yang harus dikorbankan, hati nurani ditumpulkan. Melalui pengabdian pada kepentingan duniawi, ia menerima kembali semua penghormatan yang dimintanya. Pintu dibiarkan terbuka baginya untuk masuk sesuka hatinya, dengan kereta jahatnya yang tidak sabar, cinta diri, kesombongan, ketamakan, dan ketidakjujuran. Manusia terpesona, dan dengan licik terpicat pada kehancuran.

Teladan Kristus ada di hadapan kita. Dia mengalahkan Iblis, menunjukkan kepada kita bagaimana kita juga dapat mengalahkannya. Kristus melawan Iblis dengan Kitab Suci. Ia mungkin saja menggunakan kuasa ilahi-Nya sendiri, dan menggunakan perkataan-Nya sendiri, tetapi Ia berkata, "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Jika Kitab Suci dipelajari dan diikuti, orang Kristen akan dibentengi untuk menghadapi musuh yang cerdik; tetapi firman Allah diabaikan, dan bencana serta kekalahan akan terjadi.

Penguasa Muda yang Kaya

Seorang muda datang kepada Yesus dan berkata: "Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Yesus menyuruhnya untuk menaati perintah-perintah-Nya. Ia menjawab, "Semuanya itu sudah kuturuti sejak masa mudaku, apa lagi yang kurang daripadaku?" Yesus memandang dengan penuh kasih kepada orang muda itu, dan dengan setia menunjukkan kepadanya kekurangannya dalam menaati hukum ilahi. Ia tidak mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri. Kecintaannya yang mementingkan diri sendiri akan kekayaan adalah suatu cacat, yang, jika tidak diperbaiki, akan menghalangi dia dari surga. "Jikalau engkau hendak menjadi sempurna, pergilah, juallah apa yang ada padamu, berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku."

Kristus ingin agar orang muda itu mengerti bahwa Dia tidak menuntut apa pun darinya selain mengikuti teladan yang telah diberikan oleh-Nya sendiri, Tuhan semesta alam. Ia meninggalkan kekayaan dan kemuliaan-Nya, dan menjadi miskin, agar manusia, melalui kemiskinan-Nya, dapat menjadi

kaya; dan demi kekayaan itu, Ia menuntut manusia untuk menyerahkan kekayaan, kehormatan, dan kesenangan duniawi. Dia tahu bahwa ketika kasih sayang itu ada di dunia, mereka akan ditarik dari Allah; oleh karena itu Dia berkata kepada orang muda itu, "Pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki, berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." Bagaimana tanggapan orang muda itu terhadap perkataan Kristus? Apakah ia bersukacita karena ia dapat

mengamankan harta karun surgawi? Oh, tidak! "Ia pergi dengan sedih hati, karena ia mempunyai banyak harta." Baginya, kekayaan adalah kehormatan dan kekuasaan; dan banyaknya harta yang dimilikinya membuat pembuangan harta tersebut tampak seperti sebuah kemustahilan.

Orang yang mencintai dunia ini menginginkan surga; tetapi ia ingin mempertahankan kekayaannya, dan ia meninggalkan kehidupan kekal demi cinta akan uang dan kekuasaan. Oh, sungguh pertukaran yang menyedihkan! Namun, banyak orang yang mengaku menaati semua perintah Allah juga melakukan hal yang sama.

Inilah bahaya kekayaan bagi orang yang tamak; semakin banyak yang ia peroleh, semakin sulit baginya untuk bermurah hati. Mengurangi kekayaannya sama saja dengan berpisah dengan nyawanya; dan ia berpaling dari daya tarik pahala yang kekal, demi mempertahankan dan menambah harta duniawinya. Seandainya ia menaati perintah-perintah, harta duniawinya

[212] tidak akan begitu besar. Bagaimana mungkin dia, sementara merencanakan dan berjuang untuk diri sendiri, mengasihi Allah dengan segenap hatinya, dan dengan segenap pikirannya, dan dengan segenap kekuatannya, dan sesamanya seperti dirinya sendiri? Seandainya ia membagikan kebutuhan orang miskin sesuai dengan kebutuhan mereka, ia akan jauh lebih bahagia, dan akan memiliki harta surgawi yang lebih besar, dan lebih sedikit harta duniawi yang menjadi dasar kasih sayangnya.

Bertanggung jawab kepada Tuhan

Paulus berkata, "Aku berhutang budi baik kepada orang-orang Yunani maupun kepada orang-orang barbar, baik kepada orang-orang bijak maupun kepada orang-orang yang tidak bijak." Allah telah menyatakan kebenaran-Nya kepada Paulus, dan dengan demikian menjadikannya sebagai orang yang berhutang budi kepada mereka yang berada dalam kegelapan untuk menerangi mereka. Tetapi banyak orang tidak menyadari pertanggungjawaban mereka kepada Allah. Mereka menangani talenta Tuhan mereka; mereka memiliki kekuatan pikiran, yang jika digunakan dalam arah yang benar, akan membuat mereka menjadi rekan sekerja Kristus dan para malaikat-Nya. Banyak jiwa dapat diselamatkan melalui usaha mereka, untuk bersinar seperti bintang di mahkota sukacita mereka. Tetapi mereka tidak peduli

dengan semua ini. Setan telah berusaha, melalui daya tarik dunia ini, untuk membelenggu mereka dan melumpuhkan kekuatan moral mereka, dan ia telah berhasil dengan sangat baik.

Nasib Masa Depan Dipertaruhkan

Bagaimana mungkin rumah-rumah dan tanah-tanah dapat dibandingkan nilainya dengan jiwa-jiwa yang berharga yang telah mati bagi Kristus? Melalui perantaraan Anda, saudara-saudara yang kekasih

Saudara-saudari, jiwa-jiwa ini dapat diselamatkan bersamamu di dalam kerajaan kemuliaan, tetapi kamu tidak dapat membawa ke sana bagian terkecil dari harta duniawimu. Perolehlah apa yang dapat engkau peroleh, peliharalah dengan segala kecemburuan yang dapat engkau lakukan, namun mandat dapat keluar dari Tuhan, dan dalam beberapa jam api yang tidak dapat dikobarkan oleh keahlian apa pun.

memadamkan, dapat menghancurkan akumulasi seluruh hidup Anda, dan meletakkannya sebagai reruntuhan yang membara. Anda dapat mencurahkan semua bakat dan

energi untuk mengumpulkan harta di bumi; tetapi apa manfaatnya bagi Anda ketika hidup Anda berakhir atau Yesus menampakkan diri-Nya? Sebagaimana Anda telah ditinggikan di dunia ini oleh kehormatan dan kekayaan duniawi dengan mengabaikan kehidupan rohani, demikian pula Anda akan semakin merosot dalam hal nilai moral di hadapan pengadilan Hakim yang agung. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya?"

Murka Allah akan menimpa mereka yang melayani mamon dan bukannya Sang Pencipta. Tetapi mereka yang hidup untuk Allah dan surga, yang menunjukkan jalan hidup kepada orang lain, akan mendapati bahwa jalan orang benar itu bagaikan terang yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna. Dan mereka akan mendengar dengan penuh sukacita undangan: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Sukacita Kristus adalah sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan di dalam kerajaan-Nya yang mulia; dan untuk sukacita itu Ia "telah memikul salib dan menanggung sengsara." Tetapi segera "Ia akan melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan ia akan dipuaskan." Betapa bahagianya mereka yang telah mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya, dan diizinkan untuk berbagi dalam sukacita-Nya!" - [The Review and Herald, 23 Juni 1885.](#)

Kekuatan Setan yang Menyihir

Adalah tujuan Iblis untuk membuat dunia menjadi sangat menarik. Dia memiliki kekuatan yang menyihir yang dia gunakan untuk memikat kasih sayang bahkan para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Ada banyak orang yang mengaku Kristen yang akan melakukan pengorbanan apa pun untuk

mendapatkan kekayaan, dan semakin sukses mereka mendapatkan objek keinginan mereka, semakin sedikit mereka peduli pada kebenaran yang berharga dan kemajuannya di dunia. Mereka kehilangan kasih mereka kepada Tuhan, dan bertindak seperti orang-orang yang tidak waras. Semakin mereka makmur dalam kekayaan materi, semakin sedikit mereka berinvestasi di jalan Allah.

Perbuatan mereka yang memiliki kecintaan yang gila terhadap kekayaan, membuktikan bahwa mustahil untuk melayani dua tuan, yaitu Allah dan mamon. Mereka menunjukkan kepada dunia bahwa uang adalah ilah mereka. Mereka memberikan penghormatan kepada kekuatannya, dan dengan segala maksud dan tujuan mereka melayani dunia. Cinta akan uang menjadi kekuatan yang berkuasa, dan demi uang mereka melanggar hukum Allah. Mereka mungkin mengaku sebagai penganut agama Kristus, tetapi mereka tidak mengasihi prinsip-prinsipnya, atau mengindahkan peringatan-peringatannya. Mereka memberikan kekuatan terbaik mereka untuk melayani dunia, dan mereka tunduk kepada mamon.

Sungguh mengkhawatirkan bahwa begitu banyak orang yang tertipu oleh Setan. Dia menggairahkan imajinasi dengan prospek yang cemerlang untuk mendapatkan keuntungan duniawi, dan manusia menjadi tergila-gila, dan berpikir bahwa di hadapan mereka ada prospek kebahagiaan yang sempurna. Mereka terpicat oleh harapan untuk mendapatkan kehormatan, kekayaan dan kedudukan. Setan berkata kepada jiwa, "Semua ini akan kuberikan kepadamu, semua kekuasaan dan kekayaan ini yang dengannya engkau dapat berbuat baik kepada sesamamu," tetapi ketika objek yang mereka cari telah diperoleh, mereka mendapati diri mereka tidak memiliki hubungan dengan Penebus yang menyangkal diri; mereka tidak mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka berpegang pada harta duniawi, dan meremehkan persyaratan penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan penghinaan demi kebenaran. Mereka tidak memiliki keinginan untuk berpisah dengan harta duniawi yang berharga yang menjadi tujuan hati mereka. Mereka telah menukar tuannya, dan menerima pelayanan mamon daripada pelayanan Kristus. Setan telah mengamankan bagi dirinya sendiri penyembahan jiwa-jiwa yang tertipu ini melalui cinta akan harta duniawi.

Sering kali ditemukan bahwa perubahan dari kesalehan menjadi keduniawian

[215] telah dibuat sedemikian rupa tanpa disadari oleh sindiran-sindiran licik dari si jahat, sehingga jiwa yang tertipu tidak menyadari bahwa ia telah berpisah dengan Kristus, dan menjadi hamba-Nya hanya dalam nama saja." - [The Review and Herald, 23 September 1890.](#)

Berangkat dari Pengorbanan Diri Para Perintis

Ada suatu masa ketika hanya ada sedikit orang yang mendengarkan dan memeluk kebenaran, dan mereka tidak memiliki banyak harta benda di dunia ini. Maka perlu bagi beberapa orang untuk menjual rumah dan tanah mereka, dan mendapatkan yang lebih murah, sementara sarana mereka dipinjamkan secara cuma-cuma kepada Tuhan untuk mempublikasikan kebenaran, dan membantu memajukan tujuan Tuhan. Orang-orang yang rela berkorban ini menanggung penderitaan, tetapi jika mereka bertahan sampai pada akhirnya, besarlah upah mereka.

Tuhan telah bergerak di dalam hati banyak orang. Kebenaran yang telah dikorbankan oleh beberapa orang telah menang, dan banyak orang telah memeluknya. Dalam pemeliharaan Allah, mereka yang memiliki sarana telah dibawa ke dalam kebenaran, sehingga, seiring dengan bertambahnya pekerjaan, kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan bagi pekerjaan-Nya dapat terpenuhi. Allah sekarang tidak memanggil rumah-rumah yang dibutuhkan umat-Nya untuk ditinggali; tetapi jika mereka yang memiliki kelimpahan tidak mendengar suara-Nya, melepaskan diri dari dunia, dan berkorban untuk Tuhan, Dia akan melewatkan mereka, dan akan memanggil mereka yang bersedia melakukan apa saja untuk Yesus, bahkan menjual rumah mereka untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan-Nya. Allah akan menerima persembahan-persembahan dengan kehendak bebas. Mereka yang memberi harus menganggapnya sebagai suatu kehormatan untuk melakukannya.-The [Review and Herald, 16 September 1884](#).

Umat Allah sedang diadili di hadapan alam semesta surgawi; tetapi sedikitnya pemberian dan persembahan mereka, serta lemahnya usaha mereka dalam pelayanan kepada Allah, menandai bahwa mereka tidak setia. Jika yang sedikit itu yang sekarang dicapai adalah yang terbaik yang dapat mereka lakukan, mereka tidak akan berada di bawah kutukan; tetapi dengan sumber daya mereka, mereka dapat melakukan banyak hal lagi. Mereka tahu, dan dunia tahu, bahwa mereka telah kehilangan semangat penyangkalan diri dan memikul salib - Testimonies [for the Church 6:445, 446](#).

Semua Orang Diuji

Kepada Matius dalam kekayaannya, dan kepada Andreas dan Petrus dalam kemiskinannya, ujian yang sama diberikan; pengudusan yang sama dilakukan oleh masing-masing. Pada saat keberhasilan, ketika jala sudah penuh dengan ikan, dan dorongan dari kehidupan lama semakin kuat, Yesus meminta para murid di laut untuk meninggalkan semuanya demi pekerjaan Injil. Jadi setiap jiwa diuji, apakah keinginan untuk kebaikan duniawi atau persekutuan dengan Kristus yang paling kuat.

Prinsip selalu menuntut. Tidak ada seorang pun yang dapat berhasil dalam pelayanan Allah kecuali jika ia mencurahkan segenap hatinya untuk pekerjaan itu, dan ia menganggap segala

sesuatu sebagai kerugian bagi kemuliaan pengenalan akan Kristus. Tidak ada orang yang membuat cadangan apa pun yang dapat menjadi murid Kristus, apalagi menjadi rekan sekerja-Nya. Ketika manusia menghargai keselamatan yang agung, pengorbanan diri yang terlihat dalam kehidupan Kristus akan terlihat dalam kehidupan mereka. Ke mana pun Dia memimpin, mereka akan bersukacita untuk [mengikuti-Kerinduan Segala Zaman, 273](#).

[217]

Bab 43-Mencoba Melayani Allah dan Mamon

Ada bahaya kehilangan segalanya dalam mengejar keuntungan duniawi; karena dalam keinginan yang menggebu-gebu untuk mendapatkan harta duniawi, kepentingan yang lebih tinggi dilupakan. Perhatian dan kebingungan yang terlibat dalam menumpuk harta di bumi, tidak menyisakan waktu atau keinginan untuk menaksir nilai kekayaan kekal. "Di mana hartamu berada, di situlah

hati Anda juga." Pikiran Anda, rencana Anda, motif Anda, akan memiliki cetakan duniawi, dan jiwa Anda akan dicemari oleh ketamakan dan keegoisan. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya?" ...

Hati manusia dapat menjadi tempat kediaman Roh Kudus. Damai sejahtera Kristus yang melampaui akal budi dapat berdiam di dalam jiwa Anda, dan kuasa pengubahan kasih karunia-Nya dapat bekerja di dalam hidup Anda, dan menjadikan Anda layak untuk masuk ke dalam pelataran kemuliaan. Tetapi jika otak, saraf, dan otot Anda digunakan untuk melayani diri sendiri, Anda tidak menjadikan Allah dan surga sebagai pertimbangan utama dalam hidup Anda. Mustahil untuk menenun kasih karunia Kristus ke dalam karakter Anda sementara Anda menaruh semua energi Anda di sisi dunia. Anda mungkin berhasil menumpuk harta di bumi, untuk kemuliaan diri sendiri; tetapi "di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." Pertimbangan-pertimbangan kekal akan menjadi hal yang sekunder. Anda boleh saja mengambil bagian dalam bentuk-bentuk penyembahan lahiriah, tetapi ibadah Anda akan menjadi kekejian bagi Allah di surga. Anda tidak dapat melayani Allah dan mamon. Anda akan menyerahkan hati Anda dan menempatkan kehendak Anda di pihak Allah, atau

[218]

Anda akan memberikan energi Anda untuk melayani dunia. Allah tidak akan menerima pelayanan yang setengah-setengah." - [The Review and Herald, 1 September 1910.](#)

Substansi yang bertahan atau bayangan yang lewat

Kristus memanggil anggota gereja-Nya untuk menghargai pengharapan Injil yang sejati dan tulus. Ia mengarahkan mereka ke atas, dengan jelas meyakinkan mereka bahwa kekayaan yang kekal itu ada di atas, bukan di bawah. Pengharapan mereka

pengharapan ada di surga, bukan di bumi. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya," kata-Nya, "maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu, dan semua yang penting untuk kebaikanmu akan ditambahkan kepadamu."

Bagi banyak orang, hal-hal duniawi mengaburkan pandangan mulia akan bobot kemuliaan yang kekal yang menanti orang-orang kudus Yang Mahatinggi. Mereka tidak dapat membedakan yang sejati, yang nyata, substansi yang kekal, dari yang palsu, yang palsu, bayangan yang berlalu. Kristus mendesak mereka untuk menyingkirkan dari depan mata mereka apa yang mengaburkan pandangan mereka tentang realitas kekal. Ia mendesak mereka untuk menyingkirkan apa yang menyebabkan mereka salah mengira bayangan sebagai realitas, dan realitas sebagai bayangan. Tuhan memohon kepada umat-Nya untuk memberikan kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa untuk pelayanan yang Dia harapkan untuk mereka lakukan. Dia memanggil mereka untuk dapat mengatakan kepada diri mereka sendiri bahwa keuntungan dan keuntungan dari kehidupan ini tidak layak dibandingkan dengan kekayaan yang disediakan bagi para pencari yang tekun dan rasional untuk kehidupan kekal - [The Review and Herald, 23 Juni 1904](#).

Asyik Mengejar Kekayaan

Musuh sama tekunnya bekerja sekarang seperti sebelum air bah. Dengan menggunakan berbagai usaha dan penemuan, ia dengan tekun bekerja untuk membuat pikiran manusia sibuk dengan hal-hal duniawi. Ia menggunakan semua kecerdikannya untuk menggiring manusia agar bertindak dengan bodohnya, untuk membuat mereka terserap dalam perusahaan-perusahaan komersial, dan dengan demikian [219] untuk merusak harapan mereka akan kehidupan kekal. Ia merancang penemuan-penemuan yang membahayakan kehidupan manusia. Di bawah kepemimpinannya, manusia melaksanakannya yang ia rancang. Mereka menjadi begitu asyik mengejar kekayaan dan kekuasaan duniawi sehingga mereka tidak mengindahkan "Demikianlah firman Tuhan." Setan bersukacita ketika ia melihat bahwa ia berhasil menjauhkan pikiran dari hal-hal yang serius dan penting yang berkaitan dengan kehidupan kekal. Ia berusaha untuk menyingkirkan pikiran tentang Allah dari pikiran, dan

menempatkan keduniawian dan komersialisme sebagai gantinya.

Ia ingin agar dunia tetap berada dalam kegelapan. Tujuannya yang telah dipelajari adalah untuk membuat manusia melupakan

Allah dan surga, untuk membawa semua jiwa yang dia bisa di

bawah kekuasaannya sendiri. Dan untuk tujuan ini dia

memajukan perusahaan dan penemuan yang akan menyita

perhatian manusia sehingga

mereka tidak akan punya waktu untuk memikirkan

hal-hal surgawi.

Umat Allah sekarang harus bangun dan melakukan pekerjaan mereka yang terabaikan. Dalam perencanaan kita untuk pekerjaan ini, kita harus mengerahkan seluruh kekuatan pikiran. Kita tidak boleh menyia-nyiakan usaha untuk menyajikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, dengan begitu sederhana namun begitu kuat sehingga pikiran akan sangat terkesan. Kita harus merencanakan untuk bekerja dengan cara yang akan menghabiskan sesedikit mungkin sarana, karena pekerjaan ini harus meluas ke daerah-daerah di luar sana." - [The Review and Herald, 15 Desember 1910](#).

Sebuah Pelajaran dari Yudas

Yudas memiliki sifat-sifat yang berharga, tetapi ada beberapa sifat dalam karakternya yang harus disingkirkan sebelum ia dapat diselamatkan. Ia harus dilahirkan kembali, bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana. Kecenderungannya yang besar yang turun-temurun dan dikembangkan terhadap kejahatan adalah ketamakan.

Dan dengan latihan, hal ini menjadi kebiasaan yang ia bawa ke dalam semua pekerjaannya.

[220] berdagang. Kebiasaan ekonominya mengembangkan semangat kesederhanaan, dan menjadi jerat yang fatal. Keuntungan adalah ukurannya untuk mendapatkan pengalaman religius yang benar, dan semua kebenaran sejati menjadi tunduk pada hal ini. Prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan seperti Kristus tidak mendapat tempat dalam praktik kehidupannya

Mengetahui bahwa ia telah dirusak oleh ketamakan, Kristus memberinya hak istimewa untuk mendengar banyak pelajaran berharga. Ia mendengar Kristus menjelaskan prinsip-prinsip yang harus dimiliki oleh semua orang yang akan masuk ke dalam kerajaan-Nya. Ia diberi kesempatan untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya, tetapi ia menolak anugerah ini. Ia tidak mau menyerahkan jalan dan kehendaknya kepada Kristus. Ia tidak melakukan apa yang bertentangan dengan kecenderungannya sendiri; oleh karena itu, roh ketamakannya yang kuat tidak dikoreksi. Sementara ia tetap menjadi murid secara lahiriah, dan ketika ia berada di hadapan Kristus, ia menggunakan sarana-sarana yang menjadi milik perbendaharaan Tuhan.

Yudas mungkin saja diuntungkan oleh pelajaran-pelajaran ini, seandainya ia memiliki keinginan untuk menjadi benar di dalam hatinya; tetapi sifat tamak mengalahkannya, dan cinta akan uang menjadi kekuatan yang berkuasa. Melalui pemanjaan, ia membiarkan sifat ini tumbuh dan berakar begitu dalam sehingga menindih benih kebenaran yang ditaburkan di dalam hatinya - [The Review and Herald, 5 Oktober 1897.](#)

Dibutakan oleh Cinta Dunia

Tujuan Allah haruslah menjadi yang pertama dalam rencana dan kasih sayang kita. Ada kebutuhan untuk menyampaikan pesan yang lurus mengenai pemanjaan diri sementara tujuan Allah membutuhkan sarana. Beberapa orang begitu dingin dan murtad sehingga mereka tidak menyadari bahwa mereka menetapkan kasih sayang mereka pada harta duniawi, yang akan segera disapu bersih selamanya. Cinta dunia telah mengikat mereka,

seperti pakaian yang tebal; dan kecuali mereka mengubah haluan mereka, mereka tidak akan tahu betapa berharganya mempraktikkan penyangkalan diri demi Kristus.

Semua berhala kita, kecintaan kita pada dunia, harus diusir dari hati.

Ada hamba-hamba Tuhan dan sahabat-sahabat yang setia yang melihat bahaya yang mengelilingi jiwa-jiwa yang terikat pada diri sendiri ini, dan yang dengan setia menunjukkan kepada mereka kesalahan arah mereka, tetapi bukannya menerima teguran dalam roh yang diberikan kepada mereka, dan mengambil keuntungan daripadanya, mereka yang ditegur bangkit melawan orang-orang yang berurusan dengan mereka dengan setia.

O, agar mereka bangkit dari kelesuan rohani mereka, dan sekarang mengenal Allah! Dunia telah membutakan mata mereka untuk melihat Dia yang tidak kelihatan. Mereka tidak dapat melihat hal-hal yang paling berharga yang merupakan kepentingan kekal, tetapi melihat kebenaran Allah dalam cahaya yang begitu redup sehingga tampak tidak berharga bagi mereka. Hal-hal yang paling kecil yang berkaitan dengan kepentingan duniawi mereka dianggap sangat besar, sementara hal-hal yang berkaitan dengan kekekalan tidak diperhitungkan oleh mereka - [The Review and Herald, 31 Oktober 1893](#).

Kemurahan Hati Sejati yang Dihancurkan

Orang-orang yang berada dalam kemiskinan komparatif biasanya adalah orang-orang yang melakukan yang terbaik untuk mendukung pekerjaan Tuhan. Mereka murah hati dengan apa yang mereka miliki. Mereka telah memperkuat dorongan kemurahan hati mereka dengan kebebasan yang terus-menerus. Ketika pengeluaran mereka menekan pendapatan, hasrat mereka akan kekayaan duniawi tidak memiliki ruang atau kesempatan untuk menguat.

Tetapi banyak orang, ketika mereka mulai mengumpulkan kekayaan duniawi, mereka mulai menghitung berapa lama lagi sebelum mereka dapat memiliki sejumlah uang. Dalam kecemasan mereka untuk mengumpulkan kekayaan bagi diri mereka sendiri, mereka gagal untuk menjadi kaya di hadapan Allah. Kebajikan mereka tidak menjaga sejalan dengan akumulasi mereka. Ketika hasrat mereka terhadap kekayaan meningkat, [222] kasih sayang mereka terikat dengan harta mereka. Peningkatan

harta mereka memperkuat keinginan untuk mendapatkan lebih banyak lagi, sampai beberapa orang menganggap bahwa pemberian mereka kepada Tuhan sepersepuluh adalah pajak yang berat dan tidak adil. Inspirasi telah berkata, "Jika kekayaan bertambah, janganlah menetapkan hatimu padanya." Banyak orang berkata, "Jika saya sekaya orang seperti dia, saya akan melipatgandakan pemberian saya untuk perbendaharaan Allah. Saya tidak akan melakukan apa pun dengan kekayaan saya kecuali menggunakannya untuk kemajuan jalan Allah." Allah telah menguji beberapa dari mereka dengan memberi mereka kekayaan, tetapi dengan kekayaan itu datanglah pencobaan yang lebih berat, dan kebajikan mereka jauh lebih sedikit dibandingkan pada masa-masa kemiskinan mereka. Keinginan yang menggenggam akan kekayaan yang lebih besar menguasai pikiran dan hati mereka, dan mereka melakukan penyembahan berhala." - [Testimonies for the Church 3:403](#).

Beberapa orang, ketika dalam kemiskinan, bermurah hati dengan apa yang sedikit, tetapi ketika mereka memperoleh kekayaan, mereka menjadi kikir. Alasan mengapa mereka memiliki iman yang sangat sedikit, adalah karena mereka tidak terus bergerak maju ketika mereka makmur, dan memberi kepada jalan Allah bahkan dengan pengorbanan - [Testimonies for the Church 4:77](#).

Alkitab berbicara tentang sekelompok besar orang yang mengaku percaya tetapi bukan pelaku. Banyak orang yang mengaku percaya kepada Allah menyangkal Dia melalui perbuatan mereka. Penyembahan mereka terhadap uang, rumah, dan tanah menandai mereka sebagai penyembah berhala dan murtad. Semua sikap mementingkan diri sendiri adalah ketamakan, dan karena itu adalah penyembahan berhala. Banyak orang yang telah menempatkan nama mereka dalam daftar gereja, sebagai orang yang percaya kepada Tuhan dan Alkitab, menyembah harta benda yang Tuhan telah percayakan kepada mereka sehingga mereka dapat menjadi penyembah-Nya. Mereka mungkin tidak secara harfiah sujud menyembah harta duniawi mereka, tetapi tetap saja itu adalah ilah mereka. Mereka adalah penyembah mamon. Kepada hal-hal duniawi mereka mempersembahkan penghormatan yang seharusnya menjadi milik Sang Pencipta. Dia yang melihat dan mengetahui segala sesuatu mencatat kepalsuan dari pengakuan mereka.

Dari kuil jiwa orang Kristen duniawi, Tuhan dikecualikan, agar kebijakan duniawi memiliki ruang yang berlimpah. Uang adalah ilahnyanya. Uang adalah milik Yehuwa, tetapi orang yang dipercayakan kepadanya menolak untuk membiarkannya mengalir keluar dalam perbuatan-perbuatan kebajikan. Seandainya ia menggunakannya sesuai dengan rencana Allah, dupa perbuatan baiknya akan naik ke surga, dan dari ribuan jiwa yang bertobat akan terdengar nyanyian pujian dan ucapan syukur.

Untuk memajukan kerajaan Allah, untuk membangkitkan mereka yang mati dalam pelanggaran dan dosa, untuk berbicara kepada orang-orang berdosa tentang balsem penyembuh dari kasih Juruselamat, untuk inilah uang kita harus digunakan. Tetapi terlalu sering uang itu digunakan untuk memuliakan diri sendiri. Alih-alih menjadi sarana untuk membawa jiwa-jiwa kepada pengenalan akan Allah dan Kristus, dan dengan demikian mendatangkan pujian dan rasa syukur kepada Sang Pemberi segala yang baik, harta benda duniawi telah

menjadi sarana untuk menutupi kemuliaan Allah dan mengaburkan pandangan ke surga. Dengan penggunaan uang yang salah, dunia telah dipenuhi dengan praktik-praktik jahat. Pintu pikiran telah tertutup terhadap Sang Penebus.

Allah menyatakan, "Emas dan perak itu milik-Ku." Dia menyimpan catatan yang ketat tentang setiap anak laki-laki dan perempuan Adam, agar Dia tahu bagaimana mereka menggunakan sarana-Nya. Orang-orang duniawi dan wanita-wanita duniawi mungkin berkata, "Tetapi saya bukan orang Kristen. Saya tidak mengaku

melayani Allah." Tetapi apakah hal ini membuat mereka kurang bersalah karena mengubur sarana-Nya, sumber daya-Nya, dalam usaha-usaha duniawi, untuk memajukan kepentingan egois mereka?

Saya berbicara kepada Anda yang tidak mengenal Allah, yang mungkin membaca kalimat-kalimat ini, karena dalam pemeliharaan-Nya, kalimat-kalimat ini mungkin akan menjadi perhatian Anda. Apa yang Anda lakukan dengan harta milik Tuhan Anda? Apa yang Anda lakukan dengan kekuatan fisik dan mental yang telah Dia berikan kepada Anda? Apakah Anda mampu menjaga agar mesin manusia tetap bergerak? Seandainya Tuhan berbicara satu kata saja untuk mengatakan bahwa Anda harus mati, Anda akan langsung diam dalam kematian. Hari demi hari, jam demi jam, menit demi menit, Tuhan bekerja dengan kuasa-Nya yang tak terbatas untuk membuat Anda tetap hidup. Dialah yang memberikan nafas yang menjaga kehidupan di dalam tubuh Anda. Jika Allah mengabaikan manusia sebagaimana manusia mengabaikan Allah, apa yang akan terjadi dengan umat manusia?

Misionaris Medis yang agung ini memiliki ketertarikan pada pekerjaan tangan-Nya. Ia menunjukkan kepada manusia bahaya menutup pintu hati terhadap Juruselamat, dengan mengatakan, "Berbaliklah, berbaliklah, sebab mengapa kamu mau mati?" - [The Review and Herald, 23 Mei 1907.](#)

Sebuah Hak Milik atas Harta Surgawi

Hari itu akan datang ketika "seseorang akan melemparkan berhala-berhalanya dari perak, dan

[225] berhala-berhalanya dari emas, yang mereka buat untuk disembah oleh mereka sendiri, yaitu patung-patung tahi lalat dan kelelawar, yang masuk ke dalam celah-celah bukit batu dan ke puncak-puncak bukit batu yang lapuk, oleh karena takut akan TUHAN dan karena kemuliaan keagunganNya." Kekayaan dunia tidak akan berguna pada hari kemurkaan, tetapi iman dan ketaatan akan membawa kemenangan.

Kita harus menjalankan semua iman yang kita miliki. Kita harus mendidik diri kita sendiri untuk berbicara tentang iman, dan mempersiapkan diri untuk kehidupan di masa depan. Betapa sungguh-sungguh upaya yang dilakukan manusia untuk mendapatkan hak milik yang sah atas tanah mereka. Mereka

harus memiliki perbuatan yang akan bertahan dalam ujian hukum. Pemiliknya tidak akan pernah puas kecuali dia yakin bahwa tidak ada cacat dalam hak miliknya. Seandainya manusia bersungguh-sungguh untuk mendapatkan hak milik surgawi yang akan bertahan dalam ujian hukum! Sang rasul menasihati para pengikut Kristus untuk bersungguh-sungguh dalam memastikan panggilan dan pemilihannya. Tidak boleh ada kesalahan, tidak boleh ada cacat dalam klaim Anda untuk mendapatkan kekekalan. Juruselamat berkata, "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." - [The Review and Herald, 30 April 1889.](#)

Kekayaan Abadi Sedikit

Tuhan memandang dengan penuh belas kasihan kepada mereka yang membiarkan diri mereka dibebani dengan urusan rumah tangga dan kebingungan bisnis. Mereka dibebani dengan banyak pelayanan, dan mengabaikan satu hal yang sangat penting. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya," kata Juruselamat, "maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." Artinya, berpalinglah dari dunia ini kepada yang kekal. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hal-hal yang Allah hargai, dan yang telah Kristus berikan dengan nyawa-Nya yang berharga untuk Anda dapatkan. Pengorbanan-Nya telah membuka lebar-lebar pintu gerbang perdagangan sorgawi bagi Anda. Kumpulkanlah hartamu di samping takhta Allah, dengan melakukan [226] dengan modal yang dipercayakan-Nya, pekerjaan yang Dia inginkan untuk dilakukan dalam memenangkan jiwa-jiwa kepada suatu pengetahuan akan kebenaran. Ini akan mengamankan Anda kekayaan abadi....

Ketika kita memikirkan karunia surga yang luar biasa untuk penebusan dunia yang berdosa, dan kemudian mempertimbangkan persembahan yang dapat kita berikan, kita akan merasa kecil hati untuk membuat perbandingan. Tuntutan yang mungkin diajukan kepada seluruh alam semesta tidak dapat dibandingkan dengan pemberian yang satu itu. Kasih yang tak terukur dinyatakan ketika Dia yang setara dengan Bapa datang untuk membayar harga bagi jiwa-jiwa manusia, dan memberikan kepada mereka hidup yang kekal. Akankah mereka yang mengaku nama Kristus tidak melihat daya tarik di dalam Penebus dunia, tidak peduli dengan kepemilikan kebenaran dan keadilan, dan berpaling dari harta surgawi kepada harta duniawi?

"Dan inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat. Tetapi setiap orang yang melakukan kejahatan membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya tidak dihukum. Tetapi barangsiapa melakukan kebenaran, ia datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya kelihatan, bahwa ia dikerjakan di dalam Allah."

Berita Injil ini adalah salah satu bagian yang paling berharga dalam Perjanjian Baru. Ketika diterima, Injil ini akan menghasilkan

perbuatan-perbuatan baik dalam kehidupan penerimanya yang nilainya jauh di atas berlian dan emas. Ia memiliki kuasa untuk membawa sukacita dan penghiburan ke dalam kehidupan duniawi, dan memberikan kehidupan kekal kepada orang percaya. Oh, kiranya pemahaman kita diterangi oleh kasih karunia sehingga kita dapat memahami maknanya secara penuh! Bapa berkata kepada kita, Aku akan memberikan kepadamu suatu harta yang lebih berharga dari pada harta duniawi apa pun, suatu harta yang

akan membuat Anda kaya dan diberkati selamanya - [The Review and Herald, 5 Maret 1908.](#)

[227]

Betapa Tidak Konsisten! Betapa tidak berharga!

Kristus menyatakan, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Mereka yang mengenakan pakaian kawin, jubah kebenaran Kristus, tidak akan mempertanyakan apakah mereka harus memikul salib, dan mengikuti jejak Juruselamat. Dengan rela dan sukacita mereka akan menaati perintah-perintah-Nya. Jiwa-jiwa akan binasa di luar Kristus. Maka, betapa tidak konsistennya semua usaha untuk mengejar kedudukan dan kekayaan. Betapa lemahnya motif-motif yang dapat diberikan oleh Iblis, yang dapat diberikan oleh keegoisan dan ambisi, jika dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran yang telah diberikan oleh Kristus dalam firman-Nya! Betapa tidak berharganya pahala yang ditawarkan dunia di samping pahala yang ditawarkan oleh Bapa surgawi kita!" - [The Review and Herald, 19 September 1899.](#)

Tuhan Akan Menyediakan

Meskipun manusia harus melihat bahwa tidak ada karunia pemeliharaan yang sia-sia, roh yang tidak hemat dan tamak harus diatasi. Watak ini akan membawa manusia kepada tindakan yang melampaui batas dan tidak adil, yang sangat dibenci Allah. Orang Kristen tidak boleh membiarkan diri mereka diganggu dengan kekhawatiran akan kebutuhan hidup. Jika manusia mengasihi dan menaati Allah, dan melakukan bagiannya, Allah akan memenuhi semua kebutuhannya. Meskipun hidup Anda mungkin harus diperoleh dengan keringat, Anda tidak boleh tidak percaya kepada Allah; karena dalam rencana pemeliharaan-Nya yang besar, Ia akan memenuhi kebutuhan Anda dari hari ke hari. Pelajaran Kristus ini adalah teguran bagi pikiran yang gelisah, kebingungan dan keraguan, dari hati yang tidak beriman. Tidak ada seorang pun yang dapat menambahkan satu hasta pun pada tinggi badannya, tidak peduli seberapa kerasnya ia berusaha untuk melakukannya.

[228]

Tidak kalah tidak masuk akal nya untuk mengkhawatirkan hari esok dan kebutuhan. Lakukanlah tugasmu, dan percayalah kepada Allah, karena Dia tahu apa yang kamu perlukan - [The Review and Herald, 18 September 1888.](#)

Untuk Studi Lebih Lanjut

Cinta Dunia, [Kesaksian untuk Gereja 3:477-482](#) Keduniawian di dalam Gereja, [Kesaksian untuk Gereja 2:196-199](#) Penglihatan tentang Dua Mahkota, Kesaksian untuk [Gereja 1:347-352](#) Pikiran yang Menipu untuk Memperoleh Kekayaan untuk Menolong Pekerjaan Tuhan, [Kesaksian untuk Gereja 1:476, 477](#)
Tipu Daya Kekayaan (pengalaman pribadi), [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:275-283](#)
Semakin Manusia Mencintai Kekayaan Duniawi, Semakin Jauh Mereka Menjauh dari Allah, [Testimonies for the Church 3:478](#)
Melalui Cinta akan Kekayaan, Iblis [Mengamankan](#) Penyembahan kepada Dirinya Sendiri, [Uang untuk Gereja 3:479](#)
Menjadi Kaya dalam Hal-hal Duniawi, tetapi Tidak Terhadap Tuhan, [Uang untuk Gereja 2:196](#)
[Mengkhawatirkan](#) Bahwa Begitu Banyak Orang Ditipu oleh Setan, [Kesaksian untuk Gereja 3:479](#)
[Mengejar](#) Kekayaan adalah Spesies Kegilaan, [Kesaksian untuk Gereja 5:261](#)
Percakapan Menyingkapkan Di Mana Harta Karun Itu Berada, [Kesaksian untuk Gereja 2:59](#)
Memperoleh Kekayaan dengan Cara yang Tidak Jujur, [Kesaksian untuk Gereja 4:489-491](#)
Malaikat Kagum pada Keegoisan [Orang Kristen](#), [Kesaksian untuk Gereja 4:475](#)
Tipu Daya Kekayaan, [Kesaksian untuk Gereja 1:476-478](#) Kerja Keras Mengejar Kekayaan, [Kesaksian untuk Gereja 1:176](#)
Banyak Orang Mengikatkan Diri Dengan Keegoisan Seperti Dengan [Tali Besi](#), [Kesaksian untuk Gereja 2:197](#)
Satu Alasan Mengapa Sebagai Umat Kita Sakit-sakitan, [Kesaksian untuk Gereja 2:198](#)
Kemakmuran Membutakan Mata, Menipu Jiwa, [Kesaksian untuk Gereja 2:183, 184](#)

Kekhawatiran Hidup Mempengaruhi Seseorang Seperti Minuman
Mempengaruhi Orang yang Mabuk, [Kesaksian untuk Gereja 5:258, 259](#)

Orang-orang yang Tutup dan Tamak Haruslah Waspada Terhadap
Diri Mereka Sendiri, [Uang untuk Gereja 1:194](#)

Bahaya Terbesar dalam [Penumpukan](#) Harta Benda, [Kesaksian untuk Gereja 1:492](#)

Bisnis Sekuler Diperlukan, tetapi Tidak Harus Menyerap Semua,
[Uang Ujian untuk Gereja 5:459](#)

Ambisi untuk Memperoleh Kekayaan dan Kehormatan di antara
Anggota Gereja, [Uang untuk Gereja 5:456](#)

Strategi Setan untuk Mengalahkan Gereja, [Tulisan-Tulisan Awal, 266-269](#) Peringatan-Peringatan Awal dari Buku Kesaksian Pertama
untuk Gereja, [Kesaksian untuk Gereja 1:114, 115](#)

Manifestasi dari Kurangnya Iman akan Pemeliharaan Allah,
[Kesaksian untuk Gereja 2:656-658](#)

Bagian 10 - Iming-iming Spekulasi

[229]

[230]

Bab 45-Menggenggam Kekayaan

[231]

Umat Allah, yang telah diberkati dengan terang yang besar sehubungan dengan kebenaran pada masa ini, janganlah lupa bahwa mereka harus menantikan dan berjaga-jaga untuk kedatangan Tuhan mereka di atas awan-awan di langit. Janganlah mereka lupa bahwa mereka harus menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang. Janganlah ada orang yang mendirikan berhala-berhalanya berupa emas, atau perak, atau tanah, dan memberikan hatinya kepada dunia ini dan kepada kepentingannya. Ada kegemaran berspekulasi dalam hal tanah, yang merasuk ke dalam kota dan negara. Jalan lama yang aman dan sehat menuju kompetensi kehilangan popularitas. Gagasan untuk mengumpulkan kekayaan yang besar dengan keuntungan moderat dari industri dan penghematan, adalah gagasan yang dicemooh oleh banyak orang, karena tidak lagi sesuai dengan zaman yang semakin maju ini.

Keinginan untuk terlibat dalam spekulasi, membeli tanah-tanah desa dan kota, atau apa pun yang menjanjikan keuntungan yang tiba-tiba dan selangit, telah mencapai puncaknya; dan pikiran, pemikiran, serta tenaga kerja semuanya diarahkan untuk mendapatkan semua yang mungkin dari harta dunia dalam waktu sesingkat-singkatnya. Beberapa pemuda kita menawar dengan harga yang murah untuk disegerakan menuju kehancuran, karena demam mengejar kekayaan ini. Keinginan untuk mendapatkan keuntungan ini membuka pintu hati terhadap godaan-godaan musuh. Dan godaan-godaan yang datang sedemikian memikatnya, sehingga ada beberapa orang yang tidak dapat menolaknya

Semangat Mendapatkan Keuntungan

Semangat untuk mendapatkan keuntungan, bersegera untuk menjadi kaya, ini

[232] keduniawian yang menyerap semua, sangat bertentangan dengan iman dan doktrin kita. Seandainya Tuhan Yang Mahatinggi berkenan memberikan Roh Kudus-Nya, dan berusaha menghidupkan kembali

pekerjaan-Nya, berapa banyak orang yang akan lapar akan manna surgawi, dan haus akan air kehidupan ...

Saya melihat ada bahaya dari beberapa saudara kita yang berkata, seperti yang dilakukan oleh orang kaya yang bodoh itu, "Hai jiwa, engkau memiliki banyak harta yang telah dikumpulkan selama bertahun-tahun; bersenang-senanglah, makan, minumlah, dan bergembiralah." Banyak orang lupa bahwa mereka adalah hamba-hamba Allah, dan berkata, "Besok akan sama seperti

hari ini dan jauh lebih banyak lagi." Tuhan memperhatikan setiap transaksi bisnis Anda. Waspadalah. Inilah saatnya untuk memikirkan dengan sungguh-sungguh untuk mengumpulkan harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusak, dan pencuri tidak dapat membongkar dan mencuri." - [Kesaksian Khusus, Seri B, No. 17a, 4, 5](#) ["Penggunaan Uang yang Tidak Bijaksana dan Semangat Spekulasi"].

Kegilaan Perusahaan Baru

Jika paten baru melewati negara, orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran menemukan cara untuk mengumpulkan dana untuk berinvestasi dalam perusahaan. Allah mengenal setiap hati. Setiap motif yang mementingkan diri sendiri diketahui oleh-Nya, dan Dia membiarkan keadaan-keadaan muncul untuk menguji hati umat-Nya yang mengaku percaya, untuk membuktikannya dan mengembangkan karakter. Dalam beberapa kasus, Tuhan akan membiarkan manusia terus berjalan, dan menemui kegagalan. Tangan-Nya melawan mereka untuk mengecewakan harapan mereka dan menghamburkan apa yang mereka miliki.

Mereka yang benar-benar merasakan ketertarikan pada perjuangan Tuhan, dan bersedia mengusahakan sesuatu untuk kemajuannya, akan mendapati hal itu sebagai investasi yang pasti dan aman. Beberapa orang akan mendapatkan seratus kali lipat dalam kehidupan ini, dan di dunia yang akan datang dalam kehidupan yang kekal. Tetapi semua tidak akan menerima seratus kali lipat dalam kehidupan ini, karena mereka tidak dapat menanggungnya. Jika dipercayakan dengan

bany

ak, mereka akan menjadi pengurus yang tidak bijaksana. Tuhan menahan untuk kebaikan mereka, tetapi harta mereka di surga akan aman. Betapa jauh lebih baik investasi seperti ini!

Mabuk dengan Keuntungan yang Diantisipasi

Keinginan yang dimiliki oleh beberapa saudara kita untuk mendapatkan uang dengan cepat, membuat mereka terlibat dalam usaha baru dan menginvestasikan dana, tetapi sering kali harapan mereka untuk menghasilkan uang tidak terwujud. Mereka menenggelamkan apa yang seharusnya dapat mereka belanjakan untuk kepentingan Tuhan. Ada kegilaan dalam usaha-usaha baru

ini. Dan meskipun hal-hal ini telah dilakukan berkali-kali, dan mereka memiliki contoh orang lain yang telah melakukan investasi dan mengalami kegagalan, namun banyak yang lamban untuk belajar. Setan memikat mereka, dan membuat mereka mabuk dengan keuntungan yang diantisipasi.

Ketika harapan mereka hancur, mereka mengalami banyak kekecewaan sebagai konsekuensi dari petualangan mereka yang tidak bijaksana. Jika sarana hilang, maka

orang memandangnya sebagai kemalangan bagi dirinya sendiri, sebagai kerugiannya. Tetapi ia harus ingat bahwa itu adalah sarana orang lain yang ia tangani, bahwa ia hanyalah seorang penatalayan, dan Allah tidak senang dengan pengelolaan yang tidak bijaksana atas sarana yang dapat digunakan untuk memajukan tujuan kebenaran saat ini. Pada hari perhitungan, [penatalayan](#) yang tidak setia harus memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanannya - Testimonies [for the Church](#) 1:225, 226.

Lebih Menarik Daripada Kerja Keras

Musuh jiwa-jiwa sangat ingin menghalangi penyelesaian pekerjaan khusus untuk saat ini dengan membawa beberapa transaksi yang salah. Dia akan membawanya di bawah pakaian kebebasan yang besar; dan jika

[234] mereka yang mengikuti jalan ini memiliki keberhasilan yang nyata untuk sementara waktu, yang lain akan mengikuti. Dan kebenaran yang sedang menguji umat kita saat ini, dan yang, jika dipahami dengan jelas, akan menghentikan tindakan semacam itu, akan kehilangan kekuatannya.

Beberapa orang akan terjun ke dalam skema-skema spekulatif yang menghasilkan uang, dan yang lainnya akan dengan cepat menangkap semangat spekulasi. Itulah yang mereka inginkan, dan mereka akan terlibat dalam spekulasi yang mengalihkan pikiran dari persiapan kudus yang penting bagi jiwa mereka agar mereka siap untuk menghadapi pencobaan yang akan datang di hari-hari terakhir ini.

Musuh jiwa-jiwa telah menyusun rencana-rencananya dengan cermat, dan ia akan berusaha dengan segala cara yang mungkin untuk melaksanakannya dengan sukses. Sesuatu setelah perintah ini, [Rujukan di sini dibuat kepada suatu rencana spekulasi tanah dan tambang yang akan dipromosikan di antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh, dengan sebagian besar keuntungan yang diantisipasi dipersembahkan kepada pekerjaan Tuhan - Penyusun], suatu rencana yang menjanjikan untuk menjadi sama murah hati dan berhasilnya seperti ini, telah dimulai berkali-kali di antara umat kita. Tetapi ketika tiba saatnya mereka mengharapkan keberhasilan besar, itu terbukti gagal total. Hal itu membingungkan pikiran orang-orang. Mereka telah masuk ke dalam spekulasi, dan mereka lebih menyukai rencana itu daripada

kerja keras dan melakukan apa yang biasa kita lakukan, bekerja dengan tekun dan percaya kepada Tuhan.

Mengalihkan Pikiran dari Kebenaran

Setiap gerakan dari tatanan ini, yang datang untuk menggairahkan keinginan untuk mendapatkan kekayaan dengan cepat melalui spekulasi, menjauhkan pikiran orang-orang dari kebenaran yang paling serius yang pernah diberikan kepada manusia. Mungkin ada prospek yang menggembirakan untuk sementara waktu, tetapi akhir dari masalah ini adalah *kegagalan*. Tuhan tidak mendukung gerakan-gerakan seperti itu. Jika pekerjaan ini disetujui, banyak orang akan tertarik dengan hal-hal yang spekulatif ini

yang tidak dapat dengan cara lain digiring untuk menjauh dari pekerjaan [235] menyajikan kebenaran-kebenaran serius yang harus diberikan kepada orang-orang di

kali ini - [Kesaksian Khusus, Seri B, No. 17a, 15-19](#).

Jerat Setan

Seringkali ketika Tuhan telah membuka jalan bagi saudara-saudara untuk menggunakan sarana mereka untuk memajukan tujuan-Nya, agen-agen Setan telah mempresentasikan beberapa usaha yang dengannya mereka yakin bahwa saudara-saudara dapat melipatgandakan sarana mereka. Mereka mengambil umpan; uang mereka diinvestasikan, dan penyebabnya, dan sering kali mereka sendiri, tidak pernah menerima sepeser pun.

Saudara-saudara, ingatlah akan hal itu dan jika kamu mempunyai kemampuan, letakkanlah dasar yang kuat untuk membangun suatu bangunan yang kokoh bagi waktu yang akan datang, supaya kamu dapat memperoleh hidup yang kekal. Yesus telah menjadi miskin oleh karena kamu, supaya kamu oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya dalam harta surgawi. Apakah yang akan kamu berikan kepada Yesus, yang telah memberikan segalanya bagimu?" - [Testimonies for the Church 5:154, 155](#).

Bab 46-Godaan untuk Berspekulasi

Setan telah menghancurkan banyak jiwa dengan menuntun mereka untuk menempatkan diri mereka di jalan percobaan. Dia datang kepada mereka seperti dia datang kepada Kristus, mencoba mereka untuk mencintai dunia. Dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka dapat berinvestasi dengan keuntungan dalam perusahaan ini atau itu, dan dengan itikad baik mereka mengikuti perintahnya.

Segera mereka tergoda untuk berbelok dari integritas mereka untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin. Jalan mereka mungkin saja sah menurut standar kebenaran dunia, tetapi tidak tahan uji oleh hukum Allah. Motif mereka dipertanyakan oleh saudara-saudara mereka, dan mereka dicurigai telah melampaui batas untuk melayani diri mereka sendiri, dan dengan demikian mengorbankan pengaruh yang berharga yang seharusnya dijaga dengan kudus demi kepentingan Allah. Bisnis yang mungkin sukses secara finansial di tangan seorang pengasah yang akan menjual integritasnya demi keuntungan duniawi, sama sekali tidak pantas dilakukan oleh seorang pengikut Kristus.

Semua spekulasi semacam itu disertai dengan ujian dan kesulitan yang tak terlihat, dan merupakan cobaan yang menakutkan bagi mereka yang terlibat di dalamnya. Keadaan-keadaan sering terjadi yang secara alamiah menyebabkan refleksi atas motif-motif saudara-saudara ini; tetapi meskipun beberapa hal mungkin terlihat jelas salah, hal ini tidak selalu dianggap sebagai ujian karakter yang sebenarnya. Namun, hal-hal tersebut sering kali terbukti menjadi titik balik dalam pengalaman dan takdir seseorang. Karakter menjadi berubah oleh kekuatan keadaan di mana individu telah menempatkan dirinya.

Eksperimen yang Berbahaya

Saya diperlihatkan bahwa adalah sebuah eksperimen yang berbahaya bagi masyarakat kita untuk terlibat dalam spekulasi. Dengan demikian mereka menempatkan diri mereka di tanah yang tidak aman, tunduk pada godaan, kekecewaan, cobaan, dan

kerugian yang besar. Kemudian muncullah keresahan yang menggebu-gebu, keinginan yang kuat untuk mendapatkan sarana yang lebih cepat daripada yang dapat diterima oleh keadaan saat ini. Lingkungan mereka pun berubah, dengan harapan dapat menghasilkan lebih banyak

uang. Namun seringkali harapan mereka tidak terwujud, dan mereka menjadi patah semangat dan malah mundur ke belakang. Hal ini telah terjadi pada beberapa orang. Mereka murtad dari Tuhan.

Seandainya Tuhan memakmurkan beberapa saudara-saudari kita yang terkasih dalam pekerjaan khusus mereka, itu akan menjadi bukti kehancuran kekal mereka. Tuhan mengasihi umat-Nya, dan Dia mengasihi mereka yang kurang beruntung. Jika mereka mau belajar dari pelajaran yang ingin Dia ajarkan kepada mereka, kekalahan mereka pada akhirnya akan menjadi kemenangan yang berharga. Kasih dunia telah menutupi kasih Kristus. Ketika sampah-sampah itu dibersihkan dari pintu hati, dan pintu itu dibukakan sebagai tanggapan terhadap undangan Kristus, Dia akan masuk dan menguasai bait suci jiwa - [Testimonies for the Church 4:616-618](#).

Pesona dan Suap yang Menipu

Sekarang, dalam masa percobaan, kita semua sedang diuji dan dicobai. Setan sedang bekerja dengan pesona dan sogokannya yang menipu, dan beberapa orang akan berpikir bahwa dengan tipu muslihatnya mereka telah membuat spekulasi yang luar biasa. Tetapi lihatlah, sementara mereka percaya bahwa mereka sedang naik dengan aman, dan membawa diri mereka dengan tinggi hati dalam keegoisan mereka, mereka belajar bahwa Allah dapat menceraikan lebih cepat daripada yang dapat mereka kumpulkan. -[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri B, No. 17a, 6](#).

Prospek yang Menyesatkan

[238]

Banyak orang yang telah meminjamkan uangnya dengan hati-hati kepada institusi kami.

supaya digunakan untuk melakukan pekerjaan yang baik bagi Tuannya. Tetapi Setan menetapkan skema operasi yang akan menghasilkan dalam pikiran saudara-saudara kita keinginan yang besar untuk mencoba peruntungan mereka, seperti dalam lotere. Sebagian dari mereka tersanjung oleh gambaran-gambaran yang kuat tentang keuntungan finansial jika mereka mau menginvestasikan uang mereka di dalam tanah; dan mereka mengeluarkan sarana-sarana mereka dari lembaga-lembaga kita, dan menguburnya di dalam tanah, di mana pekerjaan Tuhan

tidak akan diuntungkan.

Kemudian jika seseorang berhasil, dia sangat gembira karena telah mendapatkan beberapa ratus dolar, sehingga dia memutuskan untuk terus mendapatkan uang jika dia bisa. Dia terus berinvestasi di real estat atau tambang. Perangkat Setan berhasil; sebagai ganti peningkatan dana yang mengalir ke dalam perbendaharaan, ada penarikan sarana dari

lembaga-lembaga, supaya para pemiliknya dapat mencoba peruntungan mereka dalam bisnis pertambangan atau dalam spekulasi tanah. Roh keserakahan dipupuk, dan manusia yang secara alamiah tamak akan merampas setiap dolar yang dipanggil untuk digunakan dalam kemajuan pekerjaan Allah di bumi.-Kesaksian-kesaksian [Khusus, Seri B, No. 17a, 8.](#)

Spekulasi oleh para Menteri

Kita sedang mendekati akhir zaman. Kita tidak hanya ingin mengajarkan kebenaran masa kini di atas mimbar, tetapi juga menghidupinya di luar mimbar. Periksalah dengan saksama dasar pengharapan keselamatan Anda. Sementara Anda berdiri dalam posisi sebagai pemberita kebenaran, penjaga tembok Sion, Anda tidak boleh membiarkan kepentingan Anda terjalin dengan bisnis pertambangan atau real-estate, dan pada saat yang sama melakukan pekerjaan kudus secara efektif

[239] diserahkan ke tangan Anda. Ketika jiwa manusia dipertaruhkan, ketika hal-hal yang kekal terlibat, kepentingan tidak dapat dibagi dengan aman.

Hal ini terutama terjadi dalam kasus Anda. Saat terlibat dalam kesibukan ini, engkau belum menumbuhkan kesalehan yang tulus. Anda memiliki keinginan yang menggebu-gebu untuk mendapatkan harta. Anda telah berbicara dengan banyak orang tentang keuntungan finansial yang bisa diperoleh dengan berinvestasi di tanah-tanah. Berulang kali engkau telah terlibat dalam membayangkan keuntungan-keuntungan dari usaha-usaha ini; dan ini terjadi ketika engkau menjadi seorang hamba Tuhan yang ditahbiskan, berjanji untuk memberikan jiwa, tubuh dan rohmu bagi pekerjaan keselamatan jiwa-jiwa. Pada saat yang sama, Anda menerima uang dari perbendaharaan untuk menghidupi diri Anda dan keluarga Anda. Perkataan Anda diperhitungkan untuk menarik perhatian dan uang dari orang-orang kita menjauh dari lembaga-lembaga kita dan dari bisnis mempromosikan kerajaan Penebus di bumi. Kecenderungannya adalah untuk menumbuhkan dalam diri mereka keinginan untuk menginvestasikan sarana mereka di mana Anda meyakinkan mereka bahwa hal itu akan berlipat ganda dalam waktu singkat, dan untuk menyanjung mereka dengan prospek bahwa mereka dapat lebih banyak membantu perjuangan dengan melakukan hal tersebut.

Untuk Menghindari Keterikatan Duniawi

Terutama, seorang hamba Tuhan harus menjaga dirinya dari segala keterikatan duniawi, dan mengikatkan dirinya pada Sumber segala kuasa, sehingga ia dapat menunjukkan dengan benar apa artinya menjadi seorang Kristen. Ia harus melepaskan diri dari segala sesuatu yang dapat mengalihkan pikirannya dari Allah dan pekerjaan besar pada masa ini. Kristus mengharapkan dia, sebagai

Hamba yang dipekerjakan-Nya, untuk menjadi seperti diri-Nya sendiri dalam pikiran, perkataan, dan tindakan. Ia mengharapkan setiap orang yang membuka Kitab Suci kepada orang lain, untuk bekerja dengan hati-hati dan cerdas, tidak menyalahgunakan kekuasaannya dengan tidak bijaksana, dengan cara melukai atau melampaui batas mereka, tetapi supaya ia menjadi cakap **untuk** melakukan pekerjaan yang baik bagi Tuhan.
[5:530](#), [531](#).

Berspekulasi di Tanah Dekat Institusi Kami

Saya diperintahkan untuk memberikan kesaksian kepada saudara-saudara kita, mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus menjaga diri mereka sendiri dari spekulasi yang tidak adil sehubungan dengan pembelian dan penjualan tanah di dekat properti sekolah. Setiap transaksi jual beli harus ditandai dengan integritas yang tinggi. Keegoisan tidak boleh dimanjakan. Prinsip-prinsip yang menjadi dasar sekolah kami, dan yang akan diajarkan kepada para siswa sebagai bagian dari pendidikan mereka, harus dipupuk dan diungkapkan oleh mereka yang secara dekat menghubungkan diri mereka dengan kepentingan sekolah. Mereka tidak boleh, dengan usaha-usaha untuk kepentingan pribadi, melawan prinsip-prinsip pendidikan Kristen yang menjadi tujuan sekolah ini.

Hari demi hari kita membuat catatan untuk waktu dan untuk kekekalan. Hendaklah setiap tindakan kita adil dan jujur, dalam menjual dan membeli. Janganlah ada yang bersifat melampaui batas, karena hal itu akan mengecilkan hati saudara-saudara kita dan membuat Allah tidak senang. Pengorbanan yang besar telah dilakukan oleh orang-orang di gereja-gereja kita agar harta benda ini dapat diamankan untuk sekolah kita. Janganlah mereka yang mendapatkan keuntungan untuk diri mereka sendiri mengambil keuntungan yang tidak adil dari saudara-saudara mereka yang mungkin perlu tinggal di dekat sekolah. Beberapa orang yang memiliki roh spekulasi harus dicegah untuk tidak datang ke sana, karena mereka tidak akan menjadi berkat bagi sekolah, tetapi menjadi penghalang.

Marilah kita ingat bahwa kita berdiri di hadapan Allah, dan bahwa setiap tindakan yang tidak adil untuk melayani diri sendiri akan dicatat dalam kitab-kitab surga. O, saya memohon

kepada saudara-saudara kita untuk membuang jauh-jauh roh komersialisme. Saya berdoa agar tidak ada orang yang berkumpul di sekitar sekolah yang tujuan utamanya adalah untuk menguntungkan diri sendiri. Hendaklah semua orang berusaha untuk unggul dalam hal-hal rohani, supaya roh yang ambisius dapat diubah menjadi roh tidak mementingkan diri sendiri. Perubahan ini harus terjadi di dalam diri kita jika kita ingin diperkenan sepenuhnya oleh Allah - Surat 72, 1909. [241]

Iming-iming Lotere

Kemudian ada beberapa bisnis lotere yang terkait dengannya, dan seorang pemuda yang pergi ke sana, mendapatkan sebuah jam tangan emas. Lalu apa? Arloji itu mungkin emas asli, mungkin tidak ada penipuan, tetapi ah, ada penipuan di balik itu, dan itulah jeratnya. Jika dia sudah mendapatkannya sekali, dia akan ingin mencobanya lagi. Oh, saya lebih suka, jika itu adalah anak laki-laki saya, dia berbaring di peti matinya daripada memakai jam tangan emas itu. Lalu, ada anak laki-laki lain. Dia menunjukkan arlojinya kepada mereka, dan kemudian ada rasa gatal pada diri mereka untuk mencoba peruntungan dengan cara yang sama, sehingga mereka akan mencobanya sendiri. Kemudian yang lain akan mencobanya, dan yang lain lagi; dan demikianlah pengaruhnya meluas dari satu ke yang lain; dan iblis tahu bagaimana memainkan permainannya. -[Naskah 1, 1890](#).

Bab 47-Investasi yang Tidak Bijaksana

[242]

Beberapa minggu yang lalu, ketika saya menghadiri pertemuan

perkemahan di

San Jose [1905], beberapa saudara kita mempresentasikan di hadapan saya apa yang mereka anggap sebagai peluang yang luar biasa untuk menginvestasikan sarana dalam pertambangan dan saham kereta api, yang akan membawa keuntungan besar. Mereka tampak yakin akan keberhasilan, dan berbicara tentang kebaikan yang akan mereka lakukan dengan keuntungan yang mereka harapkan.

Yang lain hadir, dan tampak tertarik untuk melihat bagaimana saya akan menerima tawaran mereka. Saya mengatakan kepada mereka bahwa investasi semacam itu sangat tidak pasti. Mereka tidak dapat memastikan bahwa perusahaan-perusahaan ini akan berhasil. Saya berbicara kepada mereka tentang upah kekal yang dijamin bagi mereka yang mengumpulkan harta mereka di surga; tetapi dalam usaha-usaha yang tidak pasti ini, saya memohon kepada mereka, demi Kristus, untuk berhenti di tempat.

Pada malam hari saya diperintahkan untuk mengatakan kepada umat Tuhan bahwa tidak sesuai dengan kehendak-Nya bahwa mereka yang percaya akan kedatangan-Nya yang sudah dekat harus menginvestasikan harta mereka dalam bentuk saham pertambangan. Hal ini akan mengubur talenta Tuhan kita di dalam bumi. Saya akan membacakan salinan surat yang saya tulis kepada salah satu saudara yang telah saya sebutkan:

"San Jose, California,

2 Juli 1905.

"Saudara yang terkasih,

"Anda telah menyampaikan kepada saya sebuah tawaran untuk berinvestasi dalam saham pertambangan. Engkau merasa yakin bahwa investasi semacam itu akan berhasil, dan engkau berpikir bahwa dengan cara ini engkau akan dapat sangat membantu pekerjaan Tuhan.

"Tuhan telah memberi saya petunjuk bahwa dalam pertemuan-pertemuan yang saya hadiri, saya akan menemukan orang-orang yang mendorong orang-orang untuk menginvestasikan uang mereka untuk mengerjakan ranjau. Saya berani mengatakan bahwa ini adalah alat dari musuh untuk menghabiskan atau mengikat sarana yang sangat dibutuhkan untuk melanjutkan pekerjaan Tuhan. Ini adalah jerat di akhir zaman, untuk membuat umat Allah kehilangan modal yang dipercayakan Tuhan, yang seharusnya digunakan dengan bijaksana dalam pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa. Karena begitu banyak uang yang diinvestasikan dalam

usaha-usaha yang sangat tidak pasti ini, pekerjaan Allah secara menyedihkan lumpuh karena kurangnya talenta yang akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus....

"Tadi malam dalam penglihatan, saya meninggikan suara saya untuk memperingatkan terhadap spekulasi duniawi. Saya berkata, 'Saya mengundang Anda untuk mengambil bagian dalam tambang terbesar yang pernah dikerjakan.

"Kerajaan Sorga seumpama harta yang terpendam di ladang, yang apabila ditemukan orang, ia menyembunyikannya, lalu karena gembira ia pergi menjual segala miliknya dan membeli ladang itu.

"Jika kita mau berinvestasi dalam saham pertambangan Tuhan, hasilnya pasti. Dia berfirman, 'Dengarkanlah Aku dengan tekun, dan makanlah apa yang baik, dan biarlah jiwamu bergembira dengan kenyang.

"Lagi pula, Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang mahal harganya, dan ketika ia menemukan mutiara yang mahal harganya, ia pergi menjual segala miliknya lalu membeli mutiara itu.

"Saudaraku, maukah kamu melakukan investasi untuk mendapatkan mutiara surgawi yang sangat berharga? Ini adalah saham pertambangan, di mana engkau dapat berinvestasi tanpa menghadapi risiko kekecewaan. Tetapi, saudaraku, kita tidak memiliki satu sen pun uang Tuhan untuk diinvestasikan dalam perusahaan pertambangan di dunia ini."

[244]

Saya sangat menyesal bahwa ada masyarakat kita yang telah membuat kesalahan dengan mengubur modal yang diberikan Tuhan dalam saham pertambangan, dengan berpikir bahwa hal itu akan meningkatkan pendapatan mereka. Prospeknya mungkin tampak bagus, tetapi banyak yang akan kecewa.

Saya teringat akan kasus seorang saudara yang pernah tertarik pada pekerjaan dan jalan Tuhan. Beberapa tahun yang lalu, ketika saya berada di Australia, saudara ini menulis surat kepada saya, mengatakan bahwa ia telah membeli sebuah tambang yang darinya ia berharap untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Ia berkata bahwa ia akan memberikan sebagian dari apa yang akan diterimanya kepada saya. Sesekali ia menulis surat kepada saya, mengatakan: "Sekarang prospeknya bagus. Sebentar lagi kita akan menerima keuntungan." Namun keuntungan tidak kunjung datang, dan setelah menenggelamkan ribuan dolar, usahanya terbukti

merugi.

Ini adalah salah satu dari banyak kasus serupa yang menjadi perhatian saya. Banyak yang telah mengungkapkan kepada saya kesedihan mereka bahwa mereka pernah mendorong siapa pun untuk menginvestasikan dana mereka dalam saham pertambangan. Jika ada seseorang di sini yang telah menerima uang dari saudara atau saudari untuk investasi semacam itu, adalah kewajibannya untuk mengembalikannya, jika yang memberikannya menginginkannya.

Saya memperingatkan Anda untuk berhati-hati dengan apa yang Anda lakukan dengan harta milik Tuhan. Dengan menempatkannya di dalam perbendaharaan Allah, Anda dapat memastikan bagi diri Anda sendiri pendapatan dari harta kerajaan-Nya yang tidak terbatas.

Umat Tuhan terlalu mudah puas dengan kebenaran-kebenaran yang ada di permukaan. Kita harus mencari dengan tekun kebenaran-kebenaran firman Allah yang dalam, kekal, dan menjangkau jauh. Setelah menemukannya, kita harus dengan sukacita menjual semuanya, supaya kita dapat membeli ladang itu." -Kesaksian Khusus, Seri B, No. 17a, 8-13.

Untuk Studi Lebih Lanjut

Beberapa Orang Harus Belajar dari Pengalaman untuk Membiarkan Usaha Spekulatif Sendiri, [Testimonies for the Church 1:304, 305](#)

Perangkap bagi Orang Miskin, [Kesaksian untuk Gereja 1:480, 481](#)

Banyak Orang yang Ditipu oleh Iblis, Tanpa Kemungkinan untuk Gagal, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:664, 665](#)

Khususnya Hendaklah Para Pelayan Menjaga Diri Mereka Sendiri, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:622, 626](#); [Kisah Para Rasul, 366](#); [Pekerja-pekerja Injil, 340-342](#)

Spekulasi Adalah Percobaan yang Berbahaya, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:616, 617](#)

Spekulasi dan Usaha Bisnis dengan Orang-orang yang Tidak Percaya Menjadi Penghalang, [Kesaksian untuk Gereja 9:19](#)

Spekulasi Tanah dan Pertambangan, [Pekerja Injil, 341](#)

Akibat dari Penyesalan, Penyesalan, dan Penyesalan Diri, [Kesaksian untuk Gereja 1:455](#)

Dompet Umat Allah Dikuras, Sarana Dialihkan ke Barisan Musuh, [Kesaksian untuk Gereja 1:551](#)

Bagian 11-Tirani Hutang

[246]

[247]

[248]

Bab 48-Hidup Dalam Penghasilan

[249]

Banyak orang, sangat banyak, yang tidak mendidik diri mereka sendiri sehingga mereka dapat menjaga pengeluaran mereka dalam batas pendapatan mereka. Mereka tidak belajar untuk menyesuaikan diri dengan keadaan, dan mereka meminjam dan meminjam lagi dan lagi, dan menjadi terbebani oleh hutang, dan akibatnya mereka menjadi putus asa dan berkecil hati.

Banyak orang tidak mengingat tujuan Allah, dan dengan sembrono membelanjakan uangnya untuk hiburan liburan, pakaian dan kebodohan, dan ketika ada panggilan untuk memajukan pekerjaan di dalam dan luar negeri, mereka tidak memiliki apa-apa untuk diberikan, atau bahkan rekeningnya sudah terlalu penuh. Demikianlah mereka merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan, dan melalui pemanjaan diri sendiri, mereka membuka jiwa mereka kepada percobaan yang dahsyat, dan jatuh ke dalam tipu muslihat Iblis.

Kita harus berjaga-jaga, dan tidak membiarkan diri kita membelanjakan uang untuk hal-hal yang tidak perlu, dan hanya untuk pajangan. Kita tidak boleh membiarkan diri kita menuruti selera yang membuat kita meniru kebiasaan dunia, dan merampok perbendaharaan Tuhan - [The Review and Herald, 19 Desember 1893](#).

Industri dan Ekonomi dalam Keluarga

Saya diperlihatkan bahwa kalian, saudara-saudari saya, masih banyak yang harus dipelajari. Kalian belum hidup sesuai dengan kemampuan kalian. Engkau belum belajar berhemat. Jika Anda mendapatkan upah yang tinggi, Anda tidak tahu bagaimana cara membuatnya menjadi lebih baik. Engkau berkonsultasi dengan selera atau selera bukannya

[250]

kehati-hatian. Kadang-kadang Anda mengeluarkan uang untuk kualitas makanan yang tidak dapat dinikmati oleh saudara-saudara Anda. Dolar dapat dengan mudah terlepas dari saku Anda....

Adalah salah jika Anda gagal menggunakan kekuatan Anda untuk keuntungan terbaik, sama halnya dengan orang kaya yang

dengan rakus mempertahankan kekayaannya karena memang menyenangkan untuk melakukannya. Anda tidak mengerahkan tenaga yang seharusnya untuk menghidupi keluarga Anda. Anda dapat dan melakukan pekerjaan jika pekerjaan itu dengan mudah disiapkan untuk Anda; tetapi Anda tidak memaksakan diri untuk

menetapkan diri Anda untuk bekerja, dengan perasaan bahwa itu adalah tugas untuk menggunakan waktu dan kekuatan Anda untuk keuntungan terbaik, dan di dalam takut akan Tuhan.

Anda telah berkecimpung dalam bisnis yang terkadang menghasilkan keuntungan besar sekaligus. Setelah engkau memperoleh rezeki, engkau tidak belajar berhemat dengan mengacu pada masa ketika rezeki tidak dapat diperoleh dengan mudah, tetapi engkau telah mengeluarkan banyak uang untuk keinginan-keinginan khayalan. Seandainya engkau dan istrimu memahami hal ini sebagai tugas yang diperintahkan Tuhan kepadamu, untuk menyangkal selera dan keinginanmu, dan membuat persiapan untuk masa depan, alih-alih hidup hanya untuk saat ini, engkau sekarang dapat memiliki kompetensi dan keluargamu dapat menikmati kenyamanan hidup. Anda memiliki pelajaran yang harus dipelajari dan Anda tidak boleh terbelakang dalam belajar. Ini adalah untuk membuat yang kecil menjadi besar

Yesus membuat mukjizat, dan memberi makan lima ribu orang, dan kemudian Dia mengajarkan sebuah pelajaran penting tentang ekonomi: "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang tersisa, agar tidak ada yang hilang." Tugas-tugas, tugas-tugas yang penting, ada di pundak Anda. "Janganlah kamu berhutang kepada siapa pun." Seandainya Anda lemah, seandainya Anda tidak dapat bekerja, maka saudara-saudara Anda akan terikat tugas untuk membantu Anda. Karena itu, yang Anda butuhkan dari saudara-saudara Anda ketika Anda berpindah lokasi, adalah sebuah permulaan. Jika engkau merasa berambisi sebagaimana mestinya, dan engkau dan istrimu setuju untuk hidup sesuai dengan kemampuanmu, engkau dapat

bebas dari rasa malu. Anda harus bekerja dengan upah yang kecil [251] dan juga untuk yang besar. Industri dan ekonomi akan menempatkan Anda

keluarga, sebelum ini, dalam kondisi yang jauh lebih baik.-

Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 2:431-436](#).

Ekonomi Dari Prinsip

Mereka yang tangannya terbuka untuk menanggapi panggilan-panggilan untuk mencari sarana-sarana guna menopang perjuangan Allah dan meringankan penderitaan dan orang-orang yang membutuhkan, bukanlah mereka yang

ditemukan longgar dan lalai serta melalaikan manajemen bisnis mereka. Mereka selalu berhati-hati untuk menjaga pengeluaran mereka sesuai dengan pemasukan mereka. Mereka adalah orang-orang yang hemat sejak awal; mereka merasa bahwa menabung adalah kewajiban mereka, agar mereka dapat memiliki sesuatu untuk diberikan - Testimonies [for the Church](#), 4:573.

Pelajaran Pertama-Penyangkalan Diri

Saya telah melihat keluarga-keluarga miskin yang berjuang melawan utang, namun anak-anak mereka tidak dilatih untuk menyangkal diri mereka sendiri demi membantu orang tua mereka. Dalam sebuah keluarga yang saya kunjungi, anak-anak perempuannya mengungkapkan keinginan mereka untuk memiliki sebuah piano yang mahal. Dengan senang hati orang tua mereka akan memenuhi keinginan ini, tetapi mereka merasa malu dengan utang. Anak-anak perempuan itu mengetahui hal ini, dan seandainya mereka diajar untuk berlatih menyangkal diri, mereka tidak akan membuat orang tua mereka menderita karena menolak keinginan mereka; tetapi meskipun mereka diberitahu bahwa tidak mungkin memenuhi keinginan mereka, masalahnya tidak berakhir di situ. Keinginan itu diutarakan lagi dan lagi, sehingga terus menambah beban berat orang tua.

Pada kunjungan lain, saya melihat alat musik yang didambakan di dalam rumah, dan tahu bahwa beberapa ratus dolar telah ditambahkan ke dalam beban utang. Saya tidak tahu siapa yang harus disalahkan, orang tua yang memanjakan atau anak-anak yang mementingkan diri sendiri. Keduanya sama-sama bersalah di hadapan Allah.

[252] Kasus yang satu ini akan mengilustrasikan banyak kasus lainnya. Orang-orang muda ini, meskipun mereka mengaku sebagai orang Kristen, tidak pernah memikul salib Kristus; karena pelajaran pertama yang harus dipelajari dari Kristus adalah pelajaran tentang penyangkalan diri. Juruselamat kita berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Dengan cara apa pun kita tidak dapat menjadi murid-murid Kristus, kecuali dengan memenuhi syarat ini.-[Tanda-Tanda Zaman, 31 Maret 1887.](#)

Bab 49-Membawa Cela Atas Nama Allah [253]

Agama yang Anda anut mewajibkan Anda untuk menggunakan waktu Anda selama enam hari kerja, seperti halnya beribadah di gereja pada hari Sabat. Anda tidak rajin dalam bisnis. Anda membiarkan waktu berjam-jam, berhari-hari, bahkan berminggu-minggu berlalu tanpa menyelesaikan apa pun.

Khotbah terbaik yang dapat Anda sampaikan kepada dunia adalah untuk menunjukkan perubahan yang nyata dalam hidup Anda, dan menafkahi keluarga Anda sendiri. Kata sang rasul, "Barangsiapa tidak memberi nafkah kepada keluarganya, khususnya kepada keluarganya sendiri, ia telah menyangkal imannya, dan ia lebih buruk dari pada orang yang tidak beriman." Anda membawa cela pada penyebabnya dengan berada di tempat di mana Anda memanjakan diri dalam kemalasan untuk sementara waktu, dan kemudian diwajibkan untuk berhutang demi memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Ini, hutang-hutang Anda yang jujur, tidak selalu Anda bayar, tetapi, sebaliknya, Anda pindah ke tempat lain. Ini adalah menipu tetangga Anda. Dunia memiliki hak untuk mengharapkan integritas yang ketat dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen Alkitabiah. Oleh karena ketidakpedulian satu orang dalam hal membayar iuran yang seharusnya, semua orang berada dalam bahaya dianggap tidak dapat diandalkan.

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka." Ini merujuk kepada mereka yang bekerja dengan tangan mereka dan juga kepada mereka yang memiliki karunia untuk diberikan. Tuhan telah memberi Anda kekuatan dan keterampilan, tetapi Anda tidak menggunakannya. Kekuatanmu cukup untuk menghidupi keluargamu dengan berlimpah. Bangunlah di pagi hari, bahkan ketika bintang-bintang bersinar, jika perlu. Susunlah rencana Anda untuk melakukan sesuatu, dan kemudian selesaikanlah. Tebuslah setiap janji, kecuali jika penyakit menghalanginya.

kamu bersujud. Lebih baik kamu menyangkal makan dan tidur daripada

k a m u bersalah karena tidak memberikan kepada orang lain hak-hak mereka.

5:179, 180.

Apa yang Disyaratkan oleh Perintah Kedelapan

Perintah kedelapan mengutuk pencurian dan perdagangan budak, dan melarang perang penaklukan. Perintah ini mengutuk pencurian dan perampokan. Perintah ini menuntut integritas yang ketat dalam detail-detail terkecil dari urusan kehidupan.

Ini melarang melampaui batas dalam perdagangan, dan mengharuskan pembayaran hutang atau upah yang adil. Ini menyatakan bahwa setiap usaha untuk mendapatkan keuntungan dari ketidaktahuan, kelemahan, atau kemalangan orang lain, dicatat sebagai penipuan dalam kitab-kitab surga.-[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 309.](#)

Salah Satu Jaring Setan untuk Jiwa-jiwa

Semua harus mempraktikkan ekonomi. Tidak ada pekerja yang boleh mengatur urusannya dengan cara berhutang, ketika seseorang secara sukarela terlibat dalam utang, ia sedang menjerat dirinya sendiri ke dalam salah satu jala Iblis yang ia pasang untuk jiwa-jiwa.-[Pendidikan Kristen, 67.](#)

Melemahkan Iman, Cenderung Putus Asa

Saudara yang terhormat,

Saya turut prihatin dengan kondisi Anda yang berada di bawah tekanan hutang. Saya tahu cukup banyak orang, yang, seperti Anda, bermasalah dan tertekan dengan kondisi keuangan mereka....

Tuhan tidak bersukacita atas kesusahan Anda. Dia ingin memberikan penghiburan Roh Kudus-Nya kepada Anda, agar Anda dapat menjadi orang yang merdeka, tinggal di dalam terang dan kasih-Nya. Dia memiliki pelajaran untuk Anda pelajari, dan Dia ingin Anda bergerak cepat dalam mempelajarinya. Jangan biarkan diri Anda menjadi malu secara finansial; karena fakta bahwa Anda berhutang akan melemahkan iman Anda.

[255] dan cenderung membuat Anda patah semangat; dan bahkan memikirkannya saja sudah membuat Anda hampir menjadi liar. Engkau perlu mengurangi pengeluaranmu, dan berusaha untuk memenuhi kekurangan ini dalam karaktermu. Engkau dapat dan harus berusaha keras untuk mengendalikan watakmu untuk membelanjakan uang di luar pendapatanmu - Surat [48, 1888.](#)

Praktik yang Menghilangkan Semangat

Praktik meminjam uang untuk meringankan kebutuhan yang mendesak, dan tidak membuat perhitungan untuk membatalkan utang, betapapun umum terjadi, adalah hal yang melemahkan

semangat. Tuhan ingin agar semua orang yang percaya akan kebenaran bertobat dari praktik-praktik yang menipu diri sendiri ini. Mereka harus memilih untuk menderita kekurangan daripada melakukan tindakan yang tidak jujur. Tidak ada jiwa yang dapat melakukan penipuan atau ketidakjujuran dalam menangani harta milik Tuhan, dan berdiri tanpa rasa bersalah di hadapan Tuhan. Semua orang yang melakukan hal ini menyangkal

Kristus dalam tindakan, sementara mereka mengaku memelihara dan mengajarkan perintah-perintah Allah. Mereka tidak memelihara prinsip-prinsip hukum Allah. Jika mereka yang melihat kebenaran tidak berubah dalam karakter yang sesuai dengan pengaruh pengudusan kebenaran, mereka akan menjadi penikmat maut sampai mati. Mereka akan salah mengartikan kebenaran, membawa celaan ke atasnya, dan menghina Kristus, yang adalah kebenaran.-Naskah 168, 1898.

[256]

Bab 50-A Panggilan untuk Berdoa atau Pergantian Pekerjaan

Saudara dan Saudari yang terhormat,

Saya merasakan simpati yang lembut untuk Anda, dan saya berdoa agar Anda dapat melihat segala sesuatunya dengan cara yang benar. Anda harus melihat bahwa seseorang tidak boleh mengatur urusannya dengan cara yang akan menimbulkan utang

....

Ketika seseorang melihat bahwa ia tidak berhasil, mengapa ia tidak membiasakan diri untuk berdoa, atau mengubah pekerjaannya? Ada masa-masa penuh badai di hadapan kita, dan Tuhan akan menerima semua orang yang dapat bekerja sama dengan-Nya. Berlatihlah untuk menyangkal diri dan berkorban. Pertimbangkan setiap gerakan dengan hati-hati dan penuh doa. Berjalanlah dengan lemah lembut di hadapan Tuhan. Kita harus memelihara pengabdian kepada Tuhan, dan meluruskan jalan bagi kaki kita, supaya yang timpang jangan tersesat dari jalan. -[Surat 63, 1897](#).

Penasihat untuk Colporteur

Dalam surat Anda, Anda mengeluh tentang kuk utang. Tetapi tidak ada alasan bagi Anda untuk berhutang. Kebebasan Anda dalam meminjam, tanpa

alasan untuk mengira bahwa Anda akan berada dalam posisi untuk membalasnya, adalah melakukan ketidakadilan besar kepada orang lain, merampok sedikit dari mereka, dan membawa cela pada perjuangan Tuhan. Jika Anda menyadari apa yang Anda lakukan pada saat melakukan tindakan tersebut, Anda akan berhenti. Anda akan melihat dosa dari merampok orang lain, baik orang percaya maupun tidak percaya, dan membawa mereka ke dalam kesusahan demi meringankan kebutuhan Anda saat ini.

[257]

Kasus Anda ini, Saudara -----, bukanlah perkara kecil. Dalam perjalanan yang telah Anda tempuh, Anda akan meninggalkan pengaruh yang buruk bagi para pengumpul data lainnya, yang sulit untuk dihilangkan. Anda akan menutup pintu bagi orang lain yang

akan melakukan canvassing, dan melakukan pekerjaan dengan jujur, tetapi akan dianggap tidak dapat dipercaya. Bagi mereka yang benar-benar perlu mendapatkan kesenangan dan bantuan dalam garis kepercayaan, karena jalan yang salah yang telah ditempuh oleh beberapa pengumpul data, mereka tidak berani mengambil risiko. Dan dengan pengalaman yang mereka miliki, dalam kerugian dari perbendaharaan ratusan pound, mengapa mereka harus

tidak takut untuk menaruh kepercayaan kepada orang-orang yang berhasil mengambil dari perbendaharaan, dan meninggalkan mereka tanpa sarana yang sangat mereka butuhkan untuk mempertahankan pekerjaan Allah pada masa ini?" - Surat [36, 1897](#).

Kebebasan Melalui Penyangkalan Diri

Bertekadlah untuk tidak pernah berutang lagi. Sangkal diri Anda dalam seribu hal daripada berutang. Ini telah menjadi kutukan dalam hidup Anda, berutang. Hindari hal ini seperti halnya Anda menghindari cacar.

Buatlah perjanjian yang sungguh-sungguh dengan Tuhan bahwa dengan berkat-Nya Anda akan membayar utang Anda dan kemudian tidak berhutang apa pun kepada siapa pun jika Anda hidup dengan bubur dan roti. Sangat mudah dalam mempersiapkan meja makan Anda untuk mengeluarkan dua puluh lima sen dari saku Anda sebagai uang tambahan. Jaga uangnya, dan dolar akan mengurus dirinya sendiri. Tungau di sini dan tungau di sana yang dihabiskan untuk ini, itu, dan yang lainnya, yang segera berubah menjadi dolar. Menyangkal diri setidaknya saat Anda terkurung oleh hutang.... Jangan goyah, patah semangat, atau berbalik. Sangkal selera Anda, tolak pemanjaan selera, simpan uang Anda dan bayarlah utang Anda. Selesaikanlah secepat mungkin. Ketika engkau dapat berdiri sebagai orang bebas lagi, tanpa berhutang kepada siapapun, engkau akan mencapai kemenangan besar - Surat [4, 1877](#).

Utang Pribadi Tidak Menghalangi Kebebasan

[258]

Beberapa orang belum datang dan bersatu dalam rencana kebajikan yang sistematis, dengan alasan karena mereka belum bebas dari hutang. Mereka beralasan bahwa mereka harus terlebih dahulu "tidak berhutang kepada siapa pun." Tetapi fakta bahwa mereka berhutang tidak menjadi alasan bagi mereka. Aku melihat, bahwa mereka harus memberikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah. Beberapa orang merasa sangat berhati-hati untuk "tidak berhutang kepada siapa pun", dan berpikir bahwa Allah tidak akan meminta apa pun dari mereka sampai semua utang mereka dibayar. Di sini mereka menipu diri mereka sendiri. Mereka gagal memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya. Setiap orang harus mempersembahkan kepada Tuhan

persembahan yang layak. Mereka yang berhutang harus mengambil jumlah utang mereka dari apa yang mereka miliki, dan memberikan sebagian dari sisanya - [Testimonies for the Church 1:220](#).

Bab 51-Menghapus Hutang atas Bangunan Gereja

Saya bersukacita bersama Anda dalam prospek untuk membebaskan gedung-gedung gereja dari hutang. Betapa banyak yang dapat dihemat jika upaya ekstra dilakukan setiap tahun untuk melakukan hal ini. Tidak ada keharusan bagi gedung-gedung pertemuan kita untuk terus berhutang dari tahun ke tahun. Jika setiap anggota gereja mau melakukan tugasnya, mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, bagi Tuhan Yesus, yang telah membeli dirinya, agar gereja-Nya bebas dari hutang, ia akan melakukan kehormatan bagi Allah.

Pusat-pusat kebesaran Tuhan, alat-alat-Nya sendiri, harus bebas dari semua utang. Setiap tahun banyak poundsterling [Ditulis dari Australia.] ditelan oleh bunga yang dibayarkan untuk utang. Jika semua uang ini digunakan untuk melunasi pokok hutang, maka hutang tidak akan pernah makan, makan, dan tidak akan pernah makan. Berutang adalah kebijakan yang buruk dan malang. Jika uang yang dibutuhkan untuk membangun dapat dikumpulkan terlebih dahulu, dengan usaha yang keras, dan gereja didedikasikan tanpa hutang, betapa jauh lebih baik. O, tidakkah kita akan membuat sebuah aturan ketika membangun sebuah rumah bagi Tuhan, untuk mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun, agar rumah itu dapat dipersembahkan kepada-Nya tanpa hutang

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa utang tidak perlu ditinggalkan di rumah pertemuan kami di Australia atau Selandia Baru. Hutang dalam setiap kasus berarti pengabaian terhadap hal-hal yang khusus dan kudus dari Tuhan; untuk hal-hal yang egois dan umum

[260] dibuat pertama kali dan menyerap semua. Kehormatan tertinggi adalah menjadi

yang ditunjukkan kepada Kemah Suci Allah. Semua pertimbangan lain haruslah menjadi yang kedua setelah ini. Ide-ide kita harus ditinggikan, dimuliakan, dan dikuduskan. Keduniawian dan ketamakan telah dimanjakan oleh para orang tua kepada anak-anak mereka dan kepada kerabat serta teman-teman mereka. Uang telah disetujui ketika dan di mana uang tidak dapat menghormati Allah, di mana uang telah melakukan

kerusakan yang positif. Hadiah-hadiah telah diberikan dengan bebas kepada anak-anak, kerabat dan teman-teman, sementara hadiah-hadiah yang telah diberikan kepada apa yang Tuhan hormati, telah dibatasi nilainya dan dalam jumlah yang terbatas.

....

Penyangkalan Diri dan Hipotek Gereja

Pertanyaan yang harus ditanyakan oleh setiap orang Kristen kepada dirinya sendiri adalah, Apakah saya, di dalam jiwa saya yang paling dalam, memiliki kasih kepada Yesus? Apakah saya mengasihi kemah-Nya? Apakah kasih saya kepada Allah dan Penebus saya cukup kuat untuk menuntun saya menyangkal diri? Ketika godaan datang untuk memanjakan diri dalam kesenangan dan kenikmatan yang mementingkan diri sendiri, tidakkah saya akan berkata, Tidak, saya tidak akan menghabiskan satu shilling atau bahkan enam pence untuk pemuasan diri saya sendiri sementara rumah Allah berada di bawah hipotek, atau menanggung tekanan hutang?

Bukankah seharusnya Kristus menjadi pertimbangan utama dan tertinggi kita? Bukankah Dia seharusnya menuntut tanda penghormatan dan kesetiaan kita? Hal-hal inilah yang mendasari kehidupan hati kita, di dalam lingkungan rumah tangga, dan di dalam kehidupan gereja. Jika hati, jiwa, kekuatan, kehidupan, diserahkan sepenuhnya kepada Allah, jika kasih sayang diberikan sepenuhnya kepada-Nya, Anda akan menjadikan Allah sebagai yang tertinggi dalam semua pelayanan Anda. Hasilnya adalah Anda akan merasakan apa artinya menjadi rekan kerja bersama Yesus Kristus dalam firma yang suci. Bangunan yang didirikan untuk menyembah Allah tidak akan dibiarkan lumpuh oleh hutang. Akan tampak hampir seperti sebuah penyangkalan terhadap iman Anda jika Anda mengizinkan hal seperti itu.-Surat 52, 1897.

Hutang Gereja yang Tidak Menghormati Allah

[261]

Tidaklah memuliakan Tuhan jika gereja kita dibebani dengan hutang. Keadaan seperti ini tidak seharusnya ada. Hal ini menunjukkan manajemen yang salah dari awal sampai akhir, dan merupakan penghinaan terhadap Allah di surga. Bacalah dan pelajarilah dengan penuh doa Zakharia pasal 4. Kemudian bacalah pasal pertama kitab Hagai, dan lihatlah apakah gambaran ini tidak berlaku bagi Anda. Sementara Anda telah banyak memikirkan diri Anda sendiri, kepentingan Anda sendiri yang mementingkan diri sendiri, Anda telah lalai untuk bangkit dan membangun, atau telah membangun dengan uang yang disewa, dan tidak memberikan sumbangan untuk membebaskan gedung-

gedung gereja dari hutang. Maukah engkau mempertimbangkan apa yang menjadi tugasmu? Tahun demi tahun berlalu, dan hanya sedikit sekali pengorbanan yang dilakukan untuk mengurangi hutang. Bunga menelan dana yang seharusnya digunakan untuk melunasi pokok utang.

Mengapa Utang Masih Ada

Hamba-hamba yang malas adalah tuduhan yang Allah berikan kepada mereka yang ada di dalam gereja. Kehendak-Nya tidak terlaksana ketika hal-hal yang kudus dibiarkan tetap

dalam kondisi yang layu dan terabaikan. Pengorbanan diri, penyangkalan diri di setiap gereja akan mengubah tatanan segala sesuatu. "Perak itu kepunyaan-Ku dan emas itu kepunyaan-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Ketika emas dan perak itu digunakan untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri, untuk memuaskan ambisi atau kesombongan atau pemanjaan diri sendiri, seperti yang telah dilakukan, Tuhan dihina.

Dapatkah orang-orang yang menjadi wakil Tuhan tertidur lelap sehingga mereka tidak memahami bahwa keadaan yang ada adalah akibat dari kelalaian mereka sendiri? Ketika orang-orang yang dipilih oleh Tuhan memperindah rumah mereka sendiri, dan menginvestasikan uang Tuhan dalam ... berbagai hal untuk kepuasan diri sendiri, dengan mengetahui bahwa sarana yang digunakan seharusnya

[262] digunakan untuk menjaga rumah Allah dalam kondisi yang terbaik, sehingga tidak ada cara yang dapat diambil dari perbendaharaan untuk membiayai biaya operasional, mereka tidak dapat diberkati.

Saya memiliki sebuah pesan dari Tuhan. Gereja-gereja harus bangun dari ketiduran mereka, dan memikirkan hal-hal ini. "Perak adalah milik-Ku dan emas adalah milik-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." Apakah kita sebagai keluarga menggunakan perak dan emas Tuhan untuk kepentingan diri sendiri, dan tidak melakukan apa pun untuk meringankan utang di rumah-Nya? Gereja-gereja dibebani dengan hutang, bukan karena tidak mungkin dibebaskan, tetapi karena pemanjaan diri sendiri dari para anggotanya. Dengan pengabaian ini Allah dihina, dan jika Dia mengikat sumber daya Anda, janganlah buta akan penyebabnya. Ketika engkau menempatkan Tuhan sebagai yang utama, dan menyadari bahwa rumah Tuhan dihina oleh utang, Tuhan akan memberkatimu - Naskah 116, 1897.

Perlunya Nasihat dan Kerja Sama

Saudara yang terhormat,

Dalam setiap langkah yang Anda ambil, Anda perlu mengetahui bahwa Anda bergerak sedemikian rupa sehingga Anda tidak mengikuti penilaian Anda sendiri, tetapi nasihat yang bersatu dari saudara-saudara Anda. Engkau telah gagal dalam pekerjaan ini, karena terlalu banyak bekerja secara mandiri Engkau dapat meminjam uang.

Tetapi sudahkah Anda mengajak saudara-saudara Anda untuk bekerja sama dengan Anda dalam rencana pembangunan Anda? Sudahkah kamu bersekutu dengan mereka, dan mereka dengan kamu?

... Pikiran dan penilaian satu orang tidak boleh dibiarkan menjadi sebuah efisiensi dalam hal apa pun di mana pembangunan sebuah gereja menjadi perhatian. Dibutuhkan setiap anggota gereja yang dapat memikul tanggung jawab, dan pendeta bukanlah orang yang dapat melakukan pekerjaan ini sendirian. Ini adalah sebuah pelajaran

Engkau harus belajar, untuk mencari pikiran dan penilaian saudara-saudaramu, dan tidak maju tanpa nasihat, saran, dan kerja sama mereka - [Surat 49, 1900](#).

Kelalaian yang Tidak Dapat Dimaafkan

[263]

Cara yang longgar yang dimiliki oleh banyak gereja dalam berhutang, dan terus berhutang, dipaparkan di hadapan saya. Dalam beberapa kasus, utang yang terus menerus menimpa rumah Tuhan, dan bunga yang terus menerus harus dibayar. Hal-hal ini tidak boleh dan tidak perlu terjadi. Jika ada kebijaksanaan, kebijaksanaan, dan semangat yang dimanifestasikan untuk Tuan yang Tuhan tuntutan dari setiap hamba-Nya, akan ada perubahan dalam hal-hal ini. Hutang-hutang itu akan dihapuskan. Penyangkalan diri dan pengorbanan diri akan menghasilkan keajaiban dalam memajukan kerohanian gereja. Biarlah setiap anggota gereja melakukan sesuatu. Biarlah kebutuhan setiap orang untuk mengambil bagian dalam suatu bagian yang paling berat terkesan pada para jemaat.

Perguruan tinggi dan gereja tidak perlu dibebani dengan utang seperti sekarang ini.

Ini menunjukkan penatalayanan yang tidak bijaksana. Allah memanggil kita untuk berkorban. Ia meminta persembahan dari mereka yang dapat memberi, dan bahkan anggota yang lebih miskin pun dapat memberikan sedikit persembahan mereka. Dan ketika ada kemauan untuk melakukannya, Tuhan akan membukakan jalan. Tetapi Tuhan tidak berkenan dengan pengelolaannya. Ia tidak menghendaki agar perjuangan-Nya dibebani dengan hutang.

Penyangkalan diri akan memampukan mereka yang tidak melakukan apa pun di masa lalu untuk melakukan sesuatu yang nyata, dan menunjukkan bahwa mereka percaya pada ajaran firman, bahwa mereka percaya pada kebenaran untuk saat ini. Semua orang, baik tua maupun muda, orang tua maupun anak-anak, harus menunjukkan iman mereka melalui perbuatan mereka. Iman disempurnakan oleh perbuatan. Kita berada dalam adegan-adegan yang paling akhir dari sejarah bumi ini; namun hanya sedikit yang menyadari hal ini karena dunia telah berada di antara Allah dan jiwa.-[Surat 81, 1897](#).

Ada kalanya banyak hal yang bisa diperoleh dengan bersatu dan cepat, dan usaha yang gigih. Waktu untuk membuka sekolah kami telah ditentukan; tetapi saudara-saudara kami di seluruh koloni mencari untuk penundaan. Mereka telah menunggu lama untuk membuka sekolah, dan menjadi putus asa. Masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan pada bangunan, dan dana kami sudah habis. Oleh karena itu, para pembangun

mengatakan bahwa pekerjaan tidak dapat dilakukan pada waktu yang ditentukan. Namun kami mengatakan bahwa tidak boleh ada penundaan. Sekolah harus dibuka pada waktu yang telah ditentukan. Jadi kami menyampaikan masalah ini kepada gereja, dan memanggil para sukarelawan. Tiga puluh pria dan wanita menawarkan diri mereka untuk pekerjaan itu; dan meskipun sulit bagi mereka untuk meluangkan waktu, sebuah perusahaan yang kuat melanjutkan pekerjaan itu hari demi hari sampai gedung-gedung itu selesai, dibersihkan, dan dilengkapi, siap untuk digunakan pada hari yang ditentukan untuk membuka sekolah.

Ketika tiba saatnya untuk membangun gedung pertemuan ini, ada ujian lain untuk iman dan kesetiaan. Kami mengadakan sebuah konsili untuk mempertimbangkan apa yang harus dilakukan. Jalannya tampak diliputi oleh kesulitan. Beberapa orang berkata: "Dirikanlah sebuah bangunan kecil, dan jika ada uang, perbesarlah, karena kita tidak mungkin dapat menyelesaikannya sekarang ini seperti yang kita inginkan." Yang lain berkata, "Tunggulah sampai kita memiliki uang untuk membangun sebuah rumah yang megah." Hal itu telah kami pikirkan, tetapi pada waktu malam datanglah firman Tuhan kepadaku: "Bangunlah, bangunlah sekarang juga, dan jangan tunda-tunda lagi."

Kami kemudian memutuskan bahwa kami akan mengambil alih pekerjaan ini, dan berjalan dengan iman untuk memulai. Malam berikutnya datanglah dari Afrika Selatan sebuah wesel sebesar dua ratus poundsterling. Ini adalah hadiah dari Saudara dan Saudari Lindsay, dari Cape Town, untuk membantu kami dalam membangun gedung pertemuan. Iman kami telah diuji, kami telah memutuskan untuk memulai pekerjaan, dan sekarang Tuhan memberikan karunia yang besar ini ke dalam tangan kami untuk memulainya.

[265] Dengan dorongan ini, pekerjaan dimulai dengan sungguh-sungguh. Dewan sekolah memberikan tanah dan seratus poundsterling. Dua ratus poundsterling diterima dari konferensi serikat pekerja, dan para anggota gereja memberikan apa yang mereka bisa. Teman-teman di luar gereja membantu, dan para tukang memberikan sebagian waktu mereka, yang sama baiknya dengan uang.

Dengan demikian pekerjaan telah selesai, dan kami memiliki rumah yang indah ini, yang mampu menampung empat ratus orang. Kami bersyukur kepada Tuhan atas rumah ini untuk beribadah

kepada-Nya. Ia memahami semua kesukaran yang kami alami. Ketika kesulitan-kesulitan muncul, Penatua Haskell, yang mengawasi pekerjaan, akan memanggil para pekerja untuk berkumpul, dan mereka akan berdoa dengan sungguh-sungguh memohon berkat Allah atas diri mereka dan pekerjaan itu. Tuhan mendengar doa, dan rumah itu

selesai dalam tujuh minggu.-The [Review and Herald](#), 1 November 1898.

Bab 52-Menghindari Utang Institusi

Tuhan tidak ingin pekerjaan-Nya terus menerus dipermalukan oleh utang. Ketika tampaknya ada keinginan untuk menambah bangunan atau fasilitas lain dari sebuah institusi, berhati-hatilah untuk tidak melampaui kemampuan Anda. Lebih baik tunda dulu perbaikannya sampai Tuhan membuka jalan untuk melakukan perbaikan tanpa harus menanggung hutang yang besar dan harus membayar bunga.

Rumah-rumah penerbitan telah dijadikan tempat penyimpanan oleh orang-orang kita, dan dengan demikian telah dimungkinkan untuk menyediakan sarana untuk mendukung cabang-cabang pekerjaan di berbagai bidang, dan telah membantu dalam menjalankan usaha-usaha lain. Hal ini baik sekali. Tidak terlalu banyak yang telah dilakukan dalam bidang-bidang ini. Tuhan melihat semuanya. Tetapi, dari terang yang telah Dia berikan kepada saya, setiap usaha harus dilakukan untuk bebas dari hutang.

Di Rumah Penerbitan

Pekerjaan penerbitan didirikan atas dasar penyangkalan diri, dan harus dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi yang ketat. Masalah keuangan dapat dikelola, jika, ketika ada tekanan untuk mendapatkan dana, para pekerja akan menyetujui pengurangan upah. Ini adalah prinsip yang Tuhan nyatakan kepada saya untuk dibawa ke dalam institusi kami. Ketika uang langka, kita harus bersedia untuk membatasi keinginan kita.

Biarlah estimasi yang tepat ditempatkan pada publikasi, dan kemudian biarkan semua penerbit belajar untuk menghemat dengan segala cara yang memungkinkan, meskipun ketidaknyamanan yang cukup besar akan terjadi. Perhatikan pengeluaran-pengeluaran kecil. Hentikan setiap kebocoran. Kerugian-kerugian kecil itulah yang menunjukkan

berat pada akhirnya. Kumpulkanlah serpihan-serpihannya; jangan sampai ada yang hilang. Jangan sia-siakan menit-menit untuk berbicara; menit-menit yang terbuang akan merusak jam-

jam. Ketekunan yang tekun, bekerja dengan iman, akan selalu dimahkotai dengan kesuksesan.

Beberapa orang berpikir bahwa mengurus hal-hal kecil adalah hal yang merendahkan martabat mereka. Mereka menganggap hal tersebut merupakan bukti dari pikiran yang sempit dan semangat yang kurang ajar. Namun kebocoran kecil telah menenggelamkan banyak kapal. Tidak ada sesuatu yang dapat memenuhi tujuan apa pun yang boleh disia-siakan. Kurangnya ekonomi

pasti akan membawa utang pada institusi kita. Meskipun banyak uang yang diterima, uang tersebut akan hilang dalam pemborosan-pemborosan kecil di setiap cabang pekerjaan. Ekonomi bukanlah kekikiran.

Setiap pria atau wanita yang bekerja di penerbit harus menjadi penjaga yang setia, menjaga agar tidak ada yang terbuang sia-sia. Semua harus menjaga agar tidak ada keinginan yang membutuhkan pengeluaran dana. Beberapa orang hidup lebih baik dengan empat ratus dolar setahun daripada yang lain dengan delapan ratus dolar. Demikian juga halnya dengan lembaga-lembaga kita; beberapa orang dapat mengelolanya dengan modal yang jauh lebih sedikit daripada yang lain. Allah menghendaki agar semua pekerja mempraktikkan ekonomi, dan khususnya menjadi akuntan yang setia - [Testimonies for the Church 7:206, 207](#).

Menghemat Biaya Melalui Pengelolaan Sanitasi yang Cermat

Mereka yang terhubung dengan lembaga kita perlu mempelajari bagaimana cara menghemat pengeluaran, sehingga lembaga tidak terlibat dalam hutang. Kebijakan harus ditunjukkan dalam hal pembelian. Uang harus diusahakan untuk digunakan sejauh mungkin. Dengan pengelolaan yang cermat, banyak uang yang dapat dihemat.

Pengeluaran tidak boleh dilakukan kecuali jika dijamin oleh sarana yang ada. Ada pihak-pihak yang terkait dengan institusi kita yang memiliki utang yang mungkin dapat dihindari. Pengeluaran yang mungkin tidak perlu diperlukan untuk mempercantik bangunan. Uang sering kali digunakan untuk memuaskan selera dan kecenderungan.

Setiap Pekerja Menjadi Produser

Marilah setiap orang sekarang berusaha dengan keberanian dan aktivitas untuk menabung daripada membelanjakan. Katakanlah kepada mereka yang mau mengkonsumsi tanpa mengurangi, Adalah tugas saya untuk berhemat di setiap lini. Saya tidak bisa mendorong pemborosan. Saya tidak bisa membiarkan sarana keluar dari tangan saya untuk membeli apa yang tidak diperlukan.

Dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah, para pekerja Allah harus belajar berhemat. Biarlah setiap orang berkata kepada dirinya sendiri, saya harus menahan diri dari kecenderungan untuk membelanjakan sesuatu yang tidak perlu.

Biarlah mereka yang bekerja di dalam pelayanan Allah menjadi produsen sekaligus konsumen. Pandanglah keagungan pekerjaan itu, dan tahanlah kecenderungan yang tidak kristiani untuk membelanjakan uang demi kepuasan diri sendiri. Hitunglah harga barang yang ingin Anda beli.

Ini adalah kesempatan yang sangat baik bagi setiap orang untuk berdiri di tempat dan posisinya. Biarlah setiap orang berusaha menghasilkan sesuatu. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan harus bersedia membantu di mana pun bantuan dibutuhkan. Mereka harus membuat pengeluaran mereka sesedikit mungkin; karena kebutuhan akan muncul di mana setiap dolar akan dibutuhkan untuk meneruskan pekerjaan Tuhan.

Mempekerjakan pembantu rumah tangga, baik untuk pekerjaan di dalam maupun di luar ruangan, merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dengan cermat. Para manajer lembaga kami harus berhati-hati dan bijaksana. Mereka tidak boleh mempekerjakan pembantu dalam jumlah besar kecuali jika itu merupakan kebutuhan yang positif. Dalam hal ini sering terjadi kesalahan.

Karyawan adalah Bagian dari Perusahaan

Para pembantu rumah tangga di lembaga kami harus bertindak seolah-olah mereka adalah bagian dari perusahaan. Mereka tidak boleh berpikir bahwa mereka harus bekerja hanya untuk [269] sejumlah jam tertentu setiap hari. Ketika keadaan darurat muncul, dan bantuan ekstra dibutuhkan, mereka harus merespons dengan sukarela dan ceria. Mereka harus merasakan ketertarikan yang kuat terhadap keberhasilan lembaga tempat mereka bekerja. Dengan demikian, orang lain akan terdorong untuk bekerja dengan penuh minat dan kesungguhan.

Kristus berkata, "Kumpulkanlah pecahan-pecahan itu, agar tidak ada yang hilang." Biarlah mereka yang berperan dalam lembaga-lembaga kita memperhatikan instruksi ini. Hendaklah mereka menjaga agar tidak ada yang terbuang dari perlengkapan rohani dan jasmani yang Tuhan sediakan. Ekonomi harus dipelajari oleh para pendidik dan diajarkan kepada para pembantu. Dan dengan ajaran dan teladan, para orang tua harus mengajar anak-anak mereka ilmu untuk membuat uang yang sedikit menjadi banyak. Banyak keluarga miskin menjadi miskin karena mereka membelanjakan uang mereka segera setelah mereka menerimanya.

Orang yang menduduki posisi juru masak di sanatorium harus dilatih untuk memiliki kebiasaan berhemat. Dia harus menyadari bahwa tidak ada makanan yang boleh terbuang.

"Tidak Malas dalam Berbisnis"

Kata-kata inspirasi memberi tahu kita bahwa kita harus "tidak malas dalam pekerjaan, bersemangat dalam roh, melayani Tuhan." Biarlah semua yang berhubungan dengan sanatorium kita melakukan pekerjaan mereka dengan penuh minat dan kesungguhan. Jika para pembantu belum mempelajari ilmu untuk menjadi cepat,

biarkan mereka mulai melatih diri mereka sendiri di bidang ini, atau jika tidak, setuju bahwa upah mereka harus sebanding dengan jumlah pekerjaan yang dilakukan. Setiap hari para perawat dan pembantu harus menjadi lebih efisien, lebih serba bisa dan lebih banyak menolong. Mereka secara individu dapat menolong diri mereka sendiri untuk mencapai standar yang lebih tinggi dan bahkan lebih tinggi lagi sebagai uluran tangan Tuhan. Biarlah mereka yang secara alami lambat melatih diri mereka sendiri dari hari ke hari untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih cepat, dan pada saat yang sama dengan hati-hati

Mereka yang menerima upah untuk kerja mereka harus menggunakan waktu dengan baik. [270]

Mereka harus menjadi produsen dan juga konsumen. Ketika mereka memperoleh pendidikan di bidang ini, mereka akan menjadi semakin mampu melakukan dengan sempurna pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka. Mereka akan siap untuk memegang pekerjaan di mana pun. -Surat 87, 1901.

Ekonomi dalam Manajemen Sekolah

Ekonomi harus dipraktikkan di setiap lini agar tetap bertahan, dan tidak tenggelam dengan utang; tetapi harus ada peningkatan jumlah yang dibayarkan untuk uang sekolah. Hal ini disampaikan kepada saya ketika saya berada di Eropa, dan sejak itu disampaikan kepada Anda dan sekolah-sekolah kita. Dan masalahnya, "Bagaimana sekolah-sekolah kita bisa terhindar dari hutang?" akan selalu menjadi masalah sampai ada perhitungan yang lebih bijak. Kenakan tarif yang lebih tinggi untuk keuntungan pendidikan siswa, dan kemudian biarkan orang-orang yang memiliki manajemen yang tahu bagaimana cara berhemat dan menghemat. Biarkan bakat terbaik diamankan, bahkan jika upah yang baik dan masuk akal harus dibayarkan. Pengikatan di bagian tepi sangat penting. Ketika tindakan pencegahan ini diperhatikan, Anda tidak akan memiliki hutang yang meningkat di sekolah Anda

Para Siswa untuk Bekerja Sama

Beberapa orang akan berkata, "Kami akan memiliki lebih sedikit siswa." Ini mungkin saja terjadi; tetapi mereka yang ada akan menghargai waktu mereka, dan melihat perlunya bekerja dengan tekun untuk memenuhi syarat bagi posisi yang harus mereka isi.

Jika Tuhan selalu ada di hadapan murid-murid sebagai Pribadi yang harus mereka mintai nasihat, seperti Daniel, mereka akan menerima pengetahuan dan hikmat dari-Nya. Mereka akan menjadi saluran-saluran terang. Letakkanlah masalah ini di hadapan para siswa sendiri. Tanyakan siapa di antara mereka yang akan mempraktikkan penyangkalan diri dan berkorban untuk membatalkan utang yang telah terjadi. Dengan beberapa siswa, hanya pikiran yang bersedia yang dibutuhkan.

Semoga Tuhan menolong para manajer sekolah-sekolah kita untuk tidak membiarkan pengeluaran [271]

melebihi pemasukan, jika sekolah harus ditutup. Belum ada talenta yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan sekolah-sekolah kita. Hal-hal inilah yang akan dituntut oleh Tuhan dari para manajer. Setiap kebiasaan yang tidak perlu dan mahal harus dikesampingkan, setiap pemanjaan yang tidak perlu harus dihilangkan. Apabila prinsip-prinsip yang dengan jelas ditunjukkan oleh firman Allah kepada semua sekolah, dipegang dengan sungguh-sungguh sebagaimana mestinya, maka hutang-hutang itu tidak akan menumpuk." - [Surat 137, 1898](#).

Menjaga Keuangan Sekolah

Terutama, kepala sekolah harus memperhatikan keuangan lembaga dengan cermat. Dia harus memahami prinsip-prinsip dasar pembukuan. Dia harus melaporkan penggunaan semua uang yang melewati tangannya untuk keperluan sekolah. Dana sekolah tidak boleh diboroskan, tetapi setiap upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kegunaan sekolah. Mereka yang dipercayakan dengan manajemen keuangan lembaga pendidikan kita, tidak boleh membiarkan kecerobohan dalam pengeluaran dana. Segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan sekolah-sekolah kita harus benar-benar lurus. Jalan Tuhan harus diikuti dengan ketat, meskipun hal ini mungkin tidak selaras dengan jalan manusia.

Jika Anda tergoda untuk menggunakan uang yang masuk ke sekolah, dengan cara yang tidak memberikan manfaat khusus bagi sekolah, standar prinsip Anda perlu dikritik secara hati-hati, agar tidak sampai saatnya Anda dikritik dan ditemukan kekurangannya. Siapa pemegang buku Anda? Siapa bendahara Anda? Siapa manajer bisnis Anda? Apakah mereka berhati-hati dan kompeten? Lihatlah ini.

[272] Ada kemungkinan uang disalahgunakan, tanpa sepengetahuan siapa pun memahami dengan jelas bagaimana hal itu bisa terjadi; dan mungkin saja sebuah sekolah mengalami kerugian secara terus menerus karena pengeluaran yang tidak bijaksana. Mereka yang bertanggung jawab mungkin sangat merasakan kerugian ini, namun merasa bahwa mereka telah melakukan yang terbaik. Namun mengapa mereka membiarkan utang menumpuk? Hendaklah mereka yang bertanggung jawab atas sebuah sekolah mengetahui setiap bulan keadaan keuangan sekolah yang sebenarnya - Naskah [65, 1906](#).

Hindari Hutang Seperti Kusta

Penghematan harus dilakukan dalam segala hal yang berhubungan dengan sekolah. Mereka yang datang ke sekolah umumnya meninggalkan rumah yang tidak berhias, di mana mereka telah terbiasa makan makanan sederhana tanpa sejumlah hidangan. Mereka terbiasa dengan makanan yang sederhana dan hangat di siang hari. Akan lebih baik bagi semua orang untuk hanya makan malam yang sederhana. Harus ada perhatian yang ketat terhadap ekonomi atau hutang yang besar akan ditanggung. Tetaplah berada di dalam batas-batas. Jauhi utang sebagaimana engkau menghindari penyakit kusta - Surat [60, 1896](#).

Bab 53-Gagal Menghitung Biaya

Ada pria yang tidak bergerak dengan bijaksana. Mereka ingin sekali tampil menonjol. Mereka berpikir bahwa tampilan luar akan memberi mereka pengaruh. Dalam pekerjaan mereka, mereka tidak terlebih dahulu duduk dan menghitung biayanya, untuk melihat apakah mereka dapat menyelesaikan apa yang telah mereka mulai. Dengan demikian mereka menunjukkan kelemahan mereka. Mereka menunjukkan bahwa mereka harus banyak belajar mengenai perlunya bergerak dengan hati-hati dan waspada. Dalam kepercayaan diri mereka, mereka membuat banyak kesalahan. Oleh karena itu, beberapa orang telah menerima kerugian yang tidak akan pernah pulih.

Hal ini terjadi pada beberapa orang yang merasa kompeten untuk mendirikan dan menjalankan sanatorium. Kegagalan menghampiri mereka, dan ketika mereka mendapati diri mereka terlibat dalam hutang, mereka meminta Asosiasi Misionaris Medis untuk mengambil alih lembaga yang gagal dan menanggung kewajibannya. Hal ini merugikan Misionaris Medis Asosiasi untuk mengambil alih begitu banyak sanatorium yang bangkrut. Biarlah mereka yang telah menjalankan sanatorium-sanatorium ini dan yang telah berjalan di jalan yang salah, mulai berpikir dengan bijaksana. Janganlah kegagalan dituliskan pada mereka. Hal ini akan merusak keberanian orang-orang baik.

Orang-orang yang mungkin telah berhasil dengan baik jika mereka menguduskan diri mereka sendiri kepada Tuhan, jika mereka bersedia bekerja dengan rendah hati, memperbesar bisnis mereka secara perlahan, dan menolak untuk berhutang, telah gagal karena mereka tidak bekerja di jalur yang benar. Dan setelah mengalami kesulitan, mereka telah dijual, sebagai orang-orang yang tidak kompeten untuk mengelola. Mereka menginginkan kelegaan dari tekanan keuangan, dan tidak berhenti untuk memikirkan hasil setelahnya.

Mereka yang menolong orang-orang seperti itu keluar dari kesulitan akan tergoda untuk mengikat mereka dengan tali yang kuat dalam bentuk janji sehingga setelah itu mereka merasa

menjadi budak. Mereka jarang sekali bisa lepas dari reputasi manajemen yang buruk dan kegagalan.

Kepada mereka yang terjerat utang, saya berpesan: Jangan menyerah jika Anda bergerak di jalur yang benar. Berusahalah sekuat tenaga untuk meringankan situasi yang Anda hadapi. Jangan melemparkan institusi yang memalukan ke dalam asosiasi yang sudah sangat

terbebani dengan hutang. Yang terbaik adalah setiap sanitarium berdiri dengan tanggung jawabnya sendiri.

Mereka yang bertanggung jawab atas sanatorium kami harus bergerak dengan waspada. Ada kalanya mereka akan melihat sedikit peningkatan. Biarlah mereka bertindak dengan hikmat dan kebijaksanaan dan kemampuan beradaptasi. Biarlah mereka belajar dan mempraktikkan instruksi yang Kristus berikan dalam hal membangun sebuah menara. Pemikiran ke depan jauh lebih berharga daripada pemikiran setelahnya-ketika pengabaian perhitungan yang bijaksana dan manajemen yang cermat terlihat jelas mengakibatkan kegagalan. Manajer yang malas, yang tidak tahu bagaimana mengelola, harus dipisahkan dari pekerjaan. Dapatkan layanan dari pria dan wanita yang tahu bagaimana cara mengikat bagian tepi, sehingga pekerjaan tidak akan terurai.

Biarlah semua orang yang berhubungan dengan lembaga-lembaga kita merendahkan diri di hadapan Tuhan. Biarlah mereka meminta Tuhan menolong mereka untuk membuat perencanaan yang bijaksana dan ekonomis sehingga lembaga-lembaga tersebut akan berakar kuat dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Tuhan. Jangan bergantung pada manusia. Pandanglah kepada Yesus. Teruslah berdoa dan berjaga-jagalah dalam doa dengan ucapan syukur. Pastikanlah bahwa Anda memiliki hubungan yang erat dengan Kristus - [Surat 199, 1901](#).

Hutang Melalui Pembangunan Berlebihan

Saudara -----, bukanlah hal yang bijaksana untuk terlibat dalam hutang. Anda adalah orang yang bijaksana, dan tidak membutuhkan pengingat ini. Hutang adalah kuk, kuk yang mengikat dan menyakitkan. Bukanlah suatu kebijaksanaan untuk membeli yang lain tempat di dekat -----. Anda telah ditekan hampir tak terkira dalam upaya membangun dan melengkapi ----- Sanitarium. Akan lebih bijaksana jika bangunannya dibuat lebih kecil. Saya selalu berpikir bahwa akan lebih baik untuk mengurangi denah bangunan lebih banyak dari yang sudah dipotong, dan kemudian, ketika sarana masuk, dan jika lebih banyak ruang dibutuhkan, bangunan bisa diperbesar. Akan jauh lebih murah untuk melengkapi bangunan yang lebih kecil, -[Surat 158, 1902](#).

Terperangkap Karena Salah Perhitungan

Jika kita berjalan dalam nasihat Tuhan, kita akan memiliki kesempatan untuk membeli untuk keperluan sanatorium, dengan harga yang wajar, properti yang sudah memiliki bangunan yang dapat digunakan, dan di mana

halamannya sudah dihiasi oleh pohon-pohon hias. Banyak tempat seperti itu yang telah ditunjukkan kepada saya. Saya telah diinstruksikan bahwa penawaran bebas yang diberikan untuk tempat-tempat ini harus dipertimbangkan dengan cermat.... Namun, terkadang perlu untuk memilih tempat yang belum pernah diperbaiki dan belum pernah didirikan bangunan. Dalam kasus seperti itu, kita harus berhati-hati untuk tidak memilih tempat yang akan membutuhkan biaya besar untuk perbaikan. Karena kurangnya pengalaman dan kesalahan perhitungan, kita mungkin terjebak dalam hutang yang besar, karena bangunan dan perbaikan membutuhkan biaya dua atau tiga kali lipat lebih besar dari yang diperkirakan.-Naskah 114,

1902.

Mengandalkan Uang Hanya dalam Prospek

Presiden dan manajer bisnis harus bekerja sama secara terpadu. Manajer bisnis harus memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan

[276] tidak melebihi penghasilannya. Dia harus tahu apa yang bisa diandalkan, sehingga pekerjaan di sini tidak akan dibebani dengan utang seperti di Battle Creek. Kondisi seperti itu seharusnya tidak pernah ada. Itu adalah hasil dari manusia yang tidak berada di bawah pemerintahan Allah. Ketika manusia berada di bawah pemerintahan Allah, pekerjaan berjalan dengan harmonis; tetapi ketika orang-orang yang bertemperamen kuat, yang tidak dikendalikan oleh Allah, ditempatkan pada posisi-posisi yang bertanggung jawab dalam pekerjaan itu, maka pekerjaan itu akan terancam, karena tabiat mereka yang kuat akan membuat mereka menggunakan uang yang hanya ada di dalam prospek."-Naskah 106, 1899.

Perusahaan Prematur Tanpa Penasihat yang Luas

Diperlukan bakat khusus untuk memulai sebuah sanatorium dan mengaturnya agar berjalan dengan baik, meskipun perusahaan itu milik pribadi. Sebelum memulai usaha seperti itu, saudara-saudara kita harus meminta nasihat dari para penasihat yang bijaksana harus dikerjakan; tetapi harus dikerjakan dalam dengan cara yang benar. Seandainya perusahaan yang dimulai terbukti mengecewakan, orang yang telah mengambil tanggung

jawab atas pekerjaan itu sendiri, gagal dalam perusahaannya, akan sangat sulit untuk mengatasi kesan yang dibuatnya yang bertentangan dengan kebenaran.

Barangsiapa yang ingin memulai sebuah sanatorium, hendaknya berkonsultasi dengan saudara-saudaranya yang memikul beban pekerjaan di ladang-ladang di dekatnya.

dan jauh. Kita tidak boleh memberikan kesan apa pun melalui pekerjaan medis kita di kota-kota selain bahwa Allah adalah pemimpin dan pembela kita

Kepada saudara-saudara kita di mana-mana saya diperintahkan untuk mengatakan, Hendaklah usaha-usaha yang telah dimulai di daerah-daerah yang membutuhkan dipertimbangkan sebelum usaha-usaha baru dimulai, jika tidak, beban hutang yang besar akan ditimpakan ke atas umat kita." - Surat 5, 1905.

Bab 54-Bergerak Maju dalam Iman

Tidak mengambil langkah yang membutuhkan investasi sarana kecuali kita memiliki uang di tangan untuk menyelesaikan pekerjaan yang sedang durenungkan, seharusnya tidak selalu dianggap sebagai rencana yang paling bijaksana. Dalam pembangunan pekerjaan-Nya, Tuhan tidak selalu membuat segala sesuatu menjadi jelas di hadapan hamba-hamba-Nya. Kadang-kadang Ia menguji keyakinan umat-Nya dengan membuat mereka bergerak maju dalam iman. Sering kali Ia membawa mereka ke tempat-tempat yang sulit dan penuh cobaan, menyuruh mereka maju ke depan ketika kaki mereka seakan-akan menyentuh air Laut Merah. Pada saat-saat seperti itu, ketika doa-doa hamba-hamba-Nya naik kepada-Nya dengan iman yang sungguh-sungguh, Dia membukakan jalan di hadapan mereka, dan membawa mereka keluar ke tempat yang luas.

Tuhan ingin umat-Nya pada masa kini percaya bahwa Dia akan melakukan hal-hal besar bagi mereka seperti yang Dia lakukan bagi bangsa Israel dalam perjalanan mereka dari Mesir ke Kanaan. Kita harus memiliki iman yang terdidik yang tidak akan ragu-ragu untuk mengikuti instruksi-Nya dalam pengalaman yang paling sulit sekalipun. "Majulah" adalah perintah Allah kepada umat-Nya.

Iman dan ketaatan yang penuh sukacita diperlukan untuk mewujudkan rencana Tuhan. Ketika Dia menunjukkan perlunya membangun pekerjaan di tempat-tempat di mana pekerjaan itu akan memiliki pengaruh, orang-orang harus berjalan dan bekerja dengan iman. Melalui percakapan mereka yang saleh, kerendahan hati mereka, doa-doa mereka, dan upaya mereka yang sungguh-sungguh, mereka harus berusaha untuk membuat orang-orang menghargai pekerjaan baik yang telah Tuhan tetapkan di antara mereka.

Adalah tujuan Tuhan bahwa Loma Linda Sanitarium harus

[278] menjadi milik umat-Nya, dan Dia mewujudkannya pada saat sungai-sungai kesulitan menjadi penuh dan meluap ke tepiannya.

Mengerjakan kepentingan pribadi untuk mendapatkan tujuan pribadi adalah satu hal. Dalam hal ini, manusia dapat mengikuti penilaian mereka sendiri. Tetapi meneruskan pekerjaan Tuhan di bumi adalah hal yang sama sekali berbeda. Ketika Dia menetapkan

bahwa suatu harta benda tertentu harus diamankan untuk kemajuan tujuan-Nya dan pembangunan pekerjaan-Nya, apakah itu untuk pekerjaan sanatorium atau sekolah, atau untuk cabang lainnya, Dia akan membuat pelaksanaan pekerjaan itu menjadi mungkin, jika mereka yang memiliki pengalaman akan menunjukkan iman dan kepercayaan mereka pada tujuan-tujuan-Nya,

dan akan segera bergerak maju untuk mendapatkan keuntungan yang Dia tunjukkan. Meskipun kita tidak boleh berusaha merebut harta benda dari siapa pun, namun ketika keuntungan ditawarkan, kita harus waspada untuk melihat keuntungan itu, sehingga kita dapat membuat rencana untuk membangun pekerjaan. Dan ketika kita telah melakukan hal ini, kita harus mengerahkan segala tenaga untuk mendapatkan persembahan sukarela dari umat Allah untuk mendukung tanaman-tanaman baru itu - [Testimonies for the Church 9:271, 272](#).

Bahaya dalam Posisi Ekstrim

Adalah benar untuk meminjam uang untuk meneruskan suatu pekerjaan yang kita tahu Allah ingin menyelesaikannya. Kita tidak boleh menunggu dalam ketidaknyamanan, dan membuat pekerjaan menjadi lebih sulit, karena kita tidak ingin meminjam uang. Kesalahan telah dibuat dengan berhutang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya dapat ditunda sampai waktu yang akan datang. Tetapi ada bahaya jika kita melakukan hal yang ekstrem. Kita tidak boleh menempatkan diri kita pada posisi yang akan membahayakan kesehatan dan membuat pekerjaan kita menjadi berat. Kita harus bertindak dengan bijaksana. Kita harus melakukan pekerjaan yang harus dilakukan, bahkan jika kita harus meminjam uang dan membayar bunganya - [Surat 111, 1903](#).

Waspada Terhadap Kesalahan di Kedua Sisi

[279]

Pertanyaan yang ada di hadapan kita sekarang adalah, Haruskah kita mencoba untuk mendapatkan tempat-tempat yang tampaknya menarik dari segi harga dan lokasi, sementara kita tidak tahu dari mana uang kita berasal? Saudara-saudara -----, -----, dan yang lainnya menentang bertambahnya hutang. Tetapi saya tidak siap untuk mengatakan bahwa kita tidak boleh, dalam keadaan apa pun, membeli tanah yang tampaknya telah diarahkan oleh Tuhan kepada pikiran kita, ketika tidak ada rintangan kecuali masalah uang yang siap, dan properti mana, dalam pemeliharaan Allah, yang dapat segera kita bayar. Kita harus waspada terhadap kesalahan-kesalahan di kedua belah pihak.-[Surat 167, 1902](#).

Sebuah Rem pada Roda Kemajuan

Gagasan bahwa sebuah sanatorium tidak boleh didirikan kecuali jika dapat dimulai tanpa hutang, telah mengerem roda kemajuan. Dalam membangun gedung pertemuan, kami harus meminjam uang, agar sesuatu dapat dilakukan sekaligus. Kami telah berkewajiban

untuk melakukan hal ini, untuk memenuhi petunjuk-petunjuk Allah. Orang-orang yang sangat tertarik dengan kemajuan pekerjaan telah meminjam uang dan membayar bunganya, untuk membantu mendirikan sekolah-sekolah dan sanatorium serta membangun gedung-gedung pertemuan. Lembaga-lembaga yang didirikan dan gereja-gereja yang dibangun telah menjadi sarana untuk memenangkan banyak orang kepada kebenaran. Demikianlah persepuluhan telah ditingkatkan, dan para pekerja telah ditambahkan ke dalam pasukan Tuhan.-Surat [211, 1904](#).

Kerugian Karena Kurangnya Keyakinan

Tuhan akan mengangkat standar yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Gereja tidak dapat mengurangi tugasnya tanpa menyangkal Tuannya. Rumah-rumah pertemuan harus dibangun di banyak tempat. Apakah secara ekonomi gagal untuk
[280] menyediakan di kota-kota kita tempat-tempat ibadah di mana Sang Penebus dapat bertemu dengan umat-Nya? Janganlah kita memberi kesan bahwa kita merasa terlalu mahal untuk menyediakan tempat yang layak bagi penyambutan Tamu surgawi itu.

Dalam menyusun rencana pembangunan, kita membutuhkan hikmat Allah. Kita tidak boleh berutang dengan sia-sia, tetapi menurut saya, dalam setiap kasus, semua uang yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah bangunan tidak perlu ada di tangan sebelum pekerjaan dimulai. Kita harus sering bergerak maju dengan iman, bekerja secepat mungkin. Karena kurangnya iman, kita gagal menerima penggenapan janji-janji Allah. Kita harus bekerja dan berdoa dan percaya. Kita harus bergerak maju dengan mantap dan sungguh-sungguh, percaya kepada Tuhan, dan berkata, "Kita tidak akan gagal atau menjadi kecil hati."-Review [and Herald, 7 September 1905](#).

Dalam sebuah penglihatan di malam hari beberapa waktu yang lalu,

saya sedang berada dalam pertemuan dewan
ings. Pada pertemuan-pertemuan ini, kata-kata yang diucapkan lebih
banyak tentang kemanusiaan daripada tentang keilahian. Pekerjaan
medis berada di bawah
pertimbangan. Rencana-rencana diusulkan, yang jika tidak
dimodifikasi, akan mengikat pekerjaan dan gagal untuk
meringankan situasi. Konferensi Raya diminta untuk berjanji untuk
mengumpulkan dana tidak kurang dari dua puluh ribu dolar, atau
bertanggung jawab atas jumlah tersebut, untuk mendirikan sebuah
sanatorium di -----. Karena Penatua menolak untuk menyanggupi
diutus untuk meletakkan kewajiban tambahan ini pada Konferensi
Raya, ia ditentang keras oleh beberapa orang. Tetapi, dalam
keadaan yang ada, ia merasa bahwa ia dilarang oleh Tuhan untuk
meletakkan beban ini pada Konferensi. Saya menghormati
keputusan Penatua dalam hal ini
pertanyaan....

Tetapi untuk kembali ke pertemuan konsili: Sekali lagi Dia
yang telah lama menjadi Penasihat kita, hadir untuk menyampaikan
firman Tuhan kepada kita. Dia berkata: "Tuhan tidak akan
dimuliakan oleh karena kamu menaruh kuk utang ke atas
Konferensi Raya. Dengan cara yang khusus Ia telah mematahkan
kuk utang yang mengikat dari leher umat-Nya yang telah mereka
kenakan sekian lama. Konferensi tidak boleh lagi menapaki jalan
yang sama seperti yang telah mereka lalui." ...

Beberapa orang belum mempelajari pelajaran yang Kristus
ajarkan tentang membangun sebuah menara. "Siapakah di antara
kamu yang hendak mendirikan sebuah menara, yang tidak duduk
dahulu dan menghitung-hitung biaya yang diperlukannya, apakah ia
mempunyai

cukup untuk menyelesaikannya? Jangan-jangan, setelah dia meletakkan
dasar,

dan tidak dapat menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya mulai

mengolok-oloknya, dan berkata, "Orang ini mulai membangun, tetapi tidak dapat menyelesaikannya." Peringatan ini tidak dihiraukan.

Ketika orang-orang yang berada dalam posisi tanggung jawab terburu-buru untuk mendirikan suatu lembaga baru yang belum waktunya, pertunjukan yang dibuat tidak hanya bertentangan dengan kepentingan tujuan Tuhan, tetapi juga bertentangan dengan kepentingan orang-orang yang dalam hikmat manusia telah mencoba untuk maju terlalu cepat. Allah tidak dimuliakan oleh mereka yang berusaha untuk melangkah lebih cepat

daripada yang Dia pimpin. Kebingungan, rasa malu, dan kesusahan adalah akibatnya. Tuhan tidak menghendaki para wakil-Nya mengulangi kesalahan-kesalahan ini; karena catatan masa lalu tentang gerakan-gerakan seperti itu tidak memuliakan Dia.-Naskah [144, 1902](#).

Jangan Sampai Kesalahan di Masa Lalu Terulang Kembali

Semacam kegilaan telah menguasai pikiran beberapa orang, membuat mereka melakukan apa yang akan menyerap sarana tanpa ada prospek untuk menghasilkan sarana. Seandainya uang ini digunakan sesuai dengan cara yang Tuhan tunjukkan, para pekerja akan dibangkitkan dan dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan yang harus dilakukan sebelum kedatangan Tuhan. Penyalahgunaan sarana menunjukkan perlunya peringatan Tuhan bahwa pekerjaan-Nya tidak boleh terikat oleh proyek-proyek manusia, bahwa pekerjaan itu harus dilakukan dengan cara yang akan memperkuat tujuan-Nya. Dengan mengerjakan rencana yang salah, manusia telah membawa hutang pada pekerjaan-Nya.

Janganlah hal ini terulang kembali. Biarlah mereka yang memimpin pekerjaan itu bergerak dengan hati-hati, menolak untuk mengubur pekerjaan Allah dalam hutang. Janganlah seorang pun bergerak dengan sembrono, lalai, berpikir, tanpa mengetahui, bahwa semua akan baik-baik saja.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 7:283, 284](#).

[283]

Angkat Hutang

Tuhan merancang agar kita belajar dari kegagalan di masa lalu. Tidaklah berkenan bagi-Nya untuk membiarkan utang menimpa lembaga-lembaga-Nya. Kita telah sampai pada masa di mana kita harus memberikan karakter pada pekerjaan dengan menolak untuk mendirikan gedung-gedung yang besar dan mahal.

Kita tidak boleh meniru kesalahan di masa lalu, dan semakin terlibat dalam hutang. Kita lebih baik berusaha untuk menghapus hutang yang masih ada di lembaga-lembaga kita. Gereja-gereja kita dapat membantu dalam hal ini jika mereka mau. Para anggota yang telah diberi sarana oleh Tuhan dapat menginvestasikan uang mereka untuk tujuan ini tanpa bunga atau dengan bunga yang rendah, dan dengan persembahan sukarela mereka dapat membantu mendukung pekerjaan ini. Tuhan meminta anda untuk mengembalikan dengan

sukacita kepada-Nya sebagian dari barang-barang yang telah dipinjamkan-Nya kepada anda, dan dengan demikian menjadi para pendoa-Nya - [The Review and Herald, 13 Agustus 1908](#).

Pada Saat Reformasi Sarana Akan Datang

Ketika ada pencarian akan Tuhan dan pengakuan dosa, ketika reformasi yang dibutuhkan terjadi, semangat dan kesungguhan yang bersatu akan diperlihatkan dalam memulihkan apa yang telah ditahan. Tuhan akan menyatakan kasih pengampunan-Nya, dan sarana-sarana akan datang untuk menghapuskan hutang-hutang lembaga-lembaga kita - [Testimonies for the Church 8:89](#).

Untuk Studi Lebih Lanjut

Manajemen dan Keuangan Sekolah, [Kesaksian untuk Gereja 6:206-218](#)

Hutang di Sanatorium Denmark, [Kesaksian untuk Gereja 6:463-467](#)

Pertolongan bagi Sekolah-sekolah, [Kesaksian untuk Gereja 6:468-478](#) Pertimbangan dalam Bangunan, [Kesaksian untuk Gereja 7:90-94](#) Keuntungan-keuntungan dari Permulaan yang Rendah Hati, [Kesaksian untuk Gereja 1:558, 559](#)

Rencana Bantuan untuk Melikuidasi Hutang Institusi, [Testimonies for the Church 9:71, 75, 79, 80, 88](#); [Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 520-524](#)

Menjauhi Penyakit, [Kesaksian untuk Gereja 6:211](#)

Menjauhi Penyakit Kusta, [Kesaksian untuk Gereja 6:217](#)

Berjaga-jagalah Seperti Pagar Kawat Berduri, [Testimonies for the Church 7:236](#)

Noda Hutang Sebuah Bayangan Gelap, [Kesaksian untuk Gereja 6:217, 216](#)

Ketepatan Waktu dalam Membayar Iuran untuk Literatur Misionaris, [Kesaksian untuk Gereja 2:628](#)

Mengangkat Hutang Gereja, [Kesaksian untuk Gereja 6:103](#)

Bagian 12-Menabung untuk Memberi

[285]

[286]

Bab 56-Tinggal untuk Kehormatan Manusia

[287]

Satu-satunya rencana yang telah ditetapkan oleh Injil untuk menopang pekerjaan Allah adalah rencana yang menyerahkan dukungan bagi pekerjaan-Nya kepada kehormatan manusia. Dengan mata yang tertuju pada kemuliaan Allah, manusia harus memberikan kepada Allah proporsi yang telah Dia tentukan. Memandang salib Kalvari, memandang Penebus dunia, yang oleh karena kita telah menjadi miskin, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya, kita akan merasa bahwa kita tidak boleh mengumpulkan harta di bumi, tetapi harus mengumpulkan harta di bank surga, yang tidak akan pernah ditanggihkan pembayarannya dan tidak akan pernah gagal. Tuhan telah memberikan Yesus kepada dunia, dan pertanyaannya adalah, apa yang dapat kita berikan kepada Tuhan dalam bentuk persembahan dan pemberian untuk menunjukkan penghargaan kita terhadap kasih-Nya? "Karena kamu telah menerima dengan cuma-cuma, maka berilah dengan cuma-cuma."

Betapa jauh lebih bersemangatnya setiap pelayan yang setia untuk memperbesar proporsi persembahan yang harus diberikan kepada rumah perbendaharaan Tuhan, daripada mengurangi persembahannya sedikitpun. Siapakah yang ia layani? Untuk siapakah ia mempersiapkan persembahan? -Untuk Dia yang kepadanya ia bergantung atas segala sesuatu yang baik yang dinikmatinya. Karena itu janganlah ada di antara kita yang menerima kasih karunia Kristus, memberi kesempatan kepada para malaikat untuk menjadi malu terhadap kita, dan kepada Yesus untuk menjadi malu menyebut kita saudara. Haruskah rasa tidak tahu berterima kasih dipupuk, dan diwujudkan dengan praktik-praktik sederhana kita dalam memberi untuk kepentingan Allah - Tidak, tidak! Marilah kita menyerahkan diri kita sebagai persembahan yang hidup, dan memberikan segalanya kepada Yesus. Ia adalah milik-Nya; kita adalah milik-Nya yang telah dibeli. Mereka yang adalah penerima

[288] Anugerah-Nya, yang merenungkan salib Kalvari, tidak akan mempertanyakan proporsi yang harus diberikan, tetapi akan

merasa bahwa persembahan yang paling kaya sekalipun terlalu sedikit, tidak sebanding dengan karunia yang luar biasa dari Anak Tunggal Allah yang tak terbatas. Melalui penyangkalan diri, mereka yang paling miskin akan menemukan cara-cara untuk mendapatkan sesuatu untuk diberikan kepada Allah.

Pengelolaan Waktu

Waktu adalah uang, dan banyak orang membuang-buang waktu yang berharga yang dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat, mengerjakan sesuatu dengan tangan mereka.

baik. Tuhan tidak akan pernah berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia," kepada orang yang tidak menggunakan kekuatan fisik yang telah dipinjamkan Tuhan kepadanya sebagai talenta yang berharga untuk mengumpulkan sarana, sehingga orang-orang yang membutuhkan dapat disuplai, dan persembahan dapat diberikan kepada Tuhan.

Orang kaya tidak boleh merasa puas hanya dengan memberikan uang mereka. Mereka memiliki talenta-talenta kemampuan, dan mereka harus belajar untuk menunjukkan bahwa mereka berkenan kepada Allah, menjadi agen-agen rohani yang sungguh-sungguh dalam mendidik dan melatih anak-anak mereka dalam ladang-ladang yang berguna. Orang tua dan anak-anak tidak boleh menganggap diri mereka sebagai milik mereka sendiri, dan merasa bahwa mereka dapat menggunakan waktu dan harta benda mereka semau mereka sendiri. Mereka adalah milik Allah yang telah dibeli, dan Tuhan memanggil mereka untuk menggunakan kekuatan fisik mereka, yang harus digunakan untuk menghasilkan pemasukan bagi perbendaharaan Tuhan.

Penyangkalan Diri dan Salib

Seandainya ribuan saluran keegoisan yang ada sekarang ini dipotong, dan sarana-sarana tersebut diarahkan ke saluran yang benar, maka akan ada pemasukan yang besar yang mengalir ke dalam perbendaharaan. Banyak orang membeli berhala dengan uang yang seharusnya digunakan untuk rumah Allah. Tidak seorang pun dapat mempraktikkan kebaikan yang sesungguhnya.

tanpa mempraktikkan penyangkalan diri yang sejati. Penyangkalan diri dan salib [289] terletak langsung di jalan setiap orang Kristen yang sungguh-sungguh mengikuti

Kristus. Yesus berkata: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Akankah setiap jiwa mempertimbangkan fakta bahwa pemuridan Kristen mencakup penyangkalan diri, pengorbanan diri, bahkan sampai menyerahkan nyawa, jika perlu, demi Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia?

Orang-orang Kristen yang memandang Kristus di kayu salib, terikat oleh kewajiban mereka kepada Allah karena karunia Anak-Nya yang tak terbatas, untuk tidak menahan apa pun yang mereka miliki, betapapun berharganya itu bagi mereka. Jika mereka

memiliki sesuatu yang dapat digunakan untuk menarik jiwa mana pun, tidak peduli seberapa kaya atau miskinnya, kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia, mereka harus menggunakannya dengan bebas untuk tujuan ini. Tuhan menggunakan agen-agen manusia untuk menjadi rekan sekerja-Nya dalam keselamatan orang-orang berdosa.

Seluruh surga secara aktif terlibat dalam menyediakan fasilitas yang dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan tentang kebenaran kepada semua orang, bangsa, dan

bahasa roh. Jika mereka yang mengaku telah benar-benar bertobat, tidak membiarkan terang mereka bersinar kepada orang lain, mereka mengabaikan pelaksanaan firman Kristus.

Kita tidak perlu membebani diri kita sendiri dengan menghitung berapa banyak yang telah diberikan kepada jalan Allah, tetapi marilah kita mempertimbangkan berapa banyak yang telah ditahan dari perbendaharaan-Nya untuk dikhususkan bagi pemanjaan diri sendiri dalam mencari kesenangan dan kepuasan diri. Kita tidak perlu menghitung berapa banyak agen yang telah diutus, tetapi lebih baik kita menghitung berapa banyak orang yang telah menutup mata pemahaman mereka, sehingga mereka tidak dapat melihat tugas mereka dan melayani orang lain sesuai dengan kemampuan mereka.

[290] **B e t a p a** banyak orang yang sekarang dapat dipekerjakan seandainya ada sarana-sarana di dalam perbendaharaan untuk menopang mereka dalam pekerjaan itu! Betapa banyak fasilitas yang dapat digunakan untuk memperluas pekerjaan Allah ketika pemeliharaan-Nya membuka jalan! Ratusan orang dapat dipekerjakan di ladang untuk melakukan kebaikan di berbagai cabang, tetapi mereka tidak ada di sana. Mengapa? Keegoisan membuat mereka tetap tinggal di rumah; mereka menyukai kemudahan, dan karena itu mereka menjauh dari kebun anggur Tuhan. Beberapa orang ingin pergi ke daerah-daerah di luar, tetapi mereka tidak memiliki sarana untuk membawanya; karena yang lain tidak melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Inilah beberapa alasan mengapa beberapa pekerja harus pergi dengan membawa beban di bawah berkas-berkas gandum, sementara yang lain tidak membawa beban.-[The Review and Herald, 14 Juli 1896.](#)

Dolar yang Mungkin Menyelamatkan Jiwa

Tuhan telah membuat ketentuan agar semua orang dapat dijangkau oleh pesan kebenaran, tetapi sarana yang ditempatkan di tangan hamba-hamba-Nya untuk tujuan ini telah secara egois dikhususkan untuk kepuasan mereka sendiri.

Betapa banyak yang telah disia-siakan oleh masa muda kita, dihabiskan untuk memanjakan diri dan pamer, untuk hal yang sebenarnya mereka akan sama bahagiannya tanpa itu. Setiap dolar yang kita miliki adalah milik Tuhan. Daripada membelanjakan uang untuk hal-hal yang tidak perlu, kita harus menginvestasikannya

u n t u k menjawab panggilan pekerjaan misionaris.

Seiring dengan dibukanya bidang-bidang baru, kebutuhan akan sarana terus meningkat. Jika kita perlu melatih ekonomi, maka sekaranglah saatnya. Semua orang yang bekerja di dalam perjuangan ini harus menyadari pentingnya mengikuti teladan Juruselamat dalam hal penyangkalan diri dan ekonomi. Mereka

harus melihat dalam cara mereka menangani kepercayaan yang telah Allah serahkan kepada mereka, dan mereka harus merasa berkewajiban untuk menggunakan kebijaksanaan dan kemampuan finansial dalam menggunakan uang Tuhan mereka. Setiap sen harus dihargai dengan hati-hati. Satu sen kelihatannya seperti hal yang sepele, tetapi satu

Seratus sen menghasilkan satu dolar, dan dibelanjakan dengan benar dapat menjadi sarana untuk menyelamatkan jiwa dari kematian. Jika semua sarana yang telah disia-siakan oleh

orang-orang kita sendiri dalam memuaskan diri sendiri telah mengabdikan diri pada jalan Allah, tidak akan ada perbendaharaan yang kosong, dan misi-misi dapat didirikan di seluruh penjuru dunia.

Hendaklah para anggota gereja sekarang menanggalkan kesombongan mereka dan menanggalkan perhiasan mereka. Setiap orang harus menyimpan sebuah kotak misionaris, dan memasukkan ke dalamnya setiap sen yang tergoda untuk dihambur-hamburkan untuk memanjakan diri. Tetapi ada sesuatu yang lebih yang harus dilakukan daripada sekadar membuang hal-hal yang tidak berguna. Penyangkalan diri harus dipraktikkan. Beberapa hal yang nyaman dan diinginkan harus dikorbankan. Para pengkhotbah harus mempertajam pesan mereka, tidak hanya menyerang pemanjaan diri, dan kebanggaan dalam berpakaian, tetapi menampilkan Yesus, kehidupan-Nya yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Biarlah kasih, kesalehan, dan iman dipelihara di dalam hati, dan buah-buah yang berharga akan muncul di dalam kehidupan." - [Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, 293.](#)

Bab 57-Kata-kata untuk Kaum Muda

Banyak hal yang dapat dikatakan kepada kaum muda mengenai hak istimewa mereka untuk membantu pekerjaan Tuhan dengan mempelajari pelajaran ekonomi dan penyangkalan diri. Banyak yang berpikir bahwa mereka harus menikmati kesenangan ini dan itu, dan untuk melakukan hal ini, mereka membiasakan diri mereka untuk hidup *se s u a i d e n g a n* penghasilan mereka. Allah ingin kita berbuat lebih baik dalam hal ini. Kita berdosa terhadap diri kita sendiri ketika kita merasa puas dengan apa yang kita makan, minum, dan kenakan. Allah memiliki sesuatu yang lebih tinggi dari ini di hadapan kita. Ketika kita bersedia untuk menyingkirkan keinginan-keinginan kita yang egois, dan memberikan kekuatan hati dan pikiran kita untuk pekerjaan Tuhan, agen-agen surgawi akan bekerja sama dengan kita, membuat kita menjadi berkat bagi umat manusia. Meskipun ia miskin, pemuda yang rajin dan hemat dapat menabung sedikit demi sedikit untuk pekerjaan Tuhan. Ketika saya baru berusia dua belas tahun, saya tahu apa artinya berhemat. Dengan saudara perempuan saya, saya belajar berdagang, dan meskipun kami hanya mendapat dua puluh lima sen sehari, dari jumlah ini kami dapat menabung sedikit untuk disumbangkan ke misi. Kami menabung sedikit demi sedikit sampai kami memiliki tiga puluh dolar. Kemudian ketika *pe k a b a r a n t e n t a n g* kedatangan Tuhan yang akan segera terjadi datang kepada kami, dengan panggilan untuk mencari orang dan sarana, kami merasa sangat terhormat untuk menyerahkan tiga puluh dolar itu kepada ayah, memintanya untuk menginvestasikannya dalam bentuk traktat-traktat dan pamflet-pamflet untuk dikirim ke seluruh dunia.

pesan kepada mereka yang berada dalam kegelapan.

Adalah tugas semua orang yang menyentuh pekerjaan Allah untuk belajar ekonomi dalam penggunaan waktu dan uang. Mereka yang memanjakan diri dalam kemalasan menunjukkan bahwa mereka tidak terlalu mementingkan kebenaran-kebenaran mulia yang dipercayakan kepada kita. Mereka perlu dididik dalam kebiasaan-kebiasaan industri, dan belajar untuk bekerja dengan

mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah.

[293]

Menyangkal Diri dan Meningkatkan Bakat

Mereka yang tidak memiliki penilaian yang baik dalam penggunaan waktu dan uang, harus berkonsultasi dengan mereka yang telah berpengalaman. Dengan uang yang kami peroleh dari hasil berdagang, saya dan saudara perempuan saya membeli pakaian. Kami akan menyerahkan uang kami kepada ibu, sambil berkata, "Belilah, sehingga setelah kami membayar pakaian kami, masih ada yang tersisa untuk

berikan untuk pekerjaan misionaris." Dan dia melakukan hal ini, sehingga mendorong semangat misionaris dalam diri kami.

Pemberian yang merupakan buah dari penyangkalan diri, adalah pertolongan yang luar biasa bagi si pemberi. Hal ini memberikan pendidikan yang memampukan kita untuk lebih memahami pekerjaan-Nya yang melakukan kebaikan, meringankan penderitaan, dan memenuhi kebutuhan orang-orang yang berkekurangan. Juruselamat hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Di dalam hidup-Nya tidak ada jejak keegoisan. -[Pembimbing Remaja, 10 September 1907](#).

Anak-anak Dapat Belajar Menyangkal Diri

Sementara orang tua berkorban demi memajukan pekerjaan Tuhan, mereka juga harus mengajar anak-anak mereka untuk mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Anak-anak dapat belajar menunjukkan kasih mereka kepada Kristus dengan menyangkal diri mereka sendiri dari hal-hal sepele yang tidak perlu, yang untuk membelinya banyak uang yang lolos dari tangan mereka. Di dalam setiap keluarga, pekerjaan ini harus dilakukan. Hal ini membutuhkan kebijaksanaan dan metode, tetapi ini akan menjadi pendidikan terbaik yang dapat diterima oleh anak-anak. Dan jika semua anak kecil mempersembahkan persembahan mereka kepada Tuhan, maka persembahan mereka akan menjadi seperti anak sungai kecil, yang jika disatukan dan dialirkan, akan membengkak menjadi sungai.

Tuhan memandang dengan senang hati kepada anak-anak kecil yang menyangkal diri supaya mereka dapat memberikan persembahan kepada-Nya. Ia sangat senang.

dengan janda yang memasukkan dua pesernya ke dalam perbendaharaan, karena ia memberi dengan hati yang rela. Juruselamat menganggap pengorbanannya di

memberikan semua yang dimilikinya yang lebih berharga daripada pemberian-pemberian besar dari orang-orang kaya, yang tidak berkorban untuk memberi. Dan Dia senang ketika anak-anak kecil bersedia menyangkal diri supaya mereka dapat menjadi pekerja bersama dengan Dia yang mengasihi mereka, dan yang telah menggendong mereka dan memberkati mereka - [The Review and Herald, 25 Desember 1900](#).

Catatlah Pemasukan dan Pengeluaran

Dalam mempelajari angka-angka, pekerjaan harus dibuat praktis. Biarlah setiap pemuda dan setiap anak diajar, bukan hanya untuk memecahkan masalah-masalah khayalan, tetapi juga untuk membuat catatan yang akurat tentang pemasukan dan pengeluarannya sendiri. Biarlah ia belajar menggunakan uang dengan benar dengan menggunakannya. Baik yang disediakan oleh orang tua mereka atau dari penghasilan mereka sendiri, biarlah anak laki-laki dan perempuan belajar memilih dan membeli pakaian mereka sendiri, buku-buku mereka, dan

kebutuhan lainnya; dan dengan mencatat pengeluaran mereka, mereka akan belajar, karena mereka tidak dapat belajar dengan cara lain, tentang nilai dan penggunaan uang.

Pelatihan ini akan membantu mereka untuk membedakan ekonomi yang benar dari kebodohan di satu sisi dan keanehan di sisi lain. Jika diarahkan dengan benar, pelatihan ini akan mendorong kebiasaan untuk berbuat baik. Ini akan membantu kaum muda dalam belajar memberi, bukan hanya karena dorongan sesaat, saat perasaan mereka tergerak, tetapi secara teratur dan sistematis.-
[Pendidikan 238, 239.](#)

Mengikuti Saran Setan

Betapa musuh telah berusaha keras untuk menempatkan hal-hal duniawi di atas hal-hal rohani! Banyak keluarga yang hanya memiliki sedikit untuk disisihkan bagi pekerjaan Tuhan, namun dengan bebas membelanjakan uangnya untuk membeli perabotan yang mewah atau pakaian yang modis.

[295] pakaian. Berapa banyak yang dihabiskan untuk meja makan, dan sering kali hanya untuk kesenangan yang menyakitkan; berapa banyak untuk hadiah yang tidak bermanfaat bagi siapa pun!

Banyak yang menghabiskan banyak uang untuk foto-foto yang akan diberikan kepada teman-teman mereka. Pengambilan foto dilakukan secara berlebihan, dan mendorong suatu jenis penyembahan berhala. Betapa jauh lebih berkenan kepada Allah jika semua sarana ini diinvestasikan dalam publikasi yang akan mengarahkan jiwa-jiwa kepada Kristus dan kebenaran-kebenaran yang berharga pada masa ini! Uang yang dibuang untuk hal-hal yang tidak berguna akan menyediakan banyak meja dengan bahan bacaan tentang kebenaran masa kini, yang akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan. Saran-saran Setan dilakukan dalam banyak hal. Perayaan ulang tahun dan perayaan Natal serta Thanksgiving kita terlalu sering ditujukan untuk memuaskan diri sendiri, ketika pikiran seharusnya diarahkan pada belas kasihan dan kasih sayang Allah. Allah tidak senang jika kebaikan-Nya, pemeliharaan-Nya yang terus-menerus, kasih-Nya yang tak henti-hentinya, tidak diingat pada acara ulang tahun ini.

Jika semua uang yang digunakan dengan boros, untuk hal-hal yang tidak perlu, ditempatkan di dalam perbendaharaan Allah, kita akan melihat pria dan wanita serta kaum muda menyerahkan

diri mereka kepada Yesus, dan melakukan bagian mereka untuk bekerja sama dengan Kristus dan para malaikat. Berkat Allah yang paling kaya akan datang ke dalam gereja-gereja kita, dan banyak jiwa akan bertobat kepada kebenaran - [The Review and Herald, 23 Desember 1890](#).

Ulang Tahun dan Hari Libur

Orang tua harus membesarkan dan mendidik serta melatih anak-anak mereka dalam kebiasaan pengendalian diri dan penyangkalan diri. Mereka harus selalu mengingat kewajiban mereka untuk menaati firman Allah dan hidup untuk melayani Yesus. Mereka harus mendidik anak-anak mereka bahwa ada kebutuhan untuk hidup sesuai dengan kebiasaan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk menghindari pakaian yang mahal, makanan yang mahal, rumah yang mahal, dan perabotan yang mahal. Syarat untuk mendapatkan kehidupan kekal dinyatakan dalam firman ini, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu **d a n k a s i h i l a h** sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Orang tua tidak mengajarkan anak-anak mereka ajaran-ajaran hukum Taurat seperti yang diperintahkan Tuhan kepada mereka. Mereka telah mendidik mereka dalam kebiasaan-kebiasaan yang mementingkan diri sendiri. Mereka telah mengajar mereka untuk menganggap hari ulang tahun dan hari raya mereka sebagai kesempatan untuk menerima hadiah, dan mengikuti kebiasaan dan adat istiadat dunia. Peristiwa-peristiwa ini, yang seharusnya berfungsi untuk meningkatkan pengenalan akan Allah dan membangkitkan rasa syukur di dalam hati atas belas kasihan dan kasih-Nya dalam memelihara kehidupan mereka selama satu tahun lagi, telah berubah menjadi kesempatan untuk menyenangkan diri sendiri, untuk memuaskan dan memuliakan anak-anak. Mereka telah dipelihara oleh kuasa Allah di setiap saat dalam hidup mereka, namun orang tua tidak mengajarkan anak-anak mereka untuk memikirkan hal ini, dan untuk mengungkapkan rasa syukur atas belas kasihan-Nya kepada mereka.

Jika anak-anak dan remaja telah diajar dengan benar di zaman dunia ini, betapa besar kehormatan, pujian dan ucapan syukur yang akan mengalir dari bibir mereka kepada Allah! Betapa banyak persembahan kecil yang akan dibawa dari tangan anak-anak kecil untuk dimasukkan ke dalam perbendaharaan-Nya sebagai persembahan syukur! Tuhan akan diingat dan bukannya dilupakan.

Bukan hanya pada hari ulang tahun saja orang tua dan anak-anak harus mengingat belas kasihan Tuhan dengan cara yang khusus, tetapi Natal dan Tahun Baru juga harus menjadi saat-saat di mana setiap rumah tangga harus mengingat Pencipta dan Penebus mereka.

Alih-alih memberikan hadiah dan persembahan yang berlimpah

kepada benda-benda manusia, penghormatan, kehormatan, dan rasa
syukur

harus diberikan kepada Tuhan, dan hadiah dan

mbahan harus dibuat

mengalir di saluran ilahi. Bukankah Tuhan akan berkenan dengan
mengingat-Nya? Oh, betapa Tuhan telah dilupakan pada
kesempatan-kesempatan ini! ...

perse

[297]

Ketika Anda memiliki hari libur, jadikanlah hari itu sebagai hari yang menyenangkan dan membahagiakan bagi anak-anak Anda, dan jadikanlah hari itu juga hari yang menyenangkan bagi mereka yang miskin dan menderita. Jangan biarkan hari itu berlalu tanpa membawa ucapan syukur dan persembahan kepada Yesus. Biarlah orang tua dan anak-anak sekarang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menebus waktu, dan memperbaiki kelalaian mereka di masa lalu. Biarlah mereka mengikuti jalan yang berbeda dengan apa yang diikuti oleh dunia.

Ada banyak hal yang dapat dirancang dengan selera dan biaya yang jauh lebih murah daripada hadiah-hadiah yang tidak perlu yang begitu sering diberikan kepada anak-anak dan kerabat kita, dan dengan demikian kesopanan dapat diperlihatkan, dan kebahagiaan dapat dibawa ke dalam rumah. Anda dapat memberikan pelajaran kepada anak-anak Anda sementara Anda menjelaskan kepada mereka alasan mengapa Anda telah membuat perubahan dalam nilai hadiah mereka, mengatakan kepada mereka bahwa Anda yakin bahwa Anda telah mempertimbangkan kesenangan mereka lebih dari kemuliaan Allah. Katakan kepada mereka bahwa Anda telah lebih memikirkan kesenangan Anda sendiri dan kepuasan mereka serta menjaga keselarasan dengan kebiasaan dan tradisi dunia, dalam memberikan hadiah kepada mereka yang tidak membutuhkannya, daripada memajukan tujuan Allah.

Seperti orang-orang majus di masa lalu, Anda dapat mempersembahkan kepada Allah persembahan terbaik Anda, dan tunjukkanlah melalui persembahan Anda kepada-Nya bahwa Anda menghargai pemberian-Nya kepada dunia yang berdosa ini. Arahkanlah pikiran anak-anak Anda ke arah yang baru dan tidak mementingkan diri sendiri, dengan mendorong mereka untuk memberikan persembahan kepada Allah atas karunia Anak-Nya yang tunggal." - [The Review and Herald, 13 November 1894.](#)

Tidak boleh ada pemborosan dalam membangun rumah yang bagus, dalam membeli perabotan yang mahal, dalam memanjakan diri dengan pakaian duniawi, atau dalam menyediakan makanan yang mewah; tetapi dalam segala hal, marilah kita memikirkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Biarlah sikap mementingkan diri sendiri dan kesombongan mati. Janganlah ada orang yang terus mengeluarkan uang untuk memperbanyak foto-foto yang akan dikirimkan kepada teman-teman mereka. Marilah kita menabung setiap rupiah yang dapat dihemat, agar pesona Kristus yang tak tertandingi dapat disajikan kepada jiwa-jiwa yang akan binasa.

Setan akan menyarankan banyak cara untuk membelanjakan uang. Tetapi jika uang itu digunakan untuk memuaskan diri sendiri, untuk hal-hal yang tidak perlu, tidak peduli betapa pun kecilnya harganya, uang itu tidak digunakan untuk kemuliaan Allah. Marilah kita memperhatikan hal ini dengan baik, dan melihat apakah kita menyangkal diri kita sendiri sebagaimana mestinya. Apakah kita sedang berkorban, agar kita dapat mengirimkan terang kebenaran kepada yang terhilang?

Seharusnya hanya ada satu kepentingan di dalam gereja; satu keinginan yang mengendalikan semuanya, yaitu keinginan untuk menjadi serupa dengan gambar Kristus. Setiap orang harus berusaha untuk melakukan bagi Yesus segala sesuatu yang dapat dilakukannya, dengan usaha pribadi, dengan pemberian, dengan pengorbanan. Harus ada daging di dalam rumah Tuhan, dan itu berarti perbendaharaan yang penuh, sehingga seruan-seruan Makedonia yang datang dari segala penjuru dapat dijawab. Betapa menyedihkannya bahwa kita harus berkata kepada mereka yang berseru minta tolong, "Kami tidak dapat mengirimkan orang atau uang kepadamu. Perbendaharaan kami kosong."

Biarlah semua sen, receh, dan dolar yang hilang karena cinta kesenangan yang egois, karena keinginan untuk memenuhi standar

, karena cinta kemudahan, diubah menjadi saluran yang mengalir [299]
ke dalam perbendaharaan Allah. Ini adalah rill yang mengalir menjadi satu
yang akhirnya membuat
sungai. Marilah kita menjadi orang Kristen yang sungguh-
sungguh, menjadi pekerja bersama dengan Tuhan....

Ladang-ladang pekerjaan baru harus dibuka, jiwa-jiwa harus
ditambahkan kepada iman, nama-nama baru akan muncul dalam
catatan gereja, nama-nama yang akan muncul dalam catatan abadi
di surga. O, agar kita dapat menyadari

apa yang mungkin dilakukan dengan uang yang dikeluarkan untuk memuaskan diri sendiri!" - [The Review and Herald](#), 27 Januari 1891.

Seorang Mitra dalam Perusahaan Tuhan

Tujuan Allah selalu menuntut. Oleh karena itu, industri dituntut dari semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin, agar dapat memberikan hasil yang layak kepada Allah, agar ada "daging" di dalam rumah-Nya, dan agar hamba-hamba-Nya yang telah dipanggil-Nya untuk melakukan pekerjaan mengkomunikasikan kebenaran kepada dunia yang sedang binasa ini dapat ditopang.

Tuhan tidak hanya mewajibkan persepuluhan, tetapi Dia juga menuntut agar semua yang kita miliki digunakan untuk kemuliaan-Nya. Tidak boleh ada kebiasaan boros; itu adalah milik Allah yang kita tangani. Tidak ada satu dolar atau satu shilling pun yang merupakan milik kita. Menghambur-hamburkan uang untuk kemewahan membuat orang miskin tidak memiliki sarana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang mereka. Apa yang dibelanjakan untuk memuaskan kebanggaan dalam pakaian, bangunan, perabotan, dan dekorasi, akan meringankan penderitaan banyak keluarga yang malang dan menderita. Para penatalayan Allah harus melayani mereka yang membutuhkan. Ini adalah buah dari agama yang murni dan tidak tercemar. Tuhan mengutuk manusia karena pemanjaan diri mereka yang mementingkan diri sendiri sementara sesama makhluk menderita karena kekurangan makanan dan pakaian

Tuhan memanggil setiap anak-Nya untuk membiarkan surga
[300] cahaya - cahaya kasih-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri - akan bersinar di tengah kegelapan zaman yang merosot ini. Jika Dia melihat Anda mengakui Dia sebagai pemilik diri Anda dan semua harta benda Anda, jika Dia melihat Anda menggunakan sarana yang dipercayakan kepada Anda sebagai penatalayan yang setia, Dia akan mendaftarkan nama Anda di dalam kitab-kitab surga sebagai seorang pekerja bersama-sama dengan Dia, seorang mitra dalam perusahaan-Nya yang agung, untuk bekerja demi sesama Anda. Dan sukacita akan menjadi milik Anda pada hari terakhir, karena terlihat bahwa sarana yang digunakan dengan bijaksana dalam menolong orang lain telah menyebabkan

Anda mengucapkan syukur kepada Allah - [The Review and Herald](#),
8 Desember 1896.

Perawatan Tungau

Saya berharap dapat menanamkan dalam setiap pikiran tentang dosa yang menyedihkan karena membuang-buang uang Tuhan untuk keinginan yang tidak penting. Pengeluaran uang yang kelihatannya kecil dapat memulai suatu rangkaian keadaan yang akan mencapai kekekalan. Ketika penghakiman akan duduk, dan buku-buku

dibuka, sisi yang kalah akan ditampilkan ke hadapan Anda-kebaikan yang mungkin telah Anda lakukan dengan akumulasi tunggau dan jumlah yang lebih besar yang digunakan untuk tujuan yang sepenuhnya mementingkan diri sendiri....

Yesus tidak menuntut pengorbanan yang nyata dari manusia; karena apa pun yang diminta untuk kita serahkan hanyalah sesuatu yang lebih baik jika kita tidak memilikinya. Kita hanya melepaskan yang lebih kecil, yang lebih tidak berharga, untuk yang lebih besar, yang lebih berharga. Setiap pertimbangan duniawi dan sementara harus tunduk pada yang lebih tinggi - [The Review and Herald, 11 Agustus 1891](#).

Maka Pesan Akan Berjalan Dengan Kekuatan

Umat Allah harus mempraktikkan ekonomi yang ketat dalam pengeluaran mereka, sehingga mereka dapat memiliki sesuatu untuk dibawa kepada-Nya, dengan mengatakan, "Dari milik-Mu kami berikan kepada-Mu." Dengan demikian mereka harus mempersembahkan kepada Allah ucapan syukur memberi atas berkat-berkat yang diterima dari-Nya. Demikian juga, mereka harus mengumpulkan harta bagi diri mereka sendiri di samping takhta Allah.

Orang-orang dunia menghabiskan banyak uang untuk pakaian yang seharusnya dapat digunakan untuk memberi makan dan pakaian bagi mereka yang menderita kelaparan dan kedinginan. Banyak orang yang untuknya Kristus telah memberikan nyawa-Nya hanya memiliki pakaian yang paling murah dan paling umum, sementara yang lain menghabiskan ribuan dolar untuk memenuhi tuntutan mode yang tidak pernah berhenti. Tuhan telah memerintahkan umat-Nya untuk keluar dari dunia, dan memisahkan diri. Pakaian gay atau pakaian mahal tidak akan menjadi bagian dari mereka yang percaya bahwa kita hidup di hari-hari terakhir masa percobaan. "Karena itu aku mau," rasul Paulus menulis, "supaya di mana-mana orang berdoa dengan mengangkat tangan yang kudus, dengan tidak cemas dan tidak bimbang. Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan rasa malu dan dengan ketenangan hati, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai rambut yang berkepang-kepang, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, dan janganlah

mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan cara yang wajar, yang sesuai dengan ajaran Allah.
bekerja."

Bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, ada orang-orang yang menghabiskan lebih banyak uang daripada yang diperlukan untuk berpakaian. Kita harus berpakaian dengan rapi dan berselera tinggi, tetapi, saudari-saudariku, ketika Anda membeli dan membuat pakaian Anda sendiri dan pakaian anak-anak Anda, pikirkanlah pekerjaan di kebun anggur Tuhan yang masih menanti untuk diselesaikan. Adalah benar untuk membeli bahan yang baik, dan membuatnya dengan hati-hati. Ini adalah ekonomi. Tetapi

hiasan-hiasan yang mewah tidak diperlukan, dan memanjakan diri dengan hal itu sama saja dengan membelanjakan uang untuk memuaskan diri sendiri yang seharusnya digunakan untuk kepentingan Tuhan.

Bukan pakaian Anda yang membuat Anda berharga di mata Tuhan. Yang dihargai oleh Tuhan adalah perhiasan dari dalam, kasih karunia Roh, perkataan yang baik, perhatian terhadap orang lain. Lakukanlah tanpa

[302] yang tidak perlu, dan sisihkanlah untuk kemajuan tujuan Allah sarana-sarana yang telah diselamatkan. Pelajarilah pelajaran tentang penyangkalan diri, dan ajarkanlah kepada anak-anakmu. Semua yang dapat diselamatkan oleh penyangkalan diri diperlukan sekarang dalam pekerjaan yang harus dilakukan. Penderitaan harus diringankan, yang telanjang diberi pakaian, yang lapar diberi makan; kebenaran pada waktu ini harus diberitahukan kepada mereka yang belum mengetahuinya. Dengan menyangkal diri dari apa yang tidak perlu, kita dapat mengambil bagian dalam pekerjaan besar Allah.

Kita adalah saksi-saksi Kristus, dan kita tidak boleh membiarkan kepentingan duniawi menyita waktu dan perhatian kita sehingga kita tidak mengindahkan hal-hal yang telah Allah katakan harus didahulukan. Ada kepentingan yang lebih tinggi yang dipertaruhkan. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya." Kristus telah memberikan segalanya untuk pekerjaan yang Dia datang untuk lakukan, dan firman-Nya kepada kita, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." "Dengan demikian jadilah kamu murid-murid-Ku."

Dengan rela dan sukacita Kristus memberikan diri-Nya untuk melaksanakan kehendak Allah. Ia taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Akankah kita merasa sulit untuk menyangkal diri kita sendiri? Haruskah kita mundur dari mengambil bagian dalam penderitaan-Nya? Kematian-Nya seharusnya menggetarkan setiap serat dari keberadaan kita, membuat kita bersedia untuk menguduskan semua yang kita miliki dan kita lakukan bagi pekerjaan-Nya. Ketika kita memikirkan apa yang telah Dia lakukan bagi kita, hati kita seharusnya dipenuhi dengan kasih.

Ketika mereka yang mengetahui kebenaran mempraktikkan penyangkalan diri yang diperintahkan dalam firman Tuhan, pesan itu akan berjalan dengan penuh kuasa. Tuhan akan mendengar

doa-doa kita untuk pertobatan jiwa-jiwa. Umat Allah akan membiarkan terang mereka bersinar, dan orang-orang yang tidak percaya, yang melihat perbuatan baik mereka, akan memuliakan Bapa surgawi kita. Marilah kita menghubungkan diri kita dengan Allah dalam ketaatan yang rela berkorban." - [The Review and Herald](#), 1 Desember 1910.

Kemajuan Meskipun Kemiskinan

[303]

Hanya ada sedikit dari kami yang meneruskan pekerjaan pada awalnya, dan sangat penting bagi kami untuk sehat sepikir agar pekerjaan dapat berjalan dengan teratur dan seragam. Ketika kami melihat pentingnya berada dalam kesatuan iman, doa-doa kami dijawab, dan doa Kristus dijawab bahwa kami harus menjadi satu sebagaimana Ia satu dengan Bapa. Kami adalah orang-orang yang miskin seperti kalian di sini di kerajaan-kerajaan ini, [Ditulis di Eropa.] dan kami sering kelaparan, dan menderita kedinginan karena tidak memiliki pakaian yang layak. Tetapi kami melihat bahwa kebenaran harus maju, dan kami harus memiliki sarana untuk meneruskannya. Kami kemudian mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh agar Dia membuka jalan agar kami dapat menjangkau orang-orang di berbagai kota dan desa, dan suami saya dan saya sendiri harus bekerja dengan tangan kami sendiri untuk mendapatkan sarana yang dapat membawa kami dari satu tempat ke tempat lain, untuk membuka harta karun iman kepada orang lain. Kami dapat melihat bahwa Tuhan semesta alam sedang mempersiapkan jalan di hadapan kami dalam pekerjaan ini.

Suamiku telah bekerja menangani batu sampai kulit jari-jarinya aus, dan darah mulai mengalir dari luka-lukanya, agar ia dapat memperoleh sarana untuk membawanya dari satu tempat ke tempat lain untuk menyampaikan firman kebenaran kepada orang-orang. Demikianlah pekerjaan itu pada mulanya, dan permohonan kita sekarang harus naik kepada Tuhan di surga seperti pada waktu itu, supaya Ia membuka jalan, dan kebenaran masuk ke dalam hati. Emas dan perak adalah milik Tuhan. Ternak di atas seribu bukit adalah milik-Nya; tetapi Dia ingin Anda bergerak maju dalam iman sejauh dan secepat yang Anda bisa. Berkat Tuhan akan turun atas mereka yang melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka

Ketika Kitab Suci dibuka di Lembah Piedmont, kebenaran [304] dibawa oleh mereka yang sangat miskin di dunia ini.

barang. Mereka yang memiliki kebenaran Alkitab tidak diizinkan untuk membawanya ke hadapan orang banyak; mereka tidak dapat membawa Alkitab ke dalam keluarga-keluarga; jadi mereka pergi sebagai pedagang yang menjual barang-barang, dan membawa bagian-bagian Alkitab, dan ketika mereka melihat bahwa hal itu akan berhasil, mereka akan membacakannya; dan mereka yang haus akan kebenaran dengan cara ini dapat memperoleh terang. Dengan kaki yang telanjang dan berdarah, orang-orang ini berjalan di atas

batu-batu gunung yang keras supaya mereka dapat menjangkau jiwa-jiwa, dan membukakan firman kehidupan kepada mereka. Saya berharap semangat yang sama

yang menjiwai mereka ada di dalam hati setiap orang yang mengaku kebenaran pada saat ini.

Kita semua dapat melakukan sesuatu, jika kita mau mengambil posisi seperti yang Tuhan inginkan. Setiap langkah yang Anda lakukan untuk mencerahkan orang lain, akan membawa Anda lebih dekat dalam keselarasan dengan Tuhan di surga. Jika Anda duduk dan melihat diri Anda sendiri dan berkata, "Saya hampir tidak dapat menghidupi keluarga saya," Anda tidak akan pernah melakukan apa pun; tetapi jika Anda berkata, "Saya akan melakukan sesuatu untuk kebenaran, saya akan melihatnya berkembang, saya akan melakukan apa yang saya bisa," Tuhan akan membuka jalan sehingga Anda dapat melakukan sesuatu. Anda harus berinvestasi dalam perjuangan kebenaran sehingga Anda akan merasa menjadi bagian dari kebenaran.

Allah tidak menuntut orang yang diberi-Nya satu talenta untuk melakukan sepuluh kali lipat. Ingatlah bahwa orang yang memiliki satu talenta yang membungkusnya dengan serbet dan menyembunyikannya di dalam tanah. Anda harus menggunakan talenta, pengaruh, dan sarana yang telah Allah berikan kepada Anda agar Anda dapat mengambil bagian dalam pekerjaan ini - [The Review and Herald, 8 Juli 1890.](#)

Menghargai Semangat Pengorbanan, [Testimonies for the Church 9:130, 131](#)

Sebuah Pembelaan untuk Uang yang Dibelanjakan dengan Tidak Perlu, [Kesaksian untuk Gereja 9:54, 55](#)

Perhiasan dan Pakaian Mahal, [Pelayanan Penyembuhan, 287, 288](#)

Tidak Pernah Dipanggil untuk Pengorbanan yang Sesungguhnya, [Pelayanan Penyembuhan, 473, 474](#)

Ekonomi Bukan Kikir dan Bukan Sempit, [Kementerian Penyembuhan, 206](#)

"Kumpulkanlah Kepingan-kepingan," [Pelayanan Penyembuhan, 207](#)

Contoh-contoh dari Para Perintis, [Kesaksian untuk Gereja 7:216, 217](#)

Ketika Bepergian, [Kesaksian untuk Gereja 5:400](#)

Mereka Mengirimkan Harta Mereka Sebelumnya, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:191, 192](#)

Menyelamatkan dengan Tindakan Penyangkalan Diri, [Testimonies for the Church 9:157](#)

Pekerja untuk Meminimalkan Pengeluaran, [Testimonies for the Church 4:299](#)

Jika Hati Nurani Masih Hidup, Ia Akan Bersaksi tentang Pengeluaran yang Tidak Perlu, [Testimonies for the Church 3:401, 402](#)

Mengajarkan Ekonomi kepada Anak-anak di Rumah, [Kesaksian untuk Gereja 6:450, 451](#)

Mengajar Kaum Muda tentang Penggunaan Uang, [Kesaksian untuk Gereja 6:214, 215](#)

Bertanya, "Apakah Artikel yang Lebih Murah Bisa Digunakan?" [Kesaksian untuk Gereja 4:511](#)

Semangat Reli Melayani dan Penyangkalan Diri yang Penuh Sukacita, Para [Nabi dan Raja, 64, 65](#)

Apakah Memberi Itu Suatu Hak Istimewa atau Tugas? [Kesaksian untuk Gereja 1:170](#)

Mereka yang Hidup Hemat Berdasarkan Prinsip, [Kesaksian untuk Gereja 4:453](#)

**Bagian 13-Kesucian Kaul dan
Janji**

[306]

[307]

[308]

Bab 59-Janji kepada Allah yang Mengikat

[309]

Allah bekerja melalui alat-alat manusia, dan barangsiapa membangkitkan hati nurani manusia, mendorong mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik dan sungguh-sungguh berminat untuk memajukan kebenaran, ia tidak melakukannya dari dirinya sendiri, tetapi oleh Roh Allah yang bekerja di dalam dirinya. Janji yang dibuat dalam keadaan seperti ini bersifat kudus, karena merupakan buah dari pekerjaan Roh Allah. Ketika ikrar ini dibatalkan, Surga menerima persembahan tersebut, dan para pekerja liberal ini dikreditkan atas begitu banyak harta yang diinvestasikan di bank surga. Mereka sedang membangun suatu dasar yang kokoh untuk waktu yang akan datang, supaya mereka dapat memperoleh hidup yang kekal.

Kurangnya Integritas

Salah satu dosa terbesar dalam dunia Kristen saat ini adalah ketidakjujuran dan ketamakan dalam berurusan dengan Allah. Ada kecerobohan yang semakin meningkat dari banyak orang dalam hal memenuhi janji mereka kepada berbagai lembaga dan usaha keagamaan. Banyak yang memandang tindakan berjanji seolah-olah tidak ada kewajiban untuk membayar. Jika mereka berpikir bahwa uang mereka akan memberikan keuntungan yang cukup besar dengan diinvestasikan dalam saham bank atau barang dagangan, atau jika ada individu-individu yang terhubung dengan lembaga yang telah mereka janjikan untuk membantu mereka, mereka merasa bebas untuk menggunakan sarana mereka sesuka hati. Kurangnya integritas ini berlaku sampai batas tertentu di antara mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, dan menantikan kedatangan Tuhan dan Juruselamat mereka yang akan segera datang.

[310]

Tanggung jawab sebuah Gereja

Sebuah gereja bertanggung jawab atas ikrar-ikrar para anggotanya. Jika mereka melihat bahwa ada seorang saudara yang lalai untuk memenuhi kaul-kaulnya, mereka hendaknya

bekerja dengannya dengan baik dan jelas. Jika ia tidak berada dalam keadaan-keadaan yang memungkinkannya untuk membayar kaulnya, dan ia adalah seorang anggota yang layak dan memiliki hati yang rela, maka biarlah gereja

dengan penuh belas kasih membantunya. Dengan demikian mereka dapat menjembatani kesulitan, dan menerima berkat bagi diri mereka sendiri.

Allah ingin agar anggota-anggota gereja-Nya menganggap kewajiban mereka kepada-Nya sama mengikatnya dengan utang mereka kepada pedagang atau pasar. Biarlah setiap orang meninjau kembali kehidupan masa lalunya dan melihat apakah ada janji yang belum dibayar dan belum ditebus yang telah diabaikan, dan kemudian melakukan upaya ekstra untuk membayar "yang paling kecil", karena kita semua harus bertemu dan mematuhi masalah terakhir dari pengadilan di mana tidak ada yang dapat bertahan dalam ujian kecuali integritas dan kejujuran - [Testimonies for the Church 4:473-476](#).

Sebuah Alasan untuk Kesulitan

Beberapa dari Anda telah tersandung dengan janji Anda. Roh Tuhan datang ke dalam pertemuan ----- sebagai jawaban atas doa, dan sementara hati Anda dilembutkan di bawah pengaruhnya, Anda berjanji. Sementara aliran-aliran keselamatan mengalir ke dalam hatimu, engkau merasa bahwa engkau harus mengikuti teladan dari Dia yang telah melakukan kebaikan, dan yang dengan sukacita memberikan nyawa-Nya untuk menebus manusia dari dosa dan kemerosotan. Di bawah pengaruh surgawi yang mengilhami, engkau melihat bahwa sikap mementingkan diri sendiri dan keduniawian tidak sesuai dengan karakter Kristen, dan bahwa engkau tidak dapat hidup untuk dirimu sendiri dan menjadi serupa dengan Kristus.

Tetapi ketika pengaruh kasih dan belas kasihan-Nya yang berlimpah tidak terasa

sedemikian rupa dalam hatimu, kamu menarik kembali persembahanmu, [311] dan Allah menarik kembali berkat-Nya darimu.

Kemalangan menimpa beberapa orang. Terjadi kegagalan dalam panen mereka, sehingga mereka tidak dapat menebus janji mereka; dan beberapa bahkan mengalami kesulitan. Maka, tentu saja, mereka tidak dapat diharapkan untuk membayar. Tetapi seandainya mereka tidak bersungut-sungut dan menarik hati mereka dari janji-janji mereka, Allah akan bekerja bagi mereka, dan akan membuka jalan bagi setiap orang untuk membayar apa yang telah dijanjikan-Nya. Mereka tidak menunggu dengan iman, mempercayai Allah untuk membuka jalan sehingga

mereka dapat menebus janji-janji mereka.

Beberapa orang memiliki sarana yang dapat mereka gunakan, dan seandainya mereka memiliki kerelaan yang sama seperti ketika mereka berikrar, dan seandainya mereka dengan sepenuh hati mengembalikan kepada Allah dalam persepuluhan dan persembahan apa yang telah Dia pinjamkan kepada mereka untuk tujuan ini, maka mereka akan sangat diberkati. Tetapi Iblis masuk dengan godaannya, dan membuat beberapa orang mempertanyakan motif dan roh yang menggerakkan hamba Allah dalam menyampaikan panggilan itu

untuk sarana. Beberapa orang merasa bahwa mereka telah ditipu dan ditipu. Di dalam roh, mereka mengingkari sumpah-sumpah mereka, dan apa pun yang mereka lakukan setelah itu adalah dengan keengganan, dan oleh karena itu mereka tidak menerima berkat - [Tesalonika untuk Gereja 5:281, 282](#).

Pasal 60-Dosa Ananias

[312]

Hati Ananias dan istrinya tergerak oleh Roh Kudus.

Roh untuk mempersembahkan harta benda mereka kepada Allah seperti yang telah dilakukan oleh saudara-saudara mereka. Namun, setelah mereka berjanji, mereka menarik diri, dan bertekad untuk tidak memenuhinya. Meskipun mengaku telah memberikan semuanya, mereka menahan sebagian dari harganya. Mereka telah melakukan penipuan terhadap Allah, mereka telah berbohong kepada Roh Kudus, dan dosa mereka akan dihukum dengan penghakiman yang cepat dan mengerikan. Mereka tidak hanya kehilangan kehidupan sekarang, tetapi juga kehidupan kekal.

Tuhan melihat bahwa manifestasi sinyal keadilan-Nya ini diperlukan untuk menjaga orang lain agar tidak melakukan kesalahan yang sama. Hal ini bersaksi bahwa manusia tidak dapat menipu Allah, bahwa Dia mendeteksi dosa yang tersembunyi di dalam hati, dan bahwa Dia tidak akan dipermainkan. Hal ini dirancang sebagai peringatan bagi gereja yang masih muda, untuk menuntun mereka memeriksa motif mereka, untuk berhati-hati dalam memanjakan keegoisan dan kecongkakan, untuk berhati-hati dalam merampok Allah.

Dalam kasus Ananias, dosa penipuan terhadap Allah dengan cepat terdeteksi dan dihukum. Contoh penghakiman Allah ini dirancang untuk menjadi tanda bahaya bagi semua generasi yang akan datang. Dosa yang sama sering diulangi dalam sejarah gereja setelahnya, dan dosa ini dilakukan oleh banyak orang di zaman kita; tetapi meskipun tidak disertai dengan manifestasi nyata dari ketidaksenangan Allah, dosa ini tidak kalah keji di hadapan-Nya sekarang dibandingkan dengan dosa pada zaman para rasul. Peringatan telah diberikan, Allah telah dengan jelas menyatakan ketidaksenangan-Nya terhadap dosa ini, dan semua orang yang melakukan tindakan yang sama dapat yakin bahwa mereka sedang menghancurkan jiwa mereka sendiri.

Hanya ketika motif-motif Kristen diakui sepenuhnya, dan hati nurani terjaga untuk melakukan tugas, ketika cahaya ilahi membuat kesan

Roh Kudus bekerja di dalam hati dan karakter manusia, sehingga sifat mementingkan diri sendiri dapat dikalahkan, dan pikiran Kristus dapat diteladani. Roh Kudus, yang bekerja di dalam hati dan karakter manusia, akan mengusir semua kecenderungan untuk mengingini, untuk menipu

Dalam beberapa kesempatan, Tuhan telah menggerakkan hati orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan duniawi. Pikiran mereka diterangi oleh Roh Kudus, pikiran mereka

hati mereka merasakan pengaruhnya yang melembutkan dan menundukkan. Di bawah rasa belas kasihan dan anugerah Allah yang berlimpah, mereka merasa bahwa mereka memiliki tugas untuk memajukan tujuan-Nya, untuk membangun kerajaan-Nya. Mereka merasakan keinginan untuk memiliki

Mereka berjanji untuk memberikan sebagian dari harta mereka kepada beberapa usaha untuk kepentingan Tuhan. Janji itu tidak dibuat kepada manusia, tetapi kepada Allah di hadapan para malaikat-Nya, yang menggerakkan hati orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan mencintai uang ini.

Saat membuat ikrar, mereka sangat diberkati; tetapi betapa cepatnya perasaan itu berubah ketika mereka berdiri di atas tanah yang sama. Ketika kesan langsung dari Roh Kudus menjadi redup, ketika pikiran dan hati menjadi terserap kembali dalam urusan duniawi, sangatlah sulit bagi mereka untuk mempertahankan pengudusan diri dan harta benda mereka kepada Tuhan. Setan menyerang mereka dengan godaannya, "Engkau bodoh untuk menjaminkan uang itu, engkau membutuhkannya untuk berinvestasi dalam bisnismu, dan engkau akan mengalami kerugian jika engkau membayar jaminan itu."

[314] Sekarang mereka mundur, mereka bersungut-sungut, mereka mengeluhkan pesan Tuhan dan para utusan-Nya. Mereka mengatakan hal-hal yang tidak benar, mengklaim bahwa mereka berikrar di bawah kegembiraan, bahwa mereka tidak sepenuhnya memahami masalah ini, kasus ini dibesar-besarkan, perasaan mereka tergerak, dan hal ini membuat mereka membuat ikrar tersebut. Mereka berbicara seolah-olah berkat berharga yang mereka terima adalah hasil dari penipuan yang dilakukan oleh pendeta untuk mendapatkan uang. Mereka berubah pikiran, dan merasa tidak berkewajiban untuk membayar nazar mereka kepada Allah. Ada perampokan yang sangat menakutkan terhadap Allah, dan alasan-alasan yang lemah dibuat untuk menolak dan menyangkal Roh Kudus. Beberapa orang beralasan ketidaknyamanan; mereka mengatakan bahwa mereka membutuhkan uang - untuk apa? Untuk mengubur rumah dan tanah, dalam suatu skema menghasilkan uang. Karena janji itu dibuat untuk tujuan keagamaan, mereka pikir itu tidak dapat ditegakkan oleh hukum, dan cinta uang begitu kuat menguasai mereka sehingga mereka menipu jiwa mereka sendiri, dan menganggap diri mereka merampok Tuhan. Bagi banyak orang mungkin akan dikatakan, "Engkau tidak memperlakukan temanmu

sendiri dengan seburuk ini."

Jumlah orang yang melakukan dosa Ananias dan Saphira semakin bertambah. Manusia tidak berdusta kepada manusia, tetapi kepada Allah dalam pengabaian mereka terhadap janji yang telah digerakkan oleh Roh Kudus. Karena hukuman terhadap suatu perbuatan jahat tidak, seperti dalam kasus Ananias dan Safira, dilaksanakan dengan cepat, maka hati anak-anak manusia telah ditetapkan sepenuhnya untuk berbuat jahat, untuk melawan Roh Allah. Bagaimana orang-orang ini akan berdiri dalam penghakiman? Beranikah Anda bertahan dalam penghakiman terakhir?

masalah dari pertanyaan ini? Bagaimana sikap Anda terhadap pemandangan yang digambarkan dalam kitab Wahyu? "Dan aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, dan dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ada tempat bagi mereka. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan Allah; dan mereka dihakimi setiap orang menurut karya-karya mereka." -[The Review and Herald, 23 Mei 1893](#).

Bab 61-Kontrak Dengan Allah

Ketika sebuah janji lisan atau tertulis telah dibuat di hadapan saudara-saudara kita, untuk memberikan jumlah tertentu, mereka adalah saksi-saksi yang dapat dilihat dari sebuah kontrak yang dibuat antara diri kita sendiri dan Allah. Janji itu tidak dibuat kepada manusia, tetapi kepada Allah, dan merupakan catatan tertulis yang diberikan kepada sesama. Tidak ada ikatan hukum yang lebih mengikat orang Kristen d a l a m hal pembayaran uang, selain janji yang dibuat kepada Allah.

Orang-orang yang berjanji kepada sesama manusia pada umumnya tidak berpikir untuk meminta dibebaskan dari janji mereka. Janji yang dibuat kepada Allah, pemberi segala nikmat, jauh lebih penting; lalu mengapa kita harus meminta dibebaskan dari janji kita kepada Allah? Akankah manusia menganggap janjinya tidak terlalu mengikat karena dibuat kepada Allah? Karena sumpahnya tidak akan diadili di pengadilan, apakah sumpahnya menjadi kurang sah? Akankah seseorang yang mengaku diselamatkan oleh darah pengorbanan Yesus Kristus yang tak terbatas, "merampok Allah"? Bukankah sumpah dan tindakannya akan ditimbang dalam neraca keadilan di pengadilan surgawi?

Masing-masing dari kita memiliki kasus yang tertunda di pengadilan surga. Akankah tindakan kita menyeimbangkan bukti-bukti yang memberatkan kita? Kasus Ananias dan Safira adalah kasus yang paling parah. Dengan menahan sebagian dari harga, mereka telah berbohong kepada Roh Kudus. Rasa bersalah juga ada pada setiap orang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya.

Ketika hati manusia dilembutkan oleh kehadiran Roh Allah, mereka lebih mudah menerima kesan-kesan Roh Kudus.

[316] Roh, dan tekad dibuat untuk menyangkal diri dan berkorban demi Tuhan. Pada saat cahaya ilahi bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran dengan kejernihan dan kekuatan yang luar biasa, perasaan-perasaan manusia duniawi dikalahkan, keegoisan kehilangan kuasanya di dalam hati, dan keinginan-keinginan

dibangkitkan untuk meniru Sang Pola, Yesus Kristus, dalam mempraktekkan penyangkalan diri dan kebajikan. Watak manusia yang secara alami mementingkan diri sendiri kemudian menjadi baik dan berbelas kasihan terhadap orang-orang berdosa yang terhilang, dan ia membuat janji yang sungguh-sungguh kepada Allah, seperti yang dilakukan oleh Abraham dan Yakub. Para malaikat sorgawi hadir dalam peristiwa-peristiwa seperti itu. Kasih kepada Allah dan kasih kepada jiwa-jiwa menang atas keegoisan dan kasih kepada

dunia. Khususnya, hal ini terjadi ketika sang pembicara, di dalam Roh dan kuasa Allah, menyampaikan rencana penebusan, yang diletakkan oleh keagungan surga di dalam pengorbanan salib. Melalui tulisan suci berikut, kita dapat melihat bagaimana Allah memandang subjek nazar:

"Lalu Musa berkata kepada para kepala suku mengenai orang Israel: "Inilah yang diperintahkan TUHAN. Apabila seseorang bernazar kepada TUHAN, atau bersumpah untuk mengikat jiwanya dengan suatu ikatan, maka janganlah ia mengingkari janjinya, haruslah ia berbuat sesuai dengan segala yang keluar dari mulutnya." [Bilangan 30:1, 2](#). "Janganlah mulutmu menyebabkan tubuhmu berdosa, dan janganlah engkau berkata di hadapan malaikat, bahwa itu suatu kesalahan, sehingga Allah menjadi murka terhadap perkataanmu dan memusnahkan pekerjaan tanganmu." [Pengkhotbah 5:6](#). "Aku hendak masuk ke rumah-Mu dengan membawa korban bakaran, aku hendak membayar kepada-Mu nazarku, yang diucapkan bibirku, yang diucapkan mulutku, ketika aku dalam kesesakan." [Mazmur 66:13, 14](#).

Itu adalah jerat bagi orang yang memakan apa yang kudus, dan setelah bernazar untuk mencari-cari." [Amsal 20:25](#). "Apabila engkau akan bernazarlah kepada TUHAN, Allahmu, janganlah engkau lalai membayarnya, [317] sebab TUHAN, Allahmu, pasti akan menuntutnya dari padamu, dan itu akan menjadi dosa di dalam dirimu. Tetapi jika engkau tidak menepati nazar, maka tidak ada dosa bagimu. Apa yang terucap dari bibirmu haruslah kaupegang dan kaulaksanakan, yaitu persembahan sukarela, seperti yang kaukatakan dengan mulutmu dengan nazar kepada TUHAN, Allahmu." [Ulangan 23:21-23](#).

"Bernazarlah dan bayarlah kepada TUHAN, Allahmu, biarlah segala sesuatu di sekelilingnya mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yang patut ditakuti." [Mazmur 76:11](#).

"Tetapi kamu telah menajiskannya, dengan mengatakan: Meja TUHAN telah dinajiskan, dan buahnya, yaitu dagingnya, telah menjadi najis. Kamu juga berkata: "Lihatlah, betapa najisnya!" dan kamu telah menghabisinya, demikianlah firman Tuhan semesta alam, dan kamu telah membawa orang-orang yang koyak, orang-orang yang timpang dan orang-orang yang sakit, demikianlah kamu membawa persembahan; haruskah Aku menerima persembahanmu itu?" demikianlah firman Tuhan. Tetapi terkutuklah penipu, yang

mempunyai seekor lembu jantan di dalam kawanannya, lalu bernazar dan mempersembahkan kepada TUHAN sesuatu yang najis, sebab Aku ini Raja yang besar, demikianlah firman Tuhan semesta alam, dan nama-Ku sangat ditakuti di antara orang-orang kafir." [Maleakhi 1:12-14](#).

"Apabila engkau bernazar kepada Allah, janganlah engkau menangguhkan pembayarannya, karena Dia tidak menyukai orang-orang yang bodoh, bayarlah apa yang telah engkau nazarkan. Yang lebih baik adalah

yang tidak perlu engkau nazarkan, daripada engkau bernazar dan tidak membayarnya." [Pengkhotbah 5:4, 5.-Kesaksian untuk Gereja 4:470-472.](#)

Syarat-syarat untuk Menerima Janji-janji Allah

Ada saat-saat khusus pada pertemuan-pertemuan besar, ketika himbuan dibuat kepada para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus, demi tujuan Allah, dan hati mereka digerakkan, dan banyak yang telah berjanji untuk mempertahankan pekerjaan itu. Tetapi banyak di antara mereka yang telah berjanji tidak berurusan dengan Allah secara terhormat. Mereka telah lalai, dan telah gagal

[318] untuk menebus janji mereka kepada Pencipta mereka. Tetapi jika manusia begitu acuh tak acuh terhadap janji-janjinya kepada Tuhan, dapatkah ia berharap bahwa Tuhan akan memenuhi janji yang dibuat dengan syarat-syarat yang tidak pernah ditepati? Yang terbaik adalah berurusan secara jujur dengan sesama manusia dan dengan Tuhan - [The Review and Herald, 17 Desember 1889.](#)

Protes Setan

Dari sarana yang dipercayakan kepada manusia, Allah mengklaim bagian tertentu, yaitu sepersepuluh. Ia membiarkan semua orang bebas untuk mengatakan apakah mereka akan memberi lebih dari ini atau tidak. Tetapi ketika hati digerakkan oleh pengaruh Roh Kudus, dan sebuah nazar dibuat untuk memberikan jumlah tertentu, orang yang bernazar tidak lagi memiliki hak atas bagian yang telah dikuduskan. Janji-janji semacam ini yang dibuat kepada manusia akan dianggap mengikat; bukankah lebih mengikat lagi janji yang dibuat kepada Allah? Apakah janji-janji yang diadili di pengadilan hati nurani kurang mengikat dibandingkan dengan perjanjian-perjanjian tertulis yang dibuat oleh manusia?

Ketika cahaya ilahi bersinar ke dalam hati dengan kejernihan dan kekuatan yang tidak biasa, kebiasaan mementingkan diri sendiri mengendur cengkeramannya, dan ada kecenderungan untuk memberi kepada jalan Tuhan. Tetapi tidak ada yang perlu berpikir bahwa mereka akan diizinkan untuk memenuhi janji-janji yang telah dibuat, tanpa protes dari pihak Setan. Dia tidak senang melihat kerajaan Penebus di bumi dibangun. Ia menunjukkan bahwa janji yang dibuat terlalu berlebihan, sehingga dapat melumpuhkan

mereka dalam upaya mereka untuk memperoleh harta benda atau memuaskan keinginan keluarga mereka - Kisah Para [Rasul, 74, 75](#).

Kebutuhan akan Hati Nurani yang Tergugah

Harus ada kebangkitan di antara kita sebagai umat dalam hal ini. Hanya ada sedikit orang yang merasa hati nuraninya tersentuh jika mereka melalaikan tugas mereka dalam hal kebaikan. Tetapi hanya sedikit yang merasa menyesal karena setiap hari mereka merampok Tuhan.

Jika seorang Kristen dengan sengaja atau tidak sengaja mengurangi pembayaran kepada sesamanya, [319] atau menolak untuk membatalkan utang yang jujur, hati nuraninya, kecuali dibakar, akan menggungunya; dia tidak dapat beristirahat meskipun tidak ada yang tahu kecuali dirinya sendiri. Ada banyak sumpah yang terabaikan dan janji yang belum dibayar, namun hanya sedikit yang mengganggu pikiran mereka tentang masalah ini; hanya sedikit yang merasa bersalah atas pelanggaran kewajiban ini.

Kita harus memiliki keyakinan yang baru dan lebih dalam mengenai hal ini. Hati nurani harus dibangkitkan, dan masalah ini harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena suatu pertanggungjawaban harus diberikan kepada Allah pada hari terakhir, dan tuntutan-tuntutan-Nya harus diselesaikan - [Testimonies for the Church 4:468](#)

Untuk Studi Lebih Lanjut

Kesucian Nazar, [Kesaksian untuk Gereja 4:462-476 Bernazar dan Tidak Membayar](#), [Kesaksian untuk Gereja 5:281-285](#)

Pelajaran-pelajaran dari Pengalaman Ananias dan Safira, [Kisah Para Rasul, 70-76](#)

Dosa yang Sangat Ditakuti pada Masa Kini, [Kesaksian untuk Gereja 5:149, 150](#)

Kesetiaan Yakub dalam Memenuhi Nazarnya, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:466, 467](#)

Tanggung Jawab Gereja untuk [Janji Perorangan](#), [Kesaksian untuk Gereja 4:476](#)

Sumpah atau Janji yang Tidak Dapat Diganggu Gugat, Para [Leluhur dan Para Nabi](#), [506](#)

Bagian 14-Wasiat dan Warisan

[320]

[321]

[322]

Bab 62-Persiapan Menghadapi Kematian

[323]

Ada orang-orang tua di antara kita yang mendekati akhir masa percobaan mereka; tetapi karena kurangnya orang-orang yang sadar untuk mengamankan sarana yang mereka miliki untuk kepentingan Tuhan, sarana itu jatuh ke tangan mereka yang melayani Iblis. Sarana ini hanya dipinjamkan kepada mereka dari Allah untuk dikembalikan kepada-Nya; tetapi dalam sembilan dari sepuluh kasus, saudara-saudara ini, ketika beralih dari tahap tindakan, menggunakan harta milik Allah dengan cara yang tidak dapat memuliakan Dia, karena tidak satu rupiah pun dari harta itu yang akan masuk ke dalam perbendaharaan Tuhan. Dalam beberapa kasus, saudara-saudara yang tampaknya baik ini memiliki penasihat yang tidak dikuduskan, yang menasihati dari sudut pandang mereka sendiri, dan tidak sesuai dengan pikiran Allah.

Harta benda sering kali diwariskan kepada anak dan cucu hanya untuk melukai mereka. Mereka tidak memiliki kasih kepada Tuhan atau kebenaran, dan oleh karena itu sarana-sarana ini, yang semuanya adalah milik Tuhan, masuk ke dalam barisan Iblis, untuk dikendalikan olehnya. Setan jauh lebih waspada, lebih tajam penglihatannya, dan lebih terampil dalam merancang cara-cara untuk mendapatkan sarana bagi dirinya sendiri dibandingkan dengan saudara-saudara kita untuk mengamankan milik Tuhan bagi tujuan-Nya.

Beberapa surat wasiat dibuat dengan cara yang begitu longgar sehingga tidak dapat bertahan di hadapan hukum, dan dengan demikian ribuan dolar telah hilang karena hal ini. Saudara-saudara kita harus merasa bahwa tanggung jawab ada pada mereka, sebagai hamba-hamba yang setia di jalan Allah, untuk menggunakan akal budi mereka dalam hal ini, dan menyerahkannya kepada Tuhan sebagai milik-Nya.

Banyak yang menunjukkan kelezatan yang tidak perlu pada poin ini. Mereka merasa bahwa

[324] mereka menginjak tanah terlarang ketika mereka memperkenalkan masalah harta benda kepada orang tua atau orang yang tidak mampu untuk mengetahui watak apa yang mereka rancang untuk membuatnya. Tetapi tugas ini sama sakralnya dengan tugas untuk

mengkhotbahkan firman untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Di sini ada seorang pria dengan uang atau harta milik Allah di tangannya. Ia akan mengubah penatalayanannya. Akankah ia menempatkan sarana yang telah Allah pinjamkan kepadanya untuk digunakan bagi kepentingan-Nya, di tangan orang-orang jahat, hanya karena mereka adalah kerabatnya? Tidakkah orang-orang Kristen harus merasa tertarik dan cemas akan kebaikan masa depan orang tersebut dan juga untuk kepentingan pekerjaan Allah, bahwa ia harus menggunakan uang Tuhannya, talenta-talenta yang diberikan kepadanya, dengan cara yang benar.

meminjamkannya untuk perbaikan yang bijaksana? Akankah saudara-saudaranya berdiam diri saja, dan melihat dia kehilangan pegangannya pada kehidupan ini, dan pada saat yang sama merampok perbendaharaan Allah? Ini akan merupakan kerugian yang sangat besar bagi dirinya sendiri dan bagi perjuangannya; karena, dengan meletakkan bakatnya dalam hal sarana di tangan orang-orang yang tidak menghargai kebenaran Allah, ia akan, dengan segala maksud dan tujuan, membungkusnya dengan serbet dan menyembunyikannya di dalam tanah.

Cara yang Lebih Baik

Tuhan ingin agar para pengikut-Nya mengeluarkan kemampuan mereka selagi mereka dapat melakukannya sendiri. Beberapa orang mungkin bertanya, "Haruskah kita benar-benar melepaskan segala sesuatu yang kita anggap sebagai milik kita?" Kita mungkin tidak diharuskan untuk melakukan hal ini sekarang; tetapi kita harus bersedia melakukannya demi Kristus. Kita harus mengakui bahwa harta benda kita adalah milik-Nya, dengan menggunakannya secara bebas kapan pun diperlukan untuk memajukan tujuan-Nya. Beberapa orang menutup telinga mereka terhadap panggilan untuk meminta uang yang akan digunakan untuk mengirim misionaris ke luar negeri, dan untuk menerbitkan kebenaran serta menyebarkannya seperti daun-daun musim gugur ke seluruh dunia.

Seperti itu alasan ketamakan mereka dengan memberitahukan kepadamu bahwa mereka telah membuat pengaturan untuk bersedekah pada saat kematian. Mereka telah mempertimbangkan tujuan Allah dalam kehendak mereka. Oleh karena itu, mereka hidup dalam ketamakan, merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan, dan dalam kehendak mereka, mereka hanya mengembalikan sebagian kecil dari apa yang telah dipinjamkan-Nya kepada mereka, sementara sebagian besar lainnya diberikan kepada sanak saudara yang tidak memiliki kepentingan dalam kebenaran. Ini adalah jenis perampokan yang paling buruk. Mereka merampok Allah dari hak-Nya yang adil, tidak hanya sepanjang hidup, tetapi juga pada saat kematian.

Risiko yang Menakutkan

Adalah suatu kebodohan untuk menunda membuat persiapan

untuk kehidupan masa depan hingga hampir di saat-saat terakhir kehidupan saat ini. Juga merupakan kesalahan besar untuk menunda menjawab tuntutan Allah untuk memberikan diri Anda secara sukarela kepada-Nya sampai tiba saatnya Anda harus mengalihkan penatalayanan Anda kepada orang lain. Mereka yang Anda percayakan talenta-talenta sarana Anda mungkin tidak akan melakukannya sebaik yang Anda lakukan. Beranikah orang-orang kaya mengambil risiko yang begitu besar? Mereka yang menunggu sampai mati sebelum mereka menggunakan harta mereka, menyerahkannya kepada maut dan bukannya kepada Allah. Dengan melakukan hal itu, banyak orang yang bertindak secara langsung bertentangan dengan rencana Allah yang dengan jelas dinyatakan dalam

Firman-Nya. Jika mereka ingin berbuat baik, mereka harus memanfaatkan saat-saat emas ini, dan bekerja sekuat tenaga, seakan-akan takut kehilangan kesempatan yang baik ini.

Mereka yang mengabaikan kewajiban yang diketahui dengan tidak menjawab tuntutan Tuhan atas mereka dalam kehidupan ini, dan yang menenangkan hati nurani mereka dengan memperhitungkan untuk membuat wasiat mereka pada saat kematian, tidak akan menerima kata-kata pujian dari Guru, dan tidak akan menerima pahala. Mereka tidak mempraktikkan penyangkalan diri, tetapi dengan egois mempertahankan sarana mereka selama mereka bisa, menyerahkannya hanya ketika kematian menjemput mereka.

[326] Apa yang banyak orang usulkan untuk ditunda sampai mereka akan mati, jika mereka adalah orang Kristen, mereka akan melakukannya selagi mereka masih memiliki pegangan yang kuat dalam hidup. Mereka akan mengabdikan diri dan harta benda mereka kepada Allah, dan, ketika bertindak sebagai penatalayanan-Nya, mereka akan mendapatkan kepuasan dalam melakukan tugas mereka. Dengan menjadi pelaksana mereka sendiri, mereka dapat memenuhi tuntutan Allah sendiri, dan bukannya melimpahkan tanggung jawab kepada orang lain.

Kita harus menganggap diri kita sebagai penatalayan harta milik Tuhan, dan Tuhan sebagai pemilik tertinggi, yang harus kita berikan kepada-Nya ketika Ia membutuhkannya. Ketika Dia datang untuk menerima milik-Nya dengan riba, orang-orang yang tamak akan melihat bahwa alih-alih melipatgandakan talenta yang dipercayakan kepada mereka, mereka telah membawa kepada diri mereka sendiri malapetaka yang diucapkan kepada hamba yang tidak berguna.

Kebajikan yang Hidup atau Warisan yang Mati

Tuhan merancang agar kematian hamba-hamba-Nya dianggap sebagai sebuah kehilangan, karena pengaruh kebaikan yang mereka berikan dan banyaknya persembahan yang mereka berikan untuk mengisi perbendaharaan Tuhan. Warisan yang mati adalah pengganti yang menyedihkan untuk kebajikan yang hidup. Hamba-hamba Allah harus membuat kehendak mereka setiap hari, dalam perbuatan baik dan persembahan yang bebas kepada Allah. Mereka tidak boleh membiarkan jumlah yang diberikan kepada Tuhan menjadi tidak proporsional bila dibandingkan dengan jumlah yang

digunakan untuk kepentingan mereka sendiri. Dalam membuat kehendak mereka setiap hari, mereka akan mengingat benda-benda dan teman-teman yang memiliki tempat terbesar dalam kasih sayang mereka.

Sahabat terbaik mereka adalah Yesus. Ia tidak menahan hidupnya sendiri dari mereka, tetapi justru karena mereka menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya mereka menjadi kaya. Dia layak menerima seluruh hati, harta, dan semua

yang mereka miliki dan miliki. Tetapi banyak orang yang mengaku Kristen menunda [327] klaim Yesus dalam kehidupan, dan menghina Dia dengan memberi-Nya sedikit uang saat kematian.

Hendaklah semua kelas ini mengingat bahwa perampokan terhadap Tuhan ini bukanlah tindakan impulsif, tetapi sebuah rencana yang dipertimbangkan dengan baik yang mereka awali dengan mengatakan, "Berakal sehat." Setelah menipu tujuan Allah selama hidup, mereka mengabadikan penipuan itu setelah kematian. Dan ini dengan persetujuan penuh dari semua kekuatan pikiran. Wasiat seperti itu banyak yang puas untuk dihargai untuk bantal yang sekarat. Wasiat mereka adalah bagian dari persiapan mereka untuk kematian, dan dipersiapkan agar harta benda mereka tidak akan mengganggu saat-saat sekarat mereka. Dapatkah mereka tinggal dengan senang hati pada persyaratan yang akan dibuat dari mereka untuk memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanan mereka?

Kita semua harus kaya dengan perbuatan baik dalam kehidupan ini, jika kita ingin mendapatkan kehidupan yang kekal di masa depan. Pada hari penghakiman, ketika kitab-kitab dibuka, maka setiap orang akan dibalas sesuai dengan perbuatannya. Banyak nama yang terdaftar dalam buku gereja yang memiliki perampokan yang dicatat terhadap mereka dalam buku besar surga. Dan kecuali mereka bertobat, dan bekerja untuk Tuan dengan kebajikan yang tidak mementingkan diri sendiri, mereka pasti akan mengambil bagian dalam malapetaka yang menimpa penatalayan yang tidak setia.

Kerugian Karena Kurangnya Kemauan

Sering terjadi bahwa seorang pengusaha yang aktif ditebang tanpa peringatan sebelumnya, dan setelah diperiksa, bisnisnya ditemukan dalam kondisi yang sangat membingungkan. Dalam usaha untuk menyelesaikan harta peninggalannya, biaya pengacara memakan sebagian besar, bahkan seluruh harta, sementara istri dan anak-anaknya serta perjuangan Kristus dirampok. Mereka yang setia menjadi penatalayan sarana Tuhan akan tahu bagaimana keadaan bisnis mereka, dan, seperti orang bijak, mereka akan siap menghadapi segala darurat. Seandainya masa percobaan mereka berakhir secara tiba-tiba, mereka tidak akan

meni

nggalkan kebingungan yang begitu besar pada mereka yang dipanggil untuk menyelesaikan perkebunan.

Banyak orang tidak melakukan hal ini ketika mereka dalam keadaan sehat. Tetapi tindakan pencegahan ini harus diambil oleh saudara-saudara kita. Mereka harus mengetahui posisi keuangan mereka, dan tidak membiarkan bisnis mereka menjadi terjerat. Mereka

harus mengatur properti mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat meninggalkannya kapan saja.

Surat wasiat harus dibuat dengan cara yang sesuai dengan hukum. Setelah dibuat, surat wasiat tersebut dapat bertahan selama bertahun-tahun, dan tidak membahayakan, jika sumbangan terus diberikan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan. Kematian tidak akan datang lebih cepat, saudara-saudara, karena Anda telah membuat wasiat. Dalam memberikan harta benda Anda melalui wasiat kepada keluarga Anda, pastikanlah bahwa Anda tidak melupakan tujuan Allah. Anda adalah agen-agen-Nya, yang memegang harta milik-Nya; dan klaim-Nya harus menjadi pertimbangan pertama Anda. Istri dan anak-anak Anda, tentu saja, tidak boleh dibiarkan melarat; harus disediakan bagi mereka jika mereka membutuhkan. Tetapi janganlah, hanya karena sudah menjadi kebiasaan, memasukkan ke dalam surat wasiat Anda sederet panjang kerabat yang tidak membutuhkan.

Seruan untuk Reformasi

Hendaklah selalu diingat bahwa sistem yang mementingkan diri sendiri dalam hal pembagian harta benda bukanlah rencana Allah, melainkan buatan manusia. Orang Kristen harus menjadi pembaharu, dan menghancurkan sistem yang ada saat ini, memberikan aspek yang sama sekali baru dalam pembentukan kehendak. Hendaklah selalu ada pemikiran bahwa itu adalah milik Tuhan yang sedang Anda tangani. Kehendak Allah dalam hal ini adalah hukum.

Jika manusia menjadikan kamu sebagai pelaksana hartanya, tidakkah kamu mempelajari dengan seksama wasiat si pewaris, agar jangan sampai terjadi kesalahan dalam menerapkannya? Sahabat surgawi Anda telah mempercayakan Anda

[329] dengan harta benda, dan memberikan kehendak-Nya kepada Anda tentang bagaimana harta benda itu harus digunakan. Jika kehendak ini dipelajari dengan hati yang tidak mementingkan diri sendiri, apa yang menjadi milik Tuhan tidak akan disalahgunakan. Perjuangan Tuhan telah diabaikan dengan memalukan, padahal Dia telah menyediakan sarana yang cukup bagi manusia untuk memenuhi setiap keadaan darurat, jika saja mereka memiliki hati yang bersyukur dan taat.

Mereka yang telah membuat surat wasiat tidak boleh merasa

bahwa setelah hal ini dilakukan, mereka tidak memiliki tugas lebih lanjut, tetapi mereka harus terus bekerja dengan menggunakan talenta yang dipercayakan kepada mereka, demi pembangunan pekerjaan Tuhan. Allah telah menyusun rencana agar semua orang dapat bekerja dengan cerdas dalam membagikan sarana-sarana mereka. Ia tidak mengusulkan untuk menopang pekerjaan-Nya dengan mukjizat. Dia memiliki beberapa penatalayan yang setia, yang berhemat dan menggunakan sarana mereka untuk memajukan tujuan-Nya. Alih-alih penyangkalan diri dan kebajikan menjadi pengecualian, mereka harus menjadi

memerintah. Kebutuhan yang terus meningkat dari pekerjaan Tuhan membutuhkan sarana. Panggilan-panggilan terus berdatangan dari orang-orang di negara kita sendiri dan di luar negeri untuk para utusan yang datang kepada mereka dengan membawa terang dan kebenaran. Hal ini akan membutuhkan lebih banyak pekerja dan lebih banyak sarana untuk mendukung mereka - [Testimonies for the Church 4:478-483](#).

Cara Membuat Properti Anda Aman

Apakah Anda akan membuat properti Anda aman? Letakkanlah di tangan yang memiliki jejak paku penyaliban. Simpanlah harta itu dalam kepemilikan Anda, dan harta itu akan hilang selamanya. Berikanlah kepada Tuhan, dan sejak saat itu harta itu akan memiliki tulisan-Nya. Itu dimeteraikan dengan kekekalan-Nya. Maukah Anda menikmati substansi Anda? Kemudian gunakanlah itu untuk berkat bagi mereka yang menderita -Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 9:51](#).

[330] **Bab 63-Penatalayanan sebagai Tanggung Jawab Pribadi**

Orang tua harus menggunakan hak yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Dia mempercayakan kepada mereka talenta yang Dia ingin mereka gunakan untuk kemuliaan-Nya. Anak-anak tidak boleh bertanggung jawab atas talenta-talenta sang ayah. Sementara mereka memiliki pikiran yang sehat dan penilaian yang baik, orang tua harus, dengan pertimbangan yang penuh doa, dan dengan bantuan penasihat yang tepat yang memiliki pengalaman di dalam kebenaran dan pengetahuan akan kehendak ilahi, membuat disposisi atas harta benda mereka.

Jika mereka memiliki anak-anak yang menderita atau berjuang dalam kemiskinan, dan yang akan menggunakan sarana dengan bijaksana, mereka harus dipertimbangkan. Tetapi jika mereka memiliki anak-anak yang tidak percaya yang memiliki banyak kesenangan duniawi, dan yang melayani dunia, mereka melakukan dosa terhadap Tuhan yang telah menjadikan mereka sebagai penatalayan-Nya, dengan meletakkan sarana di tangan mereka hanya karena mereka adalah anak-anak mereka. Tuntutan Allah tidak bisa dianggap enteng.

Dan harus dipahami dengan jelas bahwa karena orang tua telah membuat wasiat, hal ini tidak akan menghalangi mereka untuk memberikan sarana bagi jalan Tuhan selama mereka hidup. Ini harus mereka lakukan. Mereka harus mendapatkan kepuasan di dunia ini, dan pahala di akhirat kelak, karena telah menggunakan kelebihan harta mereka selagi mereka hidup. Mereka harus melakukan bagian mereka untuk memajukan tujuan Allah. Mereka harus menggunakan sarana yang dipinjamkan oleh Tuan untuk melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan di kebun anggur-Nya.

Kecintaan akan uang merupakan akar dari hampir semua kejahatan yang terjadi.

[331] mitted di dunia. Para ayah yang secara egois mempertahankan sarana mereka untuk memperkaya anak-anak mereka, dan yang tidak melihat keinginan-keinginan yang diinginkan oleh Allah dan meringankan mereka, melakukan kesalahan besar. Anak-anak yang mereka pikir akan diberkati dengan sarana mereka justru

dikutuk dengan sarana itu.

Kekayaan yang Diwariskan Sering Menjadi Jerat

Uang yang ditinggalkan untuk anak-anak sering kali menjadi akar kepahitan. Mereka sering bertengkar mengenai harta yang ditinggalkan, dan jika ada surat wasiat, jarang sekali yang puas dengan wasiat yang dibuat oleh sang ayah. Dan

Alih-alih cara-cara yang ditinggalkan menimbulkan rasa syukur dan penghormatan atas kenangannya, hal itu justru menciptakan ketidakpuasan, sungut-sungut, iri hati, dan rasa tidak hormat. Saudara-saudari yang tadinya berdamai satu sama lain terkadang dibuat berbeda, dan pertikaian keluarga sering kali disebabkan oleh cara-cara yang diwariskan. Kekayaan diinginkan hanya sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan saat ini, dan untuk berbuat baik kepada orang lain. Tetapi kekayaan yang diwariskan justru menjadi jerat bagi pemiliknya daripada menjadi berkat. Orang tua seharusnya tidak berusaha agar anak-anak mereka menghadapi godaan yang membuat mereka terpapar dengan cara meninggalkan mereka sarana yang mereka sendiri tidak berusaha untuk mendapatkannya.

Mengalihkan Harta Kekayaan kepada Anak

Saya diperlihatkan bahwa beberapa anak yang mengaku percaya pada kebenaran, secara tidak langsung akan mempengaruhi sang ayah untuk menyimpan hartanya untuk anak-anaknya, alih-alih menggunakannya untuk kepentingan Tuhan selama ia masih hidup. Mereka yang telah mempengaruhi ayah mereka untuk mengalihkan penatalayanannya kepada mereka, tidak tahu apa yang mereka lakukan. Mereka mengumpulkan tanggung jawab ganda pada diri mereka sendiri, yaitu menyeimbangkan pikiran bapa sehingga dia tidak memenuhi tujuan Tuhan dalam menggunakan sarana yang dipinjamkan Tuhan untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya, dan tanggung jawab tambahan untuk menjadi penatalayan sarana yang seharusnya diserahkan kepada penerus oleh ayah, sehingga [332] Guru dapat menerima milik-Nya dengan riba.

Banyak orang tua membuat kesalahan besar dengan menyerahkan harta benda mereka dari tangan mereka ke tangan anak-anak mereka, sementara mereka sendiri bertanggung jawab untuk menggunakan atau menyalahgunakan talenta yang dipinjamkan Allah kepada mereka. Baik orang tua maupun anak-anak tidak menjadi lebih bahagia dengan pengalihan harta ini. Dan orang tua, bahkan jika mereka hidup beberapa tahun, pada umumnya akan menyesali tindakan mereka ini. Kasih orang tua pada anak-anak mereka tidak bertambah dengan cara ini. Anak-anak tidak merasakan peningkatan rasa terima kasih dan kewajiban kepada orang tua mereka atas kebebasan mereka. Sebuah kutukan

tampaknya terletak pada akar masalah, yang hanya menghasilkan keegoisan di pihak anak-anak, dan ketidakbahagiaan serta perasaan menyedihkan dari ketergantungan yang sempit di pihak orang tua.

Jika orang tua, ketika mereka masih hidup, membantu anak-anak mereka untuk membantu diri mereka sendiri, itu akan lebih baik daripada meninggalkan sejumlah besar uang kepada mereka saat mereka meninggal. Anak-anak yang dibiarkan bergantung pada kemampuan mereka sendiri

pengerahan tenaga, membuat pria dan wanita yang lebih baik, dan lebih siap untuk kehidupan praktis, daripada anak-anak yang bergantung pada harta peninggalan ayah mereka. Anak-anak yang dibiarkan bergantung pada sumber daya mereka sendiri pada umumnya menghargai kemampuan mereka, meningkatkan hak-hak istimewa mereka, dan mengembangkan serta mengarahkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan hidup. Mereka sering kali mengembangkan karakter industri, berhemat, dan nilai moral, yang menjadi dasar kesuksesan dalam kehidupan Kristen. Anak-anak yang paling banyak melakukan hal yang paling banyak dilakukan oleh orang tua, sering kali merasa memiliki kewajiban yang paling sedikit terhadap mereka - [Testimonies for the Church 3:121-123](#).

Bab 64-Mengalihkan Tanggung Jawab kepada Orang Lain

[333]

Saudara-saudara pemelihara hari Sabat yang mengalihkan tanggung jawab penatalayanan mereka ke tangan istri mereka, sementara mereka sendiri mampu melakukannya, adalah orang-orang yang tidak bijaksana, dan dengan mengalihkan tanggung jawab itu mereka tidak menyenangkan hati Allah. Penatalayanan suami tidak dapat dialihkan kepada istri. Namun, hal ini kadang-kadang dicoba, sehingga merugikan keduanya.

Seorang suami yang percaya terkadang mengalihkan hartanya kepada istrinya yang tidak percaya, dengan harapan dapat memuaskan istrinya, melucuti perlawanannya, dan akhirnya membujuknya untuk percaya kepada kebenaran. Tetapi hal ini tidak lebih dan tidak kurang dari upaya untuk membeli perdamaian, atau untuk menyewa sang istri agar percaya kepada kebenaran. Sarana yang telah dipinjamkan Allah untuk memajukan tujuan-Nya, oleh sang suami dialihkan kepada orang yang tidak memiliki simpati terhadap kebenaran; apa yang akan diberikan oleh pelayan yang demikian ketika Tuan yang agung menuntut milik-Nya dengan riba?

Orang tua yang tidak percaya sering kali memindahkan harta mereka kepada anak-anak mereka yang tidak percaya, dengan demikian menempatkannya di luar kuasa mereka untuk memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya. Dengan demikian, mereka memberhentikan tanggung jawab yang telah Allah berikan kepada mereka, dan menempatkan di barisan musuh sarana yang telah Allah percayakan kepada mereka untuk dikembalikan kepada-Nya dengan diinvestasikan di jalan-Nya ketika Dia membutuhkannya.

Bukanlah perintah Tuhan bahwa orang tua yang mampu mengelola bisnis mereka sendiri, harus menyerahkan kendali atas properti mereka, bahkan kepada anak-anak yang seiman. Hal ini jarang sekali terjadi.

banyak pengabdian kepada tujuan sebagaimana mestinya, dan mereka tidak dididik dalam kesengsaraan dan penderitaan, sehingga dapat

memberikan penilaian yang tinggi pada harta yang kekal, dan lebih sedikit pada yang duniawi. Sarana yang ditempatkan di tangan orang-orang seperti itu adalah kejahatan terbesar. Ini adalah godaan bagi mereka untuk menempatkan kasih sayang mereka pada hal-hal duniawi, dan percaya pada harta benda, dan merasa bahwa mereka hanya membutuhkan sedikit saja. Ketika sarana yang tidak mereka peroleh dengan usaha mereka sendiri, masuk ke dalam kepemilikan mereka, mereka jarang menggunakannya dengan bijaksana.

Suami yang mengalihkan hartanya kepada istrinya, membuka pintu godaan yang lebar bagi istrinya, baik dia seorang mukmin atau kafir. Jika ia seorang yang beriman, dan secara alamiah memiliki sifat yang cenderung mementingkan diri sendiri dan tamak, maka perjuangannya akan jauh lebih berat karena ia harus mengelola hartanya sendiri dan harta suaminya. Untuk dapat diselamatkan, ia harus mengalahkan semua sifat-sifat yang aneh dan jahat itu, dan meniru karakter Tuhannya yang ilahi, mencari kesempatan untuk berbuat baik kepada orang lain, mengasihi orang lain seperti Kristus telah mengasihi kita. Ia harus mengembangkan karunia kasih yang sangat berharga yang dimiliki oleh Juruselamat kita. Hidupnya dicirikan oleh kebajikan yang mulia dan tanpa pamrih. Seluruh hidupnya tidak dinodai oleh satu tindakan yang mementingkan diri sendiri.

Apapun motif sang suami, ia telah menempatkan batu sandungan yang mengerikan di jalan istrinya, untuk menghalanginya dalam pekerjaan untuk mengatasinya. Dan jika pengalihan itu dilakukan kepada anak-anak, hasil kejahatan yang sama dapat terjadi. Tuhan membaca motifnya. Jika dia egois, dan telah melakukan pemindahan untuk menyembunyikan ketamakannya, dan memaafkan dirinya sendiri untuk tidak melakukan apa pun untuk memajukan penyebabnya, kutukan Surga pasti akan mengikuti.

Tuhan membaca tujuan dan maksud hati, dan menguji motif anak-anak manusia. Sinyal-Nya, ketidaksenangan-Nya yang kelihatan mungkin tidak dimanifestasikan seperti dalam kasus Ananias dan Safira, namun dalam

[335] akhirnya hukumannya tidak akan lebih ringan dari apa yang telah ditimpakan kepada mereka. Dengan mencoba menipu manusia, mereka berbohong kepada Allah. "Jiwa yang berdosa harus mati." ...

Mereka yang menyanjung diri sendiri bahwa mereka dapat mengalihkan tanggung jawab mereka kepada istri atau anak-anak, telah ditipu oleh musuh. Pengalihan harta benda tidak akan mengurangi tanggung jawab mereka. Mereka bertanggung jawab atas sarana yang telah dipercayakan Surga kepada mereka, dan sama sekali tidak dapat memaafkan diri mereka sendiri dari tanggung jawab ini, sampai mereka dibebaskan dengan mengembalikan kepada Allah apa yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka - Testimonies [for the Church, 1:528-530](#).

Untuk Studi Lebih Lanjut

Wasiat Menjadi Pokok Perselisihan di Antara Anak-anak, [Kesaksian untuk Gereja 4:484](#)

Mencari Nasihat Hukum dalam Membuat Surat Wasiat, Supaya Dapat Diuji, [Testimoni-Testimoni untuk Gereja 3:117](#)

Mengalihkan [Penatalayanan](#) Kepada Anak Melalui Warisan, [Kesaksian untuk Gereja 3:118-120](#)

Pembagian Harta Benda di Antara Anak-anak Tidak Meningkatkan Kasih Sayang Mereka, [Testimonies for the Church 3:129](#)

**Bagian 15-Pahala bagi yang Setia
Penatalayan
an**

[336]

[337]

Bab 65-Posisi Penghargaan sebagai Motif dalam Layanan

[338]

[339]

Berulang kali Juruselamat berkata, "Banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu." Yesus ingin agar mereka yang terlibat dalam pelayanan-Nya, tidak menginginkan imbalan, dan tidak merasa bahwa mereka harus menerima imbalan untuk semua yang mereka lakukan. Tuhan ingin agar pikiran kita berjalan di jalur yang berbeda, karena Dia tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Ia tidak menilai dari penampilan, tetapi menilai seseorang dari ketulusan hatinya.

Mereka yang telah membawa semangat pengorbanan sejati, semangat merendahkan diri, adalah mereka yang pada akhirnya akan berdiri paling depan. Para pekerja yang pertama kali dipekerjakan, mewakili mereka yang memiliki roh yang iri dan merasa benar sendiri, dan mengklaim bahwa, untuk jasa mereka, preferensi harus diberikan kepada mereka daripada orang lain. Pemilik rumah itu berkata kepada orang yang mempertanyakan haknya untuk memberikan lebih banyak kepada orang lain daripada dirinya, "Hai teman, aku tidak berbuat salah kepadamu, bukankah engkau telah setuju denganku dengan harga satu sen?" Aku telah menepati bagianku dari perjanjian itu.

Dalam pengertian yang lebih rendah, kita semua harus menghargai janji pemberian pahala. Tetapi sementara kita menghargai janji berkat, kita harus memiliki keyakinan yang sempurna kepada Yesus Kristus, percaya bahwa Dia akan melakukan yang benar, dan memberi kita upah sesuai dengan perbuatan kita. Karunia Allah adalah hidup yang kekal, tetapi Yesus ingin agar kita tidak terlalu mengkhawatirkan upah, tetapi agar kita melakukan kehendak Allah karena itu benar, tanpa menghiraukan keuntungan apa pun.

Paulus terus memikirkan mahkota kehidupan yang akan diberikan kepadanya, dan bukan hanya

[340] diberikan kepadanya, tetapi kepada semua orang yang mengasihi penampakan-Nya. Kemenangan yang diperoleh melalui iman

kepada Yesus Kristuslah yang membuat mahkota itu begitu diinginkan. Ia selalu meninggikan Yesus. Semua membanggakan bakat, kemenangan dalam diri kita sendiri, tidak pada tempatnya. "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang

lakukanlah kasih setia, keadilan, dan kebenaran di atas bumi, sebab dalam hal-hal itulah Aku berkenan, demikianlah firman Tuhan."

Mereka yang akan menerima pahala yang paling berlimpah adalah mereka yang telah berbaur dengan aktivitas dan semangat mereka, murah hati dan penuh belas kasihan kepada orang miskin, yatim piatu, tertindas, dan menderita. Tetapi mereka yang lewat di sisi lain, yang terlalu sibuk untuk memberikan perhatian pada pembelian darah Kristus, yang penuh dengan melakukan hal-hal yang besar, akan mendapati diri mereka paling sedikit dan terakhir.

Manusia bertindak sesuai dengan karakter hati yang sebenarnya. Di sekitar kita ada orang-orang yang memiliki roh yang lemah lembut dan rendah hati, roh Kristus, yang melakukan banyak hal kecil untuk menolong orang-orang di sekitar mereka, dan yang tidak memikirkan hal itu; mereka akan tercengang pada akhirnya ketika mendapati bahwa Kristus memperhatikan perkataan yang baik yang diucapkan kepada orang-orang yang putus asa, dan memperhatikan pemberian terkecil yang diberikan untuk menolong orang-orang miskin, yang membuat si pemberi harus menyangkal dirinya sendiri. Tuhan mengukur roh, dan memberi ganjaran yang sesuai, dan roh kasih yang murni, rendah hati, dan seperti anak kecil membuat persembahan itu berharga di mata-Nya." - [The Review and Herald](#), 3 Juli 1894.

Sebagai Hadiah, Bukan Sebagai Hak

Petrus berkata, "Lihatlah, kami telah meninggalkan semuanya dan mengikut Engkau, apakah yang akan kami peroleh? Pertanyaan dari pihak Petrus ini menunjukkan bahwa ia berpikir bahwa sejumlah pekerjaan tertentu dari para rasul akan layak mendapatkan sejumlah upah tertentu.

Di antara para murid ada semangat berpuas diri, meninggikan diri sendiri, dan mereka membuat perbandingan di antara mereka sendiri. Jika salah satu dari mereka secara nyata gagal, yang lain merasa diri mereka lebih unggul. Yesus melihat ada roh yang masuk yang harus diperiksa. Dia dapat membaca hati manusia, dan Dia melihat kecenderungan mereka untuk mementingkan diri sendiri dalam pertanyaan, "Apa yang akan kita miliki?" Dia harus mengoreksi kejahatan ini sebelum kejahatan ini menjadi sangat besar.

Murid-murid berada dalam bahaya kehilangan pandangan akan

prinsip-prinsip Injil yang sebenarnya. Dengan menggunakan perumpamaan ini [tentang para pekerja yang dipanggil] Ia mengajarkan kepada mereka bahwa upah itu bukan hasil usaha, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri, tetapi semuanya adalah kasih karunia. Pekerja yang dipanggil ke kebun anggur pada awal hari menerima upahnya dalam kasih karunia yang diberikan kepadanya. Tetapi orang yang menerima panggilan terakhir, menerima kasih karunia yang sama seperti yang diterima oleh yang pertama. Pekerjaan itu semuanya adalah kasih karunia, dan tidak ada seorang pun yang

kemuliaan atas yang lain. Tidak boleh ada dendam satu sama lain. Tidak ada seorang pun yang diistimewakan di atas yang lain, dan tidak ada seorang pun yang dapat mengklaim pahala sebagai haknya. Petrus mengungkapkan perasaan seorang pekerja upahan - [The Review and Herald, 10 Juli 1894.](#)

Kristus memohon, "Kumpulkanlah bagimu harta di surga." Pekerjaan pemindahan harta benda Anda ke dunia atas ini, layak untuk semua energi terbaik Anda. Hal ini merupakan hal yang paling penting, dan melibatkan kepentingan kekal Anda. Apa yang Anda berikan di jalan Allah tidak akan hilang. Semua yang diberikan untuk keselamatan jiwa-jiwa dan kemuliaan Allah, diinvestasikan dalam usaha yang paling sukses dalam kehidupan ini dan dalam kehidupan yang akan datang. Talenta emas dan perak Anda, jika diberikan kepada para penukar, akan terus bertambah nilainya, yang akan didaftarkan ke dalam rekening Anda di kerajaan surga. Anda akan menjadi penerima kekayaan kekal yang bertambah di tangan para penukar. Dengan memberi untuk pekerjaan Allah, Anda sedang menimbun harta di surga. Semua yang Anda kumpulkan di atas aman dari bencana dan kehilangan, dan bertambah menjadi suatu substansi yang kekal dan abadi.

Keuntungan untuk Waktu dan Keabadian

Seharusnya menjadi tujuan yang pasti bagi Anda untuk membawa seluruh kekuatan diri Anda ke dalam pelayanan Kristus. Sebab, pelayanan-Nya bermanfaat bagi kehidupan yang sekarang dan yang akan datang

"Terang tubuh adalah mata; jika matamu tunggal, maka seluruh tubuhmu akan penuh dengan terang." Jika mata kita tunggal, jika mata kita diarahkan ke surga, maka terang surga akan memenuhi jiwa kita, dan hal-hal duniawi akan terlihat tidak penting dan tidak menarik. Tujuan hati akan berubah, dan nasihat Yesus akan diindahkan.

Anda akan mengumpulkan harta di surga. Pikiranmu akan tertuju [343] pada pahala yang besar dari kekekalan. Semua rencana Anda akan dibuat dengan mengacu pada masa depan, kehidupan yang kekal. Engkau akan tertarik kepada hartamu. Anda tidak akan mempelajari kepentingan duniawi Anda; tetapi dalam semua pengejaran Anda, pertanyaan yang diam-diam akan menjadi, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk saya

lakukan?" Agama Alkitab akan terjalin ke dalam kehidupan sehari-hari Anda.

Orang Kristen sejati tidak mengizinkan pertimbangan duniawi apa pun untuk berada di antara jiwanya dan Tuhan. Perintah Allah

memiliki pengaruh yang berotoritas atas kasih sayang dan tindakan-tindakannya. Jika setiap orang yang mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya selalu siap untuk melakukan pekerjaan Kristus, betapa lebih mudahnya jalan menuju surga

Jika mata hanya tertuju pada kemuliaan Allah, maka harta akan disimpan di atas, aman dari segala kerusakan dan kehilangan; dan "di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." Yesus akan menjadi pola yang akan Anda tiru. Hukum Tuhan akan menjadi kesukaan Anda, dan pada hari penghakiman terakhir Anda akan mendengar kata-kata yang menggembirakan, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; karena engkau setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau penguasa dalam perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." - [The Review and Herald, 24 Januari 1888](#).

Memperkuat Ikatan Persatuan

Tuhan telah menjadikan kita sebagai pengabdian-Nya. Dia menempatkan karunia-karunia-Nya di tangan kita, agar kita dapat membaginya dengan mereka yang membutuhkan, dan pemberian praktis inilah yang akan menjadi obat mujarab yang pasti untuk semua keegoisan. Dengan demikian, dengan mengungkapkan kasih kepada mereka yang membutuhkan bantuan, Anda akan membuat hati orang-orang yang membutuhkan mengucapkan syukur kepada Allah karena Ia telah melimpahkan kasih karunia kemurahan kepada saudara-saudara, dan telah menyebabkan mereka meringankan kebutuhan orang-orang yang membutuhkan.

[344] Melalui penerapan kasih praktis inilah gereja-gereja semakin mendekat dalam kesatuan Kristen. Melalui kasih saudara-saudara, kasih kepada Allah semakin bertambah, karena Ia tidak melupakan mereka yang berada dalam kesusahan, dan dengan demikian persembahan syukur naik kepada Allah atas pemeliharaan-Nya. "Karena pelayanan ini tidak hanya mencukupi kebutuhan orang-orang kudus, tetapi juga melimpah dengan banyak ucapan syukur kepada Allah." Iman saudara-saudara bertambah di dalam Allah, dan mereka dituntun untuk menyerahkan jiwa dan raga mereka kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia. "Sementara itu, melalui percobaan pelayanan ini, mereka memuliakan Allah karena ketundukanmu yang sungguh-sungguh kepada Injil Kristus, dan

karena pembagianmu yang bebas kepada mereka, dan kepada semua orang." - The [Review and Herald](#), 21 Agustus 1894.

Terukir di Tangan Kristus

Kristus akan menyimpan nama-nama semua orang yang menganggap tidak ada pengorbanan yang terlalu mahal untuk dipersembahkan kepada-Nya di atas mezbah iman dan kasih. Dia mengorbankan semuanya untuk umat manusia yang telah jatuh. Nama-nama orang yang taat, rela berkorban, dan setia akan diukir di telapak tangan-Nya; nama-nama itu tidak akan dimuntahkan dari mulut-Nya, tetapi akan disimpan di bibir-Nya, dan Dia akan secara khusus memohon atas nama mereka di hadapan Bapa. Ketika orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan sombong dilupakan, mereka akan diingat; nama mereka akan diabadikan. Untuk menjadi bahagia, kita harus hidup untuk membahagiakan orang lain. Adalah baik bagi kita untuk menyerahkan harta benda kita, talenta kita, dan kasih sayang kita dalam pengabdian yang penuh syukur kepada Kristus, dan dengan demikian menemukan kebahagiaan di dunia ini dan kemuliaan yang kekal di akhirat kelak - [Testimonies for the Church, 3:250, 251](#).

[345] **Bab 67-Berkat-berkat duniawi bagi orang-orang yang baik hati**

Ketika simpati manusia bercampur dengan kasih dan kebajikan, dan dikuduskan oleh Roh Yesus, itu adalah sebuah elemen yang dapat menghasilkan kebaikan yang besar. Mereka yang memupuk kebajikan tidak hanya melakukan perbuatan baik bagi orang lain, dan memberkati mereka yang menerima perbuatan baik itu, tetapi mereka juga memberi manfaat bagi diri mereka sendiri dengan membuka hati mereka terhadap pengaruh baik dari kebajikan yang sejati.

Setiap sinar terang yang dipancarkan kepada orang lain akan dipantulkan ke dalam hati kita sendiri. Setiap perkataan yang baik dan penuh simpati yang diucapkan kepada orang yang menderita, setiap tindakan untuk meringankan orang yang tertindas, dan setiap pemberian untuk memenuhi kebutuhan sesama makhluk, yang diberikan atau dilakukan dengan tujuan untuk kemuliaan Tuhan, akan menghasilkan berkat bagi pemberi. Mereka yang bekerja demikian menaati hukum Surga, dan akan menerima perkenanan Allah. Kesenangan berbuat baik kepada orang lain akan memberikan cahaya pada perasaan yang menjalar ke seluruh saraf, memperlancar peredaran darah, dan mendorong kesehatan mental dan fisik - [Testimonies for the Church 4:56](#).

Sebuah Berkat Penyembuhan

Simpati yang ada antara pikiran dan tubuh sangatlah besar. Ketika salah satu terpengaruh, yang lain merespons. Kondisi pikiran sangat berkaitan dengan kesehatan sistem fisik. Jika pikiran bebas dan bahagia, di bawah kesadaran akan perbuatan yang benar dan rasa kepuasan dalam menyebabkan kebahagiaan bagi orang lain, maka akan tercipta keceriaan yang akan bereaksi pada seluruh sistem, menyebabkan sirkulasi darah yang lebih bebas dan pengencangan seluruh tubuh.

[346] Berkat Allah adalah penyembuh; dan mereka yang berlimpah dalam memberi manfaat kepada orang lain akan menyadari berkat yang luar biasa itu di dalam hati dan kehidupan mereka -

Testimonies [for the Church 4:60, 61.](#)

Pekerjaan Kebajikan Dua Kali Diberkati

Hikmat ilahi telah menetapkan, dalam rencana keselamatan, hukum aksi dan reaksi, membuat pekerjaan kebajikan, dalam semua cabangnya, menjadi dua kali lipat diberkati. Allah dapat saja mencapai tujuan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa bantuan manusia, tetapi Ia tahu bahwa manusia tidak dapat berbahagia tanpa mengambil bagian di dalam karya penebusan yang agung ini. Agar manusia tidak kehilangan hasil yang diberkati dari kebajikan, Penebus kita membentuk rencana untuk melibatkannya sebagai rekan kerja-Nya - [The Review and Herald, 23 Maret 1897](#).

Kekuatan Bumi Rusak

Kristus datang untuk memberikan kepada manusia kekayaan kekekalan, dan kekayaan ini, melalui hubungan dengan-Nya, harus kita terima dan bagikan. Bukan hanya kepada para pendeta, tetapi kepada setiap orang percaya, Kristus berkata, "Dunia diselimuti kegelapan. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga. Setiap orang yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan akan menjadi terang di dunia. Barangsiapa menjadi warga negara kerajaan surga akan terus menerus melihat hal-hal yang tidak kelihatan. Kuasa dunia atas pikiran dan karakternya telah dipatahkan. Dia memiliki kehadiran yang tetap dari Tamu surgawi, sesuai dengan janji, "Aku akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya." Ia berjalan bersama Allah seperti halnya Henokh, dalam kebersamaan. persekutuan yang kuat. -[The Review and Herald, 10 November 1910](#).

Kehidupan Duniawi yang Diperkaya

Tidak ada skema bisnis atau rencana kehidupan yang dapat menjadi baik atau lengkap yang hanya mencakup tahun-tahun singkat dalam kehidupan saat ini, dan membuat tidak ada bekal untuk masa depan yang tidak ada habisnya. Biarlah kaum muda diajar untuk [347] memperhitungkan kekekalan dalam perhitungan mereka. Biarlah mereka diajar untuk memilih prinsip-prinsip dan mencari harta yang kekal-untuk mengumpulkan bagi diri mereka sendiri "harta di sorga yang tidak akan

lenyap, di mana tidak ada
pencuri tidak mendekat, dan ngengat tidak merusak," untuk
menjadikan diri mereka sahabat-sahabat "melalui mamon
ketidakbenaran," agar ketika mamon itu gagal, mereka dapat
menerima mereka "ke dalam kemah-kemah yang kekal." [Lukas](#)
[12:33](#); [16:9](#), RV

Semua orang yang melakukan hal ini sedang melakukan persiapan terbaik untuk kehidupan di dunia ini. Tidak ada seorang pun yang dapat mengumpulkan harta di surga tanpa mendapati kehidupannya di bumi diperkaya dan dimuliakan.

"Kesalehan itu berguna untuk segala sesuatu, karena ia menjanjikan kehidupan yang sekarang dan kehidupan yang akan datang." [1 Timotius 4:8](#).- [Pendidikan, 145](#).

Hati Sang Pemberi Berkembang

Persembahan orang miskin, yang diberikan melalui penyangkalan diri untuk membantu menyebarkan cahaya kebenaran yang menyelamatkan, tidak hanya akan menjadi suatu kenikmatan yang harum di hadapan Allah, dan sepenuhnya dapat diterima oleh-Nya sebagai suatu pemberian yang dirahasiakan, tetapi tindakan memberi itu sendiri akan memperluas hati si pemberi, dan mempersatukannya lebih penuh dengan Penebus dunia." - [The Review and Herald, 31 Oktober 1878](#).

Janji Allah yang Tetap

Kapan pun umat Allah, dalam periode apa pun di dunia, telah bersorak-sorai - sepenuhnya dan dengan sukarela melaksanakan rencana-Nya dalam kebajikan yang sistematis dan dalam karunia-karunia serta persembahan-persembahan, mereka telah menyadari janji yang teguh bahwa kemakmuran akan menyertai semua kerja keras mereka secara proporsional ketika mereka menaati tuntutan-tuntutan-Nya. Ketika mereka mengakui klaim-klaim Allah, dan mematuhi tuntutan-tuntutan-Nya, menghormati Dia dengan substansi mereka, lumbung-lumbung mereka dipenuhi dengan kelimpahan - [Testimonies for the Church 3:395](#).

Bab 68-Berbagi dalam Sukacita Orang-Orang yang Ditebus

[348]

Ada pahala bagi para pekerja yang dengan sepenuh hati dan tidak mementingkan diri sendiri memasuki bidang ini, dan juga bagi mereka yang dengan sukarela memberikan dukungan. Mereka yang terlibat dalam pelayanan aktif di lapangan, dan mereka yang memberikan sarana mereka untuk menopang para pekerja ini, akan berbagi pahala dengan orang-orang yang setia.

Setiap orang yang bijaksana dalam menggunakan sarana yang dipercayakan kepadanya, akan masuk ke dalam sukacita Tuhan. Apakah sukacita itu? "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya ada sukacita di hadirat malaikat-malaikat Allah atas satu orang berdosa yang bertobat." Akan ada pujian yang diberkati, berkat yang kudus, atas para pemenang jiwa-jiwa yang setia. Mereka akan bergabung dengan orang-orang yang bersukacita di surga, yang meneriakkan penuaian di rumah.

Betapa besarnya sukacita ketika orang-orang yang ditebus Tuhan akan berkumpul, - berkumpul di rumah-rumah yang telah disediakan bagi mereka! O, betapa besar sukacita bagi semua orang yang telah menjadi pekerja yang tidak memihak dan tidak mementingkan diri sendiri bersama-sama dengan Allah dalam meneruskan pekerjaan-Nya di bumi! Betapa puasnya setiap penuai, ketika suara Yesus yang jernih dan merdu terdengar, yang berkata, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." "Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."

Sang Penebus dimuliakan karena Ia tidak mati dengan sia-sia. Dengan hati yang senang dan bersukacita, mereka yang telah menjadi rekan sekerja Allah melihat kesusahan jiwa mereka bagi orang-orang berdosa yang akan binasa dan sekarat, dan mereka merasa puas. Jam-jam penuh kecemasan yang telah mereka lalui, keadaan yang membingungkan

yang harus mereka hadapi, kesedihan hati karena beberapa menolak untuk melihat dan menerima hal-hal yang membuat mereka damai, dilupakan. Penyangkalan diri yang telah mereka praktikkan

[349]

untuk mendukung pekerjaan itu, tidak diingat lagi. Ketika mereka memandang jiwa-jiwa yang mereka coba menangkan bagi Yesus, dan melihat mereka diselamatkan, diselamatkan secara kekal - berkat belas kasihan Allah dan kasih Penebus - terdengarlah teriakan-teriakan pujian dan ucapan syukur melalui lorong-lorong surga." - [The Review and Herald, 10 Oktober 1907.](#)

Realisasi Lebih Besar dari Ekspektasi

Kristus menerima umat manusia, dan hidup di bumi ini dalam kehidupan yang murni dan kudus. Karena alasan inilah Ia telah menerima pengangkatan sebagai hakim. Dia yang menduduki posisi hakim adalah Allah yang menjadi manusia. Betapa sukacita untuk mengenali di dalam Dia Guru dan Penebus kita, yang masih menyandang tanda penyaliban, yang darinya memancarkan s i n a r kemuliaan, yang memberikan nilai tambah pada mahkota-mahkota yang diterima oleh orang-orang yang telah ditebus dari tangan-Nya, yaitu tangan yang diulurkan untuk memberkati para murid-Nya ketika Ia naik ke surga. Suara yang mengatakan, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman," mengucapkan selamat datang kepada orang-orang yang ditebus-Nya di hadirat-Nya.

Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi mereka, yang dengan kasih karunia-Nya telah menggerakkan hati mereka untuk bertobat, yang telah menyadarkan mereka akan kebutuhan mereka akan pertobatan, sekarang menerima mereka ke dalam sukacita-Nya. Oh, betapa mereka mengasihi Dia! Realisasi pengharapan mereka jauh lebih besar daripada pengharapan mereka. Sukacita mereka sempurna, dan mereka mengambil mahkota mereka yang berkilauan dan melemparkannya ke kaki Penebus mereka - [The Review and Herald, 18 Juni 1901](#).

Janji Pasti

Sudah lama kita menantikan kedatangan Juruselamat kita. Tapi tidak kurang

[350] Tentu saja janji itu benar. Tidak lama lagi kita akan berada di rumah yang dijanjikan. Di sana Yesus akan memimpin kita di samping aliran air kehidupan yang mengalir dari takhta Allah, dan akan menjelaskan kepada kita tentang pemeliharaan yang gelap yang dilaluinya untuk menyempurnakan karakter kita. Di sana kita akan melihat di setiap sisi pepohonan Firdaus yang indah, di tengah-tengahnya ada pohon kehidupan. Di sana kita akan melihat dengan penglihatan yang tidak redup keindahan-keindahan Eden yang dipulihkan. Di sana kita akan melemparkan mahkota-mahkota yang telah diletakkan-Nya di atas kepala kita ke kaki Penebus kita, dan sambil menyentuh kecapi-kecapi emas kita, kita akan mempersembahkan pujian dan syukur kepada Dia yang duduk di

atas takhta." - [Review and Herald, 3 September 1903](#).

Hanya Sebentar Lagi

Hanya sebentar lagi Yesus akan datang untuk menyelamatkan anak-anak-Nya dan memberi mereka sentuhan akhir keabadian. "Yang fana ini akan mengenakan kebinasaan, dan yang fana ini akan mengenakan

mengenakan keabadian." Kubur-kubur akan dibuka, dan orang-orang mati akan keluar sebagai pemenang, sambil berseru, "Wahai maut, di manakah sengatmu? Hai kubur, di manakah kemenanganmu?" Orang-orang yang kita kasihi yang tidur di dalam Yesus akan keluar dengan mengenakan pakaian keabadian.

Dan ketika orang-orang yang ditebus naik ke surga, pintu-pintu gerbang kota Allah akan diayunkan kembali, dan mereka yang telah memelihara kebenaran akan masuk ke dalamnya. Suatu suara yang lebih merdu daripada musik apa pun yang pernah terdengar di telinga manusia, akan terdengar dan berkata: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Kemudian orang-orang benar akan menerima upah mereka. Kehidupan mereka akan berjalan sejajar dengan kehidupan Yehuwa. Mereka akan melemparkan mahkota-mahkota mereka ke kaki Penebus, menyentuh kecapi emas, dan memenuhi seluruh surga dengan musik yang merdu." -[Tanda-Tanda Zaman, 15 April 1889](#).

Untuk Studi Lebih Lanjut

Orang Baik Berkontribusi pada Kebahagiaan Mereka Sendiri dan Berkat-berkat Fisik yang Besar, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:59-61](#)

Setiap Pemberian Menghasilkan Berkat bagi Pemberi, [Kesaksian untuk Gereja 4:56](#)

Investasi yang Aman dan Terjamin dalam Tas Tanpa Lubang, [Testimonies for the Church 4:78, 79](#)

Nilai-nilai di Luar Perkiraan, Renungan [dari Gunung Berkat, 133-135](#)

Kita Harus Merasa Puas Menerima Harta Surgawi Sebanding dengan Investasi Kita di Saham Surgawi, [Testimonies for the Church 4:119](#)

Kemakmuran Rohani Terikat Erat Dengan Kebebasan Kristen, [Kisah Para Rasul, 344, 345](#)

Tidak Ada Bunga yang Akan Berkumpul di Bank Surga untuk Dana yang Ditahan, [Testimonies for the Church 9:131](#)

[Harta Duniawi Akan Segera Dihancurkan dalam Kebakaran Besar; Hanya Harta yang Tersimpan di Surga yang Akan Selamat, Testimonies for the Church 4:49](#)

Setiap Kesempatan untuk Kebajikan yang Direbut Menambah Tingkatan Surgawi, [Testimonies for the Church 3:249, 250](#)

Jaminan Pemeliharaan Ilahi di Masa Kelaparan, [Testimonies for the Church 1:173, 174](#)

Setiap Pengorbanan Dibalas Sesuai dengan "Kekayaan Kasih Karunia-Nya yang Melimpah" [The Desire of Ages, 249](#)

Seratus Kali Lipat Sekarang, [Kesaksian untuk Gereja 5:428](#)

Dan Sukacita Melihat Jiwa-jiwa Diselamatkan, [Kesaksian untuk Gereja 9:59](#)